PROFIL KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH

Jl. Piere Tendean No. 24 Semarang

Telp. 024-3511351 (Pswt.313) Fax. 024-3517463

Website : www.dinkesjatengprov.go.id

e-mail : mi_jateng@yahoo.co.id; dinkes@jatengprov.go.id

@dinkesjateng

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 dapat diterbitkan. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu hasil kinerja pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan secara komprehensif.

Sumber data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, serta institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Data yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dapat membantu kita dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Jawa Tengah, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2015.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan dapat diunduh di *website www.dinkesjatengprov.go.id.* Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat, serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan profil yang akan datang

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017, disampaikan terima kasih.

Semarang, Juni 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH

PEMERINTAH PROVINSI DINAS KESEHATAN JAWA TENGAH

dr. YULIANTO PRABOWO, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19620720 198803 1 010

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul		i
Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		v
Daftar Gambar		vii
Daftar Tabel		xi
Daftar Lampiran		xiii
BAB I	**DEMOGRAFI**	1
	A. KEADAAN PENDUDUK	1
	1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk	1
	2. Rasio Jenis Kelamin	2
	3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	2
	B. KEADAAN EKONOMI	3
	1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	3
	2. Angka Beban Tanggungan	3
	C. KEADAAN PENDIDIKAN	4
BAB II	**SARANA KESEHATAN**	7
	A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	7
	B. RUMAH SAKIT	10
	1. Jenis Rumah Sakit	10
	2. Kelas Rumah Sakit	11
	3. Akreditasi Rumah Sakit	12
	C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	13
	1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan	13
	2. Ketersediaan Obat	15
	D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)	16
	1. Posyandu	16
	2. Poliklinik Kesehatan Desa	19
BAB III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	21
	A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	21
	B. B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS	27
	C. RASIO TENAGA KESEHATAN	29
BAB IV	**PEMB IAYAAN KESEHATAN**	31
	A. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD	31
	B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA	32
	C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	33
BAB V	**KESEHATAN KELUARGA**	35
	A. KESEHATAN IBU	35
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	38
	2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	42
	3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	43
	4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	47

5. Pelayanan Kontrasepsi 48
B. KESEHATAN ANAK 51
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal 54
2. Pelayanan Kesehatan Bayi 57
3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita 59
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 60
C. GIZI 62
1. Pemberian ASI Eksklusif 62
2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan 65
3. Penimbangan dan Status Gizi Balita 66
4. Kasus Gizi Buruk 68
D. KESEHATAN USIA LANJUT 69

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 71
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 71
1. Tuberkulosis 71
2. Pneumonia 74
3. HIV/AIDS 75
4. Diare 78
5. Kusta 79
B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG 83
1. Demam Berdarah Dengue (DBD) 83
2. Filariasis 86
3. Malaria 87
C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).. 88
1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut) 88
2. Difteri 89
3. Tetanus Neonatorum 90
4. Campak 91
5. Hepatitis B 92
D. IMUNISASI 92
1. Cakupan Imunisasi pada Bayi 93
2. Cakupan Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) pada Ibu Hamil dan WUS 94
3. Cakupan Desa/Kelurahan UCI 95
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR 96
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) 97
2. Obesitas 99
3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara 100
F. KEJADIAN LUAR BIASA 102

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN 105
A. RUMAH SEHAT 105
B. AKSES AIR MINUM YANG LAYAK 106
C. PENYELENGGARAAN AIR MINUM 107
D. AKSES SANITASI YANG LAYAK 108
E. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) 108
F. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) 110
G. KEAMANAN PANGAN 111
H. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) 112

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Perkembangan Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	8
Gambar 2.2	Rasio Puskesmas Per 30.000 Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	9
Gambar 2.3	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	11
Gambar 2.4	Persentase Rumah Sakit menurut Kelas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	12
Gambar 2.5	Persentase Rumah Sakit menurut Akreditasi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	13
Gambar 2.6	Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	14
Gambar 2.7	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	15
Gambar 2.8	Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	17
Gambar 2.9	Persentase Posyandu Mandiri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	18
Gambar 2.10	Cakupan Posyandu Strata Mandiri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	18
Gambar 3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	22
Gambar 4.1	Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	32
Gambar 4.2	Persentase Peserta Menurut Jenis Jaminan Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	33
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	36
Gambar 5.2	Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2017	37
Gambar 5.3	Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017...	37
Gambar 5.4	Cakupan K1 dan K4 di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	39
Gambar 5.5	Cakupan K1 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	40
Gambar 5.6	Cakupan K4 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	40
Gambar 5.7	Persentase Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017	41
Gambar 5.8	Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	42
Gambar 5.9	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	43
Gambar 5.10	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017..	43
Gambar 5.11	Cakupan Pelayanan Nifas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	44

Gambar 5.12	Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	45
Gambar 5.13	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	46
Gambar 5.14	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	46
Gambar 5.15	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	47
Gambar 5.16	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	48
Gambar 5.17	Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	49
Gambar 5.18	Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017..	50
Gambar 5.19	Cakupan Peserta KB Baru Terhadap Pasangan Usia Subur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017..	51
Gambar 5.20	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 – 2017	52
Gambar 5.21	Angka Kematian Neonatal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	52
Gambar 5.22	Angka Kematian Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	53
Gambar 5.23	Angka Kematian Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	54
Gambar 5.24	Persentase KN 1 dan KN Lengkap di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	55
Gambar 5.25	Persentase KN 1 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	55
Gambar 5.26	Persentase KN Lengkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	56
Gambar 5.27	Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	57
Gambar 5.28	Persentase BBLR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	57
Gambar 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	58
Gambar 5.30	Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	60
Gambar 5.31	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/MI di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	61
Gambar 5.32	Cakupan Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	61
Gambar 5.33	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi Murid Sekolah Dasar di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	62
Gambar 5.34	Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	63
Gambar 5.35	Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	63
Gambar 5.36	Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A Pada Balita di Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	65
Gambar 5.37	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	66
Gambar 5.38	Cakupan Baduta Ditimbang di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	67

Gambar 5.39	Cakupan Balita Ditimbang di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	68
Gambar 5.40	Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	69
Gambar 5.41	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	70
Gambar 6.1	CNR Kasus Baru Tuberkulosis BTA Positif Menurut Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	72
Gambar 6.2	CNR Seluruh Kasus Tuberkulosis Menurut Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	73
Gambar 6.3	Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	75
Gambar 6.4	Jumlah Kasus HIV di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017.	76
Gambar 6.5	Kasus AIDS dan Kematian Akibat AIDS di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	76
Gambar 6.6	Kasus Sifilis Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	77
Gambar 6.7	Persentase Kasus Diare Ditangani Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	79
Gambar 6.8	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	80
Gambar 6.9	Persentase Kasus Baru Kusta Anak di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017	80
Gambar 6.10	Persentase Cacat Kusta Tingkat 2 di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	81
Gambar 6.11	Angka Cacat Kusta Tingkat 2 di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	81
Gambar 6.12	Angka Prevalensi Kusta di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	82
Gambar 6.13	Persentase Penderita Kusta Selesai Diobati di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	83
Gambar 6.14	Angka Kesakitan DBD di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	84
Gambar 6.15	*Incidence Rate* DBD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	84
Gambar 6.16	*Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	85
Gambar 6.17	*Case Fatlity Rate* DBD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	85
Gambar 6.18	Jumlah Seluruh Kasus Filariasis di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	86
Gambar 6.19	Angka Kesakitan Malaria di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	87
Gambar 6.20	AFP Rate Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	89
Gambar 6.21	Kasus Difteri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	90
Gambar 6.22	Kasus dan Kematian Tetanus Neonatorum di Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	91
Gambar 6.23	Kasus Campak di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017.....	91
Gambar 6.24	Kasus Hepatitis B di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017..	92
Gambar 6.25	Cakupan Imunisasi Bayi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	94
Gambar 6.26	Persentase Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	95

Gambar 6.27	Proporsi Kasus Baru Penyakit Tidak Menular di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	97
Gambar 6.28	Persentase Hipertensi Pada Usia > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	98
Gambar 6.29	Persentase Obesitas Pada Usia > 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	99
Gambar 6.30	Persentase IVA Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	101
Gambar 6.31	Persentase WUS Terdapat Benjolan Pada Pemeriksaan CBE Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017..	101
Gambar 6.32	Distribusi Frekuensi KLB Menurut Jumlah Desa Yang Terserang Di Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	102
Gambar 6.33	Jenis KLB Menurut Jumlah Kejadian di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	103
Gambar 7.1	Persentase Rumah Dibina Memenuhi Syarat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	106
Gambar 7.2	Proporsi Sarana Air Minum Menurut Jenis Sarana di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	106
Gambar 7.3	Persentase Kualitas Air Minum Penyelenggara Air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	107
Gambar 7.4	Persentase Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	108
Gambar 7.5	Persentase Desa Yang Melaksanakan STBM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	109
Gambar 7.6	Cakupan TTU Memenuhi Syarat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	110
Gambar 7.7	Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	110
Gambar 7.8	Cakupan TPM Memenuhi Syarat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	111
Gambar 7.9	Persentase TPM Memenuhi Syarat Manurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	111
Gambar 7.10	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS Berdasarkan Strata Utama dan Paripurna di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017	112
Gambar 7.11	Persentase Rumah Tangga Sehat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017	113

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Persentase Kelompok Usia Produktif di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017	2
Tabel 1.2	Angka Beban Tanggungan Jawa Tengah Tahun 2017	4
Tabel 1.3	Persentase Penduduk Usia 10 tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	4
Tabel 2.1	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Penyelengara di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 – 2017	11
Tabel 3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017	30

DAFTAR LAMPIRAN
PROFIL KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

	Resume Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017
TABEL 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota.
TABEL 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
TABEL 3	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
TABEL 4	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 5	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 6	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota
TABEL 7	Kasus Baru TB BTA+, Seluruh Kasus TB, Kasus TB pada Anak, dan Case Notification Rate (CNR) per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 8	Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 9	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 10	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 11	Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin
TABEL 12	Persentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin
TABEL 13	Kasus Diare yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 14	Jumlah Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 15	Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 16	Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 17	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/ RFT) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 18	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 19	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 20	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 21	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 22	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 23	Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 24	Pengukuran Tekanan Darah Penduduk $\geq$18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 25	Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

TABEL 26 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 27 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
TABEL 28 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam
TABEL 29 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 30 Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/ Kota
TABEL 31 Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 33 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 34 Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota
TABEL 35 Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota
TABEL 36 Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 39 Jumlah Bayi Yang diberi Asi Eksklusif Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 41 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 hari dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-HIB3, Polio, Campak, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 44 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Kabupaten/Kota
TABEL 45 Jumlah Anak 0 – 23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 46 Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 48 Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 50 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 51 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
TABEL 52 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

TABEL 53 Cakupan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan dan Jenis Kelamin
TABEL 54 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
TABEL 55 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
TABEL 56 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
TABEL 57 Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Ber-PHBS) Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 58 Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 59 Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 60 Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan
TABEL 61 Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban dan Kabupaten/Kota
TABEL 62 Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
TABEL 63 Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 64 Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi
TABEL 65 Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik
TABEL 66 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin
TABEL 67 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan
TABEL 68 Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
TABEL 69 Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Kabupaten/Kota
TABEL 71 Jumlah Desa Siaga Menurut Kabupaten/Kota
TABEL 72 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
TABEL 73 Jumlah Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan
TABEL 74 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan
TABEL 75 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Kesehatan
TABEL 76 Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan
TABEL 77 Jumlah Tenaga Keterapian Fisik di Fasilitas Kesehatan
TABEL 78 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika di Fasilitas Kesehatan
TABEL 79 Jumlah Tenaga Keteknisan Medis di Fasilitas Kesehatan
TABEL 80 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
TABEL 81 Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota
TABEL 82 Jumlah Kasus Baru Penyakit Tidak Menular Menurut Kabupaten/Kota

BAB I
DEMOGRAFI

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak cukup strategis karena berada diantara dua provinsi besar, yaitu bagian barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur. Sedangkan bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa dan bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letaknya antara 5˚40' - 8˚30' lintang selatan dan antara 108˚30' - 111˚30' bujur timur (termasuk Pulau Karimunjawa).

Luas wilayah Provinsi Jawa Tengah sebesar 32.544,12 km², secara administratif terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota, yang tersebar menjadi 573 kecamatan dan 8.558 desa/kelurahan. Wilayah terluas adalah Kabupaten Cilacap dengan luas 2.138,51 km², atau sekitar 6,57 persen dari luas total Provinsi Jawa Tengah, sedangkan Kota Magelang merupakan wilayah yang luasnya paling kecil yaitu seluas 18,12 km².

Secara topografi, wilayah Provinsi Jawa Tengah terdiri dari wilayah daratan yang dibagi menjadi 4 (empat) kriteria :

a. Ketinggian antara 0–100 m dari permukaan air laut, seluas 53,3 persen, yang daerahnya berada di sepanjang pantai utara dan pantai selatan.
b. Ketinggian antara 100–500 m dari permukaan air laut seluas 27,4 persen.
c. Ketinggian antara 500–1.000 m dari permukaan air laut seluas 14,7 persen.
d. Ketinggian diatas 1.000 m dari permukaan air laut seluas 4,6 persen.

Pada bab ini akan diulas mengenai keadaan penduduk, ekonomi dan pendidikan.

A. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 (angka proyeksi) sebesar 34.257.865 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 32.544,12 kilometer persegi (km²), rata-rata kepadatan penduduk sebesar 1.053 jiwa per km². Wilayah terpadat adalah Kota Surakarta, dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 11.722 jiwa per km². Wilayah terlapang adalah Kabupaten Blora, dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 479 jiwa per km², dengan demikian persebaran penduduk di Jawa Tengah belum merata.

Jumlah rumah tangga Provinsi Jawa Tengah sebanyak 9.195.166, maka rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga adalah sebesar 4 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Brebes 1.796.004 jiwa (5,2 persen) dan paling sedikit di Kota Magelang 121.112 jiwa (0,4 persen). Data tentang luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Berdasarkan penghitungan angka proyeksi penduduk tahun 2017 berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, didapatkan angka proyeksi jumlah penduduk laki-laki di Jawa Tengah 16.988.093 jiwa (49,6 persen) dan jumlah penduduk perempuan di Jawa Tengah 17.269.772 jiwa (50,4 persen). Sehingga didapatkan rasio jenis kelamin sebesar 98,4 per 100 penduduk perempuan, berarti setiap 100 penduduk perempuan ada sekitar 98 penduduk laki-laki. Data mengenai rasio jenis kelamin (s*ex ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Provinsi Jawa Tengah menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 15–64 tahun. Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

Perbandingan komposisi proporsi penduduk menurut usia produktif dari tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase Kelompok Usia Produktif di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2013 – 2017

Kelompok Usia (Tahun)	2013	2014	2015	2016	2017
0 – 14	25,30 %	24,97 %	24,66 %	24,35 %	24,04 %
15 – 64	67,23 %	67,39 %	67,52 %	67,63 %	67,71 %
65 +	7,47 %	7,63 %	7,82 %	8,02 %	8,25 %

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah tahun 2017

Pada tabel 2.1. dapat dilihat bahwa proporsi penduduk tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016, kelompok usia produktif (15-64 tahun) mengalami peningkatan 0,08 persen, kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mengalami penurunan 0,31 persen, sedangkan kelompok usia (65 tahun +) mengalami peningkatan 0,23 persen.

B. KEADAAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro, biasanya dilihat dari pertumbuhan angka Produk Domestik Regional Bruto, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

Perekonomian Jawa Tengah berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai Rp 1.187.048,81 miliar dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 894.050,47 miliar.

Ekonomi Jawa Tengah tahun 2017 tumbuh stagnan pada angka 5,27 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi (13,27 persen). Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Impor (7,83 persen).

2. Angka Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun) dikalikan 100. Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur nonproduktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 47,7. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Jawa Tengah yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 47,7 orang yang tidak produktif. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Angka beban tanggungan laki-laki sebesar 47,9 yang berarti bahwa 100 orang

penduduk laki-laki yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 47,9 penduduk laki-laki yang tidak produktif. Sedangkan angka beban tanggungan perempuan sebesar 47,5 yang berarti bahwa 100 orang perempuan produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 47,5 penduduk perempuan yang tidak produktif.

Tabel 1.2
Angka Beban Tanggungan Jawa Tengah Tahun 2017

Usia	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki & perempuan
0 – 14 tahun	4.226.329	4.032.863	8.236.283
15 – 64 tahun	11.487.492	11.707.583	23.195.075
65 tahun ke atas	1.274.272	1.552.235	2.826.507
Jumlah	16.988.093	17.269.772	34.257.865
Angka beban tanggungan	47,9	47,5	47,7

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah tahun 2017

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima inormasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Tabel 1.3
Persentase Penduduk Usia 10 tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016

Tahun	Blm/Tdk pernah sekolah	Tdk punya Ijazah SD/MI	SD/MI	SMP/ Mts	SMU/ SMK	DIPL/AK/ PT	Total
2012	6,32	25,16	33,95	19,71	11,19	3,67	100,00
2013	7,74	17,15	32,25	18,79	18,44	5,63	100,00
2014	6,89	15,36	31,26	21,40	19,59	5,50	100,00
2015	6,44	14,41	29,77	22,70	20,53	6,15	100,00
2016	6,07	16,39	38,13	12,62	20,24	6,55	100,00

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah (Susenas 2016)

Gambaran kualitas SDM Provinsi Jawa Tengah dilihat dari pendidikan yang ditamatkan disajikan pada Tabel 2.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase tertinggi adalah penduduk yang tamat SD/MI sebesar 38,13 persen, diikuti tamat SMP sebesar 12,62 persen, dan tamat SMA/SMK sebesar 20,24 persen. Sedangkan persentase penduduk yang tamat PT sebesar 6,55 persen. Disamping itu masih terdapat sebesar 6,07 persen penduduk 10 tahun ke atas yang belum pernah mengenyam pendidikan dan sebesar 16,39 persen pernah bersekolah di SD/MI namun tidak tamat.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015, pada tahun 2016 persentase penduduk tamat SD semakin meningkat, sedangkan yang tamat SMP dan SMA semakin menurun. Peningkatan tersebut berimbas pada kemampuan baca tulis penduduk yang tercermin dari angka melek huruf. Data mengenai angka melek huruf dapat dilihat pada tabel berikut.

Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf pada tahun 2016 sebesar 93,93 persen, sedangkan yang buta huruf sebesar 6,07 persen. Bila dilihat dari jenis kelaminnya, maka penduduk laki-laki lebih banyak yang melek huruf dibandingkan dengan penduduk perempuan, angka melek penduduk laki-laki sebesar 96,64 persen dan perempuan sebesar 91,32 persen.

BAB II
SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari puskesmas dan rumah sakit.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang :

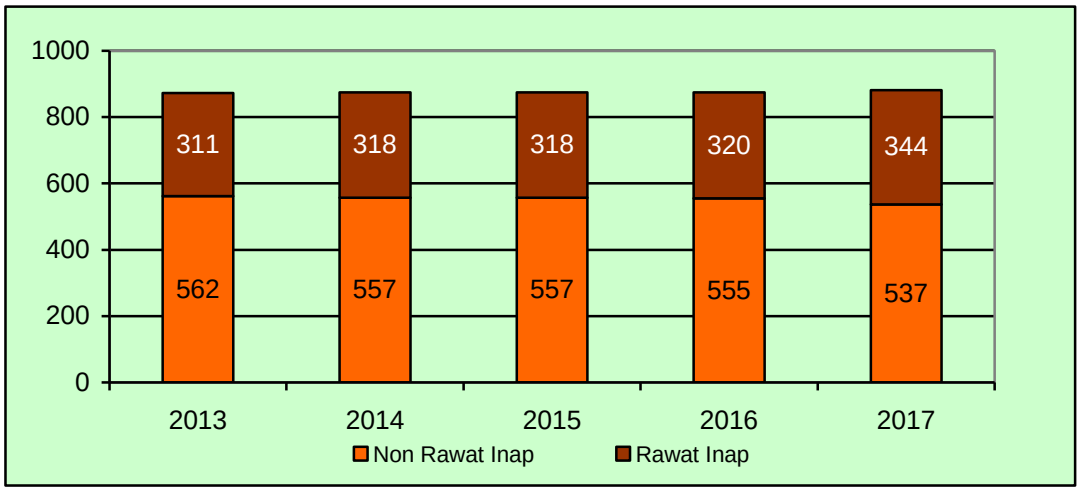
1. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
2. mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
3. hidup dalam lingkungan sehat; dan
4. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer, puskesmas

berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib terdiri dari : (1) Upaya promosi kesehatan; (2) Upaya kesehatan lingkungan; (3) Upaya kesehatan ibu dan anak serta Keluarga Berencana; (4) Upaya perbaikan gizi; (5) Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular; (6) Upaya pengobatan.

Jumlah puskesmas di Jawa Tengah sampai dengan Desember 2017 sebanyak 881 unit bertambah 6 unit dibanding tahun 2016 yaitu masing-masing 1 puskesmas di Kabupaten Rembang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Pekalongan dan 3 puskesmas di Kabupaten Pemalang. Jumlah tersebut terdiri dari 344 unit puskesmas rawat inap dan 537 unit puskesmas non rawat inap, ada perubahan dari tahun 2016 yaitu perubahan 24 puskesmas non rawat inap menjadi rawat inap. Jumlah Puskesmas di Jawa Tengah dalam kurun lima tahun terakhir adalah seperti pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Perkembangan Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

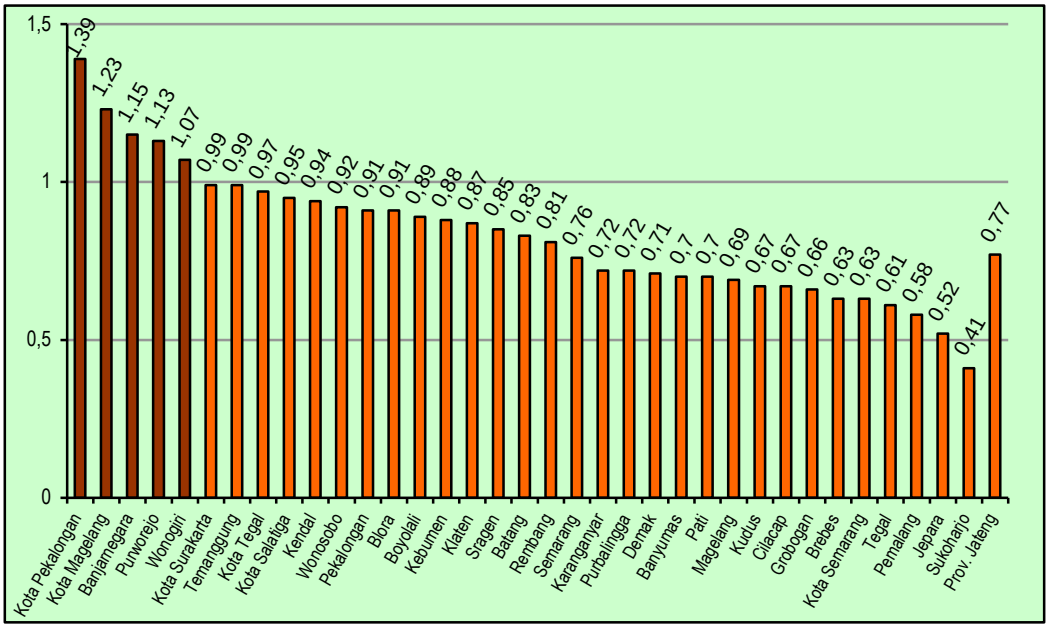
Gambar di atas perkembangan jumlah puskesmas dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, peningkatan jumlah terjadi pada tahun 2014 sebanyak 2 unit puskesmas dan tahun 2017 sebanyak 6 puskesmas. Perubahan terjadi pada jumlah puskesmas rawat inap yang bertambah di setiap tahun, kecuali pada tahun 2015, yang diikuti dengan penurunan jumlah puskesmas non rawat inap disebabkan adanya perubahan status dari puskesmas non rawat inap menjadi puskesmas rawat inap.

Peningkatan jumlah puskesmas tidak mengindikasikan secara langsung seberapa baik keberadaan puskesmas mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan primer di masyarakat. Indikator yang mampu menggambarkan secara

kasar tercukupinya kebutuhan pelayanan kesehatan primer oleh puskesmas adalah rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk.

Rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 0,77. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir rasio tersebut relatif tidak ada perubahan. Dengan demikian rasio puskesmas per 30.000 penduduk di Jawa Tengah masih kurang, sehingga perlu adanya pembangunan puskesmas baru. Namun permasalahan yang dihadapi adalah ketika membangun puskesmas baru, tidak sekedar bangunan saja yang disediakan melainkan juga peralatan dan sumber daya manusianya. Sedangkan saat ini untuk penambahan pegawai baru sangat sedikit.

Gambar 2.2
Rasio Puskesmas Per 30.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Dari gambar 2.2, terdapat 5 kabupaten/kota dengan rasio puskesmas per 30.000 penduduk lebih dari satu yaitu Kota Pekalongan 1,39; Kota Magelang 1,23; Banjarnegara 1,15; Purworejo 1,13; dan Wonogiri 1,07. Kabupaten/kota dengan rasio puskesmas terendah adalah Sukoharjo yaitu 0,41, diikuti Jepara 0,52, dan Pemalang 0,58.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014, dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling.

Pada tahun 2017, jumlah jaringan Puskesmas di Jawa tengah adalah : Puskesmas Pembantu sebanyak 1.666 unit dan Puskesmas Keliling sebanyak 971 unit.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Kementerian Lainnya). Rumah sakit daerah adalah pelaksana teknis dari daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota). Sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

1. Jenis Rumah Sakit

Rumah sakit di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah rumah sakit sebanyak 271 meningkat menjadi 280 tahun 2017. Jumlah rumah sakit di Provinsi Jawa Tengah sampai dengan tahun 2017 terdiri dari 231 Rumah Sakit Umum (RSU) dan 49 Rumah Sakit Khusus (RSK).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

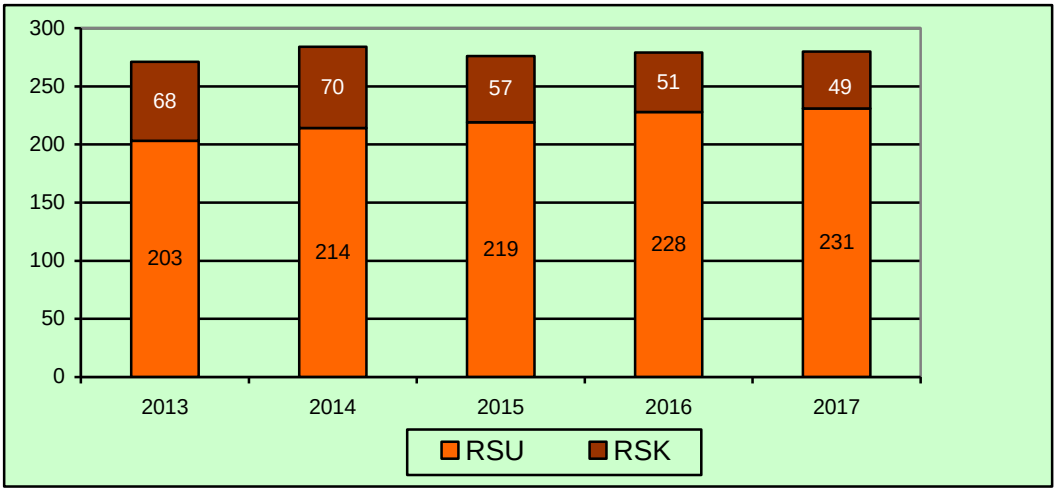
Tabel 2.1.
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Penyelengara
di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 – 2017

No	Penyelenggara	2013	2014	2015	2016	2017
Pemerintah						
1	Kementerian Kesehatan	5	5	5	5	5
2	TNI / POLRI	12	12	12	12	12
3	Kementerian lain	1	2	4	3	3
Total		18	19	21	20	20
Pemerintah Daerah						
1	Pemerintah Provinsi	7	7	7	7	7
2	Pemerintah Kab/Kota	46	46	47	48	49
Total		53	53	54	55	56
Swasta		200	212	201	204	204
Total		271	284	276	279	280

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Pada tahun 2017, jumlah rumah sakit umum sebanyak 231 unit dan rumah sakit khusus sebanyak 49 unit. Bila dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah rumah sakit umum mengalami peningkatan sementara rumah sakit khusus jumlahnya menurun. Perkembangan jumlah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.3
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017

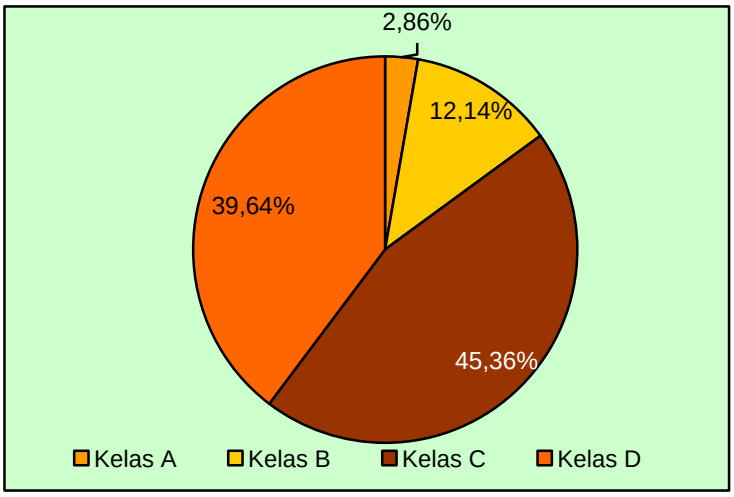


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

2. Kelas Rumah Sakit

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2017, terdapat 2,86% RS Kelas A, 12,14% Kelas B, 45,36% RS Kelas C, dan 39,64% RS Kelas D.

Gambar 2.4
Persentase Rumah Sakit menurut Kelas
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

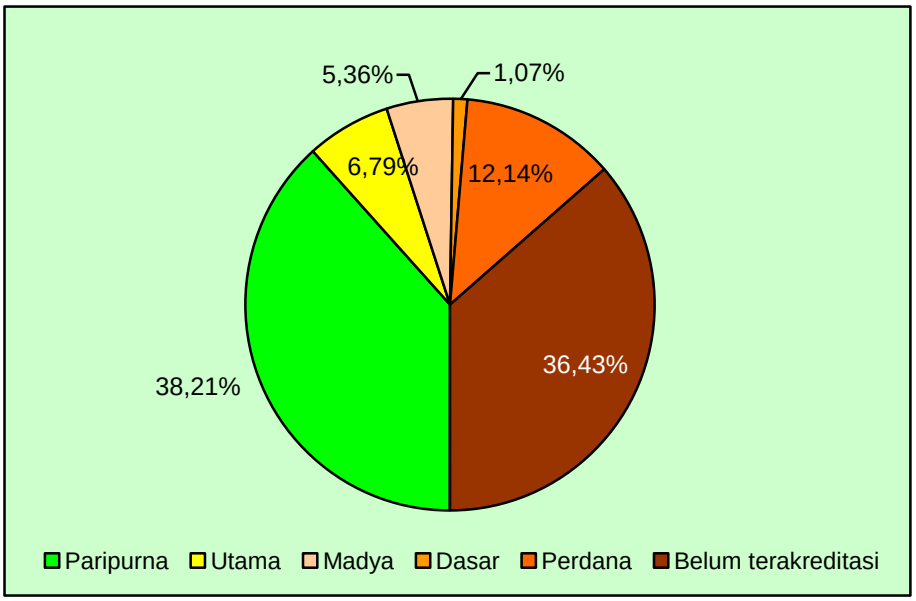


Sumber : Buku Saku Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2017

3. Akreditasi Rumah Sakit

Areditasi terhadap suatu produk atau layanan dianggap sangat penting sebagai indikator dari jaminan mutu. Operasional di setiap rumah sakit pun sangat beragam, tergantung dari metode kepemimpinan, infrastruktur dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki. Karena keberagaman sistem pelayanan tersebut, Menteri Kesehatan Republik Indonesia membuat keputusan No.214/Menkes/SK/II/2007 mengenai standarisasi sistem pelayanan berstandar internasional melalui program akreditasi. Definisi Akreditasi Rumah Sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 adalah pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, setelah dinilai bahwa rumah sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara berkesinambungan. Sampai tahun 2017, rumah sakit yang terakreditasi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 63,57% dari 280 rumah sakit.

Gambar 2.5
Persentase Rumah Sakit menurut Akreditasi
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Buku Saku Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2017

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat.

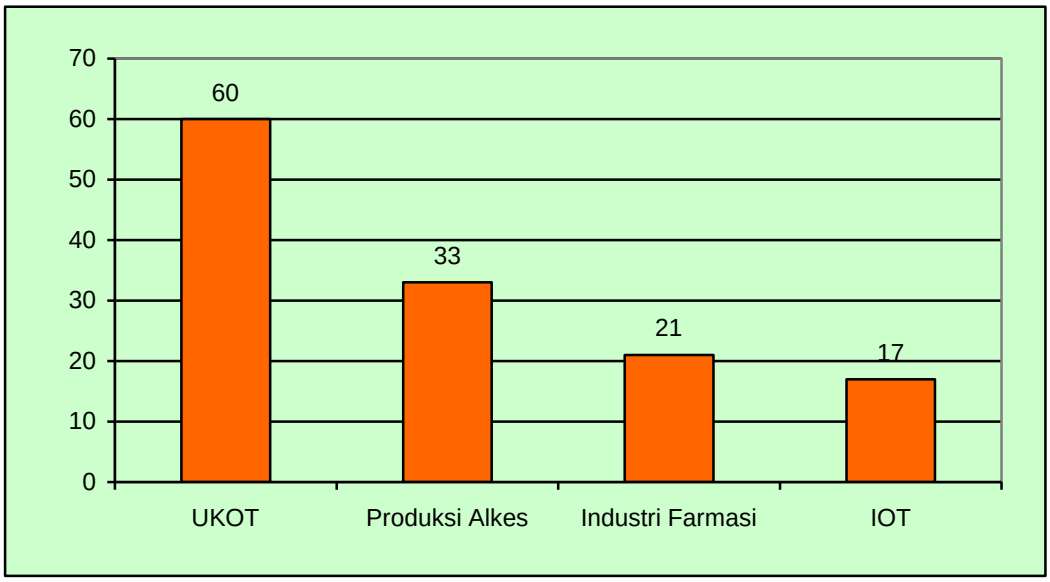
Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Produksi Alat Kesehatan.

Sarana produksi dan distribusi di Jawa Tengah masih menunjukkan adanya ketimpangan dalam hal persebaran jumlah. Sebagian besar sarana produksi maupun distribusi berlokasi di kota besar seperti Semarang. Ketersediaan ini terkait dengan sumberdaya yang dimiliki dan kebutuhan pada wilayah setempat. Masih perlu diupayakan adanya pemerataan sarana produksi kefarmasian sehingga seluruh masyarakat di Jawa Tengah dapat mengakses sarana kesehatan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan di Jawa Tengah tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 2.6.

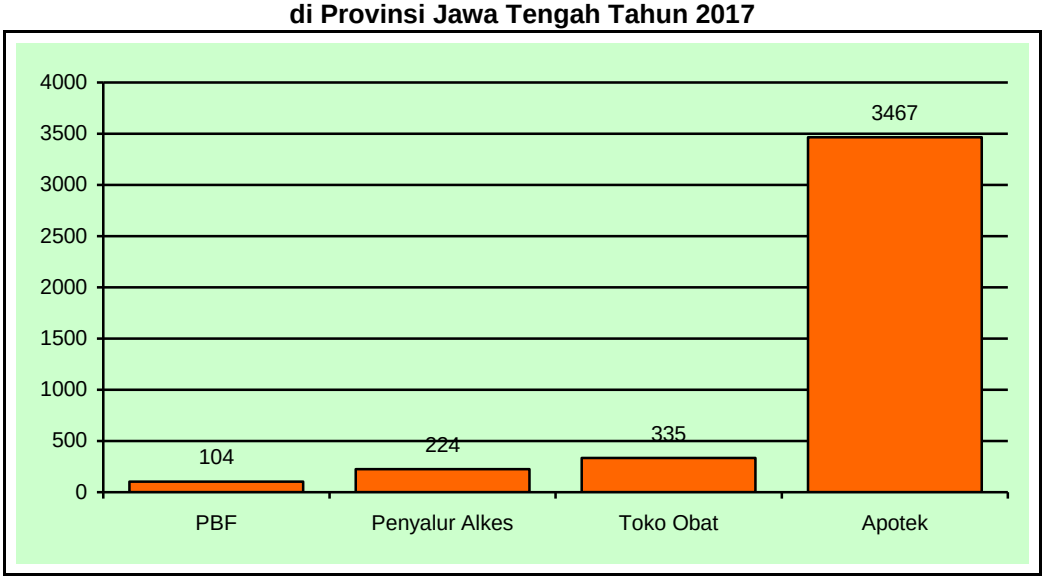
Gambar 2.6
Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Penyalur Alat Kesehatan, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek dan Toko Obat. Jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan pada tahun 2017 di Jawa Tengah dapat dilihat pada gambar 2.7.

Gambar 2.7
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

2. Ketersediaan Obat

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang tercantum dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang dalam Kepmenkes No 189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah, maka sudah menjadi komitmen bahwa pemerintah turut serta dalam upaya penyediaan obat untuk masyarakat, utamanya melalui sarana kesehatan milik pemerintah. Hal ini juga sejalan dengan Nawacita Presiden RI pada butir kelima dengan programnya berupa Program Indonesia Sehat, utamanya terkait pada pilar penguatan pelayanan kesehatan, dalam hal ini melalui terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan. Indikator ketersediaan obat merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur kinerja Kementerian Kesehatan RI melalui Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 20 item obat dan vaksin di puskesmas dengan rincian

terdiri dari 17 item obat dan 3 item vaksin yang bersifat esensial. Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS).

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2017 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas ditiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Berdasarkan data profil kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah didapatkan bahwa 75% item obat dan vaksin esensial tersedia di Puskesmas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 20 item obat dan vaksin, sebanyak 15 jenis obat dan vaksin yang tersedia di Puskesmas.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti posyandu, pos lansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, posbindu, Pos malaria desa, Pos Tb desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu, Pos Kesehatan Desa dan Posbindu.

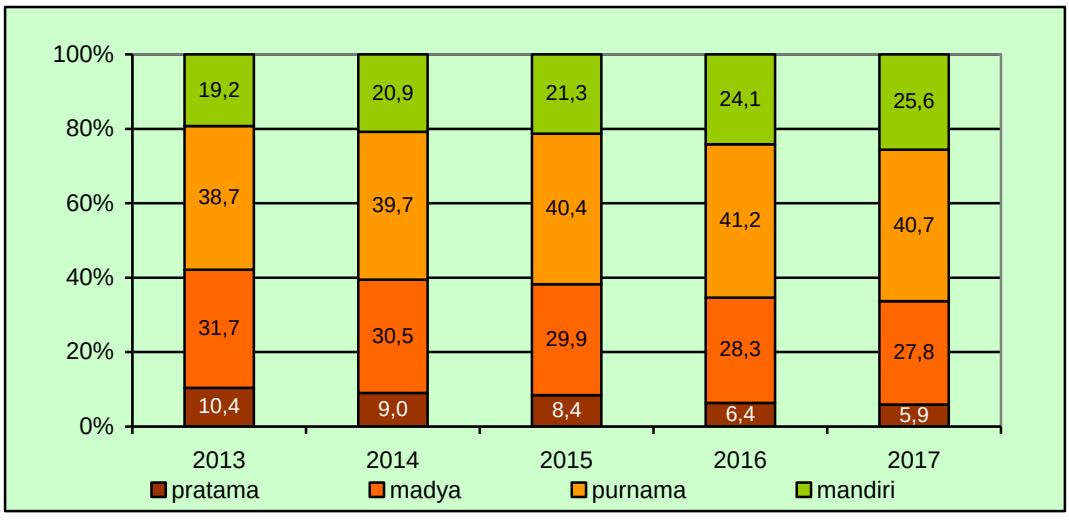
1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KIA; KB; Gizi; Imunisasi; penanggulangan diare dan ISPA) dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Dasar penghitungan strata/penilaian tingkat perkembangan posyandu yang selama ini digunakan adalah Penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif berdasar Surat Gubernur Jawa Tengah nomor 411.4/05768, tanggal 20 Februari 2007 tentang Pedoman teknis penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif yang terdiri dari 35 indikator. Adapun rincian variabel penilaian meliputi: 1) Variabel Input (kepengurusan, kader, sarana, prasarana dan dana); 2) Variabel Proses (pelaksanaan program pokok, program pengembangan dan administrasi); 3) Variable Output (D/S, N/S, K/S, cakupan K4, pertolongan persalinan oleh nakes, Cakupan peserta KB, Imunisasi, dana sehat, Cak Fe, Cak. Vit A, Cak. pemberian ASI eksklusif dan frekuensi penimbangan). Penentuan strata posyandu sebagai berikut : 1) Posyandu pratama (Skor ≤ 60 persen); 2) Posyandu madya (Skor > 60–70 persen); 3) Posyandu purnama (Skor > 70–80 persen); Posyandu mandiri (Skor > 80 persen).

Berdasarkan laporan kabupaten/kota, jumlah posyandu mengalami peningkatan dari 48.831 pada tahun 2016 menjadi 48.891 pada tahun 2017. Posyandu yang mencapai Strata Mandiri tahun 2017 sebesar 25,60 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yaitu 24,12 persen. Gambaran persentase posyandu menurut strata tahun 2013-2017 sebagaimana disajikan dalam gambar 2.8 berikut ini.

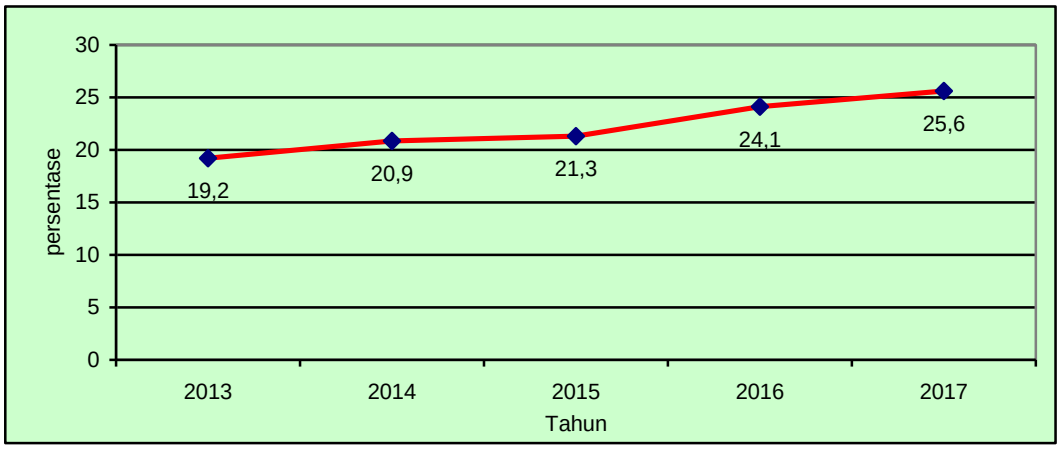
Gambar 2.8
Persentase Posyandu Menurut Strata
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Dari gambar 2.8 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah posyandu pratama, sedangkan jumlah posyandu mandiri semakin meningkat. Berikut grafik capaian posyandu strata mandiri dari th 2013 - 2017.

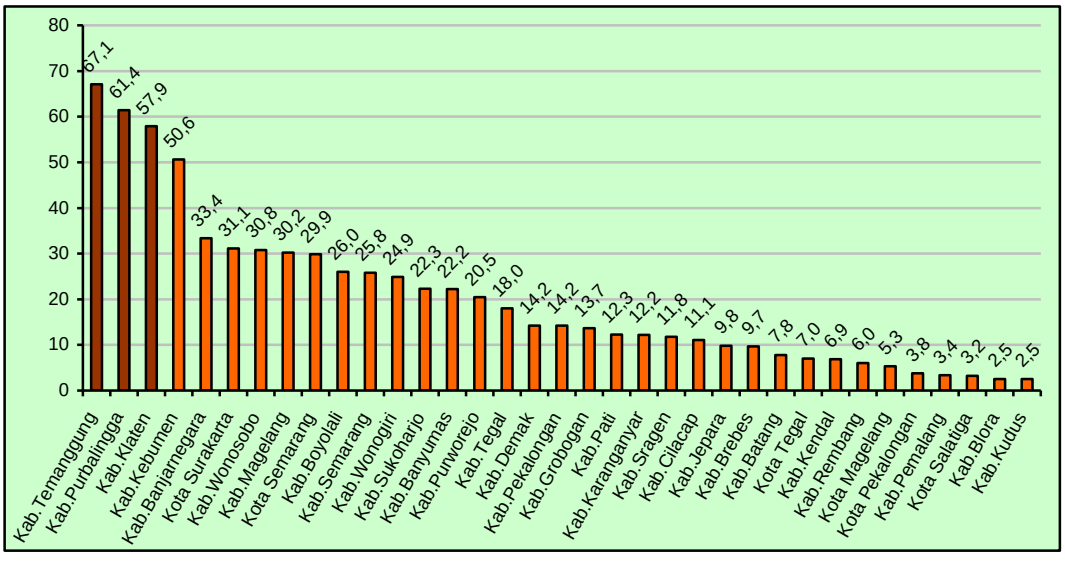
Gambar 2.9
Persentase Posyandu Mandiri
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa persentase Posyandu strata mandiri cenderung meningkat, hal tersebut dapat terjadi seiring dengan dikembangkannya Posyandu Model (Kegiatan Posyandu yang sudah diintegrasikan dengan minimal satu kelompok kegiatan yang sesuai dengan karakteristik daerah, misal kegiatan BKB, PAUD, UP2K). Sehingga secara tidak langsung kegiatan integrasi tersebut dapat mempengaruhi pencapaian indikator proses maupun indikator output posyandu.

Gambar 2.10
Cakupan Posyandu Strata Mandiri Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Kabupaten/kota dengan pencapaian Posyandu strata mandiri tertinggi adalah Temanggung yaitu 67,1 persen, diikuti Purbalingga 61,4 persen, dan Klaten 57,9 persen. Kabupaten/kota dengan pencapaian strata mandiri terrendah

adalah Kudus yaitu 2,5 persen, diikuti Blora 2,5 persen, dan Kota Salatiga 3,2 persen

2. Poliklinik Kesehatan Desa

Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) adalah wujud upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang merupakan program unggulan di Jawa Tengah dalam rangka mewujudkan desa siaga. PKD merupakan pengembangan dari Pondok Bersalin Desa. Dengan dikembangkannya Polindes menjadi PKD maka fungsinya menjadi tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, sebagai tempat untuk melakukan pembinaan kader/pemberdayaan masyarakat, forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana dan untuk deteksi dini serta penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

Pengembangan PKD dimulai sejak tahun 2004. Jumlah PKD pada tahun 2017 sebanyak 5.975 buah, sementara jumlah Posbindu sebanyak 2.646 pos. Pos Kesehatan Desa tersebar di 29 kabupaten di Jawa Tengah, sedangkan di wilayah kota tidak ada PKD.

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program – program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

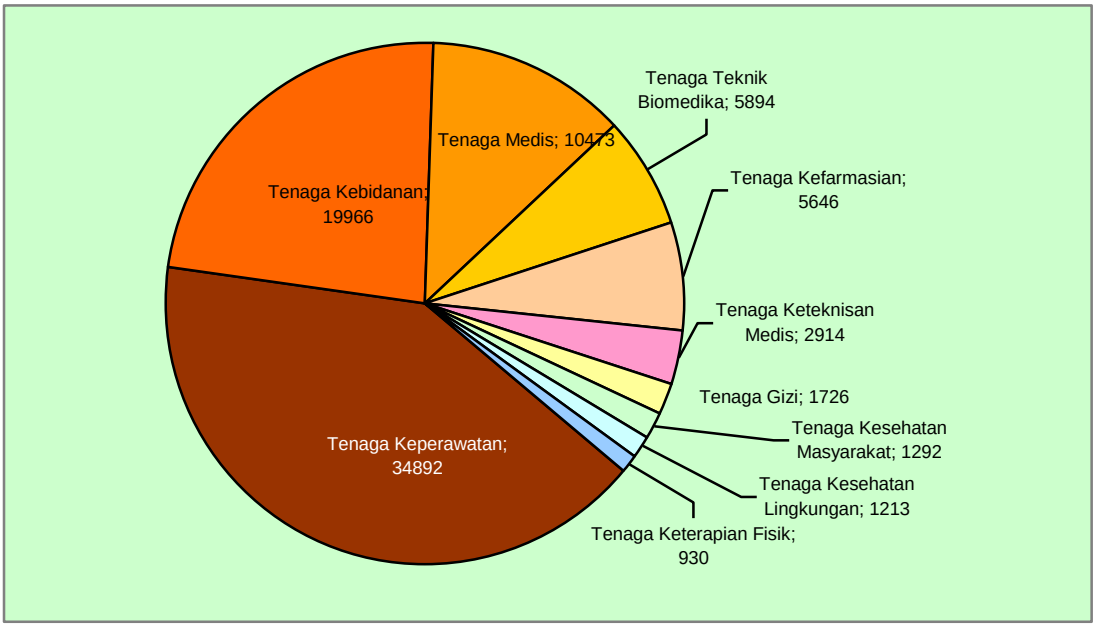
Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian

medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Total SDMK di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebanyak 115.114 orang yang terdiri dari 84.946 orang tenaga kesehatan (73,8%) dan 30.168 orang tenaga penunjang kesehatan (26,2%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 41,1% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga keterapian fisik sebesar 1,1% dari total tenaga kesehatan.

Gambar 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program SDMK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

1. Dokter Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter umum yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 4.677 dokter umum terdiri dari 1.917 dokter laki-laki dan 2.789 dokter perempuan. Jumlah tersebut terdistribusi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan UPTnya sejumlah 29 dokter, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan UPTnya sejumlah 35 dokter, puskesmas sejumlah 1.581 dokter, rumah sakit sejumlah 2.364 dokter dan

fasyankes lainnya (klinik, balai kesehatan, praktik mandiri, rumah bersalin dll) sejumlah 697 dokter.

2. Dokter Gigi

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 1.121 dokter gigi, yang terdiri dari 1 dokter gigi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2 Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, 632 dokter gigi di puskesmas, 353 dokter gigi di rumah sakit dan 134 dokter gigi di fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Dokter Spesialis

Regulasi dokter spesialis sama dengan dokter dan dokter gigi. Jumlah spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Jawa Tengah adalah 4.517 terdiri dari 8 dokter spesialis di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 10 dokter spesialis di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, 1 dokter spesialis di puskesmas, 4.355 di rumah sakit dan 143 di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Berdasarkan rumpun dokter spesialis, sub rumpun tertinggi ada pada dokter spesialis dasar dengan jumlah 2.178, diikuti dokter spesialis lainnya 1.520 dan dokter spesialis penunjang sejumlah 819.

4. Dokter Gigi Spesialis

Regulasi yang mengatur pelaksanaan praktik dokter gigi spesialis juga sama dengan diatas. Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 166, yang tersedia di 4 dokter gigi spesialis di puskesmas, 125 di rumah sakit dan 37 di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Dari jumlah tersebut, jenis yang paling banyak adalah dokter gigi spesialis konservasi gigi 40 orang, diikuti dokter gigi spesialis bedah mulut dan dokter gigi spesialis kawat gigi/spesialis orthodontis masing-masing 34 orang.

5. Perawat

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/148/I/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat. Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 34.892, yang tersedia di Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan UPT 100 perawat, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan UPTnya 106 perawat, puskesmas sejumlah 7.998 perawat, rumah sakit 26.041 perawat dan fasyankes lainnya 647 perawat.

6. Bidan

Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Berdasarkan pemetaan SDM Kesehatan, jumlah bidan yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 19.966, yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi 1 bidan, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sejumlah 70 bidan, puskesmas sejumlah 14.380 bidan, rumah sakit sejumlah 4.838 bidan dan fasyankes lainnya 677 bidan.

7. Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Jumlah apoteker yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 2.208 apoteker, yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sejumlah 3 orang, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sejumlah 46 orang, puskesmas sejumlah 212 orang, rumah sakit sejumlah 930 orang dan fasyankes lainnya 1.017 orang.

8. Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 3.438, yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan UPTnya 11 orang, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan UPTnya 50 orang, puskesmas 700 orang, rumah sakit 2.223 dan fasyankes lainnya 454 orang.

9. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lainnya, regulasi yang khusus mengatur tentang pelayanan tenaga kesehatan masyarakat belum ada. Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku,

pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 1.292, yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 70 orang, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan UPTnya 203 orang, puskesmas 762, rumah sakit 234 dan fasyankes lainnya 23 orang.

10. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 1.213, yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 5 orang, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota 113 orang, Puskesmas 757 orang, rumah sakit 330 orang dan fasyankes lainnya 8 orang.

11. Tenaga Gizi

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 1.726, yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan UPTnya 5 orang, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sejumlah 46 orang dan UPTnya, puskesmas 808 orang, rumah sakit 850 orang dan fasyankes lainnya sejumlah 17 orang.

12. Tenaga Keterapian Fisik

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keterapian fisik adalah fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur. Jumlah tenaga keterapian fisik di Jawa Tengah adalah 930 orang terdiri dari 773 fisioterapis, 89 okupasi terapis, 58 terapis wicara dan 10 akupunktur.

13. Tenaga Keteknisan Medis

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisian medis adalah perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien, teknisi gigi, penata anestesi dan terapis gigi dan mulut. Jumlah tenaga keteknisian medis di Jawa Tengah adalah 2.913 orang, dengan ketersediaan tertinggi mulai dari 1819 perekam medis dan informasi kesehatan, 833 terapis gigi dan mulut, 91 teknisi gigi, 79 penata anestesi, 46 refraksionis optisien, 41 teknisi pelayanan darah dan 4 teknisi kardiovaskuler.

14. Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun Teknik Biomedika adalah radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Jawa Tengah adalah 4.246 yang terdiri dari 1.055 radiografer, 261 elektromedis, 2.859 ahli teknologi laboratorium medik, 8 fisikawan medik, 32 radioterapis dan 31 ortotik prostetik.

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan ahli teknologi laboratorium medik ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Jumlah ahli teknologi laboratorium medik yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 2.859.

15. Tenaga Penunjang Kesehatan

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang terdiri dari struktural, dukungan manajemen dan pendidikan dan pelatihan. Jumlah tenaga dukungan manajemen adalah 30.771 orang, yang terdiri dari 126 tenaga aset, 81 gaji dan umum, 28 gaji, 296 hubungan masyarakat, 65 hukum, 242 jaminan kesehatan, 1.086 juru mudi, 749 keamanan, 3.042 keuangan, 20 monitoring dan evaluasi, 515 mutasi pegawai, 70 bagian organisasi, 2.600 pekarya, 282 pengarsipan, 417 pengelola data, 75 pengelola jaringan komputer, 474 pengelola program, 376 pengelola sistem informasi, 9 pengelola website, 66 pengembangan pegawai, 177 perencanaan program, 18 perpustakaan, 80 publikasi dan informasi publik serta 15.877 tenaga lainnya yang belum tercantum. Jenis tenaga penunjang diperlukan untuk mendukung manajemen dan tata kelola organisasi agar pembangunan kesehatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, pada Buku Manual 2 yang berisi tentang Perencanaan Kebutuhan SDMK berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal maka pola ketenagaan minimal untuk penyelenggaraan upaya wajib puskesmas berdasarkan kriteria puskesmas dan berdasarkan lokasi. Jenis tenaga minimal yang harus ada dalam pedoman tersebut adalah tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM)/analis kesehatan.

Secara keseluruhan gambaran ketersediaan 9 tenaga kesehatan strategis di puskesmas sebagai berikut :

1. Dokter Umum

Ketersediaan dokter umum yang bekerja di puskesmas yaitu 1.576, sehingga distribusi dokter umum di masing-masing puskesmas rata-rata 1-2 orang dokter umum. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal menurut Permenkes RI Nomor 75 tahun 2014, jumlah dokter yang seharusnya adalah 1.195 dokter umum, sehingga masih ada kelebihan 399 dokter. Meskipun demikian, dari 877 puskesmas di Jawa Tengah, ternyata masih ada 18 kabupaten yang tidak mempunyai dokter umum dengan total 66 puskesmas. Kebutuhan tertinggi dokter umum bagi kabupaten/kota yang tidak mempunyai dokter ada di Kabupaten Kebumen, Banjarnegara, dan Wonogiri. Berdasarkan jenis kelamin, dokter umum perempuan sekitar 62%, sedangkan dokter umum laki-laki sekita 38%.

2. Dokter Gigi

Ketersediaan dokter gigi yang bekerja di puskesmas yaitu 632, dengan distribusi dokter gigi di masing-masing puskesmas rata-rata 0-2 orang dokter gigi. Masih ada 32 kabupaten/kota yang tidak mempunyai dokter gigi dengan total 305 puskesmas. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal jumlah dokter gigi yang diperlukan di Jawa Tengah minimal 877 dokter gigi. Dengan jumlah yang tersedia diatas maka secara global kebutuhan dokter gigi ada 253. Jumlah dokter gigi perempuan 502 (79%), lebih banyak daripada laki-laki 130 (21%).

3. Perawat

Ketersediaan perawat yang bekerja di puskesmas yaitu 7.998 terdiri dari 3.061 perawat laki-laki dan 4.937 perawat perempuan, dengan distribusi di masing-masing puskesmas mulai 1-38 perawat. Semua puskesmas sudah mempunyai perawat namun demikian masih ada yag perlu disesuaikan lagi

dengan Standar Ketenagaan Minimal. Meskipun total dari masing-masing kabupaten sudah melebihi dari yang minimal diwajibkan harus ada di kabupaten/kota tetapi jumlah perawat di masing-masing puskesmas yang memiliki <5 orang ada 30 kabupaten/kota. Total Jawa Tengah juga menunjukkan kebutuhan berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal adalah 5.335 perawat.

4. Bidan

Ketersediaan bidan yang bekerja di puskesmas yaitu 14.380, dengan distribusi di masing-masing puskesmas rata-rata 16 bidan. Jumlah bidan yang tertinggi ada di Kabupaten Brebes, Cilacap dan Pati. Sedangkan terendah di Kota Magelang, Kota Salatiga dan Kota Pekalongan. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal, jumlah bidan yang seharusnya adalah 4.460 sehingga dengan jumlah yang ada diatas maka ada kelebihan sejumlah 9.920 bidan.

5. Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ketersediaan apoteker yang bekerja di puskesmas yaitu 212, sedangkan jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian ada 700 orang. Standar Ketenagaan Minimal masih berdasarkan tenaga Kefarmasian, sehingga dengan total 912 jumlah tersebut mencukupi untuk 877 puskesmas. Untuk jenis tenaga ini masih minimal yang dibutuhkan yaitu 1 orang untuk masing-masing puskesmas.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas yaitu 762, dengan distribusi di masing-masing puskesmas 0-7 tenaga kesehatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang masuk dalam rumpun tenaga kesehatan masyarakat adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudkan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Kondisi yang tejadi di puskesmas sebagian besar adalah tenaga promosi kesehatan dan epidemiologi kesehatan. Jumlah yang ada tersebut masih dibawah jumlah puskesmas yang ada karena berdasarkan standar ketenagaan minimal membutuhkan 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Secara global jumlah kekurangan yaitu 121 tenaga kesehatan masyarakat.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Ketersediaan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas yaitu 757, dengan kondisi masing-masing puskesmas 0-5 orang. Berdasarkan

Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga kesehatan lingkungan minimal 1 orang di masing-masing puskesmas, maka dengan jumlah tersebut maka masih dibutuhkan sekitar 120 orang. Namun demikian apabila diperhitungkan redistristribusi tenaga dari puskesmas yang mempunyai lebih dari 1 orang, maka kebutuhan total kurang dari 120.

8. Tenaga Gizi

Ketersediaan tenaga gizi yang bekerja di puskesmas yaitu 808. Jumlah tertinggi ada di Kabupaten Kebumen, Semarang dan Brebes, sedangkan jumlah terendah ada di Kota Salatiga, Kota Magelang dan Kota Tegal. Berdasarkan Standar Ketenagan Minimal, jumlah yang harus ada untuk tenaga gizi adalah 1.195, sehingga masih ada kekurangan sejumlah 387 orang. Untuk jenis tenaga ini standar minimal yang dibutuhkan tergantung tipe puskesmasnya. Bila puskesmas rawat inap membutuhkan 2 orang sedangkan bila non rawat inap membutuhkan 1 orang.

9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) merupakan penamaan jenis tenaga kesehatan yang dulunya analis kesehatan atau pranata laboratorium. Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di puskesmas yaitu 2.421, dengan kondisi masing-masing puskesmas 0-3 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga kesehatan lingkungan minimal 1 orang di masing-masing puskesmas maka dengan jumlah tersebut ada kelebihan tenaga. Disisi lain masih ada puskesmas yang belum mempunyai tenaga tersebut. Apabila diperhitungkan redistristribusi tenaga dari puskesmas yang mempunyai lebih dari 1 orang, maka pemenuhan tenaga kesehatan ini menjadi merata.

C. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2019 di antaranya rasio dokter spesialis 11 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum 45 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 13 per 100.000 penduduk, rasio perawat 180 per 100.000 penduduk, rasio bidan 120 per 100.000 penduduk, rasio sanitarian 18 per 100.000 penduduk dan rasio tenaga gizi 14

per 100.000 penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1.
Rasio Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	13,19
2	Dokter Umum	13,65
3	Dokter Gigi	3,27
4	Dokter Gigi Spesialis	0,48
5	Perawat	101,85
6	Bidan	58,28
7	Farmasi	16,48
8	Kesehatan Masyarakat	3,77
9	Kesehatan Lingkungan	3,54
10	Tenaga Gizi	5,04
11	Keterapian Fisik	2,71
12	Tenaga Teknik Biomedika	17,20
13	Tenaga Keteknisian Medis	8,57

Sumber : Data Program SDMK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakarat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

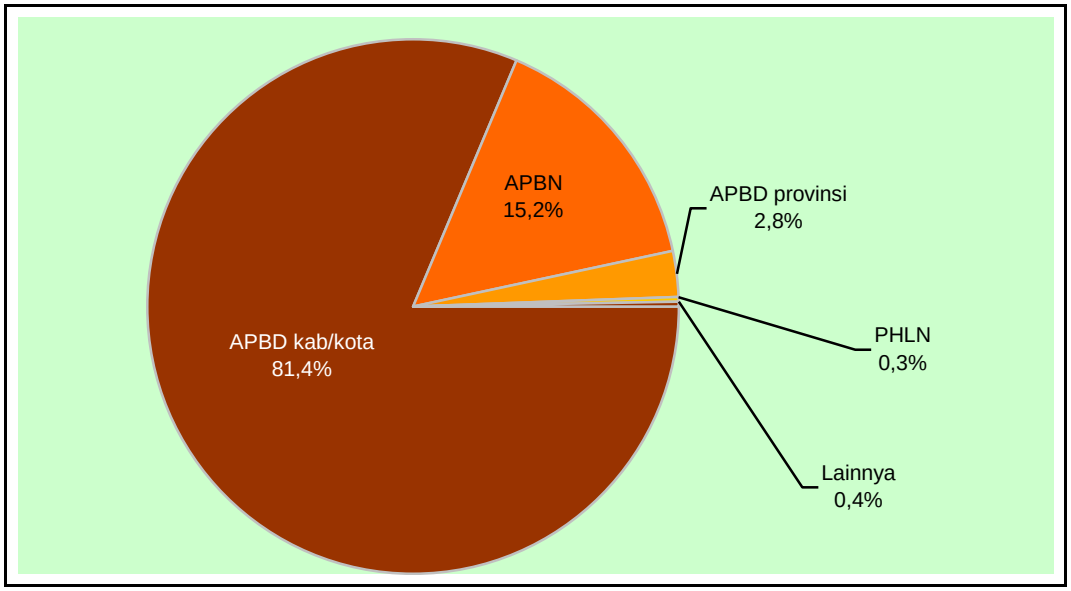
Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD

Pada tahun 2017, jumlah total anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 9.821.734.465.509,-. Anggaran tersebut bersumber dari : 1) APBD kabupaten/kota yang terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung; 2) APBD provinsi yang terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung; 3) APBN yang terdiri dari dana alokasi khusus fisik, dana alokasi khusus non fisik dan APBN Provinsi; 4) Pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang terdiri dari *Global Fund* komponen AIDS, *Global Fund* komponen TB, dan NLR.

Kontribusi terbesar dari anggaran kesehatan tahun 2017 sebesar 81,65 persen (Rp. 8.019.927.398.832,-) berasal dari APBD kabupaten/kota, meningkat dibandingkan tahun 2016. Sementara kontribusi dana dari APBD Provinsi Jawa Tengah dimana pada tahun 2017 sebesar 2,78 persen menurun jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 2,92 persen, meskipun bila dilihat dari jumlah anggarannya mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 242.571.591.000,- pada tahun 2016 menjadi Rp. 272.571.591.000,- pada tahun 2017.

Gambar 4.1
Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah/desentralisasi, terdapat pembagian peran dan wewenang antara pemerintah pusat dan daerah, dalam pembangunan kesehatan, pemerintah pusat dan daerah menyediakan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah pusat memberikan anggaran pada daerah untuk mendanai kegiatan yang merupakan urusan daerah dan prioritas nasional. Karena berasal dari pemerintah pusat, maka seluruh atau sebagian dana tersebut berasal dari APBN.

Kontribusi dana APBN kabupaten/kota tersebut di anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 15,27 persen, meningkat bila dibandingkan tahun 2016 yaitu 14,52 persen. Sedangkan persentase anggaran untuk APBN yang di Provinsi (Dekonsentrasi) sebesar 0,62 persen, menurun bila dibandingkan pada tahun 2016 yaitu 2,79 persen. Sedangkan Kontribusi Anggaran kesehatan bersumber Pinjaman/Hibah Luar Negeri(PHLN) tahun 2017 sebesar 0,30 persen, menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu 0,37 persen.

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Total Anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar Rp. 98.468.512.032.541,-, sedangkan anggaran kesehatan yang berasal dari APBD diluar gaji sebesar Rp. 5.577.667.883.591,-. Sehingga persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD adalah 5,66 persen, menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu 8,48 persen. Hal ini berarti belum sesuai dengan amanat undang-

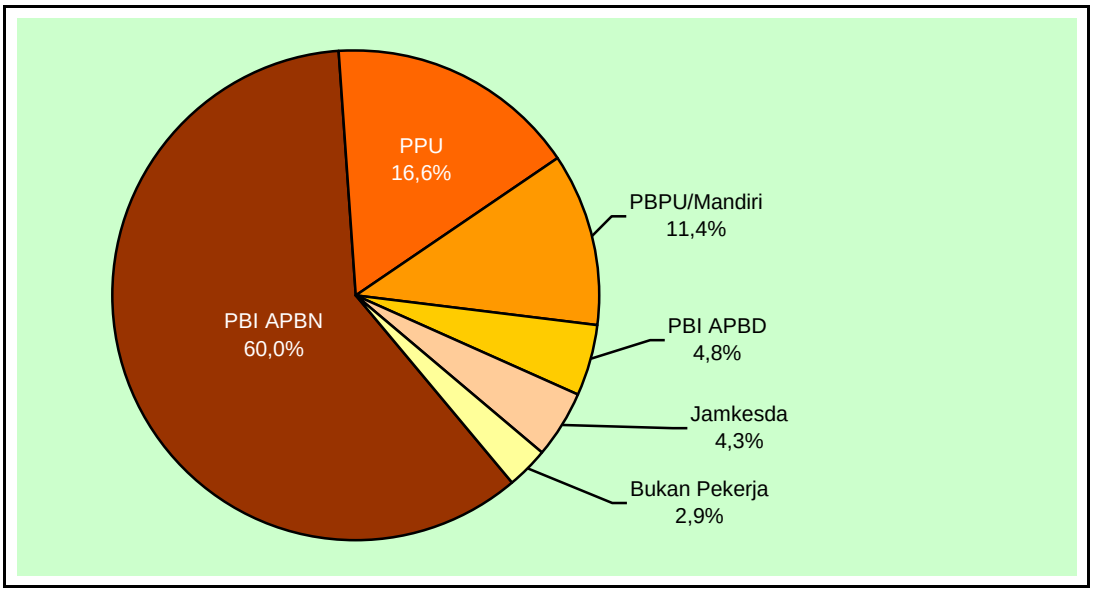
undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, dimana anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai). Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar Rp.286.700,13,-, meningkat bila dibandingkan tahun 2016 yaitu Rp. 246.162,21,-.

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagaimana tujuan pembangunan kesehatan, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyatnya secara bertahap hingga 1 Januari 2019. Jaminan kesehatan ini merupakan pola pembiayaan yang bersifat wajib, artinya pada tanggal 1 Januari 2019 seluruh masyarakat Indonesia (tanpa terkecuali) harus telah menjadi peserta. Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Pada tahun 2017, peserta jaminan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 25.715.793 jiwa atau 75,07 persen, meningkat bila dibandingkan tahun 2016 yaitu 59,52 persen. Persentase peserta menurut jenis jaminan kesehatan dapat dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 4.2
Persentase Peserta Menurut Jenis Jaminan Kesehatan
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Pada gambar di atas diketahui bahwa peserta jaminan kesehatan tersebut terdiri dari Jaminan Kesehatan Nasional dan Jamkesda. Peserta Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2017 sebanyak 24.615.699 jiwa atau 71,85 persen penduduk Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut:

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah melalui APBN sebanyak 15.439.709 jiwa atau 45,07 persen.
2. PBI APBD adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah daerah melalui APBD sebanyak 1.224.013 jiwa atau 3,57 persen.
3. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, pejabat negara, pegawai pemerintah non PNS, dan pegawai swasta sebanyak 4.274.756 jiwa atau 12,48 persen.
4. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah jaminan kesehatan dengan peserta yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebanyak 2.940.826 jiwa atau 8,58 persen.
5. Bukan Pekerja (BP), yang tergolong Bukan Pekerja adalah Investor, Pemberi Kerja, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan, dan penduduk lainnya yang tidak bekerja dan mampu membayar iuran, sebanyak 736.395 jiwa atau 2,15 persen.

Sedangkan untuk jaminan kesehatan yang lain yaitu Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah) sebanyak 1.100.094 atau 3,21 persen penduduk Provinsi Jawa Tengah.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Menurut Salvicion dan Cells (1998), di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

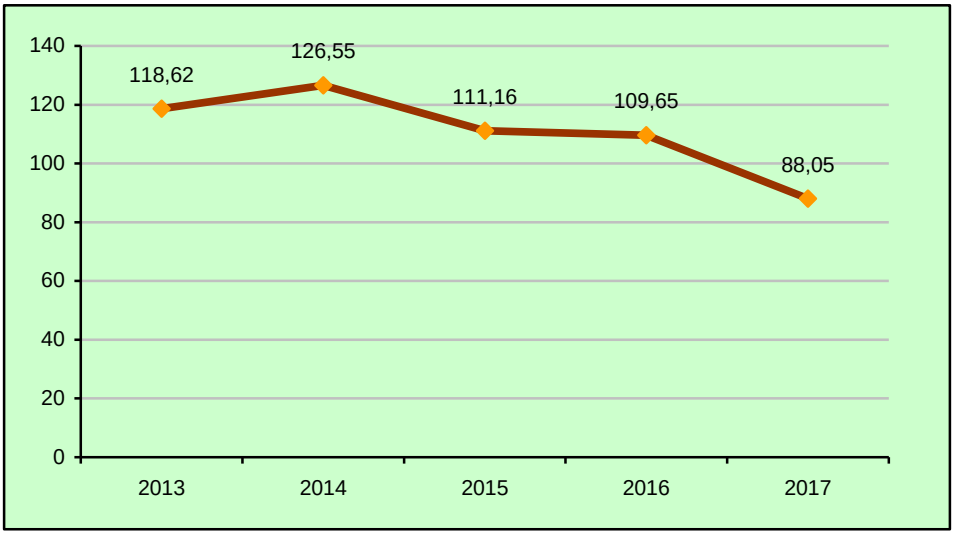
Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama

kehamilan sampai dengan paska persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan ternasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang rendah pula.

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun).

Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebanyak 475 kasus, mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2016 yang sebanyak 602 kasus. Dengan demikian Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan dari 109,65 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 menjadi 88,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Gambar 5.1 di bawah ini menunjukkan tren AKI di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

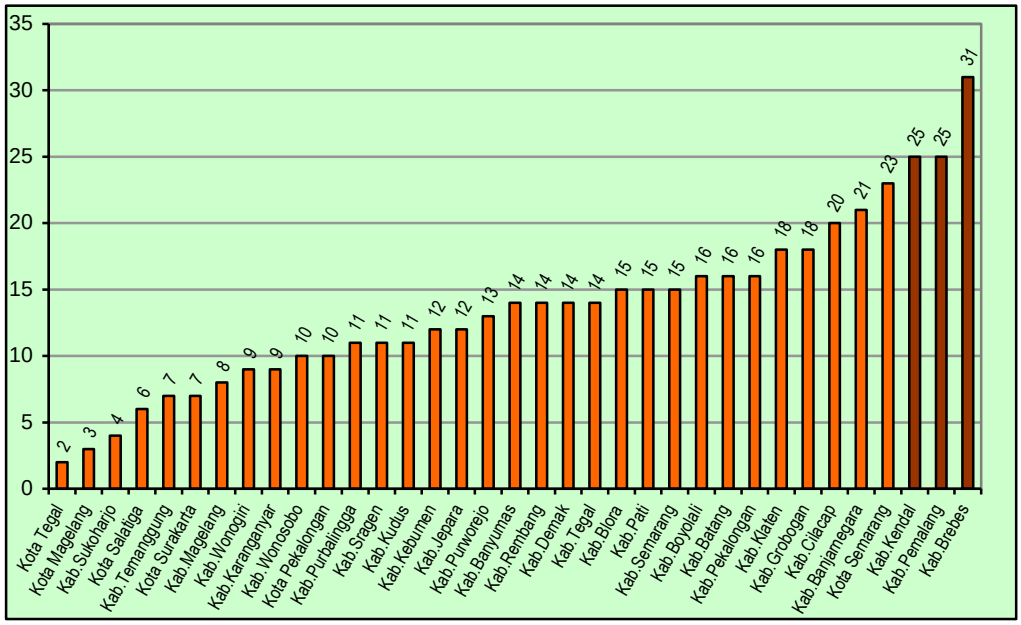
Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kabupaten/kota dengan jumlah kasus kematian ibu tertinggi adalah Brebes sebanyak 31 kasus, diikuti Pemalang 25 kasus, dan Kendal 25 kasus. Kabupaten/kota dengan kasus kematian ibu terrendah adalah Kota Tegal sebanyak 2 kasus, diikuti Kota Magelang 3 kasus, dan Sukoharjo 4 kasus. Gambaran kasus kematian ibu per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.2.

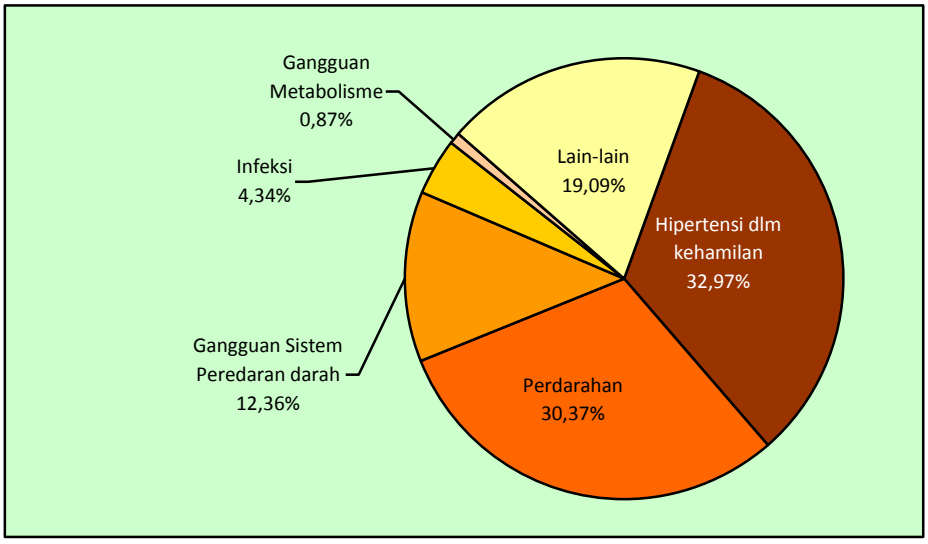
Gambar 5.2
Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Sebesar 60 persen kematian maternal terjadi pada waktu nifas, sebesar 26,32 persen pada waktu hamil, dan sebesar 13.68 persen pada waktu persalinan. Sedangkan untuk penyebab kematian dapat dilihat di gambar 5.3 berikut ini.

Gambar 5.3
Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Sementara berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia 20-34 tahun sebesar 65,68 persen, kemudian pada kelompok umur ≥35 tahun sebesar 29,89 persen dan pada kelompok umur ≤20 tahun sebesar 4,42 persen.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) pelayanan komplikasi kebidanan dan (5) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu;

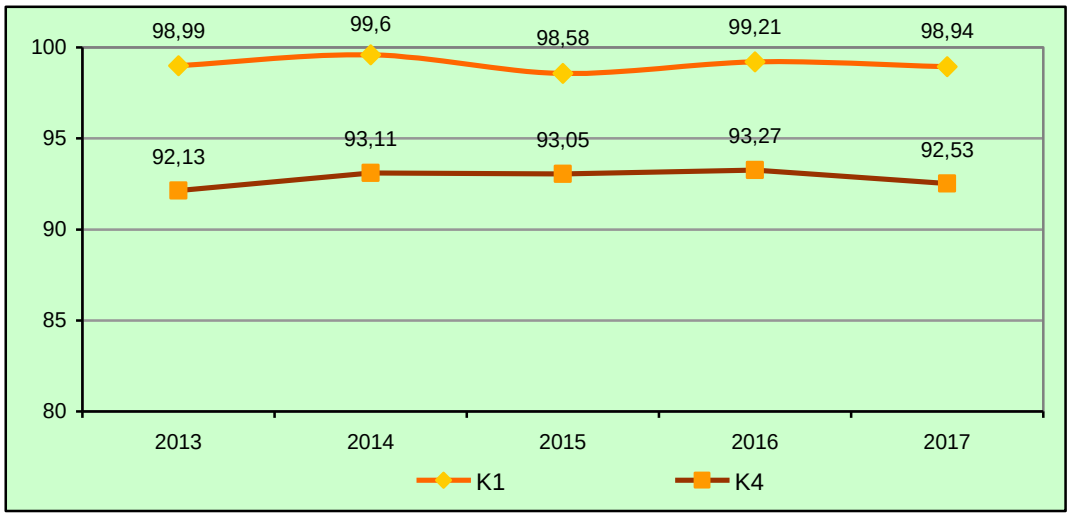
a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
b. Pengukuran tekanan darah;
c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA);
d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk Keluarga Berencana);
i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
j. Tatalaksana kasus

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Capaian K1 dan K4 dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.4
Cakupan K1 dan K4 di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017

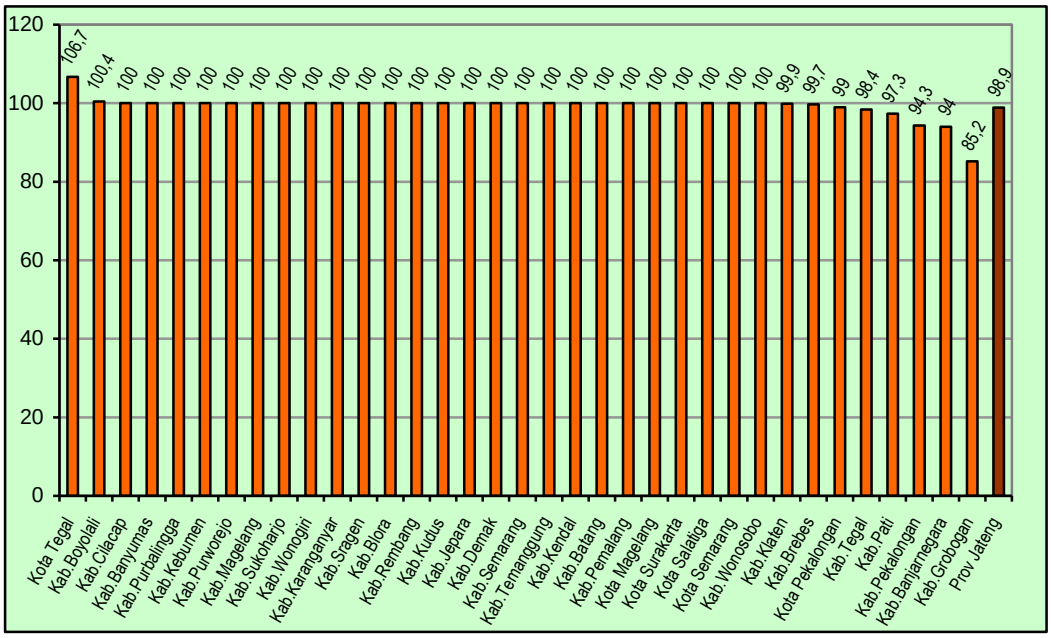


Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4 pada tahun 2017 mengalami penurunan bila dibandingkan cakupan tahun 2016. Namun demikian, naik turunnya cakupan K1 dan K4 selama lima tahun terakhir tidak terlalu signifikan.

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 tertinggi adalah di Kota Tegal yaitu 106,7 persen dan diikuti Boyolali 100,4 persen. Sedangkan cakupan K1 terrendah adalah di Grobogan 85,2 persen, Banjarnegara 94 persen dan Pekalongan 94,3 persen. Gambaran capaian kunjungan ibu hamil K1 pada tahun 2017 di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah disajikan pada gambar berikut ini.

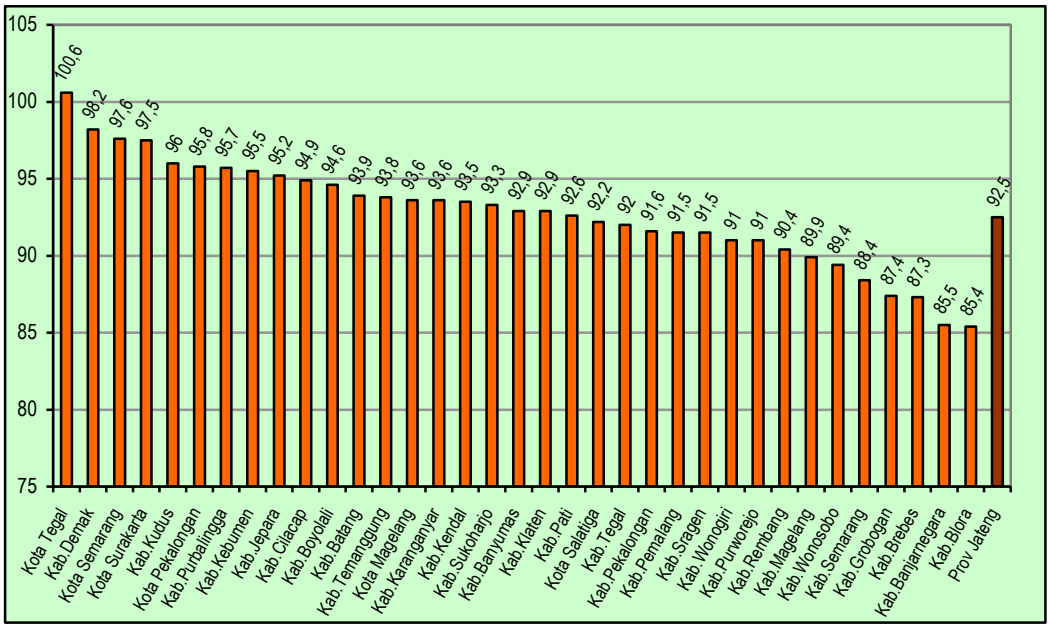
Gambar 5.5
Cakupan K1 Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Cakupan K4 pada tahun 2017 sebesar 93,26 persen sudah di atas target Renstra 2017 yang sebesar 75 persen. Ini menunjukkan semakin baiknya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Gambaran capaian kunjungan ibu hamil K4 pada tahun 2017 di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.6
Cakupan K4 Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



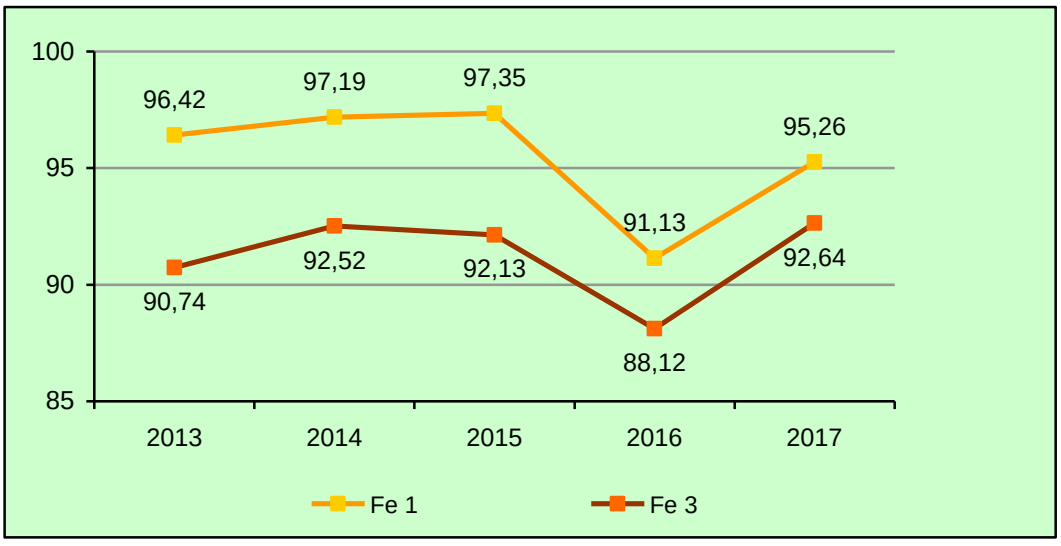
Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan K4 tertinggi adalah di Kota Tegal yaitu 100,6 persen, diikuti Demak 98,2 persen, dan Kota Semarang 97,6 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan K4 terrendah adalah Blora yaitu 85,4 persen, diikuti Banjarnegara 85,5 persen, dan Brebes 87,3 persen.

Pada tahun 2017 ini terdapat Drop Out (DO) K1 – K4 sebesar 6,4 persen. Artinya masih ada sebanyak 6,4 persen ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan antenatal yang ke-4. Drop out ini dapat disebabkan karena ibu yang kontak pertama (K1) dengan tenaga kesehatan kehamilannya sudah berumur lebih dari 3 bulan, sehingga perlu intervensi peningkatan pendataan ibu hamil yang lebih intensif. Batas tertinggi untuk DO K1 – K4 adalah 10 persen. Apabila DO K1 – K4 lebih dari 10 persen maka perlu adanya penelusuran dan intervensi lebih lanjut.

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sbesar 92,64 persen, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2016 yaitu 88,12 persen. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe selama lima tahun terakhir (2013-2017) dapat dilihat dalam gambar 5.7.

Gambar 5.7
Persentase Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017

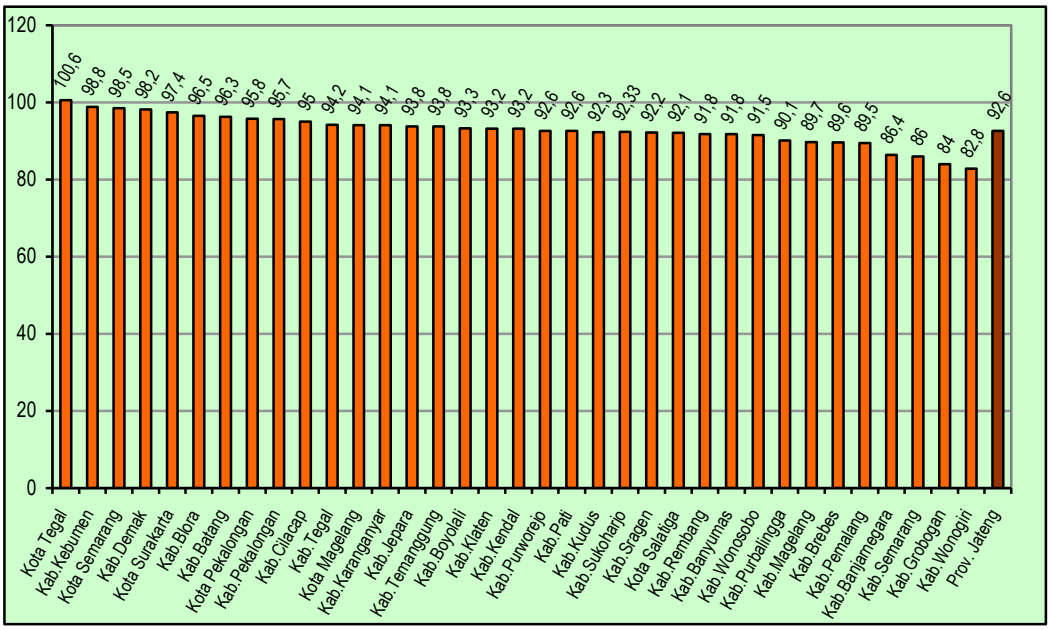


Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kabupaten/kota dengan persentase pemberian Fe3 tertinggi adalah Kota Tegal yaitu 100,6 persen, diikuti Kebumen 98,8 persen, dan Kota Semarang 98,5 persen. Kabupaten/kota dengan persentase pemberian Fe3 terrendah adalah

Wonogiri 82,8 persen, diikuti Grobogan 84 persen, dan Semarang 86 persen. Cakupan selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.8.

Gambar 5.8
Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



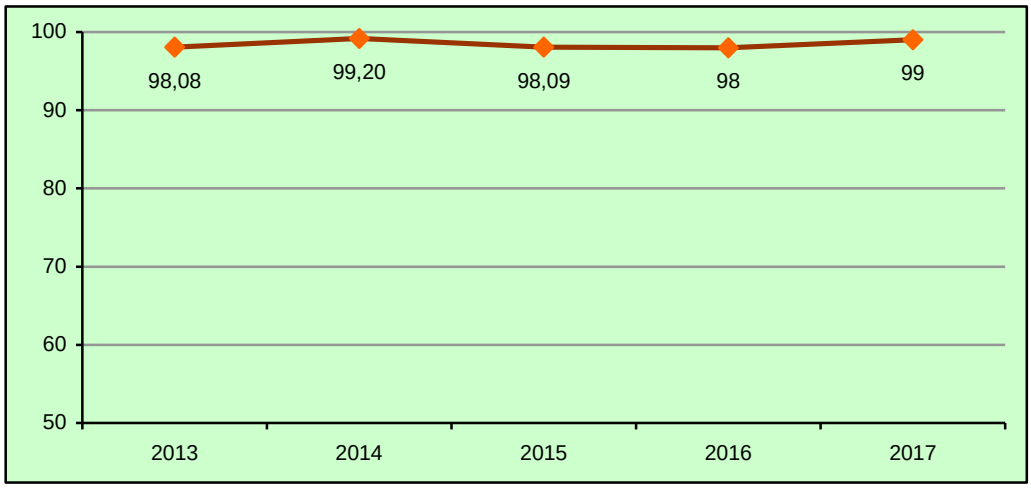
Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Berdasarkan laporan rutin kabupaten/kota tahun 2017 diketahui bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebesar 99 persen, sedikit meningkat bila dibandingkan cakupan tahun 2016 yaitu 98 persen. Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes tersebut sesuai target Renstra tahun 2017 yaitu 98,5 persen, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya agar cakupan dapat ditingkatkan dan tidak turun di bawah target. Trend cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017 dapat dilihat pada gambar 5.9.

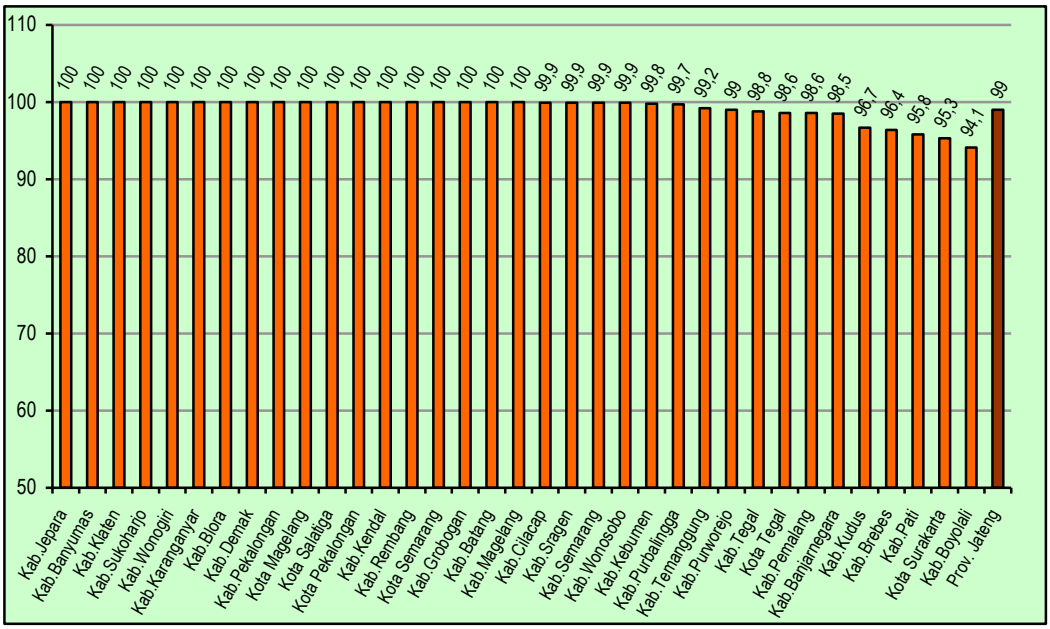
Gambar 5.9
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Cakupan persalinan nakes menurut kabupaten/kota dapat diketahui bahwa ada 18 kabupaten/kota dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan sebesar 100 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan terrendah adalah Boyolali yaitu 94,1 persen, diikuti Kota Surakarta 95,3 persen, dan Pati 95,8 persen. Cakupan selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.10.

Gambar 5.10
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

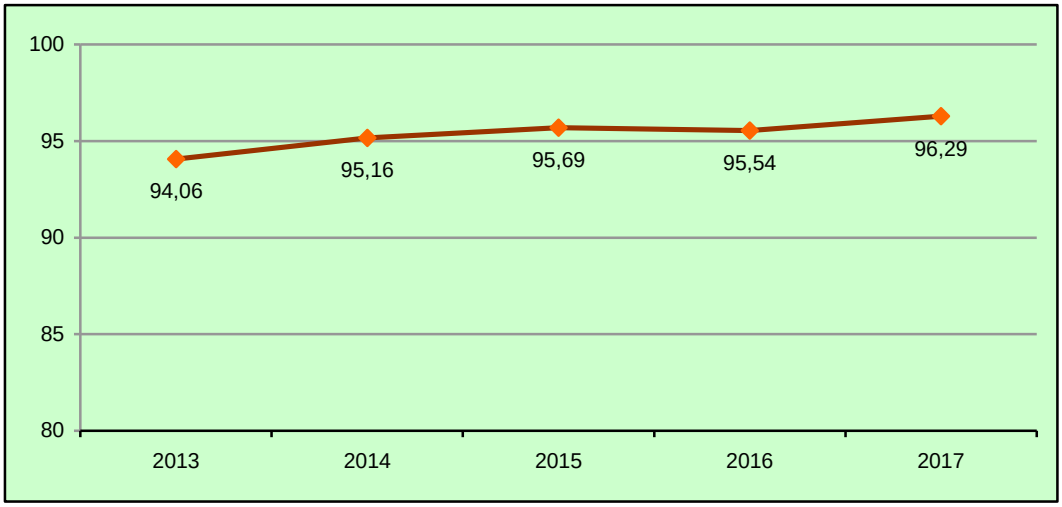
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas

sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
c. pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambar berikut menyajikan cakupan kunjungan nifas di Indonesia sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Gambar 5.11
Cakupan Pelayanan Nifas di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2013 – 2017

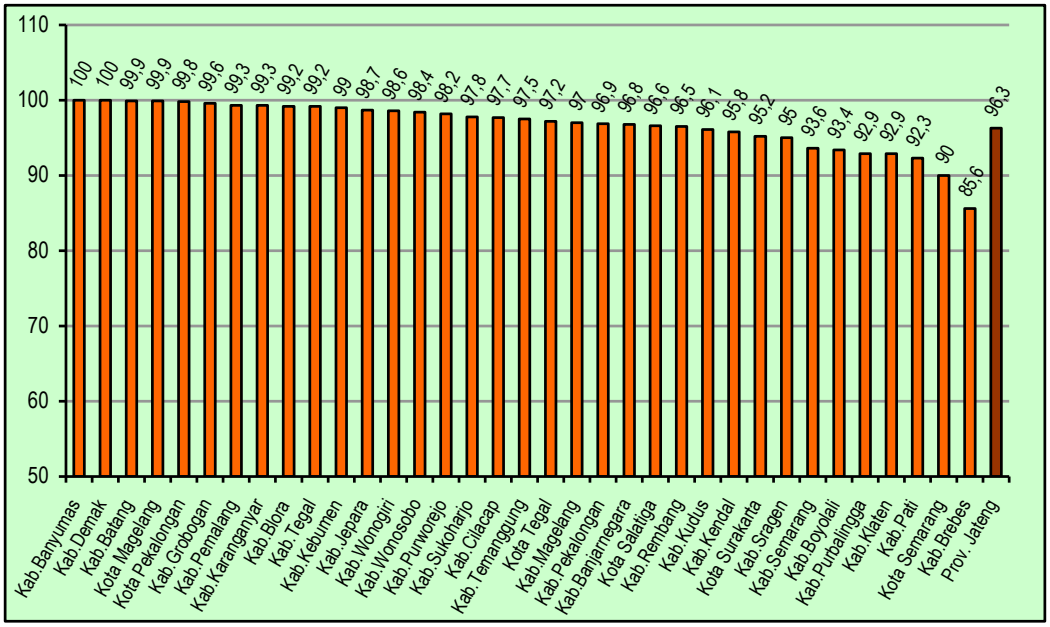


Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Berdasarkan laporan rutin kabupaten/kota tahun 2017 diketahui bahwa cakupan pelayanan nifas Provinsi Jawa Tengah sebesar 96,29 persen, mengalami sedikit peningkatan bila dibandingkan cakupan tahun 2016 yaitu 95,54 persen. Trend Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan nifas dari tahun 2013 -2017 terlihat bahwa sejak tahun 2013 cenderung meningkat meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan.

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan pada ibu nifas per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.12.

Gambar 5.12
Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

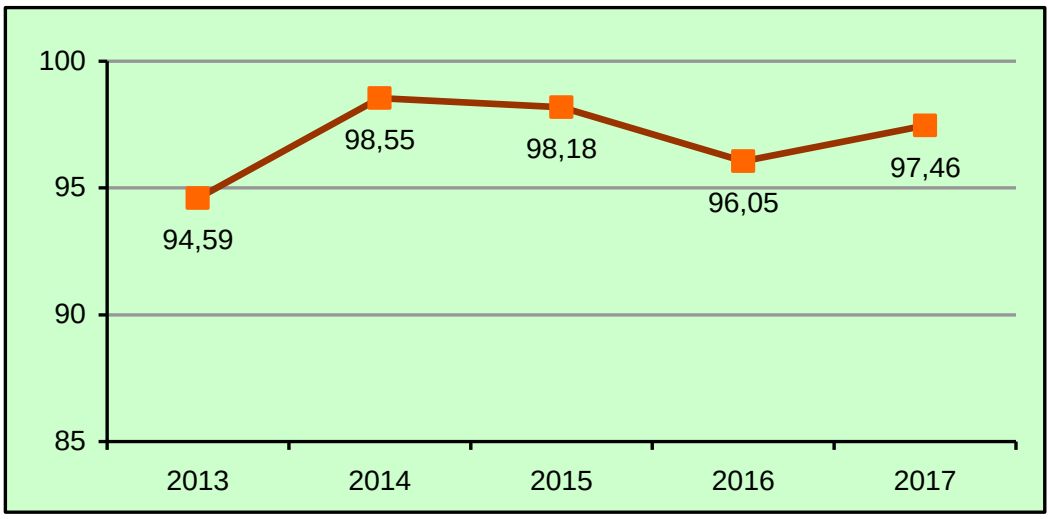


Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan nifas tertinggi adalah Banyumas yaitu 100 persen dan Demak 100 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan nifas terrendah adalah Brebes yaitu 85,6 persen, diikuti Kota Semarang 90 persen, dan Pati 92,3 persen.

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2016 sebesar 96,05 persen, menurun dibandingkan cakupan tahun 2015 yaitu 98,18 persen. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A selama lima tahun terakhir (2013-2017) dapat dilihat dalam gambar 5.13.

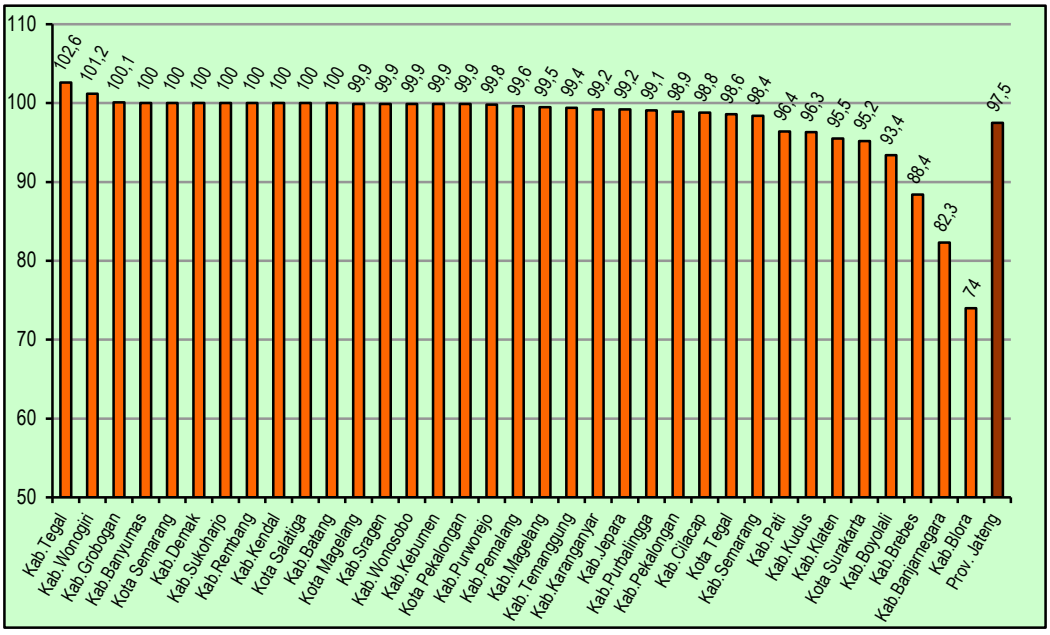
Gambar 5.13
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A menurut kabupaten/kota dapat dilihat bahwa terdapat tiga kabupaten/kota dengan cakupan lebih dari 100 persen yaitu Tegal, Wonogiri dan Grobogan. Kabupaten/kota dengan cakupan terrendah adalah Blora 74 persen, diikuti Banjarnegara 82,3 persen, dan Brebes 88,4 persen. Cakupan selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.14.

Gambar 5.14
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



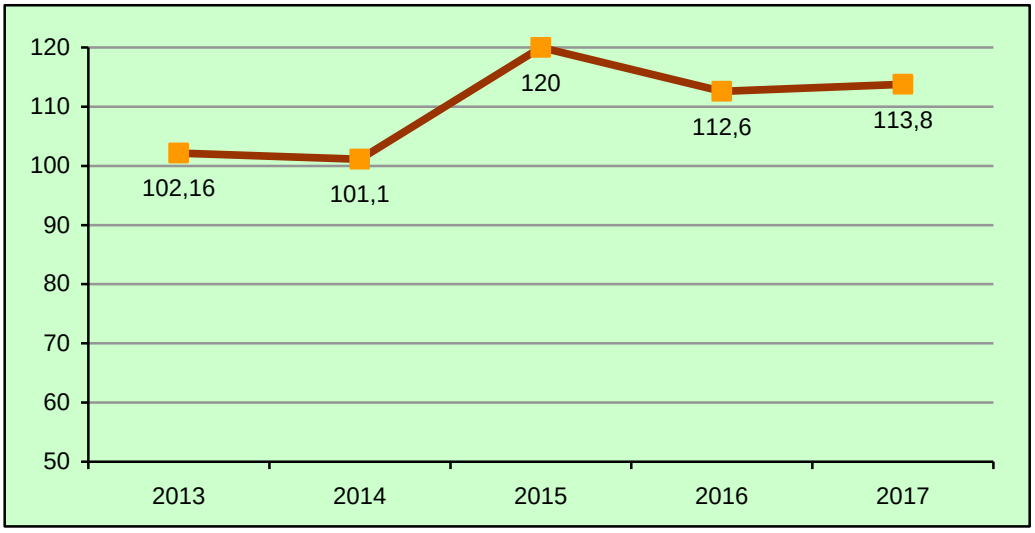
Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 113,8 persen, meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 (112,6 persen). Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan ini mencapai lebih dari 100 persen karena penyebut untuk penghitungan indikator tersebut adalah perkiraan bumil dengan komplikasi yaitu 20 persen dari jumlah ibu hamil, tetapi pada kenyataannya jumlah ibu hamil dengan komplikasi riil lebih besar daripada perkiraan. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Jawa Tengah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 5.15.

Gambar 5.15
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



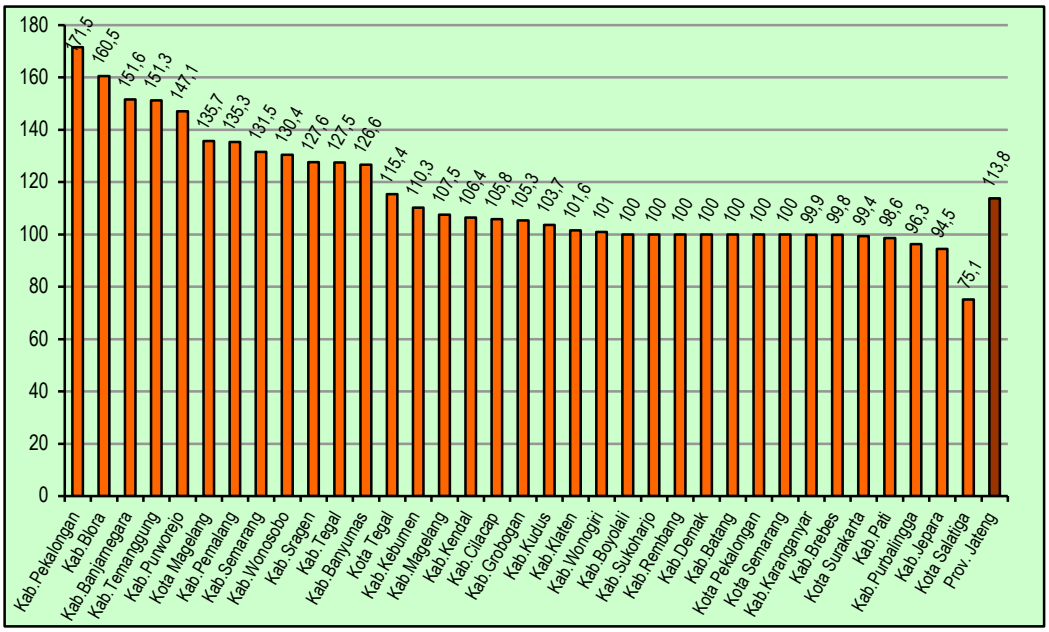
Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa secara umum cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Jawa Tengah selama kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami kenaikan, akan tetapi sedikit menurun pada tahun 2014 dan tahun 2016.

Kabupaten/kota dengan persentase penanganan ibu hamil komplikasi tertinggi adalah Pekalongan sebesar 171,5 persen, diikuti Blora 160,5 persen, dan Banjarnegara 151,6 persen. Kabupaten/kota dengan persentase penanganan ibu

hamil komplikasi terrendah adalah Kota Salatiga yaitu 75,1 persen, diikuti Jepara 94,5, dan Purbalingga 96,3 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.16.

Gambar 5.16
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

5. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

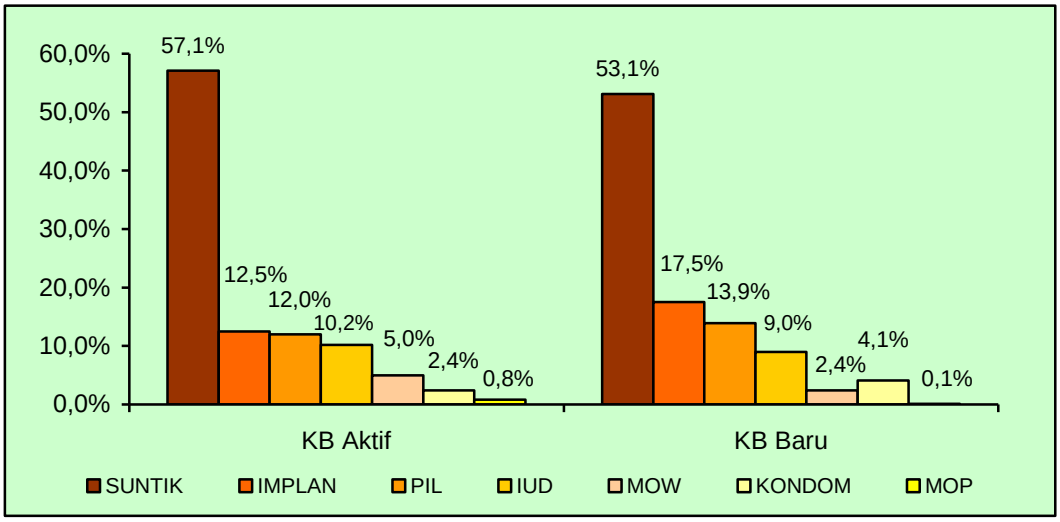
KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Untuk selanjutnya, diharapkan Pasangan Usia Subur (PUS) menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar.

Pengertian Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB dibagi menjadi dua yaitu Peserta KB Aktif dan Peserta KB Baru. Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran

Jumlah PUS Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sebanyak 6.610.377 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 76,9 persen adalah peserta KB aktif. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar 5.17.

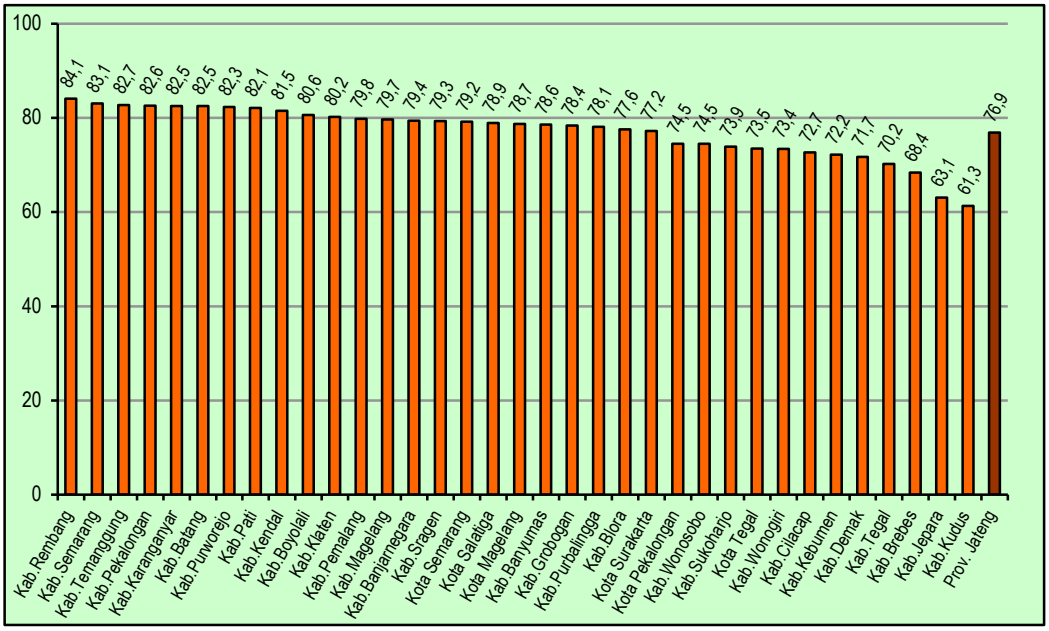
Gambar 5.17
Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber: BKKBN Prov. Jateng, 2017

Peserta KB Baru dan KB Aktif menunjukkan pola yang sama dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi seperti yang disajikan pada gambar di atas. Sebagian besar Peserta KB Baru maupun Peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi. Namun demikian perlu diperhatikan tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya.

Gambar 5.18
Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber: BKKBN Prov. Jateng, 2017

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS.

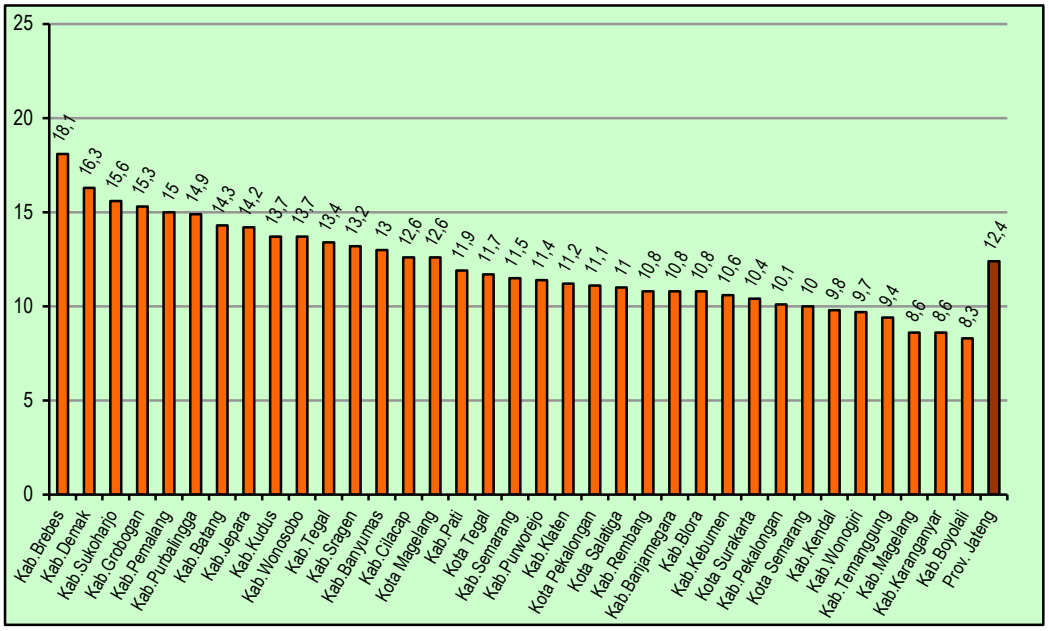
Cakupan peserta KB aktif Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 76,9 persen, mengalami peningkatan dibandingkan pencapaian tahun 2016 yaitu 78,6 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi adalah Rembang yaitu 84,1 persen, diikuti Semarang 83,1 persen, dan Temanggung 82,7 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan terrendah Kudus yaitu 61,3 persen, diikuti Jepara 63,1 persen, dan Brebes 68,4 persen.

Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru adalah PUS yang baru pertama kali menggunakan salah satu cara/alat dan/atau PUS yang menggunakan kembali salah satu cara/alat kontrasepsi setelah mereka berakhir masa kehamilannya.

Cakupan peserta KB baru di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 12,4

persen, meningkat dibandingkan cakupan tahun 2016 yang sebesar 11,8 persen. Adapun gambaran mengenai persentase peserta KB Baru menurut kabupaten/kota tahun 2017 selengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.19.

Gambar 5.19
Cakupan Peserta KB Baru Terhadap Pasangan Usia Subur
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



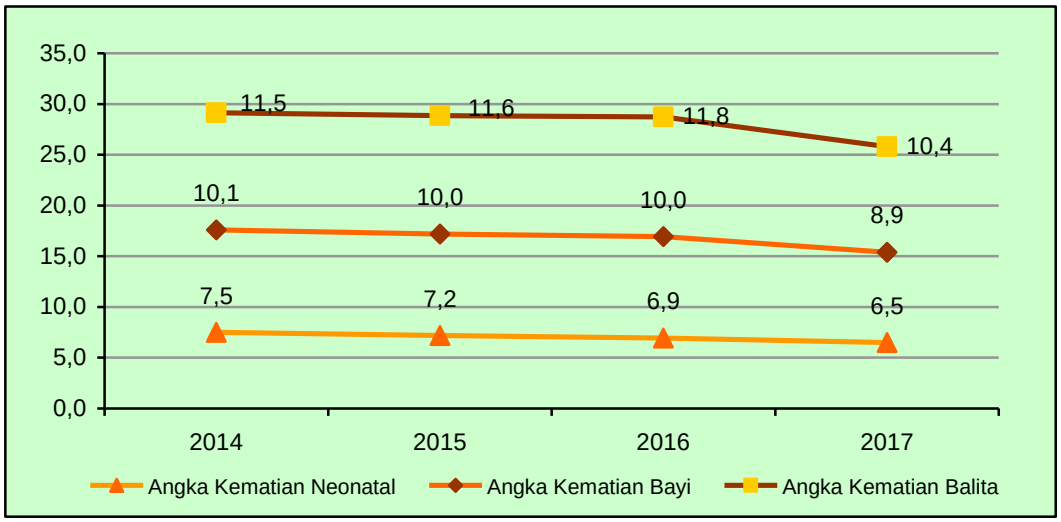
Sumber: BKKBN Prov. Jateng, 2017

B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi. AKN, AKB dan AKABA dari tahun 2014 sampai dengan 2017 kecenderungannya menurun.

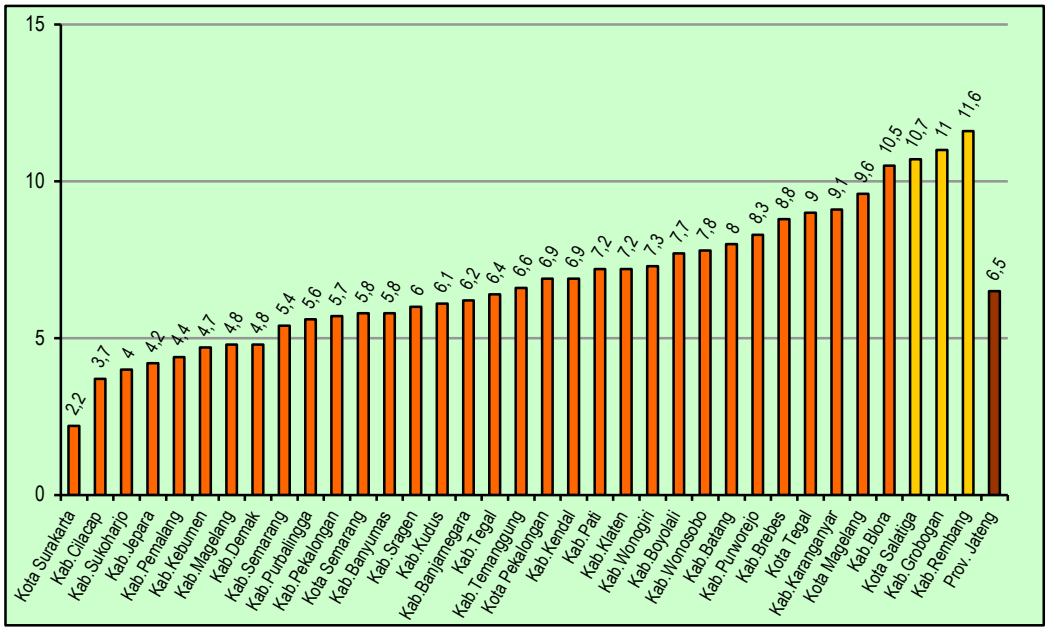
Gambar 5.20
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 - 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

AKN di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 6,5 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan gambar 5.21, kabupaten/kota dengan AKN tertinggi adalah Rembang sebesar 11,6 per 1.000 kelahiran hidup, diikuti Grobogan (11 per 1.000 kelahiran hidup) dan Kota Salatiga (10,7 per 1.000 kelahiran hidup). Kabupaten/kota dengan AKN paling rendah adalah Kota Surakarta 2,2 per 1.000 kelahiran hidup.

Gambar 5.21
Angka Kematian Neonatal Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



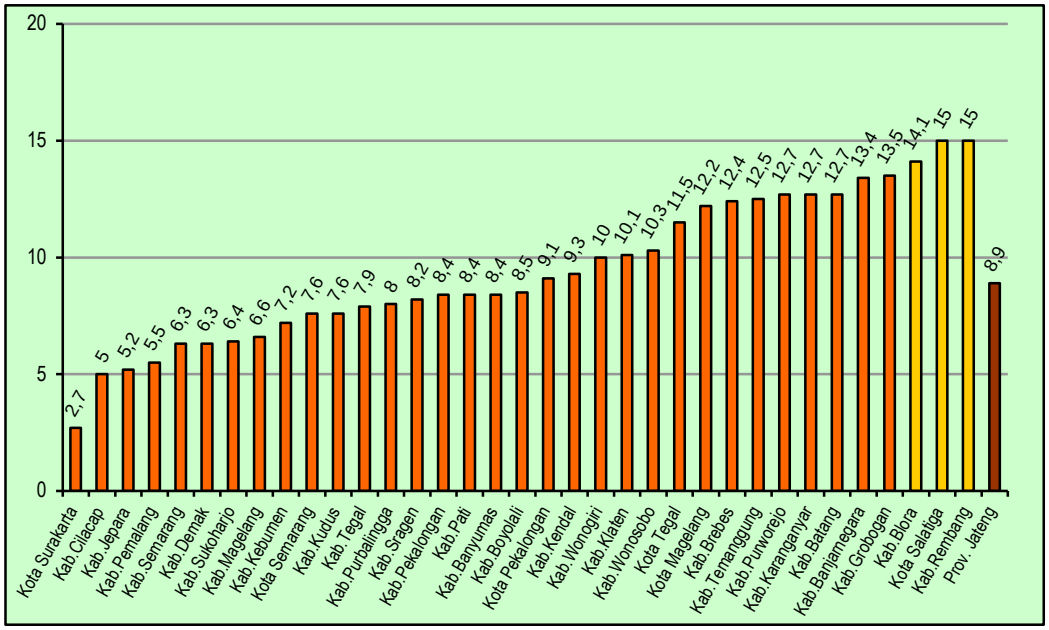
Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan

tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 8,9 per 1.000 kelahiran hidup. Kabupaten/kota dengan AKB terrendah adalah Kota Surakarta yaitu 2,7 per 1.000 kelahiran hidup dan tertinggi adalah Rembang (15 per 1.000 kelahiran hidup). Gambaran AKB per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.22.

Gambar 5.22
Angka Kematian Bayi Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

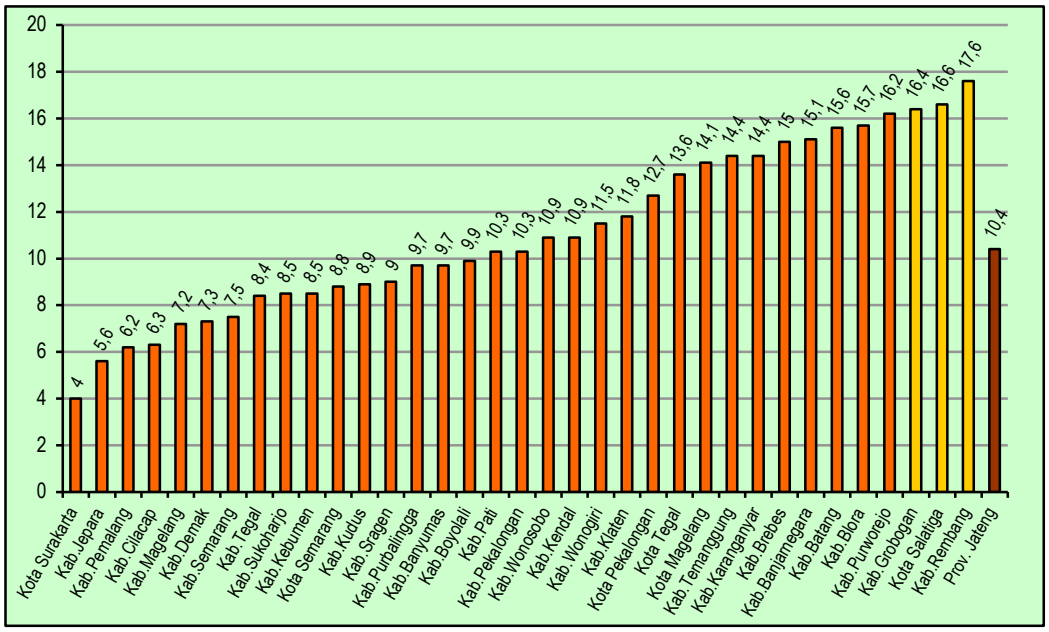


Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

AKABA Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 10,4 per 1.000 kelahiran hidup, menurun jika dibandingkan AKABA tahun 2016 yaitu 11,8 per 1.000 kelahiran hidup. Kabupaten/kota dengan AKABA tertinggi adalah Rembang yaitu 17,6 per 1.000 kelahiran hidup, diikuti Kota Salatiga (16,6 per 1.000 kelahiran hidup), dan Grobogan (16,4 per 1.000 kelahiran hidup). Kabupaten/kota dengan AKABA paling rendah adalah Kota Surakarta yaitu 4,18 per 1.000 kelahiran hidup. Gambaran AKABA per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.23.

Gambar 5.23
Angka Kematian Balita Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

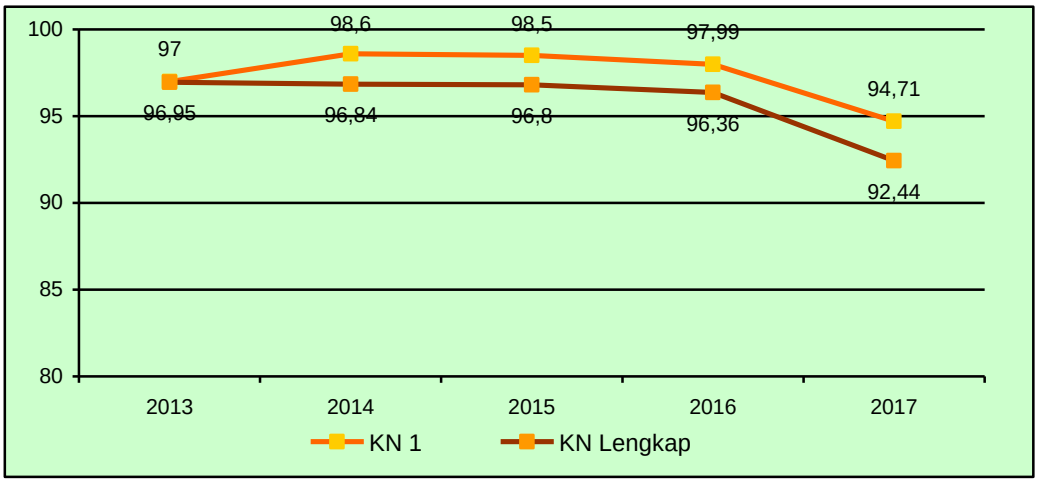
Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B_0 injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja

pada satu tahun. Cakupan KN1 dan KN lengkap tahun 2013 – 2017 dapat dilihat pada gambar 5.24

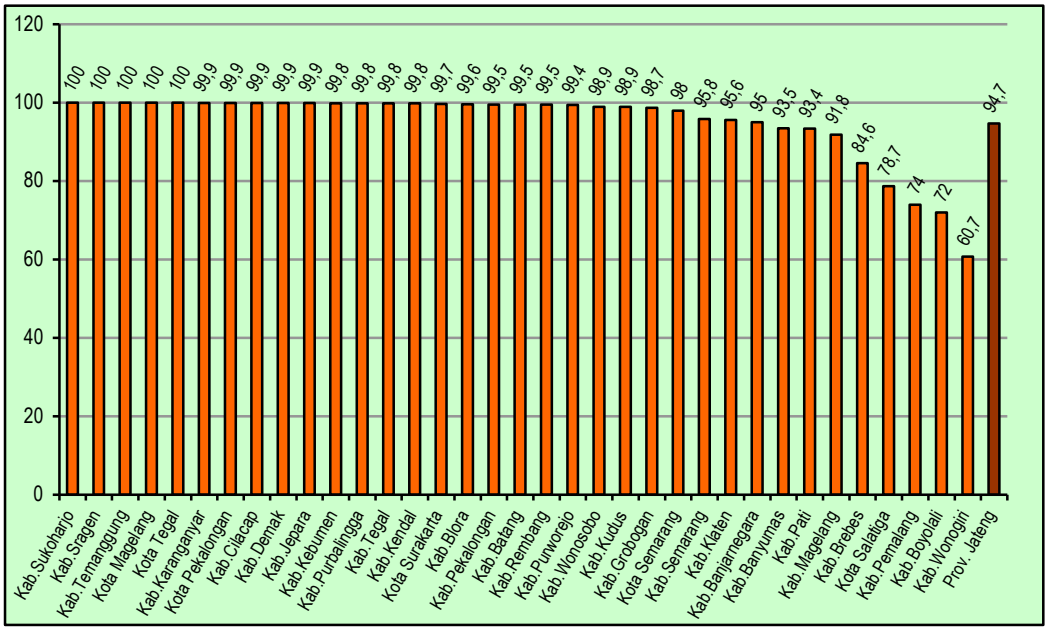
Gambar 5.24
Persentase KN 1 dan KN Lengkap
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Persentase KN 1 di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 94,71 persen, menurun dibandingkan persentase KN 1 tahun 2016 yaitu 97,99 persen. Persentase KN lengkap tahun 2017 sebesar 92,44 persen, menurun dibandingkan persentase KN lengkap tahun 2016 yaitu 96,36. Adapun gambaran persentase KN 1 dan KN lengkap menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.25 dan 5.26.

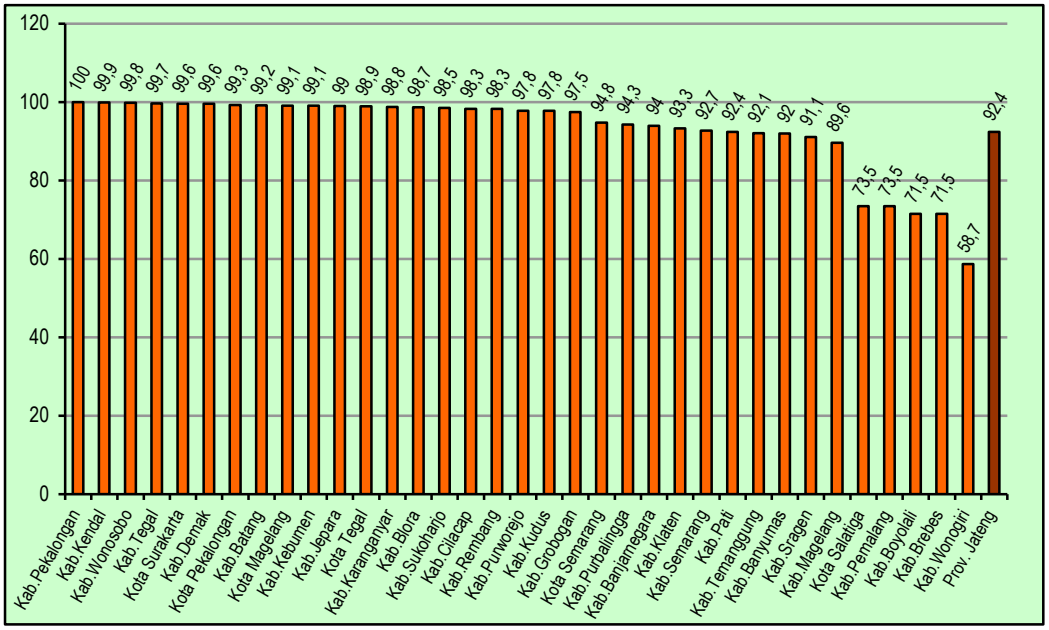
Gambar 5.25
Persentase KN 1 Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Dari gambar 5.25, terdapat lima kabupaten/kota dengan cakupan KN1 mencapai lebih dari 100 persen yaitu Sukoharjo, Sragen, Temanggung, Kota Magelang dan Kota Tegal. Kabupaten/kota dengan cakupan KN1 terrendah adalah Wonogiri (60,7 persen).

Gambar 5.26
Persentase KN Lengkap Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



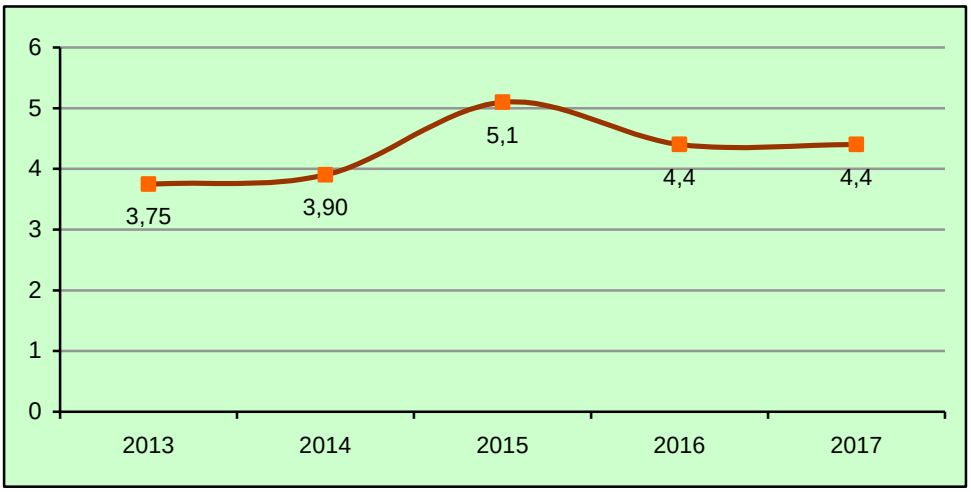
Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Dari gambar 5.26, kabupaten dengan cakupan KN lengkap tertinggi adalah Pekalongan (100 persen) sedangkan kabupaten dengan persentase KN lengkap terrendah adalah Wonogiri (58,7 persen).

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 4,4 persen sama dengan capaian pada tahun 2016. Persentase BBLR cenderung meningkat sejak tahun 2013 sampai tahun 2015 dan menurun lagi pada tahun 2016.

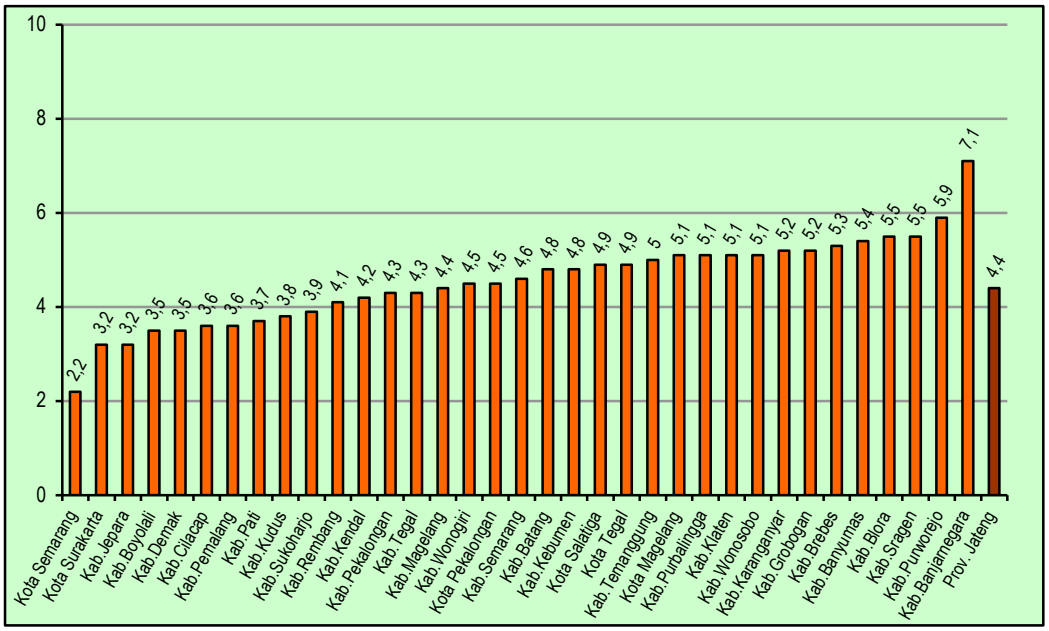
Gambar 5.27
Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Gizi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Adapun gambaran persentase BBLR menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.28.

Gambar 5.28
Persentase BBLR Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Gizi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

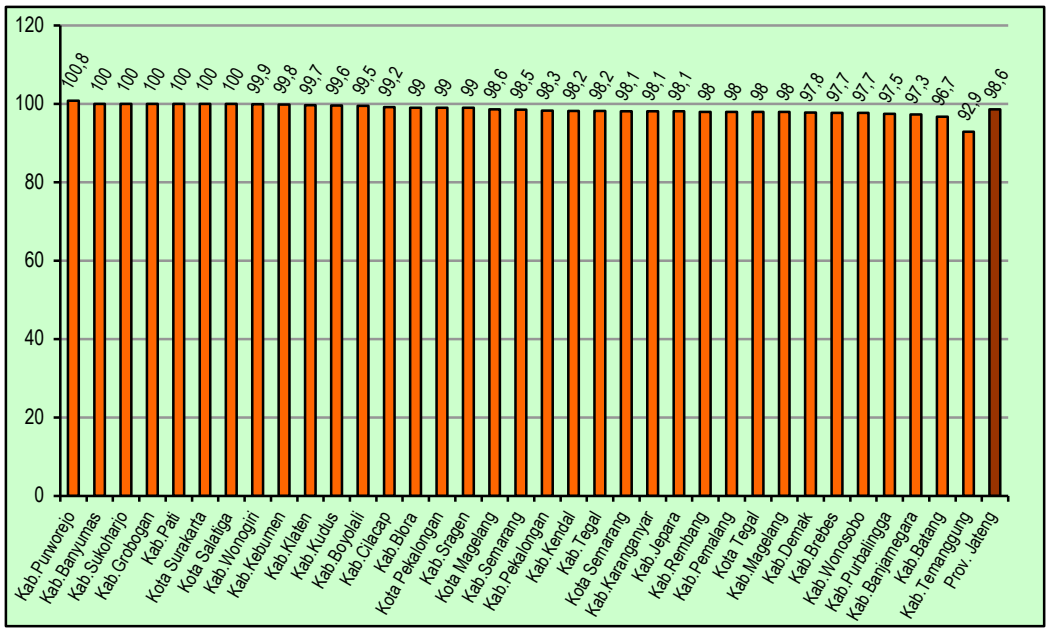
Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan

kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi per kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2017 disajikan pada gambar 5.29.

Gambar 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Anak Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 98,6 persen, sedikit meningkat bila dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2016 yaitu 97,6 persen. Terdapat tujuh kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi lebih dari 100 persen yaitu Purworejo,

banyumas, Sukoharjo, Grobogan, Pati, Kota Surakarta dan Kota Salatiga. Kabupaten dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi terrendah adalah Temanggung (92,9 persen).

3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Anak balita adalah anak berumur 12–59 bulan. Setiap anak umur 12–59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per tinggi/panjang badan (BB/TB). Di tingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak, serta Raudatul Athfal dll. Bila berat badan tidak naik dalam 2 bulan berturut-turut atau berat badan anak balita di bawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizinya dan upaya tindak lanjut.

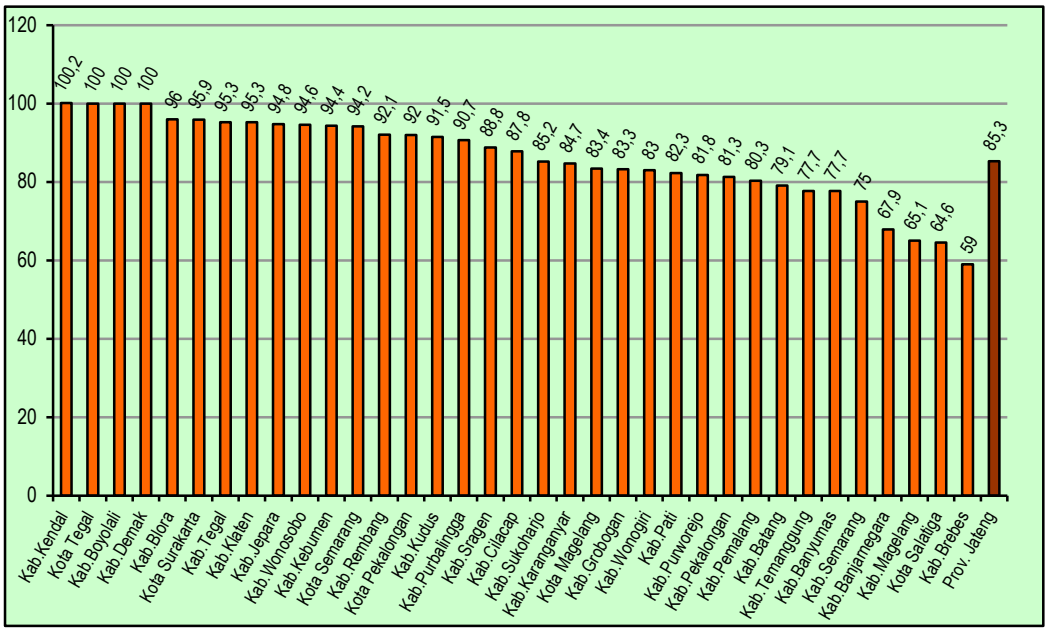
Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12-59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak. Suplementasi Vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) diberikan pada anak umur 12–59 bulan 2 kali per tahun (bulan Februari dan Agustus)

Persentase pelayanan anak balita di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 85,3 persen, meningkat dibandingkan persentase pelayanan anak balita tahun 2016 yaitu 81,5 persen. Kabupaten/kota dengan persentase pelayanan anak balita mencapai 100 persen atau lebih ada empat yaitu Kendal, Kota Tegal, Boyolali dan Demak. Kabupaten dengan persentase pelayanan anak balita terrendah adalah

Brebes (59 persen). Cakupan pelayanan anak balita di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada gambar 5.30.

Gambar 5.30
Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



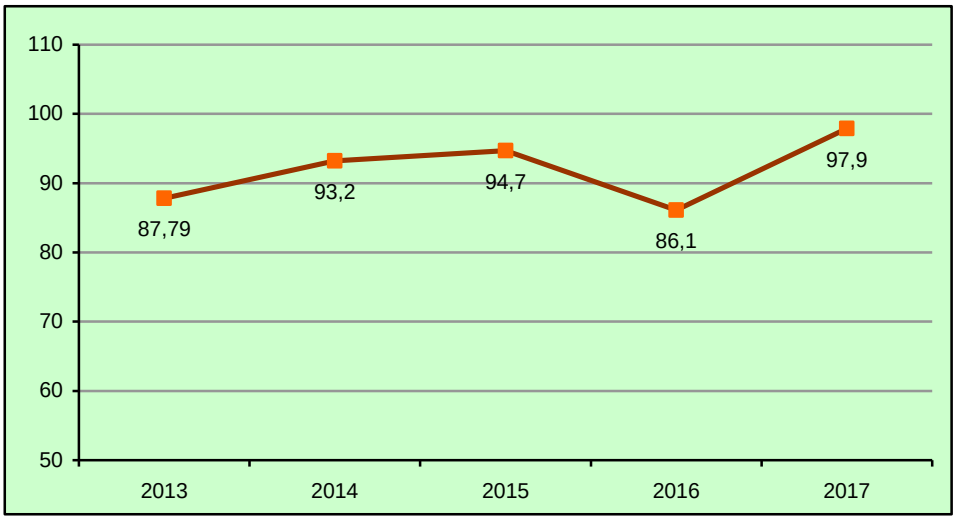
Sumber : Data Program Anak Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Penjaringan kesehatan siswa Sekolah Dasar (SD) dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah. Siswa SD dan setingkat ditargetkan 100 persen mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Melalui penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat diharapkan dapat menapis atau menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini, sehingga anak yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah tahun 2017 sebesar 97,9 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun 2016 yaitu 86,1 persen. Cakupan selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.31.

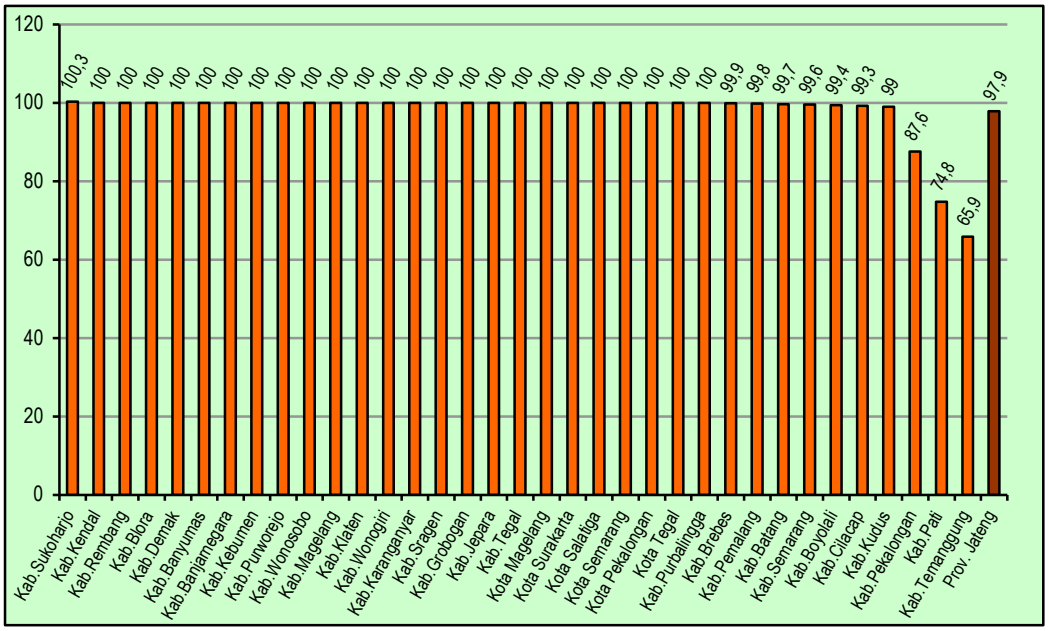
Gambar 5.31
Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/MI
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Anak Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kabupaten/kota yang sudah mencapai target 100 persen atau lebih sebanyak 25 kabupaten/kota sedangkan capaian cakupan terendah di Brebes (59 persen). Gambaran pencapaian cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/MI tahun 2017 menurut kabupaten/kota dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 5.32
Cakupan Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



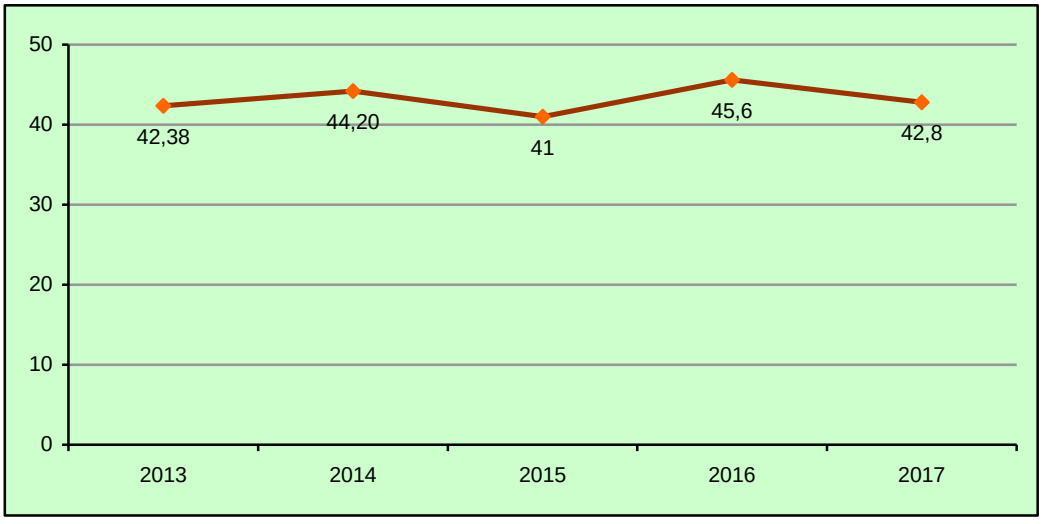
Sumber : Data Program Anak Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI

merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi. Persentase SD/MI yang melaksanakan sikat gigi massal pada tahun 2017 sebesar 58,6 persen, sedangkan yang mendapatkan pelayanan gigi sebesar 78,6 persen.

Kegiatan UKGS yang lain adalah pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan. Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi murid SD/MI tahun 2017 sebesar 42,8 persen, mengalami peningkatan dibandingkan dengan cakupan tahun 2016 sebesar 45,6 persen. Tren cakupan pemeriksaan gigi murid sekolah dasar tahun 2013–2017 disajikan pada gambar 5.33. Dari keseluruhan murid yang perlu perawatan, baru 45,9 persen yang mendapat perawatan. Cakupan pemeriksaan dan perawatan gigi murid sekolah dasar masih sangat rendah, hal ini dapat berdampak pada kesehatan gigi masyarakat, karena kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi akan sangat efektif bila ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk peningkatan kegiatan UKGS ini.

Gambar 5.33
Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi Murid Sekolah Dasar
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

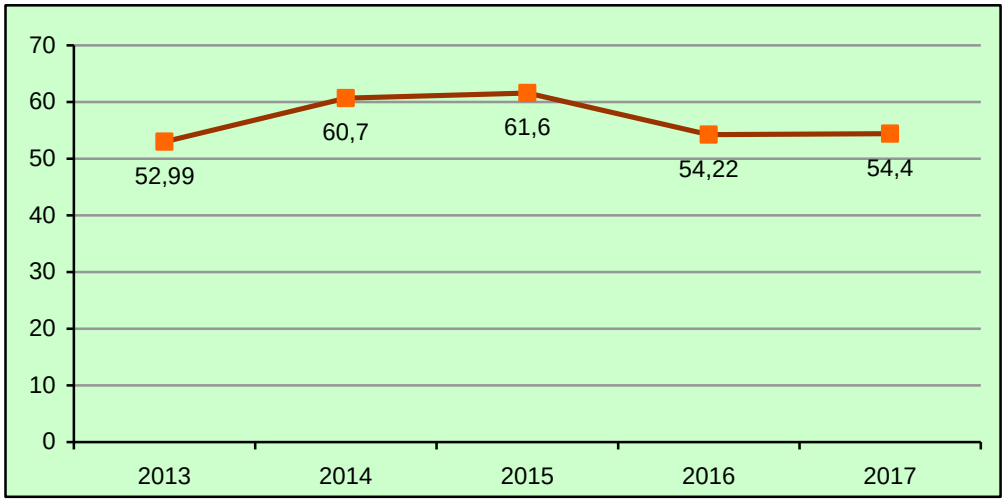
C. GIZI

1. Pemberian ASI Eksklusif

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan

tumbuh kembangnya. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit.

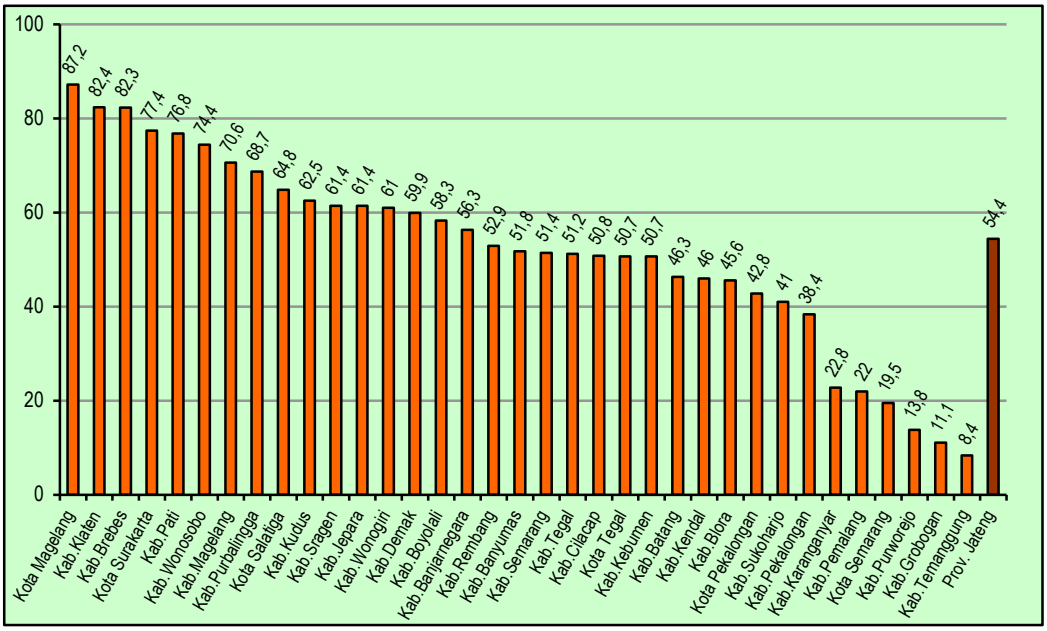
Gambar 5.34
Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Gizi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 54,4 persen, sedikit meningkat jika dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2016 yaitu 54,2 persen.

Gambar 5.35
Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Gizi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kabupaten/kota dengan persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Magelang yaitu 87,2 persen dan terrendah adalah Temanggung yaitu 8,4 persen.

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yg tidak ada masalah medis
b. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya
c. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang belum peduli atau belum berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0-6 bulan.
d. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI
e. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Sampai dengan usia enam bulan, ASI merupakan sumber utama vitamin A jika ibu memiliki vitamin A yang cukup berasal dari makanan atau suplemen. Anak yang berusia enam bulan sampai lima tahun dapat memperoleh vitamin A dari berbagai makanan seperti hati, telur, ikan, minyak sawit merah, mangga dan pepaya, jeruk, ubi, sayur daun berwarna hijau dan wortel.

Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka, serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat.

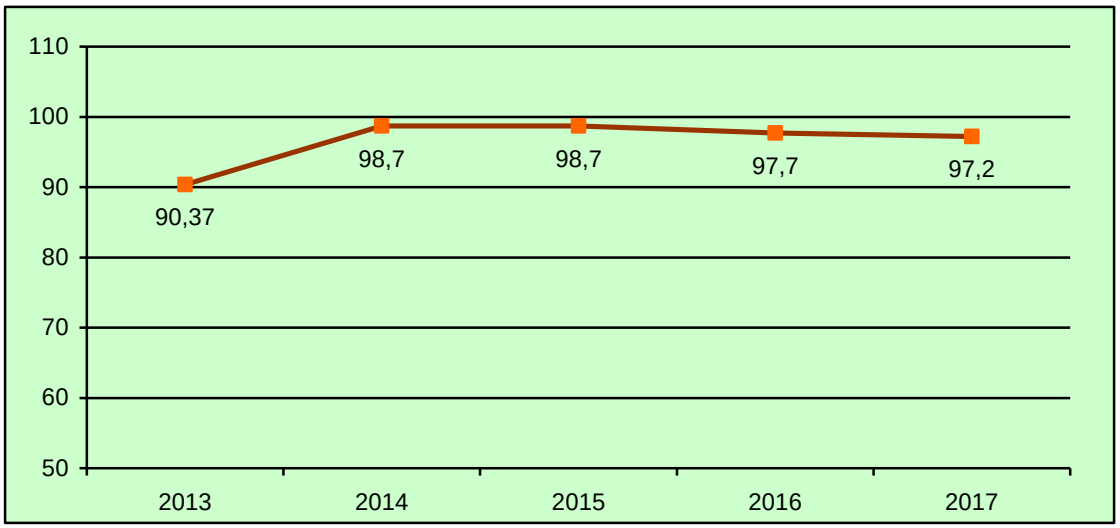
Di beberapa negara dimana kekurangan vitamin A telah terjadi secara luas, dan anak sering meninggal karena diare, dan campak, vitamin A dalam bentuk kapsul dosis tinggi dibagikan dua kali dalam setahun kepada anak usia enam bulan hingga lima tahun. Diare dan campak dapat menguras vitamin A dari tubuh anak. Anak yang menderita diare atau campak, atau menderita kurang gizi

harus diobati dengan suplemen vitamin A dosis tinggi yang bisa diperoleh dari petugas kesehatan terlatih.

Namun demikian KVA subklinis, yaitu tingkat yang belum menampakkan gejala nyata, masih ada pada kelompok balita. KVA tingkat subklinis ini hanya dapat diketahui dengan memeriksa kadar vitamin A dalam darah di laboratorium. Selain itu, sebaran cakupan pemberian vitamin A pada balita menurut provinsi masih ada yang dibawah 75 persen. Dengan demikian kegiatan pemberian vitamin A pada balita masih perlu dilanjutkan, karena bukan hanya untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, namun lebih penting lagi, vitamin A meningkatkan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak.

Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian Kapsul Vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.36.

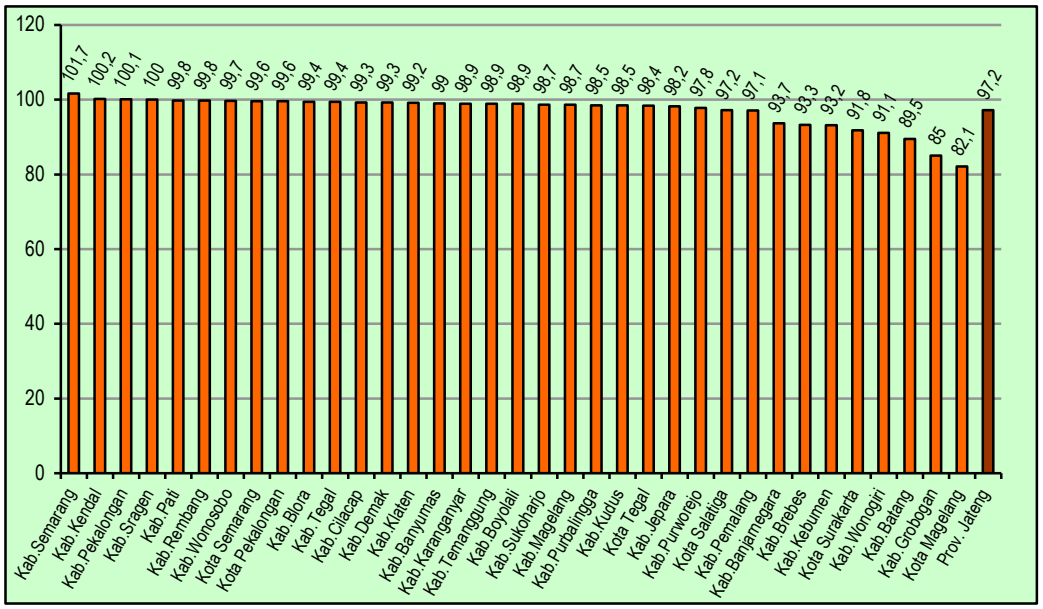
Gambar 5.36
Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A Pada Balita
di Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Jawa Tengah tahun 2017 adalah 97,2 persen, sedikit menurun bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2016 yang mencapai 97,7 persen. Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada balita menurut kabupaten kota dapat dilihat pada gambar 5.37.

Gambar 5.37
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Dari gambar 5.37, terdapat empat kabupaten/kota dengan cakupan 100 persen atau lebih yaitu Semarang, Kendal, Pekalongan dan Sragen. Kabupaten dengan cakupan pemberian kapsul Vitamin A terrendah adalah Magelang (82,1 persen).

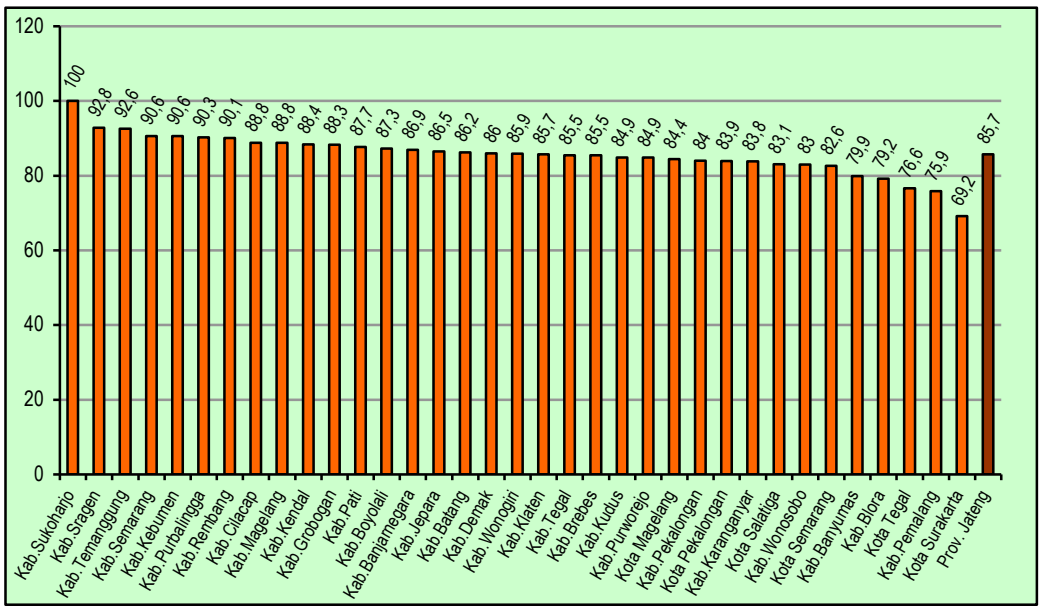
3. Penimbangan dan Status Gizi Balita

Jumlah baduta ditimbang di Posyandu merupakan reduksi dari data jumlah balita ditimbang di Posyandu untuk memberi fokus kepada sasaran prioritas balita di bawah dua tahun sesuai dengan tema sentral promosi upaya kesehatan ‘1000 Hari Pertama Kehidupan’. Indikator ini mempunyai arti yang hampir sama dengan indikator cakupan balita di timbang.

Cakupan baduta ditimbang di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 85,7 persen meningkat dibandingkan dengan cakupan tahun 2016 sebesar 84,88 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi adalah Sukoharjo 100 persen dan terrendah adalah Kota Surakarta yaitu 69,2 persen. Gambaran cakupan D/S Baduta di Jawa Tengah Tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 5.38.

Dari sejumlah baduta yang ditimbang, ditemukan baduta dengan berat badan yang berada di Bawah Garis Merah sebesar 1,0 persen. Berat Badan yang berada di Bawah Garis Merah (BGM) pada KMS merupakan perkiraan untuk menilai seseorang menderita gizi buruk, tetapi bukan berarti seseorang balita telah menderita gizi buruk, karena ada anak yang telah mempunyai pola pertumbuhan yang memang selalu dibawah garis merah pada KMS.

Gambar 5.38
Cakupan Baduta Ditimbang di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

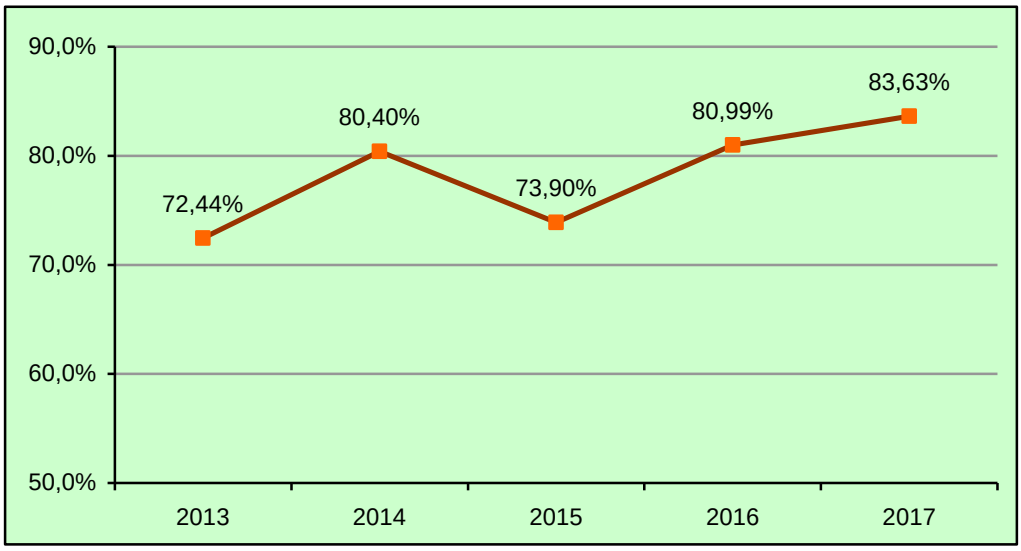
Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Balita yang rutin menimbang adalah balita yang selalu terpantau pertumbuhannya. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (*monitoring covered*), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (*surveillance covered*). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini.

Dalam ruang lingkup yang lebih luas balita di timbang atau D/S merupakan gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi, dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya. Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indicator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

Persentase D/S di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 83,63 persen, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan persentase D/S tahun 2016 yaitu 80,99 persen. Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Target pastisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu di Jawa Tengah adalah 80 persen, dengan demikian persentase D/S

tahun 2017 sudah mencapai target. Cakupan balita ditimbang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.39.

Gambar 5.39
Cakupan Balita Ditimbang di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Gizi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.

4. Kasus Gizi Buruk

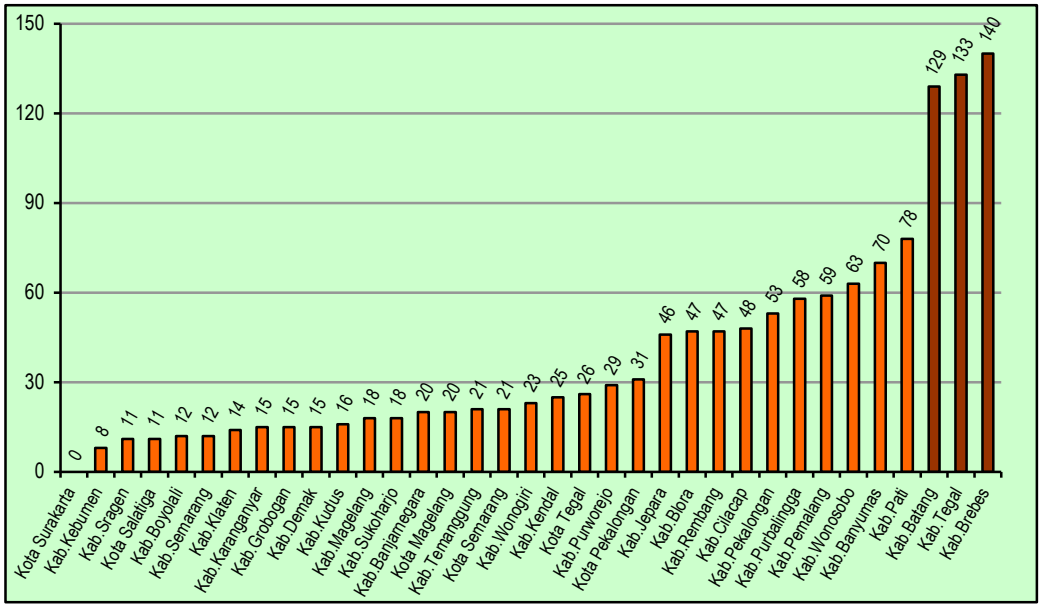
Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui intensifikasi pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh bidan di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera ditindak lanjuti dengan rencana tindak yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal.

Pendataan gizi buruk di Jawa Tengah didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke rumah sakit.

Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah kasus gizi buruk dengan indikator berat badan menurut tinggi badan di Jawa Tengah tahun 2017 sebanyak 1.352 kasus, terbanyak adalah di Brebes yaitu 140 kasus dan terdapat satu

kabupaten/kota yang tidak ditemukan kasus gizi buruk yaitu Kota Surakarta. Seluruh kasus gizi buruk yang ditemukan dilakukan perawatan, hal ini sudah merupakan konsensus bahwa setiap kasus gizi buruk di Jawa Tengah harus mendapatkan perawatan baik melalui biaya APBD Provinsi Jawa Tengah maupun melalui biaya APBD kabupaten/kota. Data selengkapnya dapat dilhat pada gambar 5.40.

Gambar 5.40
Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



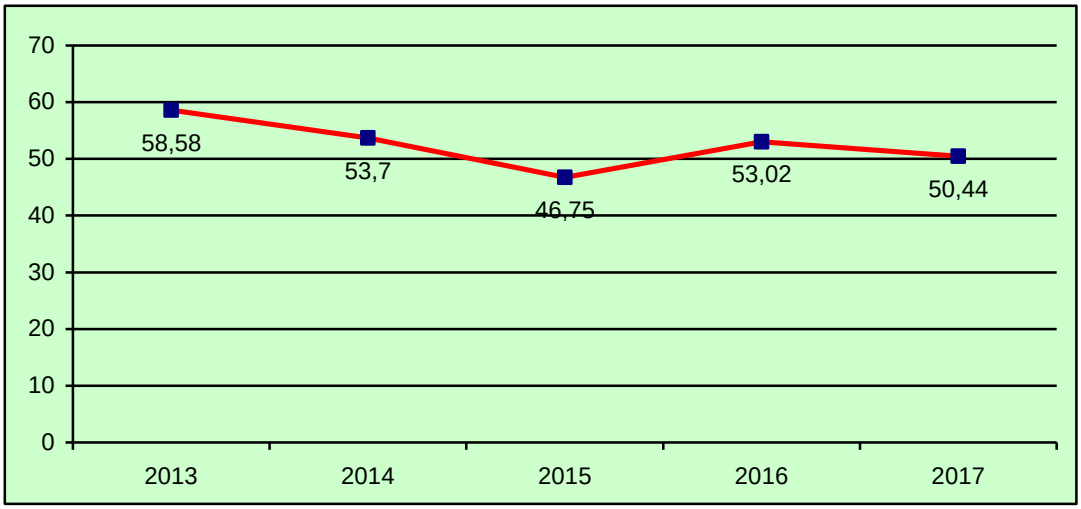
Sumber : Data Program Gizi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 50,44 persen, mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2016 yaitu 53,02 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi adalah Semarang 98,7 persen, diikuti Wonosobo 97,48 persen dan Demak 84,8 persen. Sementara kabupaten/kota dengan cakupan terrendah adalah Karanganyar 9,5 persen diikuti Pekalongan 9,5 persen.

Gambaran tren cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2013-2017 disajikan pada gambar 5.40.

Gambar 5.41
Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Bila dibandingkan dengan target pelayanan kesehatan lansia sebesar 60 persen, maka selama lima tahun terakhir target tersebut belum pernah tercapai. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut:

a. Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
b. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung "*Active and Healthy Ageing*").
c. Menjalin kemitraan.
d. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kes. Usila.
f. Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
g. Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2014.

Pada tahun 2015 diperkirakan terdapat 10,4 juta kasus baru tuberkulosis atau 142 kasus/100.000 populasi, dengan 480.000 kasus multidrug-resistant. Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus baru terbanyak kedua di dunia setelah India. Sebesar 60% kasus baru terjadi di 6 negara yaitu India, Indonesia, China, Nigeria, Pakistan dan Afrika Selatan. Kematian akibat tuberkulosis diperkirakan sebanyak 1,4 juta kematian ditambah 0,4 juta kematian akibat tuberkulosis pada orang dengan HIV. Meskipun jumlah kematian akibat tuberkulosis menurun 22% antara tahun 2000 dan 2015, tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia pada tahun 2015 (WHO, Global Tuberculosis Report, 2016).

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik renik dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA

negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

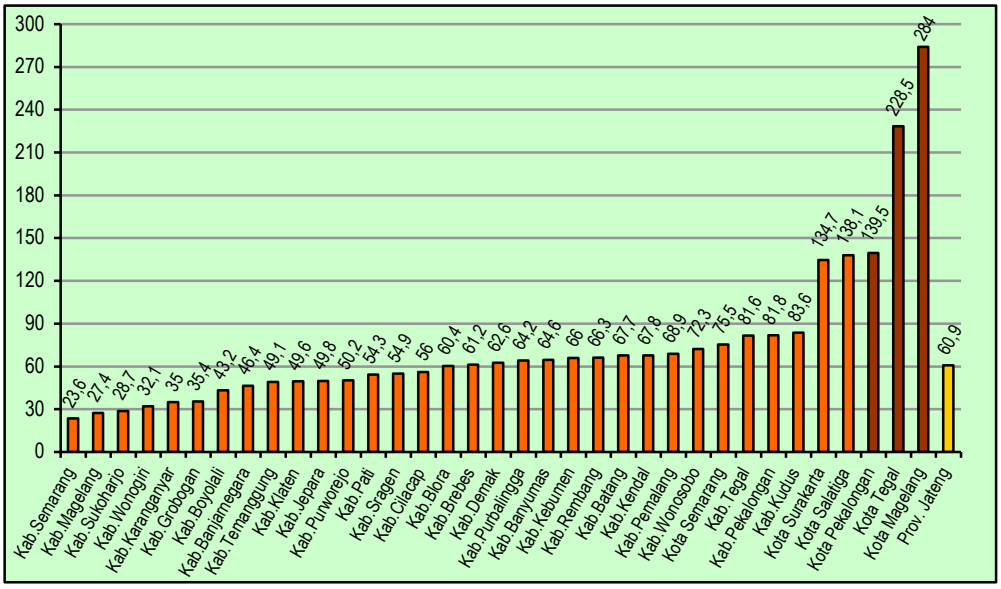
a. *Case Notification Rate* (CNR) Kasus Baru TB BTA+

Penemuan pasien merupakan langkah pertama dalam kegiatan tatalaksana pasien TB. Penemuan dan penyembuhan pasien TB menular, secara bermakna dapat menurunkan kesakitan dan kematian akibat TB, penularan TB di masyarakat dan sekaligus merupakan kegiatan pencegahan penularan TB yang paling efektif di masyarakat.

Angka Notifikasi Kasus (*Case Notification Rate* = CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut.

CNR kasus baru TB BTA positif adalah angka yang menunjukkan jumlah kasus baru TB BTA positif yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. CNR kasus baru BTA positif di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 60,91 per 100.000 penduduk, hal ini berarti penemuan kasus TB BTA positif pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yaitu 115,36 per 100.000 penduduk. CNR TB BTA positif menurut kabupaten/kota tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 6.1.

Gambar 6.1
CNR Kasus Baru Tuberkulosis BTA Positif
Menurut Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



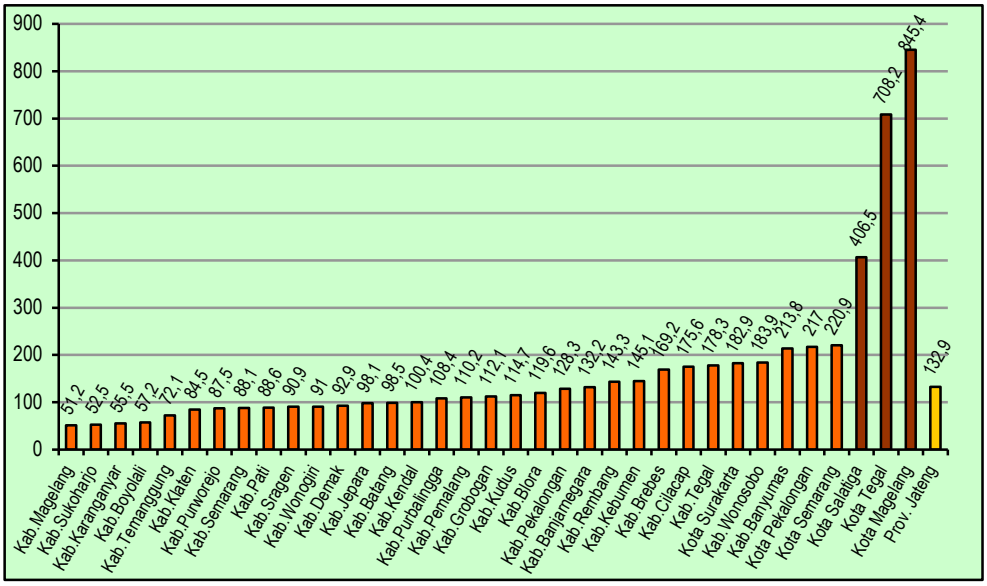
Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Dari gambar 6.1. diketahui bahwa kabupaten/kota dengan CNR TB BTA positif tertinggi adalah Kota Magelang sebesar 284 per 100.000 penduduk, diikuti Kota Tegal (228,5 per 100.000 penduduk), dan Kota Pekalongan (139,5 per 100.000 penduduk). Kabupaten/kota dengan CNR TB BTA positif terrendah adalah Kabupaten Semarang sebesar 23,6 per 100.000 penduduk.

b. *Case Notification Rate* (CNR) Seluruh Kasus TB

CNR untuk semua kasus TB di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 132,9 per 100.000 penduduk, hal ini menunjukkan bahwa penemuan kasus TB di Jawa Tengah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yaitu 118 per 100.000 penduduk. Kabupaten/kota dengan CNR seluruh kasus TB tertinggi adalah Kota Magelang yaitu 845,4 per 100.000 penduduk, diikuti Kota Tegal (708,2 per 100.000 penduduk), dan Kota Salatiga (406,5 per 100.000 penduduk). Kabupaten/kota dengan CNR seluruh kasus TB terrendah adalah Kabupaten Magelang sebesar 51,2 per 100.000 penduduk. CNR semua kasus TB menurut kab/kota tahun 2017 selengkapnya dapat dilihat pada gambar 6.2.

Gambar 6.2
CNR Seluruh Kasus Tuberkulosis Menurut Kab/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

c. Proporsi Kasus TB Anak 0 – 14 Tahun

Proporsi kasus TB anak diantara seluruh kasus TB adalah persentase kasus TB anak (< 15 tahun) diantara seluruh kasus TB tercatat. Proporsi kasus TB anak di antara kasus baru Tuberkulosis Paru yang tercatat di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 9,80 persen, menurun dibandingkan proporsi TB anak

tahun 2016 yaitu 6,47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penularan kasus Tuberkulosis Paru BTA Positif kepada anak cukup besar. Ada sebanyak 4.461 anak yang tertular Tuberkulosis Paru BTA Positif dewasa yang berhasil ditemukan dan diobati.

d. Proporsi Kasus Tuberkulosis BTA Positif Diantara Suspek

Proporsi kasus TB BTA positif diantara suspek adalah persentase kasus BTA positif yang ditemukan diantara seluruh suspek yang diperiksa dahaknya. Angka ini menggambarkan mutu dari proses penemuan sampai diagnosis, serta kepekaan menetapkan kriteria suspek. Proporsi kasus TB BTA positif diantara suspek di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 13,18 persen. Angka tersebut berada di dalam proporsi yang normal yaitu 5 – 15 persen.

e. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA +

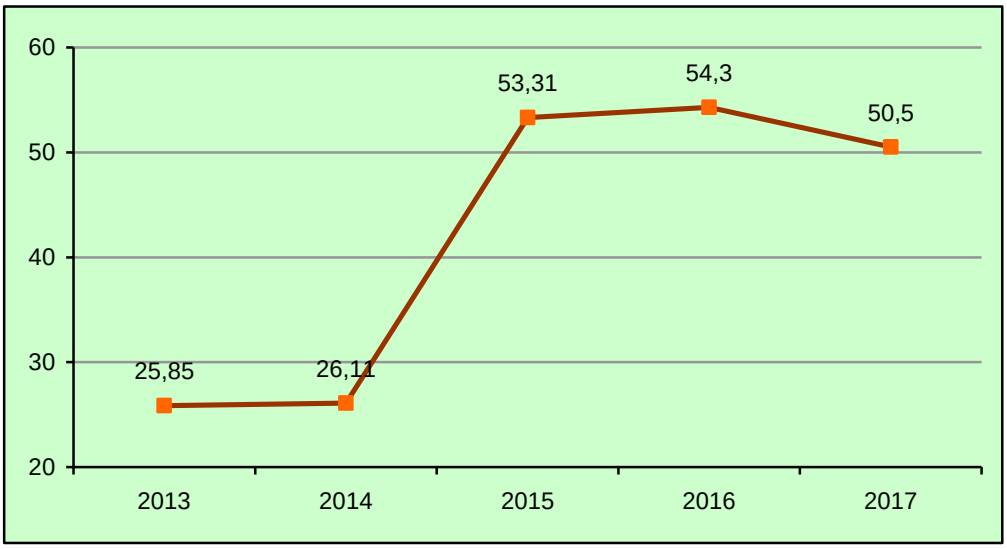
Angka kesembuhan Tuberculosis (*Cure Rate*) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*/SR) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap. *Success Rate* di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 82,36 persen. Ini menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis masih belum mencapai target rencana strategi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, yaitu 90 persen.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru *(alveoli)*. Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 50,5 persen, menurun dibandingkan capaian tahun 2016 yaitu 54,3 persen. Gambaran tren penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita dapat dilihat pada gambar 6.3.

Gambar 6.3
Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia
Pada Balita di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Profil Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

3. HIV/AIDS

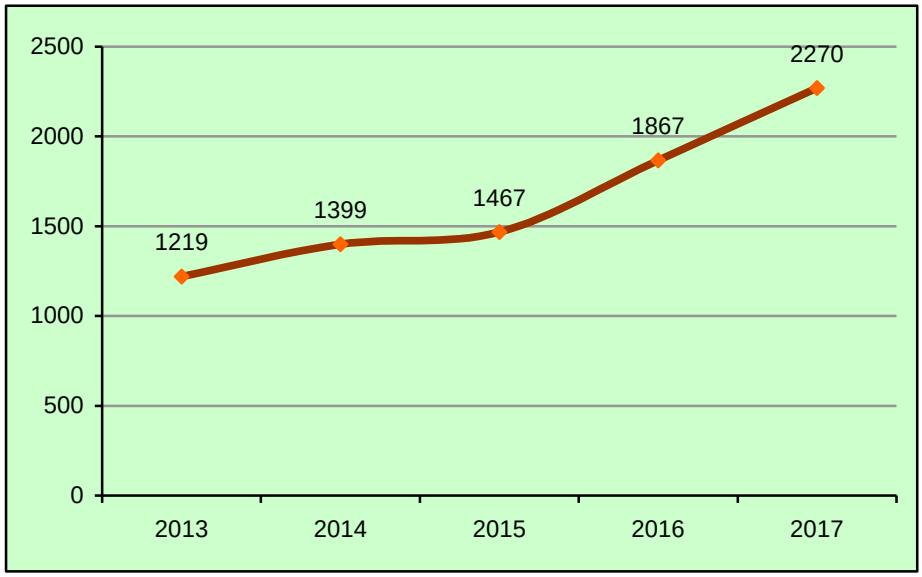
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Conselling, and Testing* (VCT), sero survey dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a. Jumlah Kasus HIV

Jumlah kasus baru HIV tahun 2017 sebanyak 2.270 kasus, lebih tinggi dibandingkan dengan penemuan kasus HIV tahun 2016 sebanyak 1.867. Penemuan kasus HIV pada laki-laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan (56,52 persen). Bila dilihat berdasarkan umur maka penderita HIV dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Perderita HIV terbanyak berturut-turut sebagai berikut : umur 25-49 tahun sebesar 69,34 persen, kemudian umur 20-24 tahun sebesar 14,98 persen dan umur diatas 50 tahun 7,84 persen.

Selama lima tahun terakhir diketahui terjadi peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya. Perkembangan jumlah kasus HIV di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017 disajikan dalam gambar berikut.

Gambar 6.4
Jumlah Kasus HIV di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 - 2017

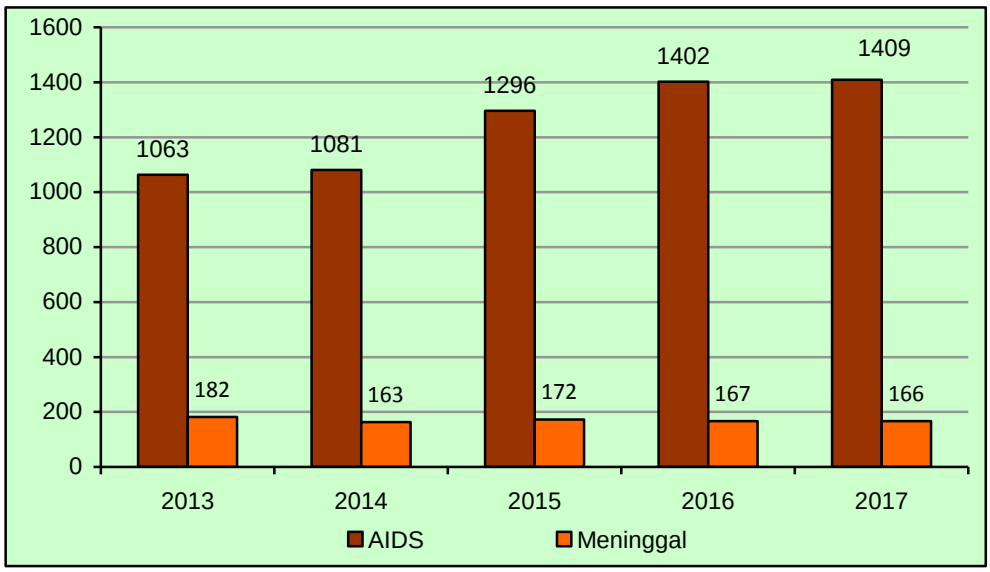


Sumber : Data Program HIV Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

b. Jumlah Kasus AIDS

Kasus *Aquiared Immuno Devisiency Syndrome* (AIDS) tahun 2017 sebanyak 1.409 kasus, sedikit lebih banyak dibanding tahun 2016 yaitu 1.402 kasus. Berdasarkan kelompok umur, jumlah kasus terbanyak berturut-turut sebagai berikut : umur 25-49 tahun 72,96 persen, kemudian umur ≥ 50 tahun 16,39 persen dan umur 20-24 tahun 6,53 persen. Berdasarkan jenis kelamin ternyata kasus pada laki-laki lebih banyak dibandingkan kasus pada perempuan yaitu sebesar 66,36 persen.

Gambar 6.5
Kasus AIDS dan Kematian Akibat AIDS di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program HIV Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kasus tersebut didapatkan dari laporan VCT rumah sakit, laporan rutin AIDS kab/kota serta Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM). Peningkatan kasus AIDS ini dikarenakan upaya penemuan atau pencarian kasus yang semakin intensif melalui VCT di rumah sakit dan upaya penjangkauan oleh LSM peduli AIDS di kelompok risiko tinggi. Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, artinya kasus yang dilaporkan hanya sebagian kecil yang ada di masyarakat.

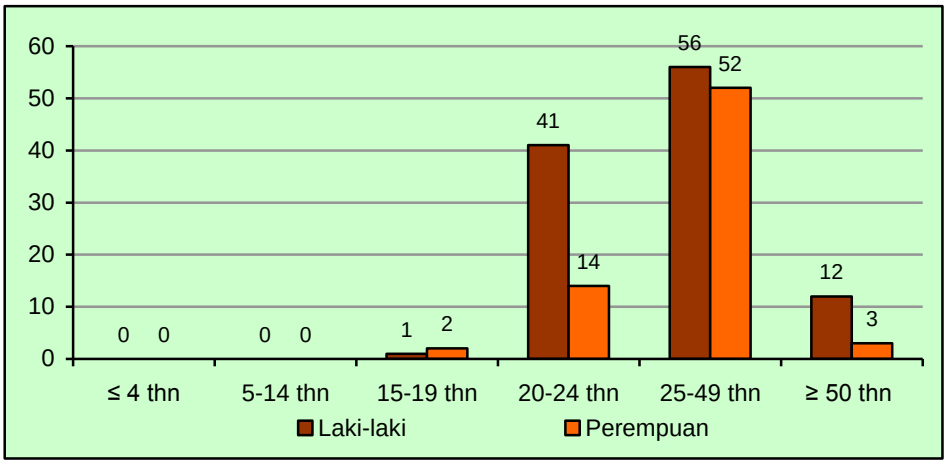
Jumlah kematian AIDS tahun 2017 sebanyak 166 kasus, menurun dibandingkan kematian tahun 2016 sebanyak 167 kasus, dengan kasus kematian AIDS tertinggi pada umur 25-49 tahun (134 kasus).

c. Jumlah Kasus Sifilis

Sifilis adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri spiroset *Treponema pallidum* sub-spesies *pallidum*. Rute utama penularannya melalui kontak seksual; infeksi ini juga dapat ditularkan dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat kelahiran, yang menyebabkan terjadinya sifilis kongenital. Sifilis diyakini telah menginfeksi 12 juta orang di seluruh dunia pada tahun 1999, dengan lebih dari 90 persen kasus terjadi di negara berkembang.

Jumlah kasus Sifilis di Jawa Tengah tahun 2017 sebanyak 181 kasus, menurun dibandingkan kasus tahun 2016 yang sebanyak 859 kasus. Berdasarkan kelompok umur, kasus terbanyak terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun 59,67 persen dan kelompok umur 20-24 tahun 30,39 persen. Berdasarkan jenis kelamin ternyata kasus pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada perempuan yaitu sebesar 60,77 persen.

Gambar 6.6
Kasus Sifilis Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program HIV Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

d. Darah Donor Diskrining Terhadap HIV

Badan Kesehatan dunia (WHO) telah mengembangkan strategi untuk meminimalkan penularan penyakit pada tranfusi darah. Salah satu strateginya adalah pelaksanaan skrining terhadap semua darah donor dari penyebab infeksi. HIV/AIDS merupakan penyakit yang dapat ditularkan melalui tranfusi darah, sehingga setiap darah donor harus dilakukan skrining terhadap HIV.

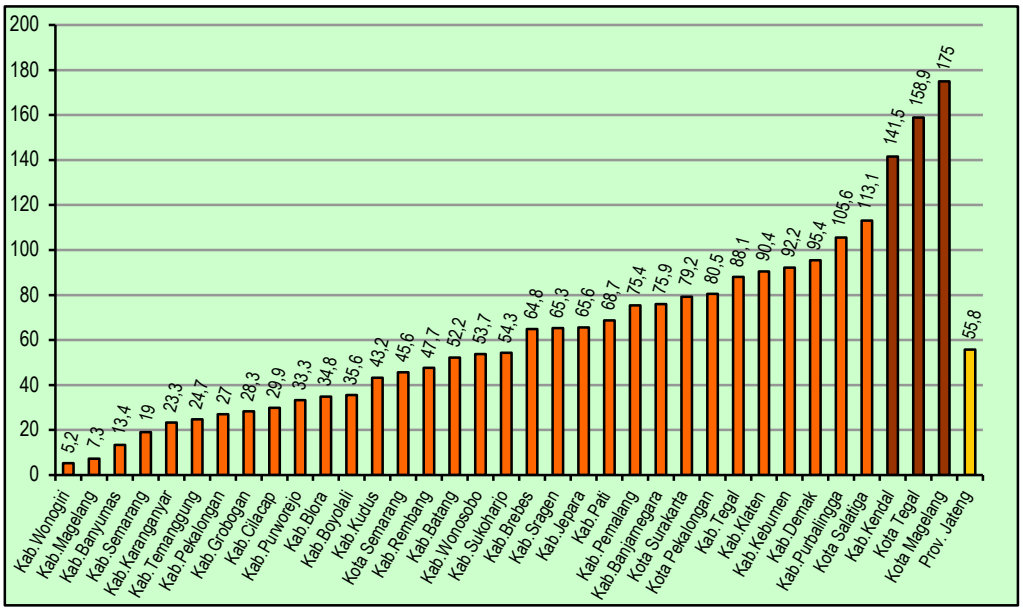
Di seluruh UTD yang ada di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017, jumlah pendonor sebanyak 569.746 orang, dan sebesar 99,9 persen darah donor tersebut dilakukan skrining terhadap HIV. Dari seluruh darah donor yang diperiksa sebanyak 0,16 persen positif HIV. Meskipun dinyatakan positif HIV namun hal tersebut sebenarnya masih positif palsu karena metode yang digunakan dalam pemeriksaan darah adalah menggunakan strategi I yaitu hanya menggunakan satu jenis reagen. Sedangkan program yang diterapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam pemeriksaan HIV adalah menggunakan strategi III yaitu pemeriksaan menggunakan 3 (tiga) reagen, jika reagen kesatu reaktif dilanjutkan pemeriksaan kedua, jika pada pemeriksaan kedua reaktif kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan ketiga, jika pemeriksaan ketiga reaktif maka ini baru dikatakan HIV positif. Oleh karena itu untuk menyatakan Positif HIV melalui tiga tahapan, jika salah satunya tidak reaktif maka tidak dapat dikatakan Positif.

4. Diare

Proporsi kasus diare yang ditangani di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 55,8 persen, menurun bila dibandingkan proporsi tahun 2016 yaitu 68,9 persen. Hal ini menunjukkan penemuan dan pelaporan masih perlu ditingkatkan. Kasus yang ditemukan dan ditangani di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta belum semua terlaporkan. Berdasarkan jenis kelamin, kasus terbanyak terjadi pada perempuan yaitu sebesar 58,6 persen, hal ini disebabkan bahwa perempuan lebih banyak berhubungan dengan faktor risiko diare, yang penularannya melalui vekal oral, terutama berhubungan dengan sarana air bersih, cara penyajian makanan dan PHBS.

Persentase kasus diare ditangani menurut kaupaten/kota tahun 2017 disajikan dalam gambar 6.7.

Gambar 6.7
Persentase Kasus Diare Ditangani Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Diare Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Gambar 6.7, menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan persentase kasus diare yang ditangani tertinggi adalah Kota Magelang sebesar 175 persen, Kota Tegal 158,9 persen dan Kendal 141,5 persen. Sedangkan kabupaten dengan persentase kasus diare yang ditangani terrendah adalah Wonogiri sebesar 5,2 persen.

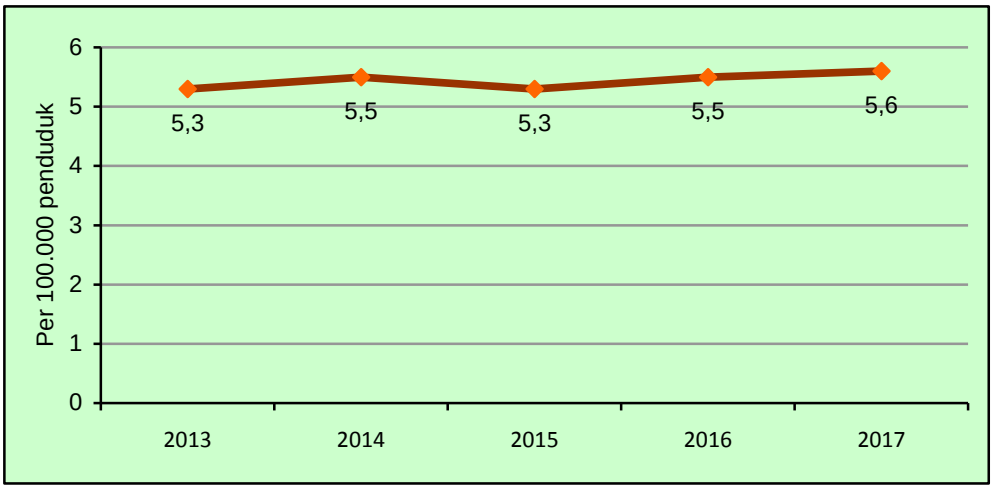
5. Kusta

a. Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – *New Case Detection Rate*)

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Selama periode 2013-2017 di Jawa Tengah, angka penemuan kasus baru kusta mengalami fluktuasi, naik pada tahun 2014, turun pada tahun 2015 dan meningkat lagi pada tahun 2016 dan 2017. Sedangkan angka prevalensi kusta adalah sebesar 0,6 per 10.000 penduduk telah mencapai target (< 1 per 10.000 penduduk).

Gambar 6.8
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2013 – 2017



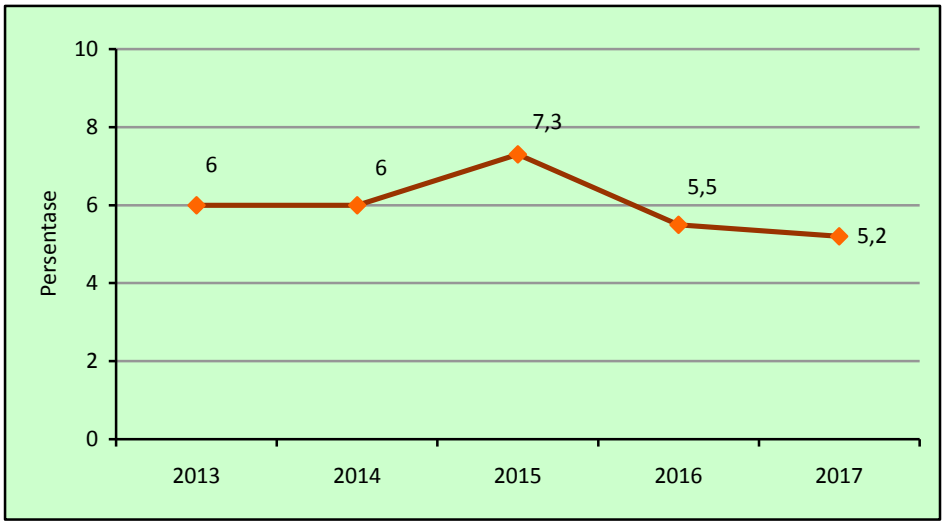
Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Pada tahun 2017 dilaporkan 1.918 kasus baru kusta, lebih banyak dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 1.864 kasus. Sebesar 86,34 persen kasus di antaranya merupakan tipe *Multi Basiler*. Sedangkan menurut jenis kelamin, kasus terbanyak terjadi pada laki-laki (63,4 persen).

b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Persentase kasus baru kusta pada anak periode 2013 – 2017 ditunjukkan pada gambar 6.9 berikut.

Gambar 6.9
Persentase Kasus Baru Kusta Anak
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017



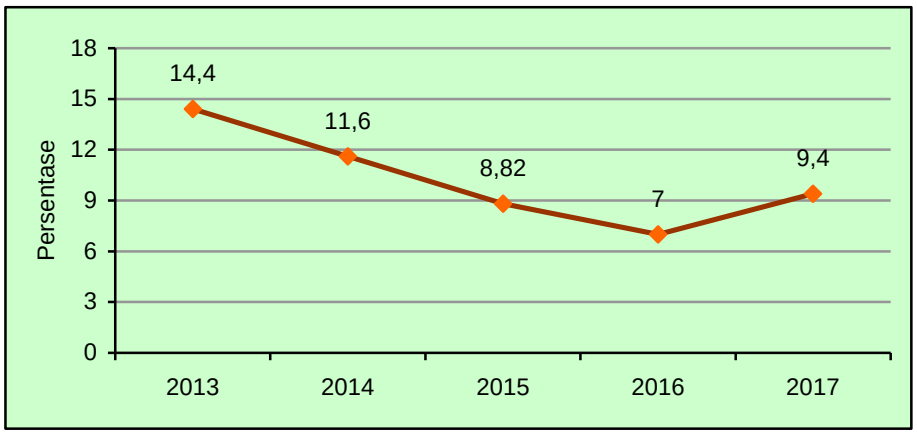
Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Persentase kasus baru kusta pada anak tertinggi di Kota Salatiga (23,1 persen), Sukoharjo (20 persen) dan Wonogiri (11,8 persen).

c. Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Persentase cacat tingkat 2 pada tahun 2017 sebesar 9,4 persen, meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 7.0 persen. Berikut grafik angka cacat tingkat 2 selama lima tahun terakhir.

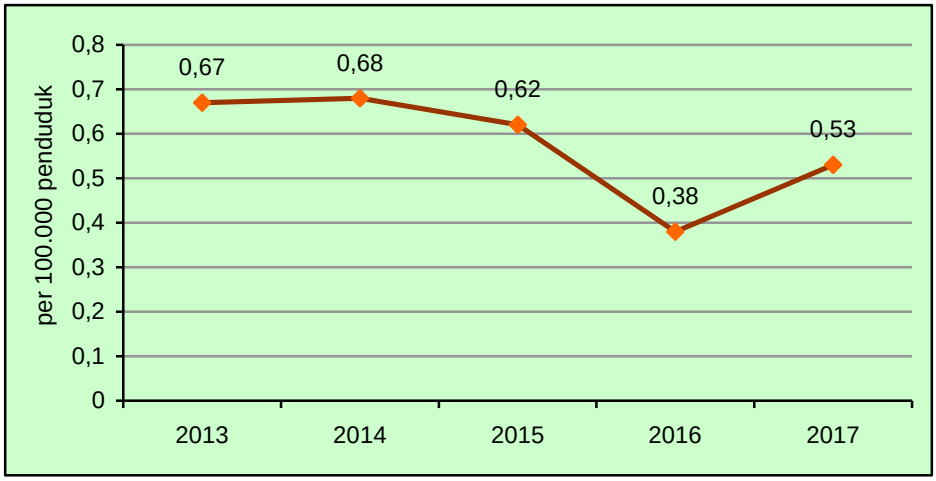
Gambar 6.10
Persentase Cacat Kusta Tingkat 2 di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Angka cacat tingkat 2 penderita kusta per 100.000 penduduk di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 0.53, meningkat dibandingkan dengan angka cacat tingkat 2 tahun 2016 yang mencapai 0,38. Angka cacat tingkat 2 selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 6.11.

Gambar 6.11
Angka Cacat Kusta Tingkat 2 di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 - 2017



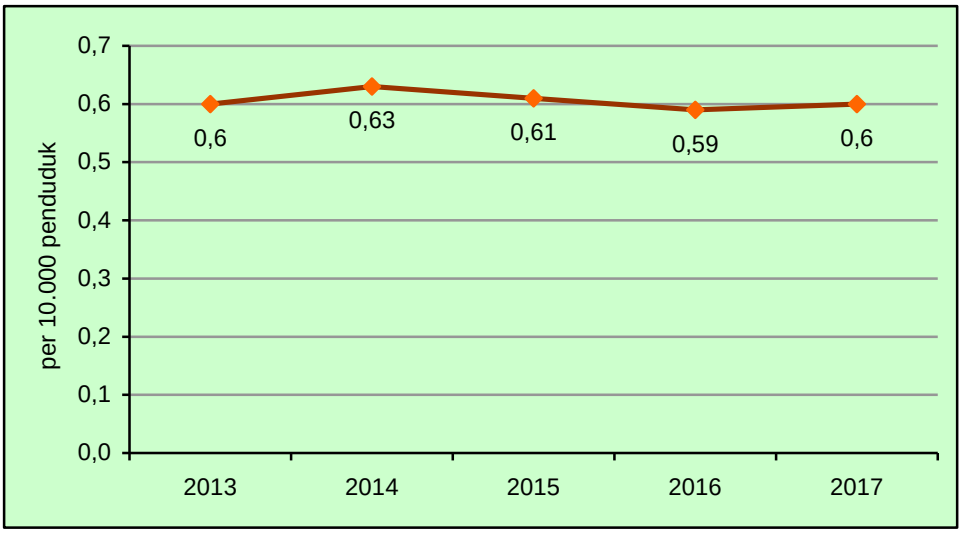
Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

d. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk

Angka prevalensi kusta adalah jumlah kasus kusta PB dan MB yang tercatat. Prevalensi kusta di Jawa Tengah tahun 2017 adalah 0,6/10.000 penduduk, yang berarti telah mencapai target yaitu <1/10.000 penduduk.

Angka prevalensi kusta kabupaten/kota berkisar antara 0/10.000 penduduk sampai 1,9/10.000 penduduk. Berarti masih ada kabupaten/kota dengan prevalensi tidak mencapai target yaitu Blora (1,9 persen), Kota Pekalongan (1,9 persen), Brebes (1,8 persen), Kota Tegal (1,7 persen), Tegal (1,6 persen), Pemalang (1,4 persen), Rembang (1,1 persen) dan Pekalongan (1 persen).

Gambar 6.12
Angka Prevalensi Kusta di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017

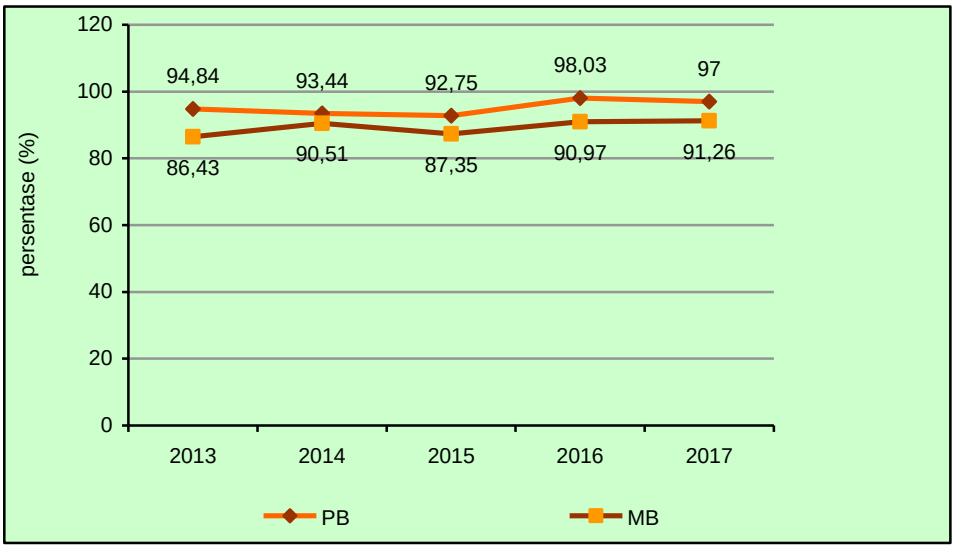


Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

e. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Cakupan program kusta diukur berdasarkan angka penderita kusta tipe *Pauci Baciller* (PB) dan *Multy Baciller* (MB) selesai diobati. Cakupan program kusta tipe PB tahun 2017 berdasarkan jumlah penderita baru tahun 2016 yang selesai diobati sampai dengan tahun 2017 sebesar 97 persen, menurun dibandingkan capaian tahun 2016 yang sebesar 98,03 persen. Cakupan program Kusta tipe MB berdasarkan jumlah penderita baru tahun 2016 yang selesai diobati sampai dengan tahun 2017 sebesar 91,26 persen, meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2016 yaitu 90,97 persen. Cakupan selama 5 tahun terakhir kusta tipe PB dan tipe MB mulai tahun 2013 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.13
Persentase Penderita Kusta Selesai Diobati
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

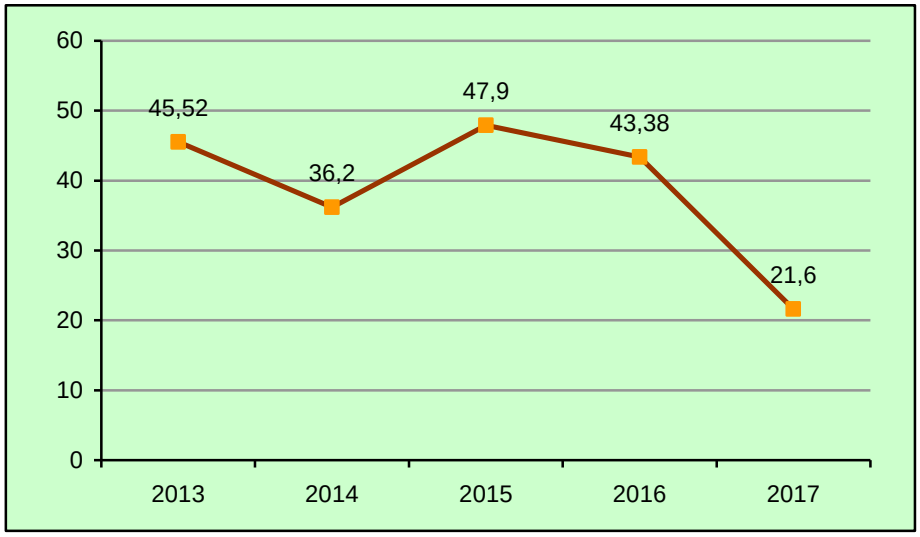
Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes* aegypty. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur <15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Penyakit DBD masih merupakan permasalahan serius di Provinsi Jawa Tengah, terbukti 35 kabupaten/kota sudah pernah terjangkit penyakit DBD. Angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) DBD di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 21,68 per 100.000 penduduk, mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2016 yaitu 43,4 per 100.000 penduduk. Hal ini berarti bahwa IR DBD di Jawa Tengah lebih rendah dari target nasional (<51/100.000 penduduk) dan target Renstra (< 48/100.000). Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian.

Tingginya angka kesakitan DBD disebabkan karena adanya iklim tidak stabil dan curah hujan cukup banyak pada musim penghujan yang merupakan sarana perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegipty* yang cukup potensial. Selain itu juga didukung dengan tidak maksimalnya kegitan PSN di

masyarakat sehingga menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit DBD di beberapa kabupaten/kota.

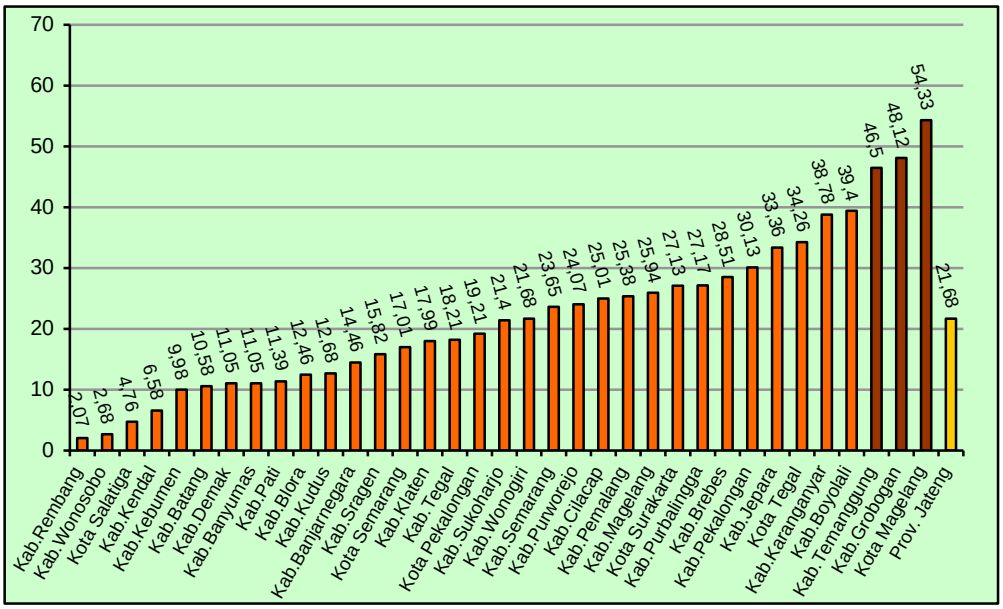
Gambar 6.14
Angka Kesakitan DBD di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 - 2017



Sumber : Data Program DBD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kabupaten/kota dengan IR DBD tertinggi adalah Kota Magelang 54,33 per 100.000 penduduk dan terrendah adalah Rembang 2,07 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.15
***Incidence Rate* DBD Menurut Kabupaten/Kota**
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



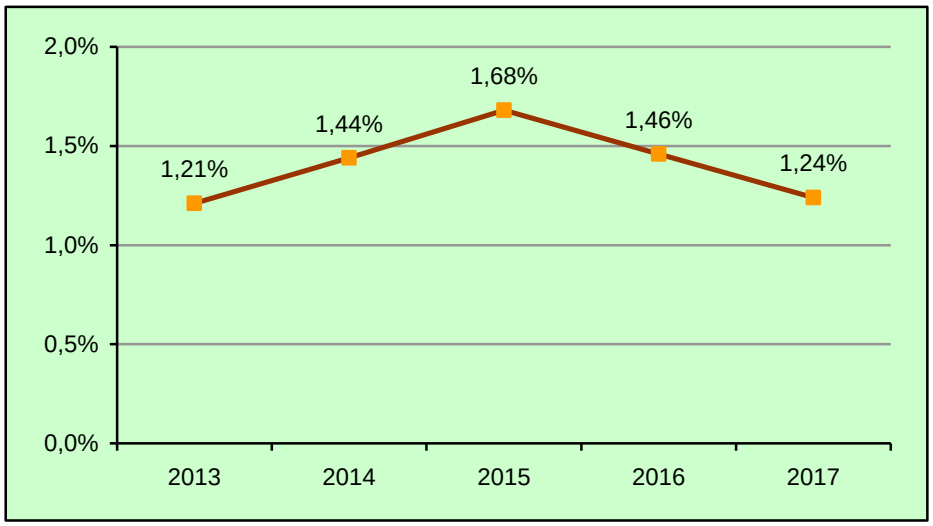
Sumber : Data Program DBD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Angka kematian/*Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 1,24 persen, menurun bila dibandingkan CFR tahun 2016 yaitu

1,46 persen. Angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan target nasional (<1%), namun lebih rendah dibandingkan target renstra (<2%) . CFR DBD selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 6.16.

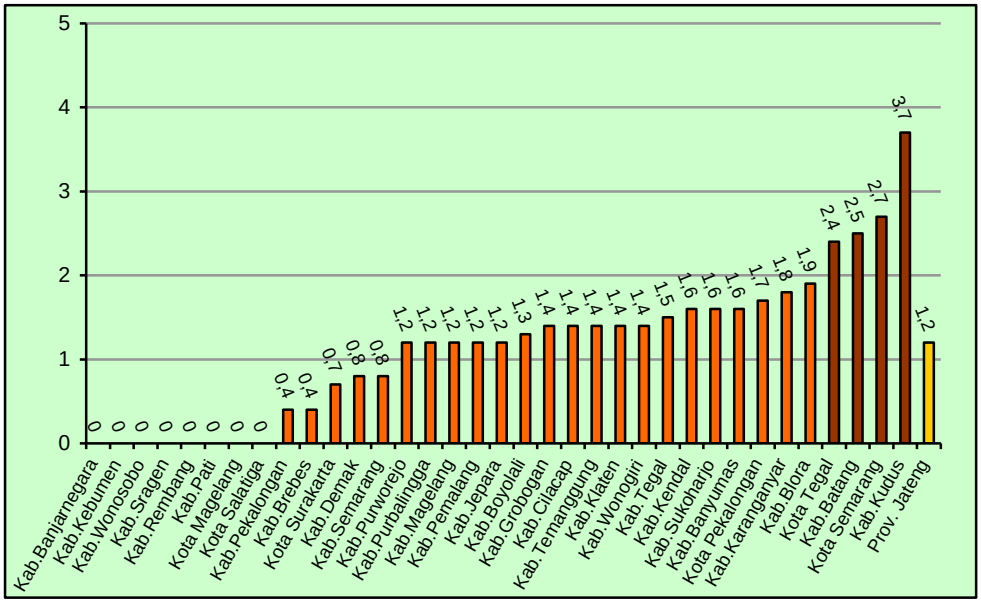
Gambar 6.16
***Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017**



Sumber : Data Program DBD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Pada tahun 2017, kematian akibat penyakit DBD terjadi di sebagian besar kabupaten/kota di Jawa Tengah. Hanya 8 kabupaten/kota yang melaporkan tidak terjadi kematian akibat DBD yaitu Banjarnegara, Kebumen, Wonosobo, Sragen, Rembang, Pati, Kota Magelang dan Kota Salatiga. Gambaran CFR di Jawa Tengah tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 6.17.

Gambar 6.17
***Case Fatlity Rate* DBD Menurut Kabupaten/Kota**
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program DBD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

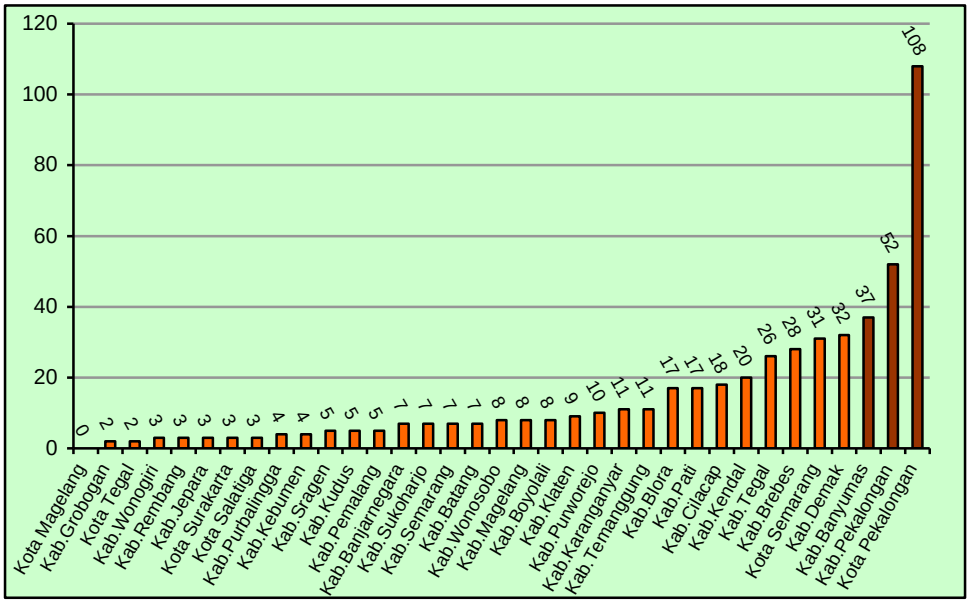
Dari gambar 6.17 dapat dilihat bahwa terdapat 22 kabupaten/kota dengan CFR >1 persen. Kabupaten/kota dengan CFR lebih dari 2 persen adalah Kudus yaitu 3,7 persen, Kota Semarang 2,7 persen, Batang 3,5 persen dan Kota Tegal 2,4 persen.

2. Filariasis

Program eliminasi filariasis di Indonesia dilakukan atas dasar kesepakatan global tahun 2000 yaitu "*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2020*" yang merupakan realisasi dari resolusi WHA pada tahun 1997. Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Di Provinsi Jawa Tengah terdapat 9 kabupaten/kota yang endemis filariasis yaitu Kota Pekalongan, Pekalongan, Brebes, Wonosobo, Semarang, Grobogan, Blora, Pati dan Demak. Kota Pekalongan sudah melaksanakan POPM mulai tahun 2011 dan sudah 5 tahun berturut-turut sampai dengan tahun 2015, tetapi karena hasil evaluasinya masih ditemukan mikrofilaria pada penduduk maka mulai tahun 2017 dilakukan POPM tambahan selama 2 tahun. Pelaksanaan POPM Kota Pekalongan menggunakan dana APBD II. Kabupaten Pekalongan, Blora dan Pati melaksanakan POPM mulai tahun 2015 menggunakan dana Dekon. Kabupaten Demak melaksanakan POPM tahun 2016. Kabupaten Brebes, Wonosobo, Semarang dan Grobogan mulai melaksanakan POPM tahun 2017.

Gambar 6.18
Jumlah Seluruh Kasus Filariasis di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Filariasis Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kasus filariasis (kronis) di Jawa Tengah secara kumulatif sebanyak 521 kasus menyebar di 34 kabupaten/kota. Hanya Kota Magelang yang belum pernah melaporkan penemuan kasus kronis filariasis. Kasus kronis filariasis selalu ditemukan setiap tahun. Penemuan kasus baru filariasis tahun 2017 sebanyak 30 kasus, terbanyak adalah di Brebes 13 kasus. Kasus filariasis baru selalu ditemukan setiap tahun, hal ini berarti kemungkinan masih banyak kasus kronis yang belum ditemukan.

Penatalaksanaan kasus filariasis kronis oleh kabupaten/kota berupa pemberian obat DEC 3 x 100 mg selama 10 hari. Permasalahannya, perawatan bagi penderita belum dilakukan secara rutin sehingga pasien harus dilatih untuk melakukan perawatan diri-sendiri. Oleh karena itu saat ini masih diperlukan advokasi dan sosialisasi program filariasis ke kabupaten/kota, peningkatan pengetahuan petugas untuk penemuan dan tatalaksana kasus filariasis.

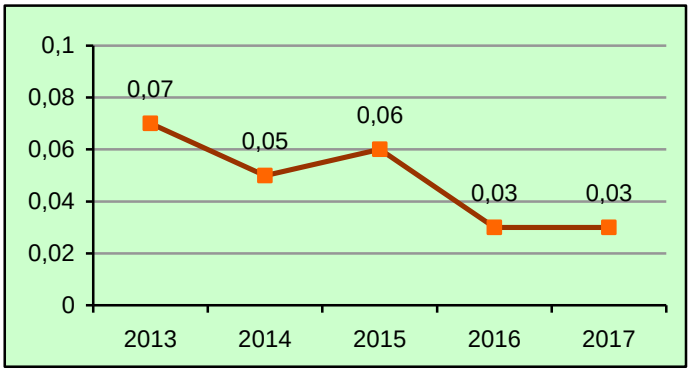
3. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Jawa Tengah, karena menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, terdapat 29 kabupaten/kota yang sudah masuk dalam fase pemeliharaan eliminasi malarianon endemis malaria dan 6 kabupaten masuk dalam fase pembebasan yaitu Purworejo, Banjarnegara, Kebumen, Banyumas, Cilacap dan Purbalingga.

a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria (API = *Annual Parasite incidence*) di Jawa Tengah pada tahun 2017 tercatat 0,03 per 1.000 penduduk, sama dengan API tahun 2016. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu kurang 1 per 1.000 penduduk.

Gambar 6.19
Angka Kesakitan Malaria di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 - 2017



Sumber : Data Program Malaria Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

b. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus mati seperti yang terjadi di Kabupaten Kendal. Pada tahun 2017 ditemukan satu kasus kematian akibat Malaria, sehingga CFR Malaria di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 0,1 persen.

C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN).

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

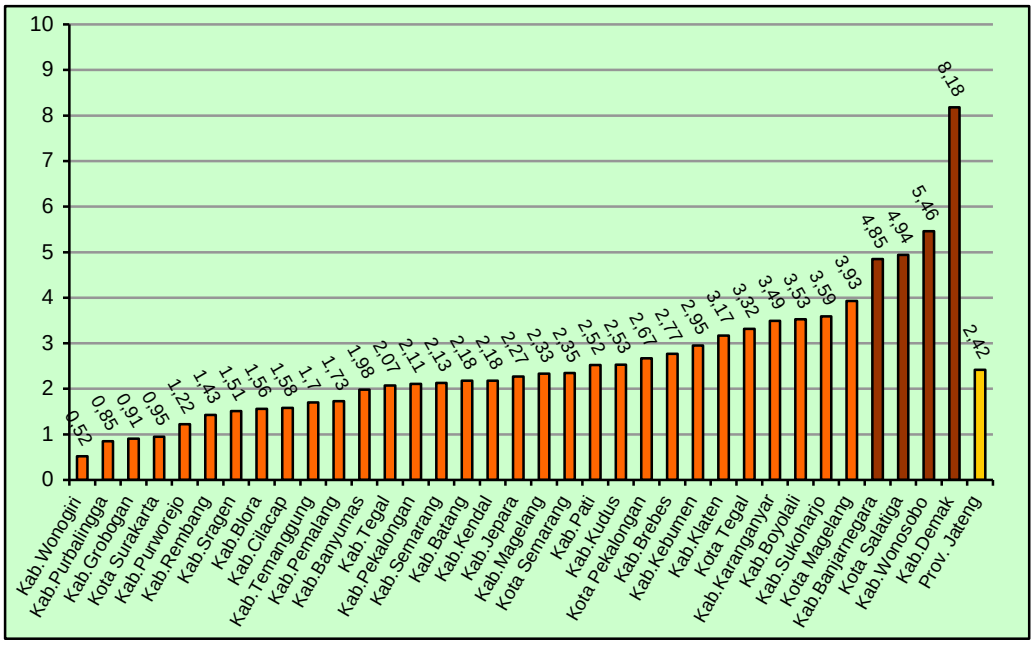
Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjaringan semua kelumpuhan yeng terjadi secara mendadak dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis*. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut :

a. Melakukan pelacakan terhadap anak usia <15 tahun yang mengalami kelumpuhan mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
b. Mengambil spesimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam.

c. Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus (untuk Jawa Tengah dikirim ke laboratorium Bio Farma Bandung).
d. Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virology adanya virus polio liar didalamnya.
e. Diagnosis akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau syaraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti penegakan diagnosis kasus AFP termasuk kasus polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Gambar 6.20
AFP Rate Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program AFP Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Penderita kelumpuhan AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak usia <15 tahun. AFP rate non polio di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 2,42 diatas target, dan meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 2,11. Gambaran AFP rate per kabupaten/kota pada tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 6.20. Kabupaten/kota dengan AFP rate tertinggi adalah Demak (8,18 per 100.000 penduduk usia<15 tahun) dan terrendah adalah Wonogiri (0,52 per 100.000 penduduk usia<15 tahun).

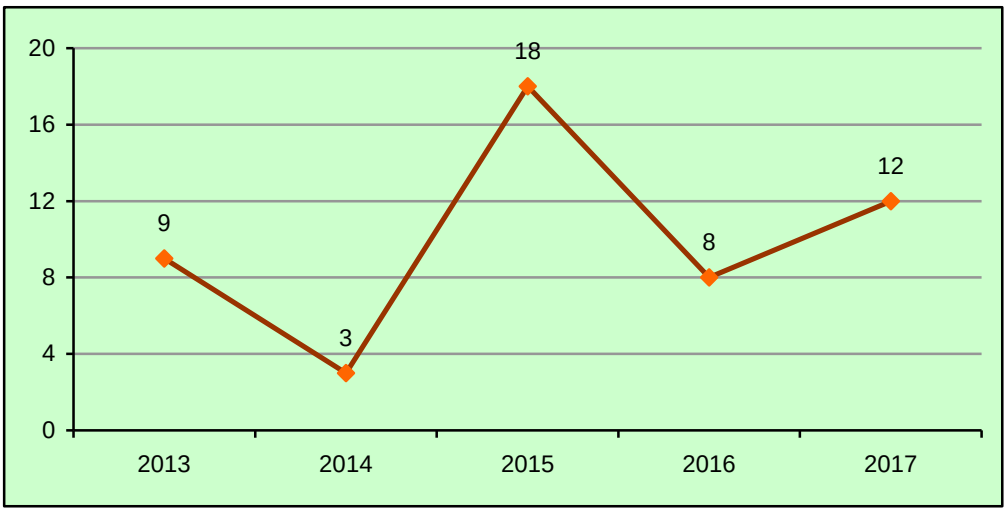
2. Difteri

Penyakit Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphteriae*. Mudah menular dan menyerang terutama saluran napas bagian atas dengan gejala Demam tinggi, pembengkakan pada amandel

(tonsil) dan terlihat selaput putih kotor yang makin lama makin membesar dan dapat menutup jalan napas. Racun difteri dapat merusak otot jantung yang dapat berakibat gagal jantung. Penularan umumnya melalui udara (batuk/bersin) selain itu dapat melalui benda atau makanan yang terkontamiasi.

Jumlah kasus Difteri di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebanyak 12 kasus yang terdistribusi pada laki-laki sebanyak 6 kasus dan perempuan 6 kasus. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan dengan kasus tahun 2016 yaitu 8 kasus. Dari seluruh kasus yang ada tidak terjadi kematian atau *Case Fatality Ratenya* nol. Penemuan kasus Difteri di Jawa Tengah selama lima tahun terakhir.

Gambar 6.21
Kasus Difteri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



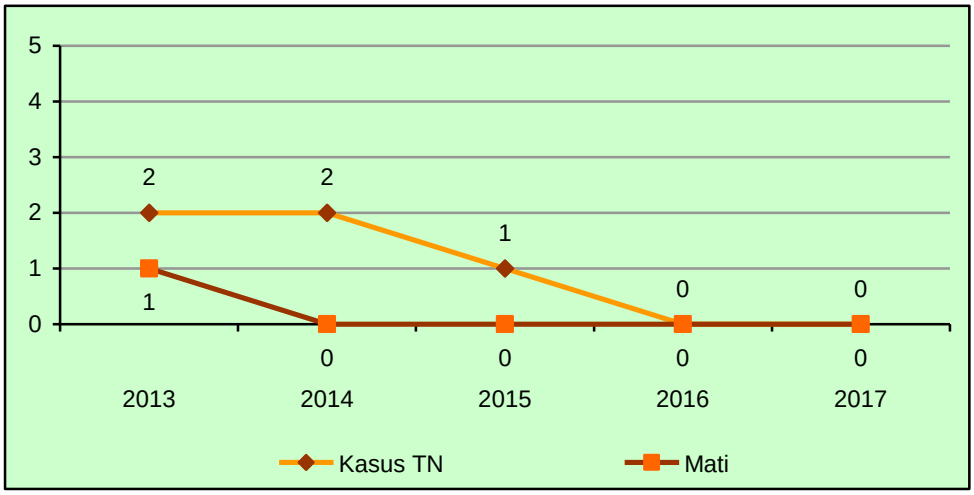
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir. Tetanus Neonatorum menyerang bayi yang baru lahir karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan.

Gambar 6.22 menunjukkan penemuan dan kematian kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Tengah selama lima tahun terakhir. Sejak 2016 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 6.22
Kasus dan Kematian Tetanus Neonatorum di Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017

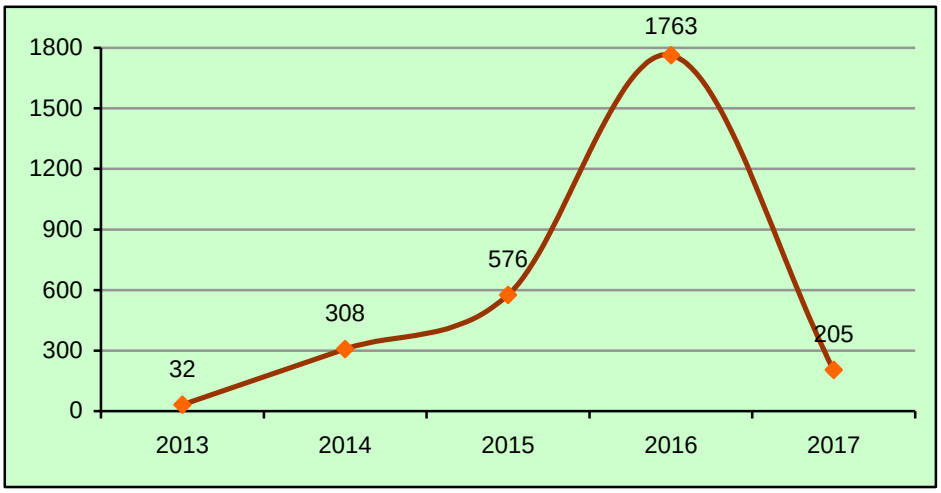


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

4. Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular yang dapat disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Virus Campak. Penularan melalui udara ataupun kontak langsung dengan penderita. Gejala-gejalanya adalah demam, batuk, pilek, dan bercak-bercak merah pada permukaan kulit 3 – 5 hari setelah anak menderita demam. Bercak mula-mula timbul dipipi bawah telinga yang kemudian menjalar ke muka, tubuh dan anggota tubuh lainnya. Komplikasi dari penyakit Campak ini adalah radang paru-paru, infeksi pada telinga, radang pada saraf, radang pada sendi, dan radang pada otak yang dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen (menetap).

Gambar 6.23
Kasus Campak di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Gambar 6.23 menunjukkan penemuan kasus Campak di Jawa Tengah selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2017 ditemukan 205 kasus Campak,

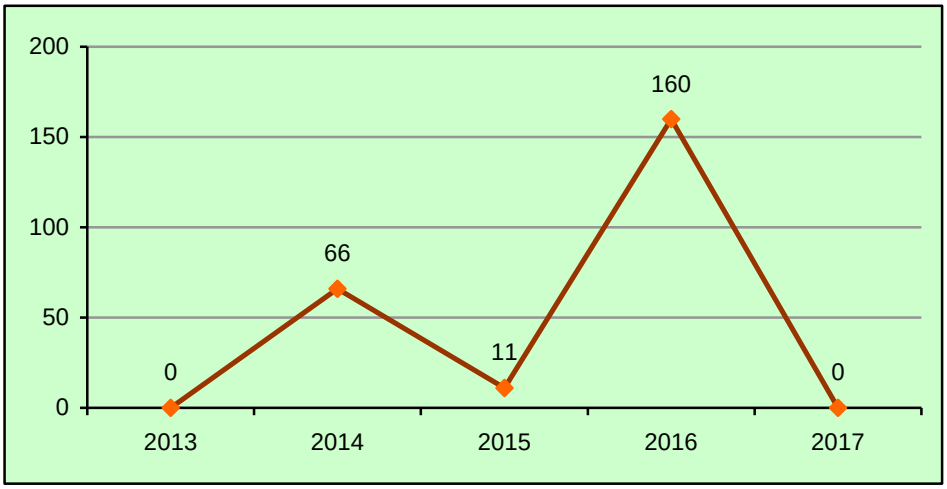
menurun dibandingkan penemuan tahun 2016 yaitu 1763 kasus. Pada tahun 2016 kasus Campak ditemukan di 27 kabupaten/kota. Pada tahun 2017, kasus Campak juga ditemukan di 27 kabupaten/kota, dan 8 kabupaten/kota tidak melaporkan adanya kasus Campak.

5. Hepatitis B

Penyakit hepatitis disebabkan oleh virus hepatitis tipe B yang menyerang kelompok risiko secara vertikal yaitu bayi dan ibu pengidap, sedangkan secara horizontal tenaga medis dan para medis, pecandu narkoba, pasien yang menjalani hemodialisa, petugas laboratorium, pemakai jasa atau petugas akupunktur.

Gambar 6.24 berikut ini menunjukkan penemuan kasus Hepatitis B di Jawa Tengah selama lima tahun terakhir. Peningkatan jumlah kasus Hepatitis B terjadi pada tahun 2014 dan 2016. Pada tahun 2017, di Jawa Tengah tidak ditemukan laporan kasus Hepatitis B.

Gambar 6.24
Kasus Hepatitis B di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

D. IMUNISASI

Dalam Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat

Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/bakteri/protozoa/jamur, masuk ke dalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk ke dalam tubuh manusia akan dianggap benda asing oleh tubuh atau yang disebut dengan antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang kedua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk ke dalam tubuh, sehingga antibodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah. Sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin merupakan upaya menstimulasi sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit tertentu dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk memberikan perlindungan kepada penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

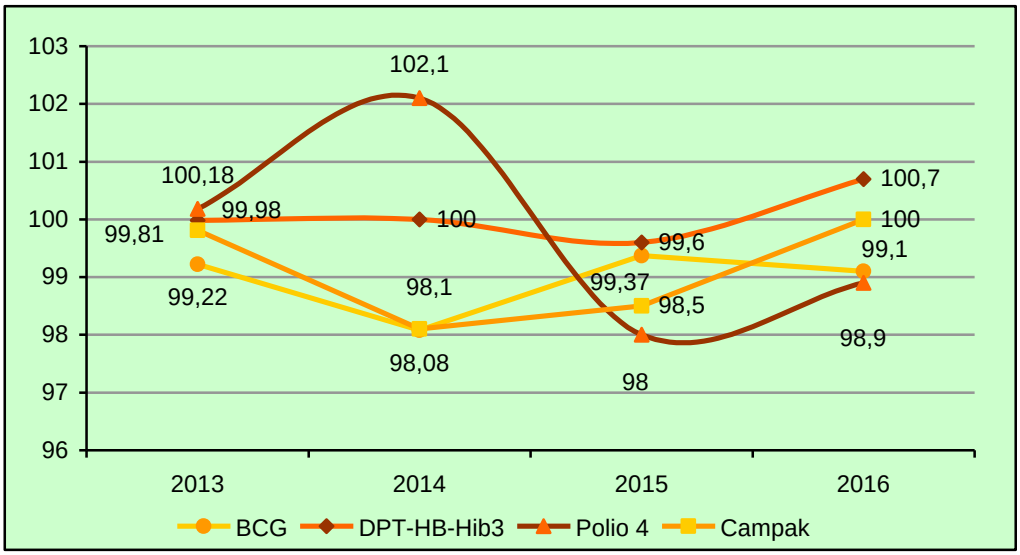
1. Cakupan Imunisasi pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan campak 1 kali. Mulai tahun 2014 untuk imunisasi rutin selain pada bayi juga pemberian pada anak batita yaitu umur 18 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib dan imunisasi campak.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS TT diberikan pada semua anak usia kelas II dan III SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Jawa Tengah tahun 2017 dari semua antigen sudah mencapai target nasional yaitu sebesar 93,6 persen. Sedangkan pencapaian per kabupaten/kota tahun 2017 ada tujuh kabupaten/kota yang belum mencapai target 90% yaitu Cilacap, Purworejo, Sragen, Temanggung, Pekalongan, Pemalang dan Kota Tegal. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2017 adalah 544.176. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Gambar 6.25
Cakupan Imunisasi Bayi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Imunisasi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.

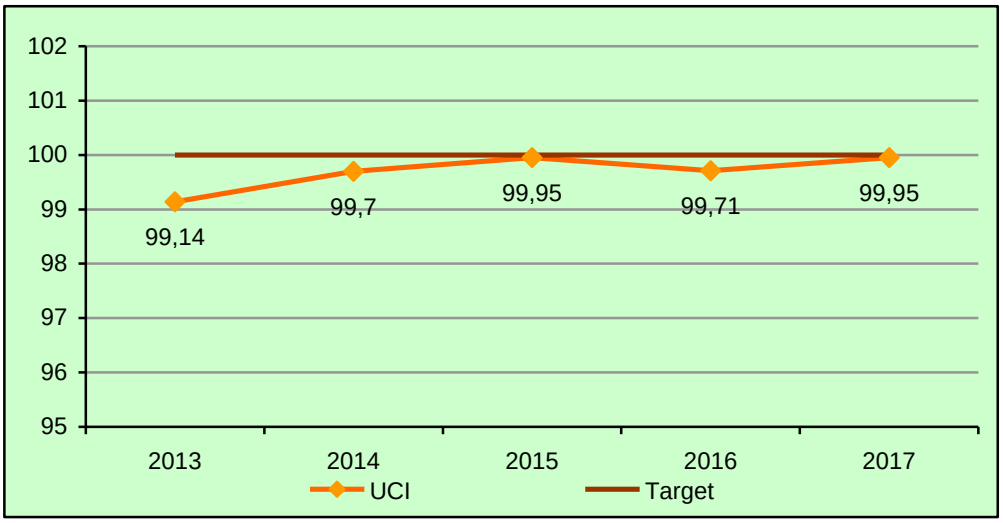
2. Cakupan Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) pada Ibu Hamil dan WUS

Imunisasi TT Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi TT WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat dinalisis. Hal ini disebabkan : 1) Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status TT belum optimal; 2) Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota ke provinsi dan Puskesmas ke kabupaten/kota terutama untuk TT ibu hamil dan non ibu hamil.

3. Cakupan Desa/kelurahan UCI

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85 persen dari jumlah sasaran bayi di desa. Pencapaian UCI desa di Jawa Tengah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Tahun 2017 mencapai 99.95 persen sedikit menurun dibanding tahun 2016 yang mencapai 99,71 persen. Dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah yang belum mencapai UCI desa 100 persen pada tahun 2016 ada dua kabupaten yaitu Karanganyar (tiga desa) dan Temanggung (satu desa).

Gambar 6.26
Persentase Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Imunisasi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.

Kabupaten/kota yang belum mencapai target imunisasi dasar lengkap pada bayi disebabkan antara lain :

a. Adanya perbedaan jumlah sasaran pada perencanaan dibandingkan dengan sasaran yang ada, hal ini dikarenakan penentuan jumlah sasaran masih berdasarkan angka estimasi jumlah penduduk bukan dari hasil pendataan dan belum semua puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan validasi data dan cakupan pada akhir tahun.
b. Belum dilakukan pelaksanaan *sweeping* atau kunjungan rumah untuk melengkapi status imunisasi pada daerah-daerah yang cakupan imunisasinya masih rendah, pada umumnya disebabkan keterbatasan sumber daya atau tenaga banyak yang merangkap dengan tugas lain.

c. Sering terjadi mutasi petugas baik di puskesmas maupun Kabupaten/kota

Masih ada sebagian kecil orang tua yang menolak anaknya untuk diimunisasi dikarenakan keyakinan/kepercayaan agama, dan lain-lain. Hal ini banyak di temukan di beberapa kabupaten/kota misalnya Kab Temanggung dan Karanganyar.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2001. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Bersih dan Sehat, deteksi dini, serta pengendalian masalah tembakau.

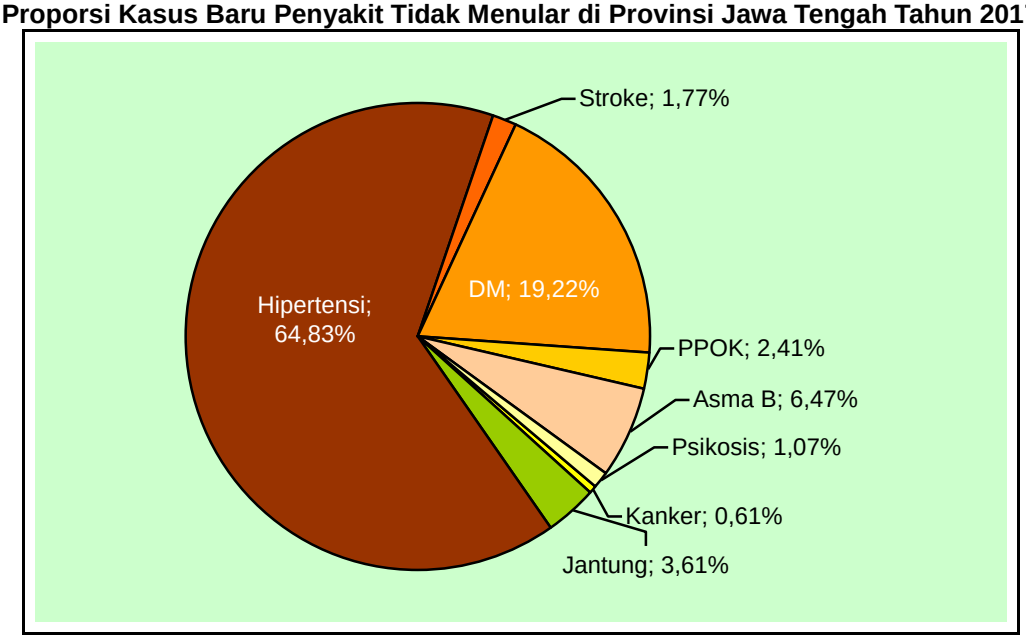
Beberapa kabupaten/kota telah menerbitkan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Dalam rangka pengendalian PTM dilakukan surveilans epidemiologi PTM. Ruang lingkup surveilans epidemiologi PTM mencakup pengamatan penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit kanker, penyakit Diabetes Melitus dan penyakit metabolism lainnya, penyakit kronis, serta pengendalian gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Adapun sistem surveilans yang telah dilaksanakan adalah:

a. Manual : pencatatan dan pelaporan PTM
b. Surveilans berbasis website melalui portal www.depkes.go.id.

Berdasar hasil rekapitulasi data kasus baru PTM, jumlah kasus baru PTM yang dilaporkan secara keseluruhan pada tahun 2017 adalah 1.593.931 kasus. Adapun proporsi kasus baru PTM tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Gambar 6.27
Proporsi Kasus Baru Penyakit Tidak Menular di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Penyakit Hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan, yaitu sebesar 64,83 persen, sedangkan urutan kedua terbanyak adalah Diabetes Mellitus sebesar 19,22 persen. Dua penyakit tersebut menjadi prioritas utama pengendalian PTM di Jawa Tengah. Jika Hipertensi dan Diabetes Melitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal, dan sebagainya. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan angka prevalensi hipertensi secara nasional (25,8 persen), jika dibanding hasil riskesdas tahun 2007 (31,7/1000) menunjukkan adanya penurunan angka prevalensi, namun hal ini tetap perlu di

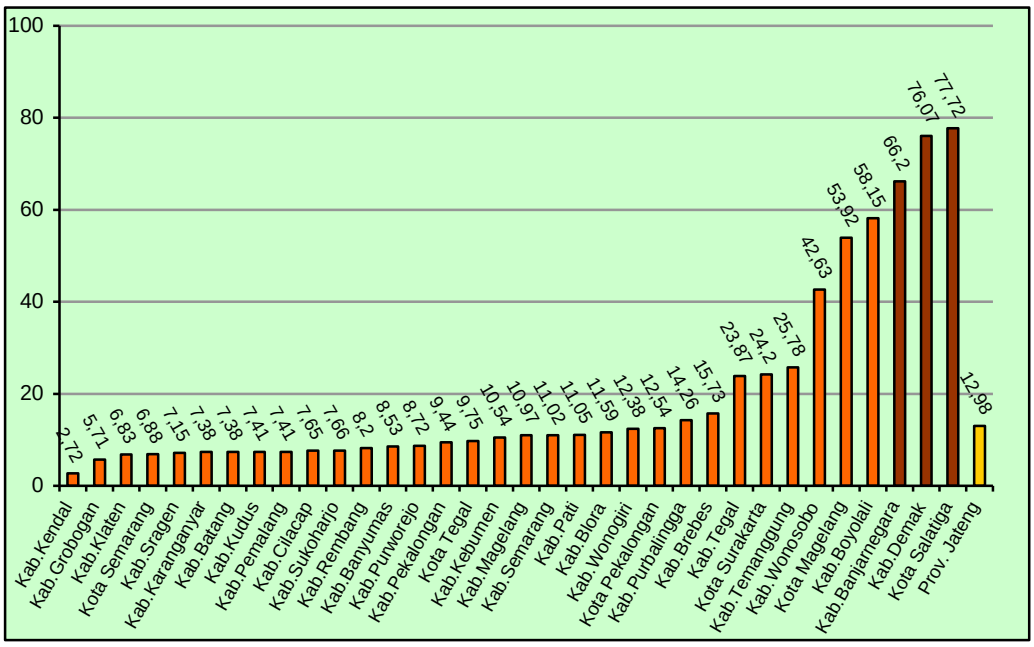
waspadai mengingat hipertensi merupakan salah satu faktor risiko penyakit degeneratif antara lain penyakit jantung, stroke dan penyakit pembuluh darah lainnya.

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas atau klinik kesehatan lainnya. Juga bisa dilaksanakan di Pos Pembinaan Terpadu PTM yang ada di masyarakat.

Jumlah penduduk berisiko (> 18 th) yang dilakukan pengukuran tekanan darah pada tahun 2017 tercatat sebanyak 8.888.585 atau 36,53 persen. Dari hasil pengukuran tekanan darah, sebanyak 1.153.371 orang atau 12,98 persen dinyatakan hipertensi/tekanan darah tinggi. Berdasarkan jenis kelamin, persentase hipertensi pada kelompok perempuan sebesar 13,10 persen, lebih rendah dibanding pada kelompok laki-laki yaitu 13,16 persen.

Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengkonsumsi alkhohol. Dari hasil pengukuran hipertensi seperti disajikan pada gambar 6.27, kabupaten/kota dengan persentase hipertensi tertinggi adalah Kota Salatiga (77,72 persen) dan terrendah Kendal (2,72 persen). Kabupaten yang tidak tersedia datanya ada satu yaitu Jepara.

Gambar 6.28.
Persentase Hipertensi Pada Usia > 18 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

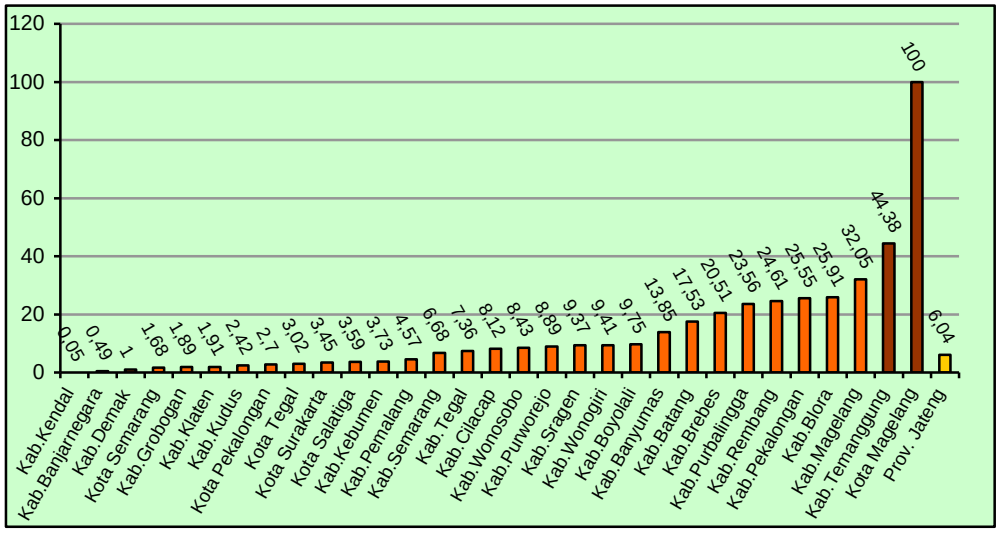
2. Obesitas

Obesitas adalah suatu keadaan dimana terjadi timbunan lemak yang berlebihan atau abnormal pada jaringan adipose, yang akan mengganggu kesehatan (WHO, 1998). Seseorang dikatakan obesitas apabila Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 25 kg/m². Klasifikasi obesitas tersebut adalah : Kategori Obesitas I dengan IMT (kg/m²) adalah 25,0-29,9; Kategori Obesitas II dengan IMT (kg/m²) adalah ≥30. Seperti halnya hipertensi, obesitas juga merupakan faktor risiko penyakit degeneratif seperti jantung, stroke dan penyakit pembuluh darah lainnya. Deteksi dini obesitas diharapkan dilakukan untuk semua kunjungan ke fasilitas pelayanan primer.

Jumlah pengunjung puskesmas dan jaringannya (usia > 15 th) pada tahun 2017 dilaporkan tercatat 14.541.825 orang, dari jumlah tersebut yang dilakukan pemeriksaan obesitas dilaporkan sebanyak 2.830.756 orang atau 19,47 persen, terdiri dari laki-laki 1.210.498 orang (17.98 persen) dan perempuan 1.620.258 orang (20,75 persen). Dari hasil pengukuran obesitas diperoleh persentase obesitas sebesar 6,04 persen. kejadian obesitas pada perempuan lebih besar dibanding pada laki-laki. Terdapat 4 kabupaten/kota yang tidak melaporkan hasil pengukuran obesitas yaitu Sukoharjo, Karanganyar, Pati dan Jepara.

Kabupaten/Kota dengan persentase obesitas tertinggi adalah Kota Magelang yaitu 100 persen dari yang dilakukan pemeriksaan obesitas. Kabupaten/kota dengan persentase obesitas terrendah adalah Kendal (0,05 persen). Persentase obesitas menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 6.28.

Gambar 6.29.
Persentase Obesitas Pada Usia > 15 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara bekembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

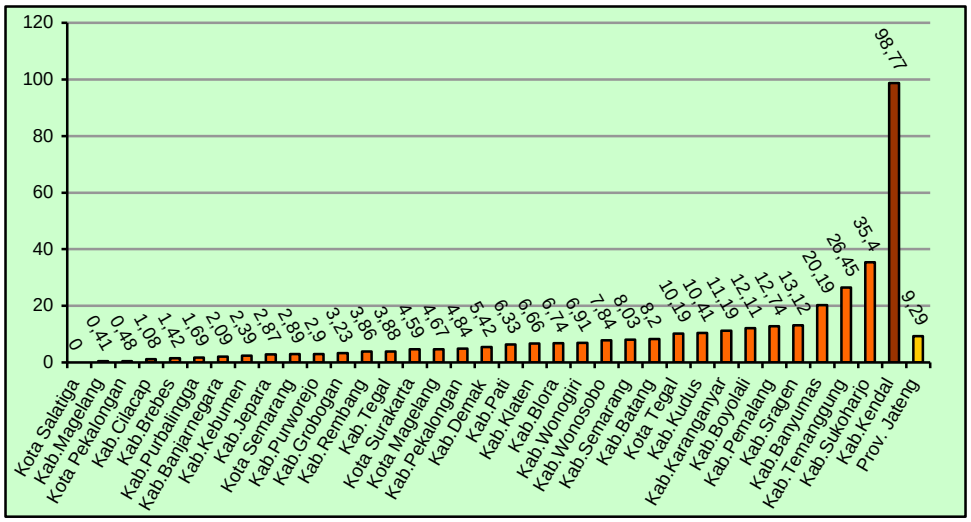
Persentase Wanita Usia Subur (WUS) yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJMN dan Renstra Kemenkes th 2014-2019, Pencapaian indikator ini didukung dengan aksi nyata berupa gerakan nasional pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan di Indonesia yang dikemas dalam Program Nasional Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker pada Perempuan di Indonesia yang telah dicanangkan oleh Ibu Negara pada tanggal 21 April 2015 yang lalu. Gerakan ini akan berlangsung selama 5 tahun. Diharapkan pada tahun 2019 jumlah WUS yang dilakukan deteksi dini mencapai 50 persen.

Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara tahun di Jawa Tengah tahun 2017 yang dilaporkan sebanyak 75.690 WUS atau 1.61 persen dari perempuan usia 30-50 tahun. Persentase WUS ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan sebesar 10 persen.

a. Kankes Leher Rahim

Dari WUS yang dilakukan IVA test, ditemukan IVA positif pada 7.029 orang atau 9,29 persen, angka ini lebih tinggi dari yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 3 persen. Kabupaten/kota dengan persentase IVA positif tertinggi adalah Kendal yaitu 98,77 persen. Tingginya persentase IVA positif menunjukan faktor risiko kanker leher rahim yang cukup tinggi di wilayah tersebut. Persentase IVA positif menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 6.29.

Gambar 6.30.
Persentase IVA Positif Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

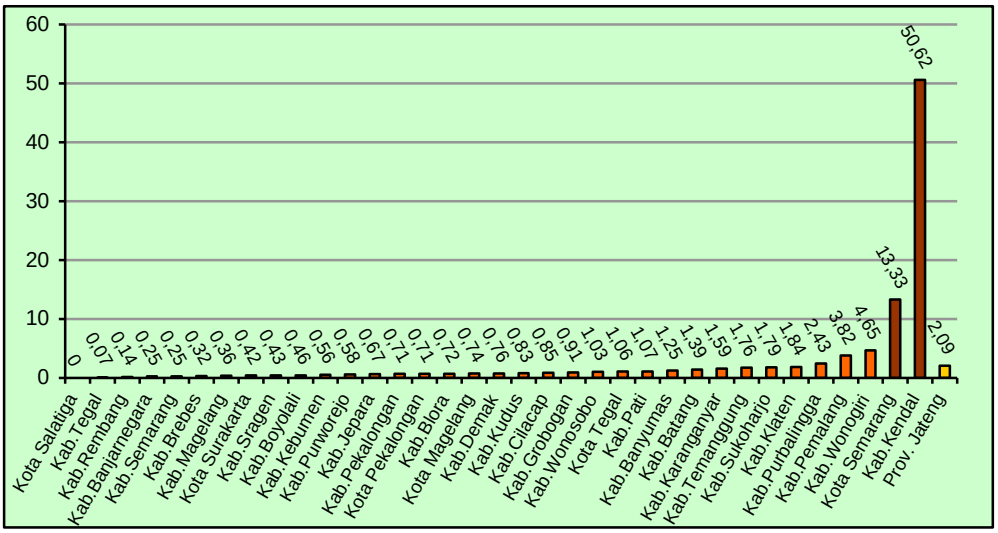


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

b. Kanker Payudara

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan *Clinical Breast Examination* (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut. Dari keseluruhan WUS yang dilakukan pemeriksaan CBE terdapat 2,09 persen WUS terdapat tumor/benjolan. Hasil pemeriksaan CBE menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 6.30

Gambar 6.31
Persentase WUS Terdapat Benjolan Pada Pemeriksaan CBE
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

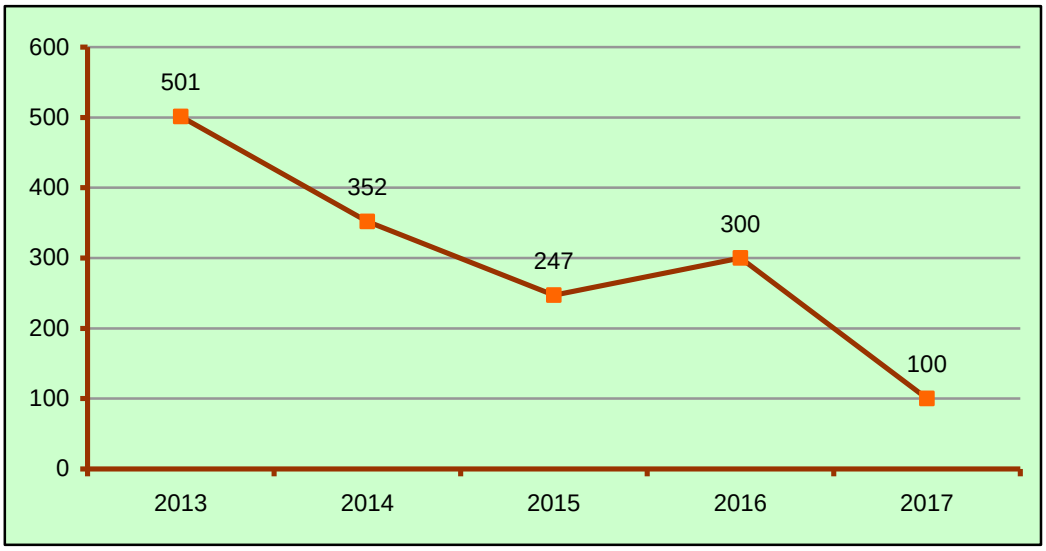
Dari gambar 6.30. dapat diketahui bahwa kabupaten/kota dengan persentase WUS yang terdapat benjolan tertinggi adalah Kendal sebesar 50,62 persen, diikuti Kota Semarang 13,33 persen. Tingginya persentase benjolan menunjukkan faktor risiko kanker payudara di wilayah tersebut.

F. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Jawa Tengah.

Tingginya frekuensi KLB seperti Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Campak, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan.

Gambar 6.32
Distribusi Frekuensi KLB Menurut Jumlah Desa Yang Terserang
Di Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



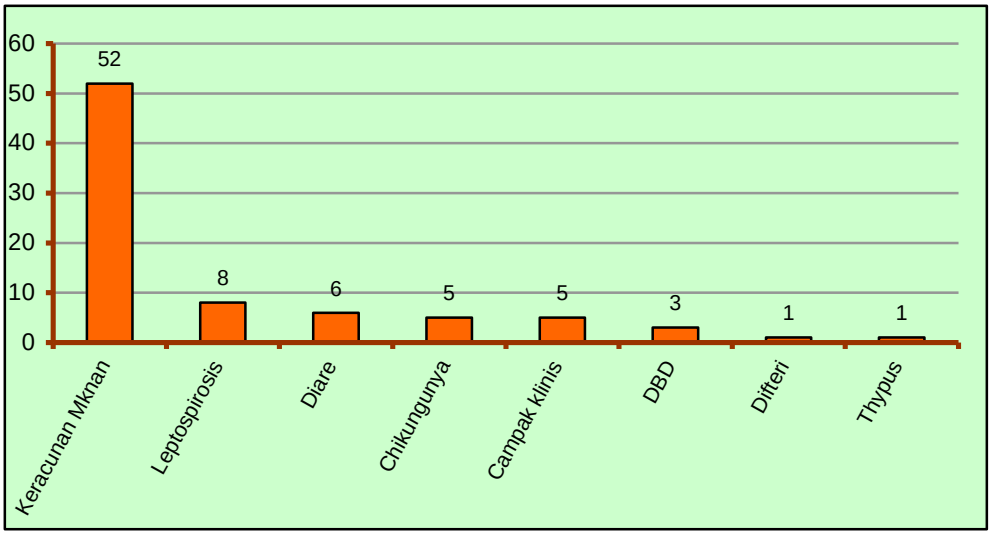
Sumber : Data Program KLB Tahun 2017

Dari Gambar 6.31 di atas diketahui bahwa pada Tahun 2017 desa yang mengalami kejadian luar biasa mengalami penurunan yaitu dari 300 desa/kelurahan menjadi 100 desa/kelurahan. Dari 100 desa/kelurahan mengalami

kejadian luar biasa, seluruhnya atau 100 persen ditangani secara cepat (kurang dari 24 jam).

Pada tahun 2017, Frekuensi tertinggi adalah KLB Keracunan makanan yang terjadi sebanyak 52 kali di 52 kecamatan 52 desa/kelurahan. Urutan ke dua adalah KLB Leptospirosis yang terjadi sebanyak 8 kali di 8 kecamatan 8 desa/kelurahan. Urutan ke tiga adalah KLB Diare yang terjadi sebanyak 6 kali di 6 kecamatan 6 desa/kelurahan.

Gambar 6.33
Jenis KLB Menurut Jumlah Kejadian di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program KLB Tahun 2017

KLB yang menyebabkan kematian (CFR) secara berturut-turut adalah Leptospirosis 37,5 persen, DBD 15,8 persen dan Keracunan Makanan 0,14 persen.

BAB VII
KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, disamping perilaku dan pelayanan kesehatan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan : (1) Pengawasan Kualitas air dan sanitasi dasar; (2) Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Tempat Tempat Umum (TTU); (3) Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM).

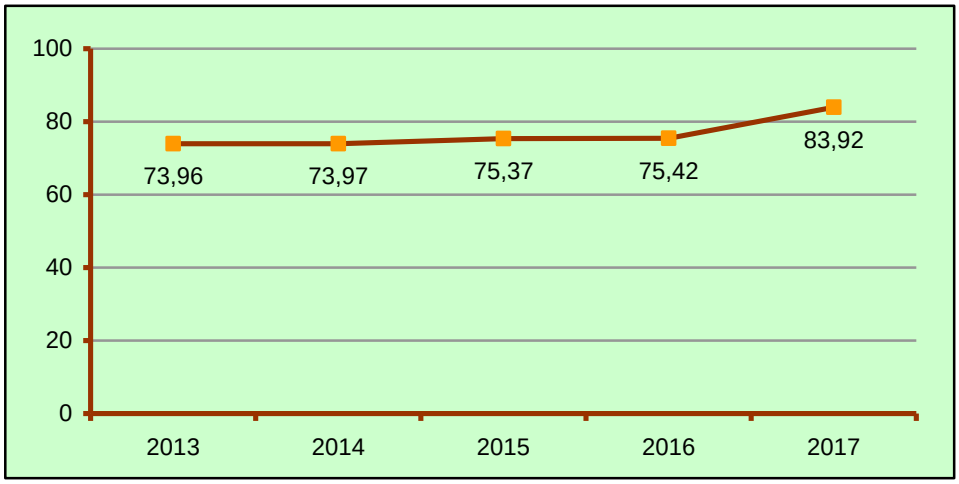
Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi : (1) Desa yang melaksankan STBM; (2) Proporsi Penduduk Akses Air Minum; (3) Proporsi Penduduk Akses Jamban. Sedangkan indikator sasaran kegiatan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi TTU dan TPM meliputi : (1) Proporsi TTU memenuhi syarat; (2) Proporsi TPM memenuhi syarat; (3) Proporsi Puskesmas yang ramah lingkungan; (4) Proporsi Rumah Sakit yang ramah lingkungan; (5) Proporsi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga memenuhi syarat; (6) Proporsi Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga memenuhi syarat. Pencapaian dari masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

A. RUMAH SEHAT

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah haruslah sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktivitas. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko penularan berbagai jenis penyakit khususnya penyakit berbasis lingkungan seperti Demam Berdarah Dengue, Malaria, Flu Burung, TBC, ISPA dan lain - lain.

Rumah yang dibina di Jawa Tengah selama tahun 2017 sebanyak 1.261.205 unit. Dari keseluruhan yang dibina yang menjadi rumah memenuhi syarat sebesar 57,8 persen, sehingga persentase total rumah memenuhi syarat di tahun 2017 sebesar 83,92 persen dari keseluruhan rumah yang ada.

Gambar 7.1
Persentase Rumah Dibina Memenuhi Syarat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



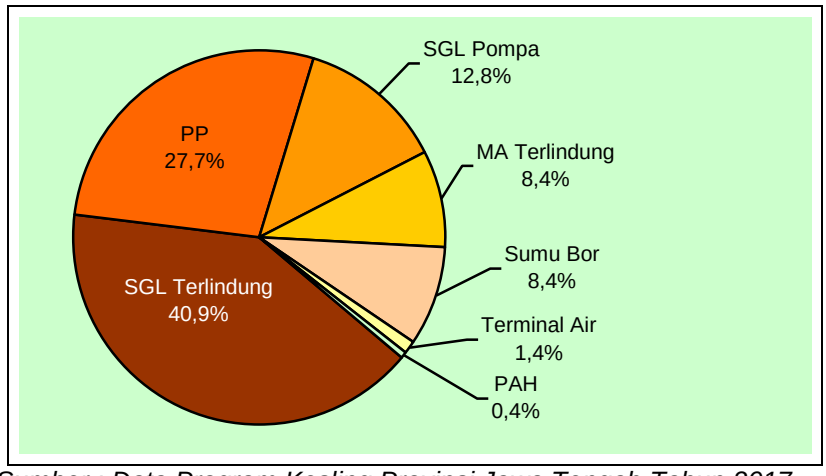
Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Persentase rumah sehat cenderung naik karena merupakan kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya sehingga bila pembinaan selalu dilaksanakan maka persentase rumah sehat akan selalu naik tiap tahunnya. Adapun yang perlu dievaluasi adalah apakah konversi dari rumah yang dibina menjadi memenuhi syarat atau rumah sehat itu cukup signifikan atau tidak. Apabila peningkatan rumah sehat sangat kecil maka perlu dilakukan upaya pembinaan yang lebih intensif lagi

B. AKSES AIR MINUM YANG LAYAK

Jenis sarana akses air minum yang dipantau meliputi: Sumur Gali (SGL) Terlindung, SGL dengan Pompa, Sumur Bor dengan Pompa, Terminal Air (TA), Mata Air Terlindung, Penampungan Air Hujan (PAH), Perpipaan BPSPAM (PP). Persentase penduduk dengan akses air minum layak di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 79,16, menurun dibandingkan capaian tahun 2016 yaitu 81,44 persen.

Gambar 7.2
Proporsi Sarana Air Minum Menurut Jenis Sarana di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



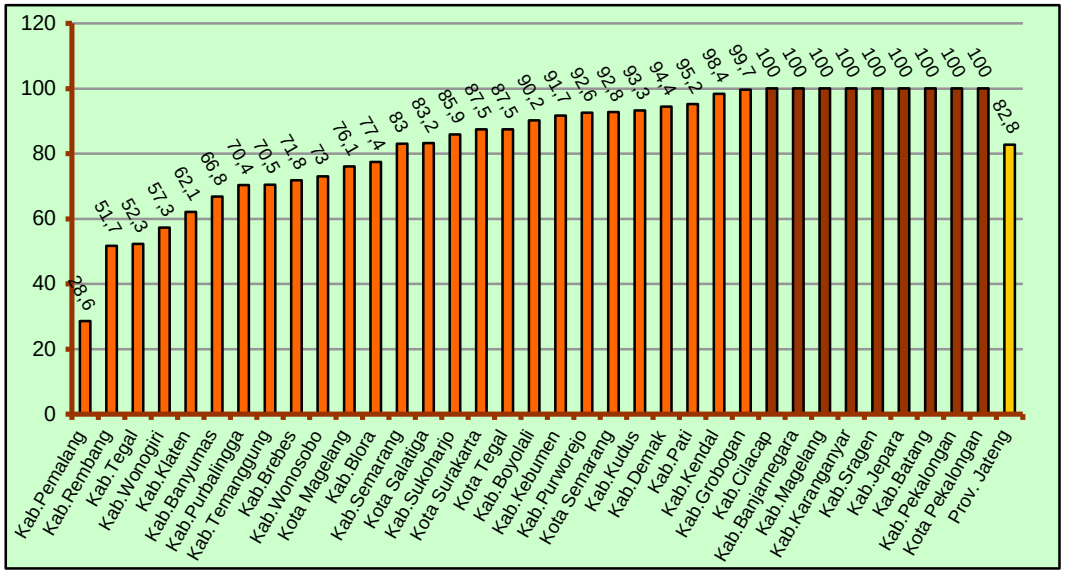
Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

C. PENYELENGGARAAN AIR MINUM

Berdasarkan Permenkes Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum, setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan mikrobiologis, kimiawi, dan radioaktif.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Gambar 7.3
Persentase Kualitas Air Minum Penyelenggara Air Minum
Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



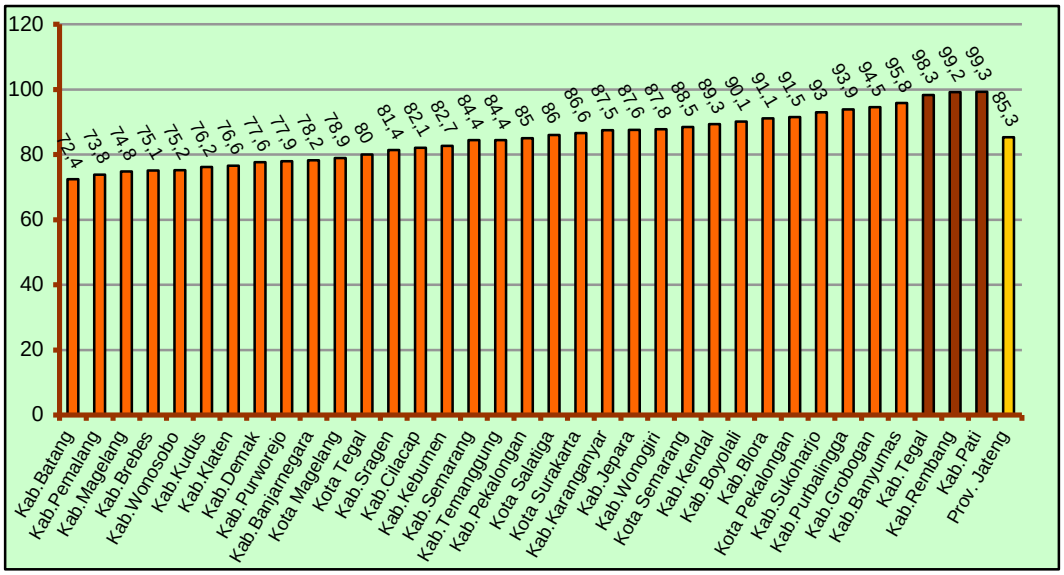
Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Di Jawa Tengah pada tahun 2017 terdapat 30.521 penyelenggara air minum. Sedangkan jumlah sampel air yang diperiksa sebanyak 6.308 sampel. Hal ini berarti belum semua penyelanggara air minum melakukan pengawasan kualitas air minum secara internal. Dari sampel yang diperiksa, sebanyak 5.222 atau 82,78 persen sampel memenuhi syarat fisik, bakteriologi, dan kimia. Hal ini berarti masih ada air yang diproduksi oleh penyelenggara air minum yang tidak memenuhi syarat sehingga tidak aman untuk dikonsumsi. Oleh karena itu pengawasan kualitas air baik eksternal maupun internal harus secara kontinyu dilaksanakan.

D. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Capaian penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) pada tahun 2017 adalah 85,3 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2016 yang sebesar 77,60 persen. Jenis sarana sanitasi dasar yang dipantau sebagai akses jamban sehat meliputi Jamban Komunal (74,6 persen), Leher Angsa (94,3 persen), Plengsengan (49,2 persen) dan Cemplung (70,7 persen). Kabupaten/kota dengan persentase akses sanitasi layak tertinggi adalah Pati yaitu 99,3 persendan terrendah adalah Batang (72,4 persen). Secara rinci capaian dari masing-masing kabupaten/kota adalah sebagai berikut :

Gambar 7.4
Persentase Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

E. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

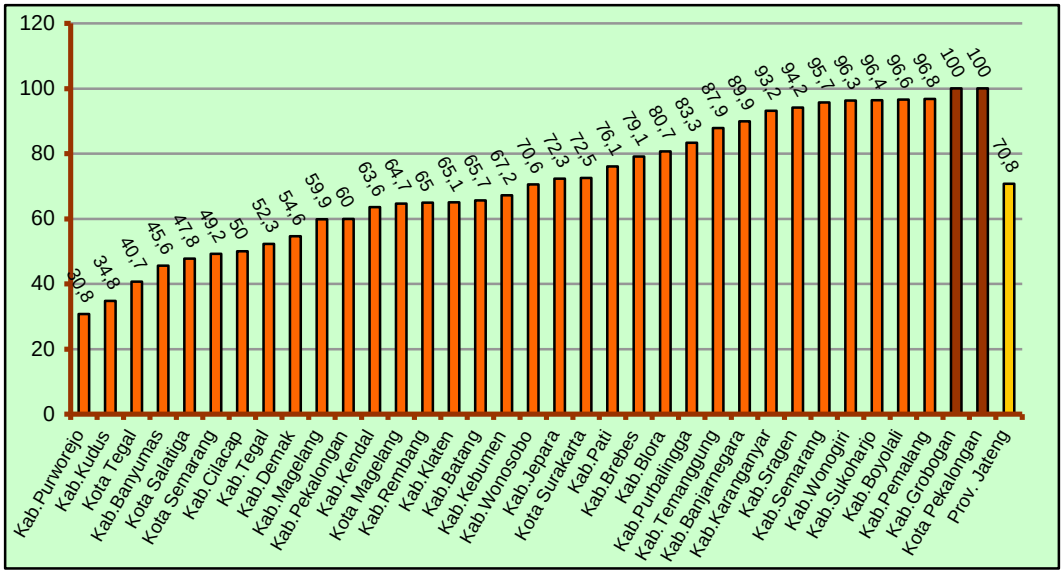
Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 5 pilar yaitu : (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan, (2) Cuci Tangan Pakai Sabun, (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, (4) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, (5) Pengelolaan Limbah cair Rumah Tangga. Kelima pilar tersebut menjadi perhatian

dan prioritas kegiatan dari Kabupaten/Kota, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah (PLAN, IWASH, PNPM, AUSAID, dll)

Capaian desa yang melaksanakan STBM di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 70,8 persen atau sebanyak 6.057 desa, meningkat dibandingkan cakupan pada tahun 2016 yang sebesar 62,7 persen (5.364 desa) dan sudah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2.482 desa (29 persen).

Indikator bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah : (1) Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut; (2) Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (natural leader) ataupun bentuk kelompok masyarakat; (3) Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Gambar 7.5
Persentase Desa Yang Melaksanakan STBM
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



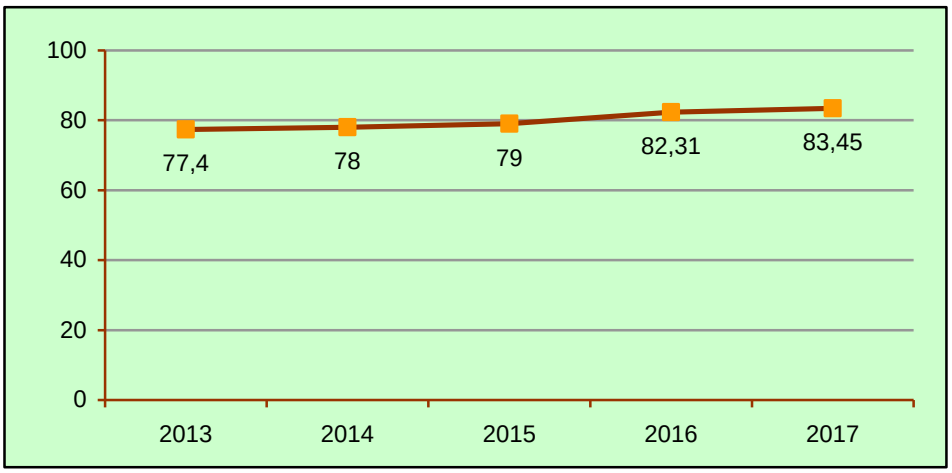
Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Terdapat dua kabupaten/kota dengan persentase desa/kelurahan melaksanakan STBM telah mencapai 100 persen yaitu Kota Pekalongan dan Grobogan. Kabupaten/kota dengan persentase desa/kelurahan melaksanakan STBM terrendah adalah Purworejo 30,8 persen. Dari keseluruhan desa/kelurahan yang melaksanakan STBM, sebesar 3,85 persen merupakan desa STBM. Indikator bahwa suatu Desa/Kelurahan dikatakan sebagai Desa/Kelurahan STBM adalah Desa/Kelurahan tersebut telah mencapai lima Pilar STBM.

F. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU)

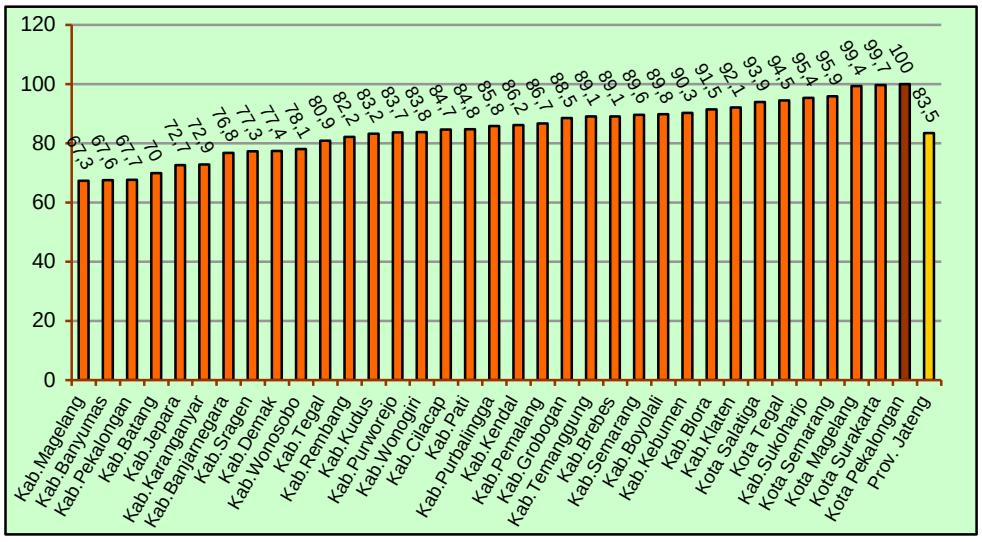
Pengawasan Tempat Tempat Umum meliputi Sarana Pendidikan, Kesehatan dan Perhotelan. Capaian kegiatan pengawasan TTU yang telah memenuhi syarat pada tahun 2017 sebesar 83,45 persen, meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 yaitu 82.31 persen. Cakupan TTU memenuhi syarat selama lima tahun terakhir cenderung meningkat. Hal ini karena persentase tersebut merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Permasalahannya adalah bila kenaikannya tidak signifikan, maka perlu upaya pembinaan dan pengawasan TTU yang lebih intensif.

Gambar 7.6
Cakupan TTU Memenuhi Syarat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Gambar 7.7
Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat
Manurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



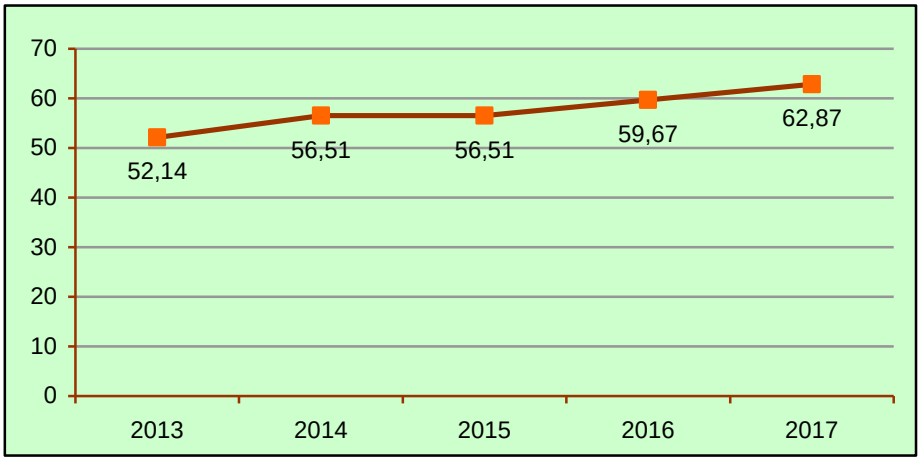
Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kabupaten/kota dengan persentase TTU memenuhi syarat tertinggi adalah Kota Pekalongan yaitu 100 persen dan terrendah adalah Magelang yaitu 67,3 persen.

G. KEAMANAN PANGAN

Sasaran pengawasan Tempat Pengolahan Makanan meliputi Jasa boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum, dan Makanan Jajanan. Pada tahun 2017 capaian Tempat Pengolahan Makanan memenuhi syarat di Jawa Tengah sebesar 62,87 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun 2016 yang sebesar 59,67 persen.

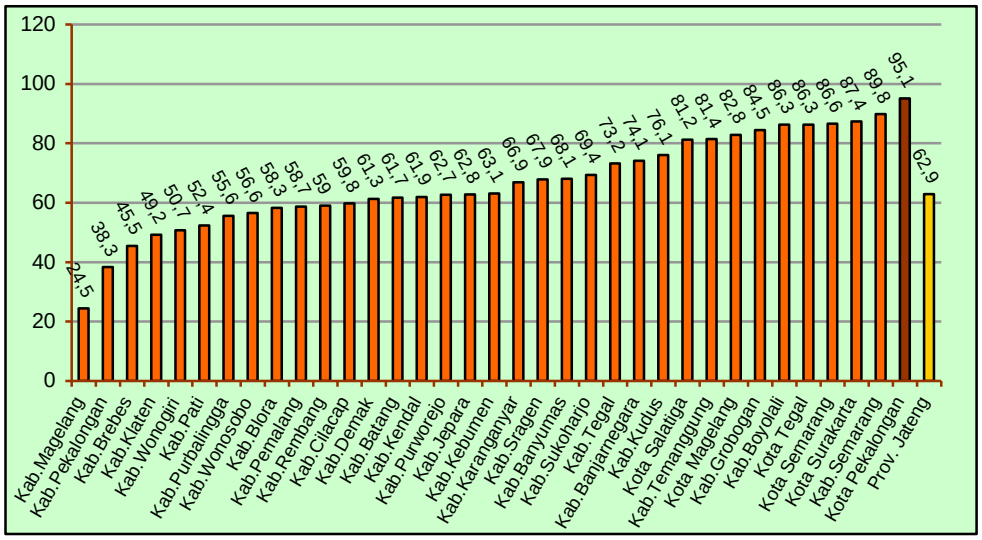
Gambar 7.8
Cakupan TPM Memenuhi Syarat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Kabupaten/kota dengan persentase TPM memenuhi syarat tertinggi adalah Kota Pekalongan yaitu 95,1 persen dan terrendah adalah Magelang 24,5 persen.

Gambar 7.9
Persentase TPM Memenuhi Syarat Manurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Pada tahun 2017, jumlah TPM yang belum memenuhi syarat sebanyak 27.834 TPM, dilakukan pembinaan sebanyak 19.749 TPM (71 persen). Dari seluruh TPM yang memenuhi syarat pada tahun 2017, belum seluruhnya dilakukan uji petik,

bahkan masih ada 8 kabupaten/kota yang sama sekali belum melaksanakan uji petik. Dari 47.130 TPM yang memenuhi syarat, baru 6.802 TPM (14,4 persen) yang dilakukan uji petik.

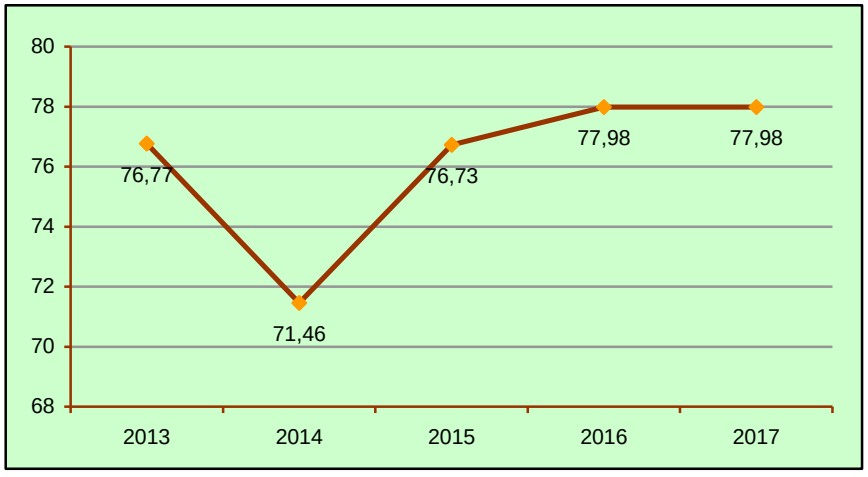
H. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

PHBS di rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau, dan mampu melakukan PHBS dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Yang dimaksud rumah tangga sehat adalah proporsi rumah tangga yang memenuhi minimal 11 indikator dari 16 indikator PHBS tatanan rumah tangga. Adapun 16 indikator PHBS tatanan Rumah tangga tersebut meliputi:

a. Variabel KIA dan GIZI: persalinan nakes; ASI Eksklusif; penimbangan balita; gizi seimbang
b. Variabel KESLING: air bersih; jamban; sampah; kepadatan hunian; lantai rumah.
c. Variabel GAYA HIDUP: aktifitas fisik; tidak merokok; cuci tangan; kesehatan gigi dan mulut; miras/narkoba
d. Variabel UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT : Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Berdasarkan data hasil kajian PHBS Tatanan Rumah Tangga yang dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2017 persentase rumah tangga yang dipantau sebesar 42,99 persen, menurun bila dibandingkan tahun 2016 yaitu 44,03 persen. Rumah tangga sehat yaitu rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna tahun 2017 telah mencapai 77,98 persen

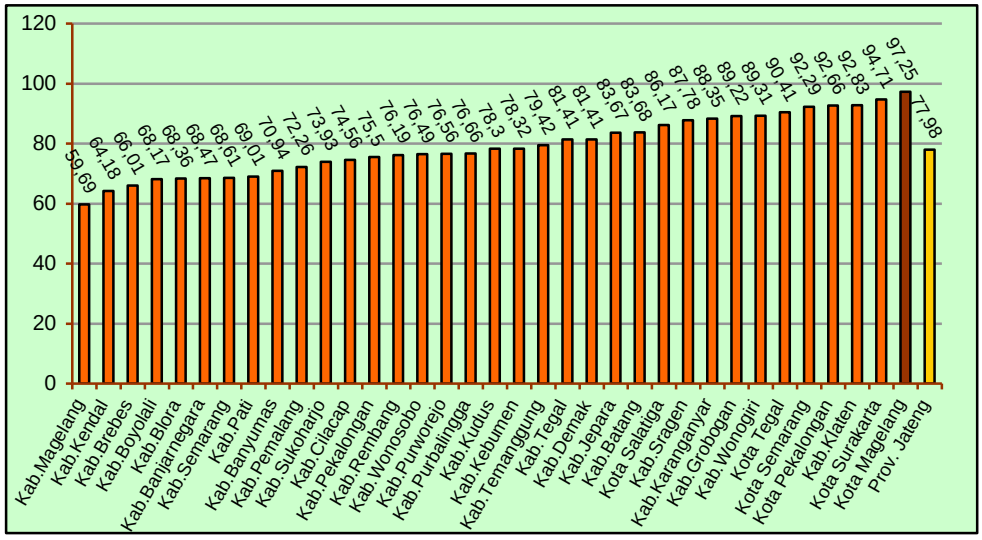
Gambar 7.10
Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS Berdasarkan Strata Utama dan Paripurna di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Data Program Promkes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Persentase rumah tangga ber-PHBS tahun 2017, sedikit lebih tinggi dari target Renstra yaitu 75,4 persen. Perubahan perilaku tidak dapat terjadi dalam waktu singkat, tetapi memerlukan proses yang panjang termasuk didalamnya perlu upaya pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan. Berikut ini adalah grafik persentase rumah tangga sehat (Rumah tangga ber-PHBS) per kabupaten/kota tahun 2017.

Gambar 7.11
Persentase Rumah Tangga Sehat Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017



Sumber : Data Program Promkes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Terdapat 23 kabupaten/kota dengan persentase rumah tangga sehat melebihi target Renstra. Kabupaten/kota dengan persentase rumah tangga sehat tertinggi adalah Kota Magelang yaitu 97,25 persen dan terrendah adalah Magelang yaitu 59,69 persen.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*			*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kab.Cilacap	2.138,5	269	15	284	857.407	854.220	1.711.627	461.767	4	800
2	Kab.Banyumas	1.327,6	301	30	331	831.816	833.209	1.665.025	449.790	4	1.254
3	Kab.Purbalingga	777,7	224	15	239	452.730	463.697	916.427	228.109	4	1.178
4	Kab.Banjarnegara	1.069,7	266	12	278	457.295	455.622	912.917	238.286	4	853
5	Kab.Kebumen	1.282,7	449	11	460	593.468	598.539	1.192.007	320.031	4	929
6	Kab.Purworejo	1.034,8	469	25	494	352.403	362.171	714.574	207.420	3	691
7	Kab.Wonosobo	984,7	236	29	265	397.516	386.691	784.207	213.507	4	796
8	Kab.Magelang	1.085,7	367	5	372	636.384	632.012	1.268.396	342.011	4	1.168
9	Kab.Boyolali	1.015,1	261	6	267	479.792	494.787	974.579	273.101	4	960
10	Kab.Klaten	655,6	391	10	401	572.892	594.509	1.167.401	336.701	3	1.781
11	Kab.Sukoharjo	466,7	150	17	167	435.183	443.191	878.374	241.477	4	1.882
12	Kab.Wonogiri	1.822,4	251	43	294	464.004	490.702	954.706	263.216	4	524
13	Kab.Karanganyar	772,2	162	15	177	430.975	440.621	871.596	230.357	4	1.129
14	Kab.Sragen	946,5	196	12	208	433.585	451.537	885.122	255.139	3	935
15	Kab.Grobogan	1.975,9	273	7	280	675.184	690.023	1.365.207	394.982	3	691
16	Kab.Blora	1.794,4	271	24	295	422.699	436.166	858.865	245.760	3	479
17	Kab.Rembang	1.014,1	287	7	294	313.401	315.521	628.922	172.425	4	620
18	Kab.Pati	1.491,2	401	5	406	603.907	642.784	1.246.691	363.416	3	836
19	Kab.Kudus	425,2	123	9	132	419.212	432.266	851.478	211.990	4	2.003
20	Kab.Jepara	1.004,2	184	11	195	609.784	613.414	1.223.198	321.051	4	1.218
21	Kab.Demak	897,4	243	6	249	565.102	575.573	1.140.675	302.741	4	1.271
22	Kab.Semarang	946,9	208	27	235	504.820	522.669	1.027.489	276.963	4	1.085
23	Kab.Temanggung	870,2	266	23	289	380.419	378.709	759.128	198.133	4	872
24	Kab.Kendal	1.002,3	266	20	286	485.102	471.922	957.024	260.122	4	955
25	Kab.Batang	789,0	239	9	248	377.492	378.587	756.079	191.447	4	958
26	Kab.Pekalongan	836,1	272	13	285	440.207	445.990	886.197	206.582	4	1.060
27	Kab.Pemalang	1.011,9	211	11	222	641.620	654.661	1.296.281	320.347	4	1.281
28	Kab.Tegal	879,7	281	6	287	712.511	721.004	1.433.515	364.868	4	1.630
29	Kab.Brebes	1.657,7	292	5	297	902.397	893.607	1.796.004	468.275	4	1.083
30	Kota Magelang	18,1	-	17	17	59.766	61.708	121.474	32.024	4	6.704
31	Kota Surakarta	44,0	-	51	51	250.896	265.206	516.102	146.033	4	11.722
32	Kota Salatiga	53,0	-	23	23	92.426	96.502	188.928	52.125	4	3.567
33	Kota Semarang	373,7	-	177	177	861.994	895.692	1.757.686	464.043	4	4.704
34	Kota Pekalongan	45,0	-		#VALUE!	150.887	150.983	301.870	74.970	4	6.714
35	Kota Tegal	34,5	-	27	27	122.817	125.277	248.094	65.957	4	7.193
JUMLAH (KAB/KOTA)		32.544,1	7.809	723	8.532	16.988.093	17.269.772	34.257.865	9.195.166	4	1.053

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	1.375.687	1.305.558	2.681.245	105,4
2	5 - 9	1.426.774	1.347.451	2.774.225	105,9
3	10 - 14	1.423.868	1.356.945	2.780.813	104,9
4	15 - 19	1.449.081	1.372.453	2.821.534	105,6
5	20 - 24	1.380.567	1.313.048	2.693.615	105,1
6	25 - 29	1.212.864	1.210.957	2.423.821	100,2
7	30 - 34	1.158.838	1.214.748	2.373.586	95,4
8	35 - 39	1.194.936	1.262.288	2.457.224	94,7
9	40 - 44	1.192.670	1.243.162	2.435.832	95,9
10	45 - 49	1.152.113	1.218.443	2.370.556	94,6
11	50 - 54	1.068.394	1.145.570	2.213.964	93,3
12	55 - 59	937.017	982.111	1.919.128	95,4
13	60 - 64	741.012	744.803	1.485.815	99,5
14	65 - 69	505.863	540.618	1.046.481	93,6
15	70 - 74	342.551	415.394	757.945	82,5
16	75+	425.858	596.223	1.022.081	71,4
JUMLAH		16.988.093	17.269.772	34.257.865	98,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				47,7	

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF

DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	12.761.764	13.259.818	26.021.582			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	12.333.565	12.109.136	24.442.701	96,64	91,32	93,93
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN :			-			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	1.807.644	2.457.364	4.265.008	14,16	18,53	16,39
	b. SD/MI	5.098.057	4.823.628	9.921.685	39,95	36,38	38,13
	c. SMP/MTs	1.465.273	1.819.063	3.284.336	11,48	13,72	12,62
	d. SMA/MA	2.155.531	1.524.826	3.680.357	16,89	11,50	14,14
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	965.298	622.433	1.587.731	7,56	4,69	6,10
	f. DIPLOMA I/II	53.190	61.804	114.994	0,42	0,47	0,44
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	162.360	187.091	349.451	1,27	1,41	1,34
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	569.221	585.088	1.154.309	4,46	4,41	4,44
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	56.991	27.839	84.830	0,45	0,21	0,33

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (Susenas 2016)

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kab.Cilacap	14.728	15	14.743	13.753	16	13.769	28.481	31	28.512
2	Kab.Banyumas	13.256	54	13.310	12.595	32	12.627	25.851	86	25.937
3	Kab.Purbalingga	7.506	36	7.542	6.825	38	6.863	14.331	74	14.405
4	Kab.Banjarnegara	7.923	76	7.999	7.332	77	7.409	15.255	153	15.408
5	Kab.Kebumen	10.230	70	10.300	9.320	77	9.397	19.550	147	19.697
6	Kab.Purworejo	4.490	38	4.528	4.205	23	4.228	8.695	61	8.756
7	Kab.Wonosobo	6.684	60	6.744	5.888	37	5.925	12.572	97	12.669
8	Kab.Magelang	8.804	56	8.860	8.388	50	8.438	17.192	106	17.298
9	Kab.Boyolali	7.312	25	7.337	6.984	14	6.998	14.296	39	14.335
10	Kab.Klaten	8.265	82	8.347	7.698	52	7.750	15.963	134	16.097
11	Kab.Sukoharjo	6.368	21	6.389	6.154	19	6.173	12.522	40	12.562
12	Kab.Wonogiri	5.833	23	5.856	4.968	34	5.002	10.801	57	10.858
13	Kab.Karanganyar	6.290	5	6.295	6.114	4	6.118	12.404	9	12.413
14	Kab.Sragen	7.192	36	7.228	6.569	38	6.607	13.761	74	13.835
15	Kab.Grobogan	11.196	97	11.293	10.819	101	10.920	22.015	198	22.213
16	Kab.Blora	6.249	44	6.293	5.688	37	5.725	11.937	81	12.018
17	Kab.Rembang	4.656	56	4.712	4.325	33	4.358	8.981	89	9.070
18	Kab.Pati	8.587	62	8.649	7.898	66	7.964	16.485	128	16.613
19	Kab.Kudus	7.536	39	7.575	7.617	35	7.652	15.153	74	15.227
20	Kab.Jepara	10.500	10	10.510	10.221	8	10.229	20.721	18	20.739
21	Kab.Demak	10.687	43	10.730	10.166	33	10.199	20.853	76	20.929
22	Kab.Semarang	6.887	32	6.919	6.526	30	6.556	13.413	62	13.475
23	Kab.Temanggung	5.455	43	5.498	4.922	35	4.957	10.377	78	10.455
24	Kab.Kendal	7.639	39	7.678	7.651	47	7.698	15.290	86	15.376
25	Kab.Batang	6.564	57	6.621	6.008	46	6.054	12.572	103	12.675
26	Kab.Pekalongan	8.084	59	8.143	7.600	52	7.652	15.684	111	15.795
27	Kab.Pemalang	12.686	66	12.752	12.248	63	12.311	24.934	129	25.063
28	Kab.Tegal	13.916	27	13.943	12.664	17	12.681	26.580	44	26.624
29	Kab.Brebes	16.811	50	16.861	15.783	30	15.813	32.594	80	32.674
30	Kota Magelang	774	6	780	784	10	794	1.558	16	1.574
31	Kota Surakarta	4.914	8	4.922	4.982	4	4.986	9.896	12	9.908
32	Kota Salatiga	1.305	8	1.313	1.228	9	1.237	2.533	17	2.550
33	Kota Semarang	12.516	62	12.578	13.536	40	13.576	26.052	102	26.154
34	Kota Pekalongan	2.898	28	2.926	2.941	30	2.971	5.839	58	5.897
35	Kota Tegal	2.196	25	2.221	2.156	13	2.169	4.352	38	4.390
JUMLAH (KAB/KOTA)		276.937	1.458	278.395	262.556	1.250	263.806	539.493	2.708	542.201
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)			5,2			4,7			5,0	

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN											
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
		NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kab.Cilacap	54	81	21	102	51	62	16	78	105	143	37	180
2	Kab.Banyumas	90	127	17	144	61	91	17	108	151	218	34	252
3	Kab.Purbalingga	49	63	15	78	31	52	9	61	80	115	24	139
4	Kab.Banjarnegara	86	113	16	129	9	91	10	101	95	204	26	230
5	Kab.Kebumen	52	78	11	89	40	63	15	78	92	141	26	167
6	Kab.Purworejo	34	60	21	81	38	50	10	60	72	110	31	141
7	Kab.Wonosobo	56	74	5	79	42	56	2	58	98	130	7	137
8	Kab.Magelang	49	67	7	74	33	47	2	49	82	114	9	123
9	Kab.Boyolali	61	67	15	82	49	54	5	59	110	121	20	141
10	Kab.Klaten	75	102	15	117	40	60	12	72	115	162	27	189
11	Kab.Sukoharjo	34	52	13	65	16	28	13	41	50	80	26	106
12	Kab.Wonogiri	45	61	8	69	34	47	8	55	79	108	16	124
13	Kab.Karanganyar	64	87	11	98	49	70	11	81	113	157	22	179
14	Kab.Sragen	42	56	4	60	41	57	7	64	83	113	11	124
15	Kab.Grobogan	130	160	38	198	112	137	27	164	242	297	65	362
16	Kab.Blora	80	105	11	116	45	63	8	71	125	168	19	187
17	Kab.Rembang	63	77	13	90	41	58	10	68	104	135	23	158
18	Kab.Pati	72	82	18	100	46	57	13	70	118	139	31	170
19	Kab.Kudus	48	62	10	72	44	53	10	63	92	115	20	135
20	Kab.Jepara	53	60	5	65	35	48	4	52	88	108	9	117
21	Kab.Demak	56	76	9	85	44	56	12	68	100	132	21	153
22	Kab.Semarang	43	45	8	53	30	39	8	47	73	84	16	100
23	Kab.Temanggung	44	70	8	78	24	60	11	71	68	130	19	149
24	Kab.Kendal	50	66	13	79	56	76	12	88	106	142	25	167
25	Kab.Batang	59	93	20	113	41	67	16	83	100	160	36	196
26	Kab.Pekalongan	58	79	14	93	32	52	17	69	90	131	31	162
27	Kab.Pemalang	44	58	8	66	66	80	8	88	110	138	16	154
28	Kab.Tegal	97	110	9	119	74	99	5	104	171	209	14	223
29	Kab.Brebes	146	205	47	252	142	198	40	238	288	403	87	490
30	Kota Magelang	9	10	2	12	6	9	1	10	15	19	3	22
31	Kota Surakarta	12	14	10	24	10	13	3	16	22	27	13	40
32	Kota Salatiga	10	16	2	18	17	22	2	24	27	38	4	42
33	Kota Semarang	84	110	18	128	66	87	13	100	150	197	31	228
34	Kota Pekalongan	24	31	14	45	16	22	7	29	40	53	21	74
35	Kota Tegal	20	24	4	28	19	26	5	31	39	50	9	59
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.993	2.641	460	3.101	1.500	2.150	369	2.519	3.493	4.791	829	5.620
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		7,2	9,5	1,7	11,2	5,7	8,2	1,4	9,6	6,5	8,9	1,5	10,4

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kab.Cilacap	28.481	-	1	3	4	-	2	3	5	-	8	3	11	-	11	9	20
2	Kab.Banyumas	25.851	2	3	2	7	-	-	1	1	-	4	2	6	2	7	5	14
3	Kab.Purbalingga	14.331	-	-	-	-	1	1	2	4	1	5	1	7	2	6	3	11
4	Kab.Banjarnegara	15.255	1	4	2	7	-	1	-	1	1	11	1	13	2	16	3	21
5	Kab.Kebumen	19.550	-	-	-	-	-	1	-	1	-	5	6	11	-	6	6	12
6	Kab.Purworejo	8.695	-	5	-	5	-	3	2	5	-	3	-	3	-	11	2	13
7	Kab.Wonosobo	12.572	-	1	2	3	-	-	-	-	2	2	3	7	2	3	5	10
8	Kab.Magelang	17.192	-	-	2	2	1	1	-	2	-	4	-	4	1	5	2	8
9	Kab.Boyolali	14.296	-	3	2	5	-	2	-	2	-	7	2	9	-	12	4	16
10	Kab.Klaten	15.963	1	4	1	6				-	-	5	7	12	1	9	8	18
11	Kab.Sukoharjo	12.522	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	-	1	3	4
12	Kab.Wonogiri	10.801	-	3	-	3	-	1	-	1	-	5	-	5	-	9	-	9
13	Kab.Karanganyar	12.404	-	1	-	1	-	-	-	-	-	7	1	8	-	8	1	9
14	Kab.Sragen	13.761	-	1	1	2	-	-	-	-	-	6	3	9	-	7	4	11
15	Kab.Grobogan	22.015	1	6	-	7	-	-	-	-	-	11	-	11	1	17	-	18
16	Kab.Blora	11.937	-	1	2	3	-	4	-	4	-	2	6	8	-	7	8	15
17	Kab.Rembang	8.981	-	-	1	1	-	-	-	-	-	9	4	13	-	9	5	14
18	Kab.Pati	16.485	-	1	2	3	1	2	-	3	1	5	3	9	2	8	5	15
19	Kab.Kudus	15.153	-	2	1	3	-	1	-	1	-	5	2	7	-	8	3	11
20	Kab.Jepara	20.721	-	1	1	2	1	-	-	1	-	6	3	9	1	7	4	12
21	Kab.Demak	20.853	1	3	1	5	-	-	-	-	-	7	2	9	-	9	5	14
22	Kab.Semarang	13.413	-	2	1	3	-	6	2	8	1	2	1	4	1	10	4	15
23	Kab.Temanggung	10.377	-	-	2	2	-	-	-	-	-	1	4	5	-	1	6	7
24	Kab.Kendal	15.290	2	5	-	7	-	3	-	3	-	13	2	15	2	21	2	25
25	Kab.Batang	12.572	-	5	3	8	-	-	-	-	-	7	1	8	-	12	4	16
26	Kab.Pekalongan	15.684	-	6	3	9	-	-	2	2	1	2	2	5	1	8	7	16
27	Kab.Pemalang	24.934	-	1	1	2	-	2	2	4	2	11	6	19	2	14	9	25
28	Kab.Tegal	26.580	-	2	-	2	-	3	-	3	-	3	6	9	-	8	6	14
29	Kab.Brebes	32.594	-	11	4	15	-	1	-	1	-	13	2	15	-	25	6	31
30	Kota Magelang	1.558	-	-	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	2	1	3
31	Kota Surakarta	9.896	-	-	-	-	-	2	1	3	-	3	1	4	-	5	2	7
32	Kota Salatiga	2.533	-	-	-	-	-	1	-	1	-	5	-	5	-	6	-	6
33	Kota Semarang	26.052	-	6	1	7	-	-	-	-	-	10	6	16	-	16	7	23
34	Kota Pekalongan	5.839	-	1	-	1	-	3	3	6	1	2	-	3	1	6	3	10
35	Kota Tegal	4.352	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		539.493	8	79	38	125	4	42	19	65	10	192	83	285	21	312	142	475
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		88,05

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14	
					L		P		L+P	L		P		L+P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	857.407	854.220	1.711.627	538	56,10	421	43,90	959	1.496	49,77	1.510	50,23	3006	114	3,79
2	Kab.Banyumas	831.816	833.209	1.665.025	613	56,97	463	43,03	1.076	1.997	56,10	1.563	43,90	3560	567	15,93
3	Kab.Purbalingga	452.730	463.697	916.427	319	54,25	269	45,75	588	514	51,76	479	48,24	993	48	4,83
4	Kab.Banjarnegara	457.295	455.622	912.917	233	54,95	191	45,05	424	716	59,32	491	40,68	1207	66	5,47
5	Kab.Kebumen	593.468	598.539	1.192.007	440	55,91	347	44,09	787	769	44,45	961	55,55	1730	52	3,01
6	Kab.Purworejo	352.403	362.171	714.574	215	59,89	144	40,11	359	347	55,52	278	44,48	625	17	2,72
7	Kab.Wonosobo	397.516	386.691	784.207	276	48,68	291	51,32	567	715	49,58	727	50,42	1442	106	7,35
8	Kab.Magelang	636.384	632.012	1.268.396	182	52,30	166	47,70	348	361	55,54	289	44,46	650	71	10,92
9	Kab.Boyolali	479.792	494.787	974.579	251	59,62	170	40,38	421	313	56,19	244	43,81	557	13	2,33
10	Kab.Klaten	572.892	594.509	1.167.401	336	58,03	243	41,97	579	522	52,89	465	47,11	987	121	12,26
11	Kab.Sukoharjo	435.183	443.191	878.374	155	61,51	97	38,49	252	258	55,97	203	44,03	461	51	11,06
12	Kab.Wonogiri	464.004	490.702	954.706	190	62,09	116	37,91	306	450	51,78	419	48,22	869	306	35,21
13	Kab.Karanganyar	430.975	440.621	871.596	164	53,77	141	46,23	305	226	46,69	258	53,31	484	9	1,86
14	Kab.Sragen	433.585	451.537	885.122	307	63,17	179	36,83	486	471	58,51	334	41,49	805	64	7,95
15	Kab.Grobogan	675.184	690.023	1.365.207	310	64,18	173	35,82	483	839	54,80	692	45,20	1531	249	16,26
16	Kab.Blora	422.699	436.166	858.865	305	58,77	214	41,23	519	506	49,27	521	50,73	1027	16	1,56
17	Kab.Rembang	313.401	315.521	628.922	232	55,64	185	44,36	417	430	47,72	471	52,28	901	118	13,10
18	Kab.Pati	603.907	642.784	1.246.691	396	58,49	281	41,51	677	546	49,46	558	50,54	1104	77	6,97
19	Kab.Kudus	419.212	432.266	851.478	332	46,63	380	53,37	712	464	47,49	513	52,51	977	41	4,20
20	Kab.Jepara	609.784	613.414	1.223.198	340	55,83	269	44,17	609	637	53,08	563	46,92	1200	151	12,58
21	Kab.Demak	565.102	575.573	1.140.675	418	58,54	296	41,46	714	601	56,70	459	43,30	1060	113	10,66
22	Kab.Semarang	504.820	522.669	1.027.489	120	49,59	122	50,41	242	479	52,93	426	47,07	905	85	9,39
23	Kab.Temanggung	380.419	378.709	759.128	202	54,16	171	45,84	373	299	54,66	248	45,34	547	28	5,12
24	Kab.Kendal	485.102	471.922	957.024	344	53,00	305	47,00	649	501	52,13	460	47,87	961	189	19,67
25	Kab.Batang	377.492	378.587	756.079	272	53,13	240	46,88	512	379	50,87	366	49,13	745	19	2,55
26	Kab.Pekalongan	440.207	445.990	886.197	379	52,28	346	47,72	725	589	51,80	548	48,20	1137	45	3,96
27	Kab.Pemalang	641.620	654.661	1.296.281	518	58,01	375	41,99	893	791	55,35	638	44,65	1429	21	1,47
28	Kab.Tegal	712.511	721.004	1.433.515	657	56,15	513	43,85	1.170	1.344	52,58	1.212	47,42	2556	69	2,70
29	Kab.Brebes	902.397	893.607	1.796.004	609	55,36	491	44,64	1.100	1.638	53,92	1.400	46,08	3038	240	7,90
30	Kota Magelang	59.766	61.708	121.474	195	56,52	150	43,48	345	538	52,39	489	47,61	1027	174	16,94
31	Kota Surakarta	250.896	265.206	516.102	401	57,70	294	42,30	695	534	56,57	410	43,43	944	180	19,07
32	Kota Salatiga	92.426	96.502	188.928	152	58,24	109	41,76	261	395	51,43	373	48,57	768	91	11,85
33	Kota Semarang	861.994	895.692	1.757.686	769	57,95	558	42,05	1.327	2.125	54,74	1.757	45,26	3882	791	20,38
34	Kota Pekalongan	150.887	150.983	301.870	218	51,78	203	48,22	421	307	46,87	348	53,13	655	49	7,48
35	Kota Tegal	122.817	125.277	248.094	319	56,26	248	43,74	567	939	53,44	818	46,56	1757	110	6,26
JUMLAH (KAB/KOTA)		16.988.093	17.269.772	34.257.865	11.707	56,10	9.161	43,90	20.868	24.036	52,80	21.491	47,20	45.527	4.461	9,80
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK					68,91		53,05		60,91							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK										141		124		133		

Sumber: Data Program

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	SUSPEK			TB PARU					
					BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	3.764	2.668	6.432	538	421	959	14,29	15,78	14,91
2	Kab.Banyumas	4.906	2.816	7.722	613	463	1.076	12,49	16,44	13,93
3	Kab.Purbalingga	2.549	1.731	4.280	319	269	588	12,51	15,54	13,74
4	Kab.Banjarnegara	1.865	1.510	3.375	233	191	424	12,49	12,65	12,56
5	Kab.Kebumen	3.081	2.280	5.361	440	347	787	14,28	15,22	14,68
6	Kab.Purworejo	1.717	997	2.714	215	144	359	12,52	14,44	13,23
7	Kab.Wonosobo	2.205	1.847	4.052	276	291	567	12,52	15,76	13,99
8	Kab.Magelang	1.455	1.079	2.534	182	166	348	12,51	15,38	13,73
9	Kab.Boyolali	1.758	1.190	2.948	251	170	421	14,28	14,29	14,28
10	Kab.Klaten	2.685	1.641	4.326	336	243	579	12,51	14,81	13,38
11	Kab.Sukoharjo	1.243	708	1.951	155	97	252	12,47	13,70	12,92
12	Kab.Wonogiri	1.516	796	2.312	190	116	306	12,53	14,57	13,24
13	Kab.Karanganyar	1.147	974	2.121	164	141	305	14,30	14,48	14,38
14	Kab.Sragen	2.459	1.270	3.729	307	179	486	12,48	14,09	13,03
15	Kab.Grobogan	3.720	2.171	5.891	310	173	483	8,33	7,97	8,20
16	Kab.Blora	2.437	1.682	4.119	305	214	519	12,52	12,72	12,60
17	Kab.Rembang	1.856	1.233	3.089	232	185	417	12,50	15,00	13,50
18	Kab.Pati	2.773	1.865	4.638	396	281	677	14,28	15,07	14,60
19	Kab.Kudus	2.655	2.812	5.467	332	380	712	12,50	13,51	13,02
20	Kab.Jepara	2.719	1.961	4.680	340	269	609	12,50	13,72	13,01
21	Kab.Demak	2.471	2.197	4.668	418	296	714	16,92	13,47	15,30
22	Kab.Semarang	956	973	1.929	120	122	242	12,55	12,54	12,55
23	Kab.Temanggung	1.619	1.402	3.021	202	171	373	12,48	12,20	12,35
24	Kab.Kendal	2.177	2.411	4.588	344	305	649	15,80	12,65	14,15
25	Kab.Batang	2.173	1.625	3.798	272	240	512	12,52	14,77	13,48
26	Kab.Pekalongan	3.031	2.707	5.738	379	346	725	12,50	12,78	12,64
27	Kab.Pemalang	4.291	4.992	9.283	518	375	893	12,07	7,51	9,62
28	Kab.Tegal	4.600	3.707	8.307	657	513	1.170	14,28	13,84	14,08
29	Kab.Brebes	4.871	3.047	7.918	609	491	1.100	12,50	16,11	13,89
30	Kota Magelang	1.365	1.009	2.374	195	150	345	14,29	14,87	14,53
31	Kota Surakarta	3.212	1.916	5.128	401	294	695	12,48	15,34	13,55
32	Kota Salatiga	1.064	845	1.909	152	109	261	14,29	12,90	13,67
33	Kota Semarang	6.154	3.734	9.888	769	558	1.327	12,50	14,94	13,42
34	Kota Pekalongan	1.523	2.122	3.645	218	203	421	14,31	9,57	11,55
35	Kota Tegal	2.550	1.904	4.454	319	248	567	12,51	13,03	12,73
JUMLAH (KAB/KOTA)		90.567	67.822	158.389	11.707	9.161	20.868	12,93	13,51	13,18

Sumber: Data Program

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+

SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)*					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	1.499	1.099	2.598	592	39,50	463	42,17	1.055	40,63
2	Kab.Banyumas	1.750	1.370	3.120	599	34,23	452	32,98	1.051	33,68
3	Kab.Purbalingga	549	463	1.012	225	40,99	191	41,15	416	41,06
4	Kab.Banjarnegara	548	438	986	110	20,07	90	20,56	200	20,29
5	Kab.Kebumen	871	735	1.606	251	28,83	198	26,92	449	27,95
6	Kab.Purworejo	373	244	617	103	27,62	70	28,52	173	27,97
7	Kab.Wonosobo	564	477	1.041	129	22,86	137	28,67	266	25,52
8	Kab.Magelang	242	189	431	114	47,13	104	55,03	218	50,59
9	Kab.Boyolali	275	199	474	83	30,19	56	28,16	139	29,34
10	Kab.Klaten	542	351	893	176	32,48	128	36,41	304	34,02
11	Kab.Sukoharjo	262	195	457	124	47,26	77	39,59	201	44,00
12	Kab.Wonogiri	490	298	788	180	36,70	111	37,22	291	36,90
13	Kab.Karanganyar	273	176	449	117	42,91	101	57,20	218	48,52
14	Kab.Sragen	355	272	627	244	68,75	142	52,14	386	61,54
15	Kab.Grobogan	590	375	965	209	35,40	116	31,02	325	33,70
16	Kab.Blora	642	469	1.111	255	39,73	179	38,20	434	39,09
17	Kab.Rembang	459	316	775	195	42,48	155	49,14	350	45,20
18	Kab.Pati	648	459	1.107	270	41,64	191	41,70	461	41,67
19	Kab.Kudus	313	336	649	31	9,90	36	10,65	67	10,29
20	Kab.Jepara	331	286	617	232	70,08	183	64,13	415	67,32
21	Kab.Demak	524	425	949	343	65,45	243	57,10	586	61,71
22	Kab.Semarang	451	375	826	114	25,28	116	31,03	230	27,89
23	Kab.Temanggung	271	231	502	90	33,21	75	32,68	165	32,96
24	Kab.Kendal	587	434	1.021	75	12,77	67	15,38	142	13,88
25	Kab.Batang	396	297	693	238	60,03	210	70,91	448	64,69
26	Kab.Pekalongan	568	468	1.036	394	69,31	360	76,99	754	72,78
27	Kab.Pemalang	863	629	1.492	452	52,40	354	56,22	806	54,01
28	Kab.Tegal	638	502	1.140	421	65,98	328	65,42	749	65,73
29	Kab.Brebes	1.167	898	2.065	361	30,95	291	32,40	652	31,58
30	Kota Magelang	628	477	1.105	160	25,47	123	25,82	283	25,62
31	Kota Surakarta	1.034	619	1.653	316	30,57	231	37,31	547	33,09
32	Kota Salatiga	381	260	641	72	18,88	52	19,93	124	19,31
33	Kota Semarang	1.814	1.377	3.191	459	25,30	333	24,18	792	24,82
34	Kota Pekalongan	324	254	578	175	54,08	163	64,21	338	58,54
35	Kota Tegal	880	673	1.553	278	31,58	216	32,15	494	31,83
JUMLAH (KAB/KOTA)		22.103	16.665	38.768	8.187	37,04	6.343	38,06	14.530	37,48

Sumber: Data Program

LANJUTAN TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+

SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE)*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)*			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
		L		P		L + P							
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kab.Cilacap	500	33,36	420	38,21	920	35,41	72,85	80,38	76,04	36	13	49
2	Kab.Banyumas	816	46,63	852	62,19	1.668	53,46	80,86	95,17	87,14	10	8	18
3	Kab.Purbalingga	230	41,90	183	39,52	413	40,81	82,89	80,67	81,87	15	13	28
4	Kab.Banjarnegara	335	61,12	316	72,16	651	66,02	81,20	92,72	86,31	13	9	22
5	Kab.Kebumen	323	37,09	280	38,08	603	37,55	65,92	65,00	65,50	35	16	51
6	Kab.Purworejo	153	41,02	125	51,22	278	45,06	68,64	79,74	73,03	10	7	17
7	Kab.Wonosobo	358	63,44	299	62,72	657	63,11	86,30	91,39	88,63	9	7	16
8	Kab.Magelang	77	31,83	79	41,78	156	36,19	78,96	96,81	86,79	8	4	12
9	Kab.Boyolali	59	21,46	49	24,61	108	22,78	51,65	52,77	52,12	7	3	10
10	Kab.Klaten	227	41,89	171	48,71	398	44,57	74,36	85,12	78,59	27	20	47
11	Kab.Sukoharjo	114	43,45	86	44,18	200	43,76	90,72	83,77	87,76	6	6	12
12	Kab.Wonogiri	257	52,40	156	52,42	413	52,41	89,11	89,64	89,31	22	12	34
13	Kab.Karanganyar	73	26,77	32	18,15	105	23,39	69,67	75,35	71,90	7	1	8
14	Kab.Sragen	101	28,46	91	33,45	192	30,62	97,20	85,58	92,16	5	7	12
15	Kab.Grobogan	373	63,17	218	58,21	591	61,24	98,56	89,23	94,94	8	7	15
16	Kab.Blora	285	44,41	214	45,61	499	44,91	84,14	83,81	84,00	33	18	51
17	Kab.Rembang	188	40,96	133	42,09	321	41,42	83,44	91,24	86,62	34	10	44
18	Kab.Pati	241	37,17	156	34,02	397	35,86	78,81	75,72	77,53	33	14	47
19	Kab.Kudus	214	68,34	271	80,69	485	74,73	78,24	91,34	85,02	10	6	16
20	Kab.Jepara	77	23,26	38	13,29	115	18,64	93,34	77,41	85,96	8	7	15
21	Kab.Demak	142	27,10	135	31,77	277	29,19	92,55	88,87	90,90	8	5	13
22	Kab.Semarang	284	62,98	233	62,13	517	62,59	88,26	93,16	90,48	9	10	19
23	Kab.Temanggung	138	50,92	124	53,68	262	52,19	84,13	86,36	85,16	13	13	26
24	Kab.Kendal	144	24,53	104	23,97	248	24,29	37,30	39,35	38,17	10	5	15
25	Kab.Batang	94	23,71	85	28,66	179	25,83	83,75	99,57	90,52	8	4	12
26	Kab.Pekalongan	117	20,58	116	24,81	233	22,49	89,89	101,81	95,27	12	6	18
27	Kab.Pemalang	330	38,26	254	40,35	584	39,14	90,66	96,57	93,15	9	6	15
28	Kab.Tegal	93	14,57	83	16,54	176	15,44	80,55	81,95	81,17	14	7	21
29	Kab.Brebes	708	60,69	593	66,00	1.301	63,00	91,64	98,40	94,58	16	17	33
30	Kota Magelang	309	49,18	258	54,12	567	51,31	74,64	79,95	76,93	35	16	51
31	Kota Surakarta	492	47,59	324	52,33	816	49,36	78,16	89,64	82,46	44	20	64
32	Kota Salatiga	243	63,73	178	68,53	421	65,68	82,62	88,47	84,99	6	1	7
33	Kota Semarang	902	49,72	871	63,26	1.773	55,56	75,03	87,43	80,38	68	27	95
34	Kota Pekalongan	98	30,29	79	31,05	177	30,62	84,37	95,26	89,16	15	13	28
35	Kota Tegal	382	43,40	318	47,26	700	45,07	74,98	79,42	76,90	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		9.477	42,88	7.924	47,55	17.401	44,88	79,92	85,61	82,36	606	339	945
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK											3,6	2,0	2,8

Sumber: Data Program

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA*)			PNEUMONIA PADA BALITA								
					JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
								L		P		L + P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kab.Cilacap	72.722	68.467	141.189	2.625	2.472	5.097	689	26,2	409	16,5	1.098	21,5
2	Kab.Banyumas	70.041	65.787	135.828	2.528	2.375	4.903	1.279	50,6	1.185	49,9	2.464	50,3
3	Kab.Purbalingga	39.820	38.147	77.967	1.438	1.377	2.815	827	57,5	681	49,5	1.508	53,6
4	Kab.Banjarnegara	38.094	36.974	75.068	1.375	1.335	2.710	2.606	189,5	2.281	170,9	4.887	180,3
5	Kab.Kebumen	48.647	45.686	94.333	1.756	1.649	3.405	165	9,4	184	11,2	349	10,2
6	Kab.Purworejo	25.774	24.408	50.182	930	881	1.812	60	6,4	61	6,9	121	6,7
7	Kab.Wonosobo	33.190	32.067	65.257	1.198	1.158	2.356	1.602	133,7	1.188	102,6	2.790	118,4
8	Kab.Magelang	49.659	47.590	97.249	1.793	1.718	3.511	317	17,7	285	16,6	602	17,1
9	Kab.Boyolali	38.578	36.483	75.061	1.393	1.317	2.710	88	6,3	120	9,1	208	7,7
10	Kab.Klaten	43.447	41.460	84.907	1.568	1.497	3.065	1.541	98,3	1.509	100,8	3.050	99,5
11	Kab.Sukoharjo	32.892	31.295	64.187	1.187	1.130	2.317	461	38,8	472	41,8	933	40,3
12	Kab.Wonogiri	29.998	28.899	58.897	1.083	1.043	2.126	67	6,2	43	4,1	110	5,2
13	Kab.Karanganyar	34.423	32.665	67.088	1.243	1.179	2.422	241	19,4	220	18,7	461	19,0
14	Kab.Sragen	33.446	31.433	64.879	1.207	1.135	2.342	89	7,4	100	8,8	189	8,1
15	Kab.Grobogan	54.132	51.535	105.667	1.954	1.860	3.815	203	10,4	226	12,1	429	11,2
16	Kab.Blora	31.630	29.523	61.153	1.142	1.066	2.208	99	8,7	125	11,7	224	10,1
17	Kab.Rembang	23.156	21.591	44.747	836	779	1.615	27	3,2	15	1,9	42	2,6
18	Kab.Pati	45.776	43.161	88.937	1.653	1.558	3.211	199	12,0	177	11,4	376	11,7
Z	Kab.Kudus	33.231	31.394	64.625	1.200	1.133	2.333	134	11,2	98	8,6	232	9,9
20	Kab.Jepara	53.741	51.469	105.210	1.940	1.858	3.798	585	30,2	480	25,8	1.065	28,0
21	Kab.Demak	47.946	45.788	93.734	1.731	1.653	3.384	1.361	78,6	1.275	77,1	2.636	77,9
22	Kab.Semarang	40.466	38.442	78.908	1.461	1.388	2.849	701	48,0	635	45,8	1.336	46,9
23	Kab.Temanggung	30.322	28.788	59.110	1.095	1.039	2.134	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Kab.Kendal	38.176	36.457	74.633	1.378	1.316	2.694	1.429	103,7	1.232	93,6	2.661	98,8
25	Kab.Batang	30.583	29.000	59.583	1.104	1.047	2.151	462	41,8	404	38,6	866	40,3
26	Kab.Pekalongan	38.733	36.772	75.505	1.398	1.327	2.726	1.398	100,0	1393	104,9	2.791	102,4
27	Kab.Pemalang	55.874	53.469	109.343	2.017	1.930	3.947	1.346	66,7	1385	71,8	2.731	69,2
28	Kab.Tegal	64.696	60.819	125.515	2.336	2.196	4.531	2.495	106,8	2514	114,5	5.009	110,5
29	Kab.Brebes	75.880	71.876	147.756	2.739	2.595	5.334	1.427	52,1	1369	52,8	2.796	52,4
30	Kota Magelang	4.239	4.010	8.249	153	145	298	270	176,4	256	176,8	526	176,6
31	Kota Surakarta	17.939	17.124	35.063	648	618	1.266	115	17,8	119	19,3	234	18,5
32	Kota Salatiga	7.326	6.912	14.238	264	250	514	256	96,8	263	105,4	519	101,0
33	Kota Semarang	67.967	64.364	132.331	2.454	2.324	4.777	2.558	104,3	1.987	85,5	4.545	95,1
34	Kota Pekalongan	12.781	11.915	24.696	461	430	892	440	95,4	404	93,9	844	94,7
35	Kota Tegal	10.362	9.788	20.150	374	353	727	138	36,9	115	32,5	253	34,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.375.687	1.305.558	2.681.245	49.662	47.131	96.793	25.675	51,7	23.210	49,2	48.885	50,5

Sumber: Data Program

*) Jumlah Balita berdasarkan data BPS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	≤ 4 TAHUN	32	19	51	2,25	14	4	18	1,28	1	1	2	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	15	20	35	1,54	8	11	19	1,35	0	0	0	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	49	43	92	4,05	9	12	21	1,49	0	1	1	1	2	3	1,66
4	20 - 24 TAHUN	202	138	340	14,98	62	30	92	6,53	1	5	6	41	14	55	30,39
5	25 - 49 TAHUN	874	700	1.574	69,34	679	349	1.028	72,96	91	43	134	56	52	108	59,67
6	≥ 50 TAHUN	111	67	178	7,84	163	68	231	16,39	16	7	23	12	3	15	8,29
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.283	987	2.270		935	474	1.409		109	57	166	110	71	181	
PROPORSI JENIS KELAMIN		56,52	43,48			66,36	33,64			65,66	34,34		60,77	39,23		

Sumber: Data Program

TABEL 12

PERSENTASE DARAH DONOR DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH								
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	11.471	3.768	15.239	11.471	100,0	3.768	100,0	15.239	100,0
2	Kab.Banyumas	47.825	15.710	63.535	47.825	100,0	15.710	100,0	63.535	100,0
3	Kab.Purbalingga	8.321	3.422	11.743	8.321	100,0	3.422	100,0	11.743	100,0
4	Kab.Banjarnegara	4.707	2.017	6.724	4.707	100,0	2.017	100,0	6.724	100,0
5	Kab.Kebumen	9.391	4.175	13.566	9.391	100,0	4.175	100,0	13.566	100,0
6	Kab.Purworejo	5.805	2.670	8.475	5.805	100,0	2.670	100,0	8.475	100,0
7	Kab.Wonosobo	5.498	2.030	7.528	5.498	100,0	2.030	100,0	7.528	100,0
8	Kab.Magelang	4.901	1.458	6.359	4.901	100,0	1.458	100,0	6.359	100,0
9	Kab.Boyolali	8.056	3.400	11.456	8.056	100,0	3.400	100,0	11.456	100,0
10	Kab.Klaten	14.592	0	14.592	14.592	100,0	0	0,0	14.592	100,0
11	Kab.Sukoharjo	8.918	3.595	12.513	8.767	98,3	3.459	96,2	12.226	97,7
12	Kab.Wonogiri	7.246	4.344	11.590	7.246	100,0	4.344	100,0	11.590	100,0
13	Kab.Karanganyar	4.839	1.770	6.609	4.839	100,0	1.770	100,0	6.609	100,0
14	Kab.Sragen	12.510	5.947	18.457	12.510	100,0	5.947	100,0	18.457	100,0
15	Kab.Grobogan	9.366	6.870	16.236	9.366	100,0	6.870	100,0	16.236	100,0
16	Kab.Blora	7.908	0	7.908	7.908	100,0	0	0,0	7.908	100,0
17	Kab.Rembang	8.257	2.404	10.661	8.257	100,0	2.404	100,0	10.661	100,0
18	Kab.Pati	13.065	0	13.065	13.065	100,0	0	0,0	13.065	100,0
19	Kab.Kudus	13.163	4.140	17.303	13.163	100,0	4.140	100,0	17.303	100,0
20	Kab.Jepara	14.358	0	14.358	14.358	100,0	0	0,0	14.358	100,0
21	Kab.Demak	3.461	1.345	4.806	3.461	100,0	1.345	100,0	4.806	100,0
22	Kab.Semarang	6.090	5.942	12.032	6.090	100,0	5.942	100,0	12.032	100,0
23	Kab.Temanggung	6.281	0	6.281	6.281	100,0	0	0,0	6.281	100,0
24	Kab.Kendal	9.488	0	9.488	9.488	100,0	0	0,0	9.488	100,0
25	Kab.Batang	5.719	1.709	7.428	5.719	100,0	1.709	100,0	7.428	100,0
26	Kab.Pekalongan	9.446	3.109	12.555	9.446	100,0	3.109	100,0	12.555	100,0
27	Kab.Pemalang	4.411	2.188	6.599	4.411	100,0	2.188	100,0	6.599	100,0
28	Kab.Tegal	8.919	4.587	13.506	8.919	100,0	4.587	100,0	13.506	100,0
29	Kab.Brebes	9.894	4.635	14.529	9.894	100,0	4.635	100,0	14.529	100,0
30	Kota Magelang	9.766	0	9.766	9.766	100,0	0	0,0	9.766	100,0
31	Kota Surakarta	54.235	23.038	77.273	54.235	100,0	23.038	100,0	77.273	100,0
32	Kota Salatiga	5.170	4.611	9.781	5.170	100,0	4.611	100,0	9.781	100,0
33	Kota Semarang	71.758	0	71.758	71.758	100,0	0	0,0	71.758	100,0
34	Kota Pekalongan	8.211	3.267	11.478	8.211	100,0	3.267	100,0	11.478	100,0
35	Kota Tegal	9.738	0	9.738	9.738	100,0	0	0,0	9.738	100,0
36	Provinsi	4.811	0	4.811	4.811	100,0	0	0,0	4.811	100,0
JUMLAH		447.595	122.151	569.746	447.444	100,0	122.015	99,9	569.459	99,9

Sumber: Data Profil Kesehatan Kab/Kota & UTDD Provinsi Jawa Tengah

LANJUTAN TABEL 12

PERSENTASE DARAH DONOR DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH					
		POSITIF HIV					
		L		P		L + P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	1	0,01	0	0,00	1	0,01
2	Kab.Banyumas	57	0,12	0	0,00	57	0,09
3	Kab.Purbalingga	10	0,12	6	0,18	16	0,14
4	Kab.Banjarnegara	7	0,15	0	0,00	7	0,10
5	Kab.Kebumen	8	0,09	3	0,07	11	0,08
6	Kab.Purworejo	7	0,12	5	0,19	12	0,14
7	Kab.Wonosobo	22	0,40	0	0,00	22	0,29
8	Kab.Magelang	3	0,06	0	0,00	3	0,05
9	Kab.Boyolali	19	0,24	12	0,35	31	0,27
10	Kab.Klaten	3	0,02	0	0,00	3	0,02
11	Kab.Sukoharjo	53	0,60	23	0,66	76	0,62
12	Kab.Wonogiri	6	0,08	5	0,12	11	0,09
13	Kab.Karanganyar	1	0,02	1	0,06	2	0,03
14	Kab.Sragen	6	0,05	0	0,00	6	0,03
15	Kab.Grobogan	41	0,44	36	0,52	77	0,47
16	Kab.Blora	10	0,13	0	0,00	10	0,13
17	Kab.Rembang	1	0,01	0	0,00	1	0,01
18	Kab.Pati	1	0,01	0	0,00	1	0,01
19	Kab.Kudus	14	0,11	2	0,05	16	0,09
20	Kab.Jepara	5	0,03	0	0,00	5	0,03
21	Kab.Demak	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	Kab.Semarang	32	0,53	24	0,40	56	0,47
23	Kab.Temanggung	69	1,10	0	0,00	69	1,10
24	Kab.Kendal	46	0,48	0	0,00	46	0,48
25	Kab.Batang	10	0,17	4	0,23	14	0,19
26	Kab.Pekalongan	21	0,22	6	0,19	27	0,22
27	Kab.Pemalang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	Kab.Tegal	14	0,16	5	0,11	19	0,14
29	Kab.Brebes	7	0,07	2	0,04	9	0,06
30	Kota Magelang	1	0,01	0	0,00	1	0,01
31	Kota Surakarta	73	0,13	9	0,04	82	0,11
32	Kota Salatiga	49	0,95	26	0,56	75	0,77
33	Kota Semarang	97	0,14	0	0,00	97	0,14
34	Kota Pekalongan	3	0,04	3	0,09	6	0,05
35	Kota Tegal	19	0,20	0	0,00	19	0,20
36	Provinsi	17	0,35	0	0,00	17	0,35
JUMLAH		733	0,16	172	0,14	905	0,16

Sumber: Data Profil Kesehatan Kab/Kota & UTDD Provinsi Jawa Tengah

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK*)			DIARE								
					JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
								L		P		L + P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kab.Cilacap	857.407	854.220	1.711.627	18.349	18.280	36.629	5.511	30,0	5.453	29,8	10964	29,9
2	Kab.Banyumas	831.816	833.209	1.665.025	17.801	17.831	35.632	2.269	12,7	2.505	14,0	4774	13,4
3	Kab.Purbalingga	452.730	463.697	916.427	9.688	9.923	19.612	9.910	102,3	10.794	108,8	20704	105,6
4	Kab.Banjarnegara	457.295	455.622	912.917	9.786	9.750	19.536	7.328	74,9	7.496	76,9	14824	75,9
5	Kab.Kebumen	593.468	598.539	1.192.007	12.700	12.809	25.509	14.286	112,5	9.238	72,1	23524	92,2
6	Kab.Purworejo	352.403	362.171	714.574	7.541	7.750	15.292	2.516	33,4	2.581	33,3	5097	33,3
7	Kab.Wonosobo	397.516	386.691	784.207	8.507	8.275	16.782	4.578	53,8	4.436	53,6	9014	53,7
8	Kab.Magelang	636.384	632.012	1.268.396	13.619	13.525	27.144	891	6,5	1.085	8,0	1976	7,3
9	Kab.Boyolali	479.792	494.787	974.579	10.268	10.588	20.856	3.629	35,3	3.792	35,8	7421	35,6
10	Kab.Klaten	572.892	594.509	1.167.401	12.260	12.722	24.982	10.260	83,7	12.334	96,9	22594	90,4
11	Kab.Sukoharjo	435.183	443.191	878.374	9.313	9.484	18.797	3.998	42,9	6.204	65,4	10202	54,3
12	Kab.Wonogiri	464.004	490.702	954.706	9.930	10.501	20.431	530	5,3	526	5,0	1056	5,2
13	Kab.Karanganyar	430.975	440.621	871.596	9.223	9.429	18.652	1.873	20,3	2.476	26,3	4349	23,3
14	Kab.Sragen	433.585	451.537	885.122	9.279	9.663	18.942	5.962	64,3	6.403	66,3	12365	65,3
15	Kab.Grobogan	675.184	690.023	1.365.207	14.449	14.766	29.215	3.801	26,3	4.470	30,3	8271	28,3
16	Kab.Blora	422.699	436.166	858.865	9.046	9.334	18.380	3.282	36,3	3.114	33,4	6396	34,8
17	Kab.Rembang	313.401	315.521	628.922	6.707	6.752	13.459	3.097	46,2	3.320	49,2	6417	47,7
18	Kab.Pati	603.907	642.784	1.246.691	12.924	13.756	26.679	8.261	63,9	10.055	73,1	18316	68,7
19	Kab.Kudus	419.212	432.266	851.478	8.971	9.250	18.222	3.438	38,3	4.435	47,9	7873	43,2
20	Kab.Jepara	609.784	613.414	1.223.198	13.049	13.127	26.176	7.114	54,5	10.051	76,6	17165	65,6
21	Kab.Demak	565.102	575.573	1.140.675	12.093	12.317	24.410	11.509	95,2	11.780	95,6	23289	95,4
22	Kab.Semarang	504.820	522.669	1.027.489	10.803	11.185	21.988	2.055	19,0	2.127	19,0	4182	19,0
23	Kab.Temanggung	380.419	378.709	759.128	8.141	8.104	16.245	1.969	24,2	2.047	25,3	4016	24,7
24	Kab.Kendal	485.102	471.922	957.024	10.381	10.099	20.480	12.442	119,9	16.541	163,8	28983	141,5
25	Kab.Batang	377.492	378.587	756.079	8.078	8.102	16.180	4.100	50,8	4.338	53,5	8438	52,2
26	Kab.Pekalongan	440.207	445.990	886.197	9.420	9.544	18.965	2.430	25,8	2.693	28,2	5123	27,0
27	Kab.Pemalang	641.620	654.661	1.296.281	13.731	14.010	27.740	10.103	73,6	10.807	77,1	20910	75,4
28	Kab.Tegal	712.511	721.004	1.433.515	15.248	15.429	30.677	12.502	82,0	14.532	94,2	27034	88,1
29	Kab.Brebes	902.397	893.607	1.796.004	19.311	19.123	38.434	11.542	59,8	13.366	69,9	24908	64,8
30	Kota Magelang	59.766	61.708	121.474	1.279	1.321	2.600	2.060	161,1	2.490	188,6	4550	175,0
31	Kota Surakarta	250.896	265.206	516.102	5.369	5.675	11.045	3.164	58,9	5.584	98,4	8748	79,2
32	Kota Salatiga	92.426	96.502	188.928	1.978	2.065	4.043	1.986	100,4	2.585	125,2	4571	113,1
33	Kota Semarang	861.994	895.692	1.757.686	18.447	19.168	37.614	7.723	41,9	9.443	49,3	17166	45,6
34	Kota Pekalongan	150.887	150.983	301.870	3.229	3.231	6.460	2.382	73,8	2.820	87,3	5202	80,5
35	Kota Tegal	122.817	125.277	248.094	2.628	2.681	5.309	3.729	141,9	4.707	175,6	8436	158,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		16.988.093	17.269.772	34.257.865	363.545	369.573	733.118	192.230	52,9	216.628	58,6	408.858	55,8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK							214						

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

*) BPS 2017

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	2	6	8	23	12	35	25	18	43
2	Kab.Banyumas	4	3	7	8	25	33	12	28	40
3	Kab.Purbalingga	0	0	0	13	5	18	13	5	18
4	Kab.Banjarnegara	5	0	5	14	8	22	19	8	27
5	Kab.Kebumen	0	6	6	13	14	27	13	20	33
6	Kab.Purworejo	0	4	4	7	5	12	7	9	16
7	Kab.Wonosobo	2	0	2	10	3	13	12	3	15
8	Kab.Magelang	0	0	0	4	2	6	4	2	6
9	Kab.Boyolali	1	0	1	9	8	17	10	8	18
10	Kab.Klaten	6	0	6	22	0	22	28	0	28
11	Kab.Sukoharjo	1	0	1	19	5	24	20	5	25
12	Kab.Wonogiri	0	0	0	13	4	17	13	4	17
13	Kab.Karanganyar	0	0	0	10	3	13	10	3	13
14	Kab.Sragen	2	0	2	34	13	47	36	13	49
15	Kab.Grobogan	0	9	9	27	10	37	27	19	46
16	Kab.Blora	5	3	8	57	25	82	62	28	90
17	Kab.Rembang	1	0	1	36	27	63	37	27	64
18	Kab.Pati	1	1	2	45	15	60	46	16	62
19	Kab.Kudus	8	6	14	38	17	55	46	23	69
20	Kab.Jepara	5	3	8	62	37	99	67	40	107
21	Kab.Demak	0	8	8	34	24	58	34	32	66
22	Kab.Semarang	1	0	1	5	0	5	6	0	6
23	Kab.Temanggung	1	2	3	3	3	6	4	5	9
24	Kab.Kendal	4	0	4	16	6	22	20	6	26
25	Kab.Batang	3	1	4	19	19	38	22	20	42
26	Kab.Pekalongan	6	13	19	49	20	69	55	33	88
27	Kab.Pemalang	5	1	6	111	53	164	116	54	170
28	Kab.Tegal	29	22	51	133	64	197	162	86	248
29	Kab.Brebes	16	26	42	158	98	256	174	124	298
30	Kota Magelang	0	0	0	4	2	6	4	2	6
31	Kota Surakarta	0	0	0	6	4	10	6	4	10
32	Kota Salatiga	1	3	4	6	3	9	7	6	13
33	Kota Semarang	5	3	8	26	10	36	31	13	44
34	Kota Pekalongan	9	7	16	31	17	48	40	24	64
35	Kota Tegal	6	6	12	22	8	30	28	14	42
JUMLAH (KAB/KOTA)		129	133	262	1.087	569	1.656	1.216	702	1.918
PROPORSI JENIS KELAMIN		49,2	50,8		65,6	34,4		63,4	36,6	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK								7,2	4,1	5,6

Sumber: Data Program

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU				
		PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA (0-14 TAHUN)		CACAT TINGKAT 2	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kab.Cilacap	43	5	11,6	8	18,6
2	Kab.Banyumas	40	1	2,5	-	-
3	Kab.Purbalingga	18	1	5,6	-	-
4	Kab.Banjarnegara	27	-	0,0	3	11,1
5	Kab.Kebumen	33	1	3,0	3	9,1
6	Kab.Purworejo	16	-	0,0	1	6,3
7	Kab.Wonosobo	15	-	0,0	8	53,3
8	Kab.Magelang	6	-	0,0	-	-
9	Kab.Boyolali	18	-	0,0	3	16,7
10	Kab.Klaten	28	1	3,6	3	10,7
11	Kab.Sukoharjo	25	5	20,0	3	12,0
12	Kab.Wonogiri	17	2	11,8	2	11,8
13	Kab.Karanganyar	13	-	0,0	2	15,4
14	Kab.Sragen	49	-	0,0	9	18,4
15	Kab.Grobogan	46	3	6,5	8	17,4
16	Kab.Blora	90	5	5,6	10	11,1
17	Kab.Rembang	64	2	3,1	6	9,4
18	Kab.Pati	62	1	1,6	-	-
19	Kab.Kudus	69	1	1,4	3	4,3
20	Kab.Jepara	107	8	7,5	8	7,5
21	Kab.Demak	66	3	4,5	-	-
22	Kab.Semarang	6	-	0,0	-	-
23	Kab.Temanggung	9	1	11,1	-	-
24	Kab.Kendal	26	2	7,7	6	23,1
25	Kab.Batang	42	-	0,0	5	11,9
26	Kab.Pekalongan	88	6	6,8	10	11,4
27	Kab.Pemalang	170	13	7,6	21	12,4
28	Kab.Tegal	248	16	6,5	24	9,7
29	Kab.Brebes	298	13	4,4	16	5,4
30	Kota Magelang	6	-	0,0	1	16,7
31	Kota Surakarta	10	-	0,0	1	10,0
32	Kota Salatiga	13	3	23,1	-	-
33	Kota Semarang	44	5	11,4	6	13,6
34	Kota Pekalongan	64	2	3,1	4	6,3
35	Kota Tegal	42	-	0,0	7	16,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.918	100	5,2	181	9,4
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK					0,53	

Sumber: Data Program

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERCATAT								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	2	6	8	23	12	35	25	18	43
2	Kab.Banyumas	1	0	1	16	5	21	17	5	22
3	Kab.Purbalingga	0	0	0	19	5	24	19	5	24
4	Kab.Banjarnegara	0	0	0	28	5	33	28	5	33
5	Kab.Kebumen	0	1	1	13	13	26	13	14	27
6	Kab.Purworejo	0	0	0	7	4	11	7	4	11
7	Kab.Wonosobo	1	0	1	10	3	13	11	3	14
8	Kab.Magelang	0	0	0	4	2	6	4	2	6
9	Kab.Boyolali	1	0	1	12	12	24	13	12	25
10	Kab.Klaten	0	0	0	18	9	27	18	9	27
11	Kab.Sukoharjo	1	0	1	19	4	23	20	4	24
12	Kab.Wonogiri	0	0	0	13	4	17	13	4	17
13	Kab.Karanganyar	0	0	0	13	2	15	13	2	15
14	Kab.Sragen	0	0	0	29	8	37	29	8	37
15	Kab.Grobogan	0	1	1	22	4	26	22	5	27
16	Kab.Blora	5	3	8	101	50	151	106	53	159
17	Kab.Rembang	1	0	1	39	29	68	40	29	69
18	Kab.Pati	0	0	0	42	17	59	42	17	59
19	Kab.Kudus	1	0	1	31	13	44	32	13	45
20	Kab.Jepara	2	2	4	56	36	92	58	38	96
21	Kab.Demak	0	0	0	47	20	67	47	20	67
22	Kab.Semarang	1	0	1	4	0	4	5	0	5
23	Kab.Temanggung	0	0	0	2	4	6	2	4	6
24	Kab.Kendal	3	0	3	4	2	6	7	2	9
25	Kab.Batang	0	2	2	19	20	39	19	22	41
26	Kab.Pekalongan	5	12	17	55	20	75	60	32	92
27	Kab.Pemalang	4	0	4	126	53	179	130	53	183
28	Kab.Tegal	12	8	20	154	60	214	166	68	234
29	Kab.Brebes	8	14	22	188	113	301	196	127	323
30	Kota Magelang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
31	Kota Surakarta	0	0	0	3	2	5	3	2	5
32	Kota Salatiga	0	2	2	5	1	6	5	3	8
33	Kota Semarang	1	1	2	26	6	32	27	7	34
34	Kota Pekalongan	5	3	8	32	17	49	37	20	57
35	Kota Tegal	2	2	4	28	9	37	30	11	41
JUMLAH (KAB/KOTA)		56	57	113	1.210	564	1.774	1.266	621	1.887
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK								0,7	0,4	0,6

Sumber: Data Program

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)*
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN KOTA	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
		PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MB[a]			RFT MB					
					L		P		L + P					L		P		L + P	
		L	P	L+P	JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%	L	P	L+P	JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kab.Cilacap	2	2	4	2	100,0	2	100	4	100,0	25	11	36	25	100,0	11	100,0	36	100,0
2	Kab.Banyumas	0	1	1	0	0,0	1	100	1	100,0	24	11	35	24	100,0	11	100,0	35	100,0
3	Kab.Purbalingga	0	1	1	0	0,0	1	100	1	100,0	21	3	24	19	90,5	3	100,0	22	91,7
4	Kab.Banjarnegara	1	0	1	1	100,0	0	0	1	100,0	10	3	13	10	100,0	3	100,0	13	100,0
5	Kab.Kebumen	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	22	9	31	21	95,5	9	100,0	30	96,8
6	Kab.Purworejo	2	1	3	2	100,0	1	100	3	100,0	5	4	9	5	100,0	4	100,0	9	100,0
7	Kab.Wonosobo	0	1	1	0	0,0	1	100	1	100,0	12	3	15	11	91,7	2	66,7	13	86,7
8	Kab.Magelang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	10	4	14	10	100,0	4	100,0	14	100,0
9	Kab.Boyolali	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	6	4	10	5	83,3	3	75,0	8	80,0
10	Kab.Klaten	0	1	1	0	0,0	1	100	1	100,0	13	8	21	12	92,3	8	100,0	20	95,2
11	Kab.Sukoharjo	4	0	4	4	100,0	0	0	4	100,0	11	5	16	10	90,9	2	40,0	12	75,0
12	Kab.Wonogiri	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	8	4	12	8	100,0	3	75,0	11	91,7
13	Kab.Karanganyar	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	4	4	8	3	75,0	4	100,0	7	87,5
14	Kab.Sragen	5	2	7	3	60,0	2	100	5	71,4	27	7	34	24	88,9	7	100,0	31	91,2
15	Kab.Grobogan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	38	19	57	38	100,0	19	100,0	57	100,0
16	Kab.Blora	4	2	6	4	100,0	2	100	6	100,0	65	31	96	62	95,4	29	93,5	91	94,8
17	Kab.Rembang	2	0	2	2	100,0	0	0	2	100,0	45	21	66	42	93,3	20	95,2	62	93,9
18	Kab.Pati	2	0	2	2	100,0	0	0	2	100,0	30	20	50	28	93,3	20	100,0	48	96,0
19	Kab.Kudus	5	7	12	5	100,0	7	100	12	100,0	38	12	50	38	100,0	12	100,0	50	100,0
20	Kab.Jepara	5	5	10	5	100,0	5	100	10	100,0	56	46	102	50	89,3	44	95,7	94	92,2
21	Kab.Demak	2	0	2	2	100,0	0	0	2	100,0	41	14	55	41	100,0	14	100,0	55	100,0
22	Kab.Semarang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
23	Kab.Temanggung	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	6	2	8	5	83,3	1	50,0	6	75,0
24	Kab.Kendal	0	1	1	0	0,0	1	100	1	100,0	13	7	20	13	100,0	7	100,0	20	100,0
25	Kab.Batang	4	0	4	4	100,0	0	0	4	100,0	21	14	35	21	100,0	13	92,9	34	97,1
26	Kab.Pekalongan	14	13	27	14	100,0	13	100	27	100,0	46	41	87	39	84,8	39	95,1	78	89,7
27	Kab.Pemalang	9	4	13	9	100,0	4	100	13	100,0	93	37	130	88	94,6	34	91,9	122	93,8
28	Kab.Tegal	15	20	35	13	86,7	20	100	33	94,3	135	69	204	121	89,6	54	78,3	175	85,8
29	Kab.Brebes	18	12	30	18	100,0	12	100	30	100,0	131	99	230	111	84,7	80	80,8	191	83,0
30	Kota Magelang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
31	Kota Surakarta	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	4	0	4	3	75,0	0	0,0	3	75,0
32	Kota Salatiga	1	4	5	1	100,0	3	75	4	80,0	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
33	Kota Semarang	1	5	6	1	100,0	4	80	5	83,3	20	8	28	19	95,0	7	87,5	26	92,9
34	Kota Pekalongan	6	10	16	6	100,0	10	100	16	100,0	31	17	48	27	87,1	15	88,2	42	87,5
35	Kota Tegal	3	3	6	3	100,0	3	100	6	100,0	21	10	31	18	85,7	7	70,0	25	80,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		105	95	200	101	96,2	93	97,9	194	97,00	1.038	552	1.590	957	92,2	494	89,5	1.451	91,26

Sumber: Data Program

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN*)	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*
1	Kab.Cilacap	442.667	7
2	Kab.Banyumas	404.439	8
3	Kab.Purbalingga	234.360	2
4	Kab.Banjarnegara	226.877	11
5	Kab.Kebumen	304.819	9
6	Kab.Purworejo	164.074	2
7	Kab.Wonosobo	201.497	11
8	Kab.Magelang	300.709	7
9	Kab.Boyolali	226.893	8
10	Kab.Klaten	251.989	8
11	Kab.Sukoharjo	194.898	7
12	Kab.Wonogiri	190.919	1
13	Kab.Karanganyar	200.532	7
14	Kab.Sragen	198.474	3
15	Kab.Grobogan	330.867	3
16	Kab.Blora	192.152	3
17	Kab.Rembang	140.048	2
18	Kab.Pati	277.896	7
19	Kab.Kudus	197.987	5
20	Kab.Jepara	308.853	7
21	Kab.Demak	293.345	24
22	Kab.Semarang	234.515	5
23	Kab.Temanggung	176.185	3
24	Kab.Kendal	229.054	5
25	Kab.Batang	183.518	4
26	Kab.Pekalongan	236.880	5
27	Kab.Pemalang	347.592	6
28	Kab.Tegal	386.094	8
29	Kab.Brebes	468.650	13
30	Kota Magelang	25.451	1
31	Kota Surakarta	105.652	1
32	Kota Salatiga	40.486	2
33	Kota Semarang	382.646	9
34	Kota Pekalongan	75.007	2
35	Kota Tegal	60.258	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.236.283	208
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			2,42

Sumber: Data Program

*) BPS 2017

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH KASUS PD3I														
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab.Banyumas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab.Purbalingga	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab.Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab.Kebumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab.Purworejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab.Wonosobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab.Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab.Boyolali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab.Klaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab.Sukoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab.Wonogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab.Karanganyar	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kab.Sragen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kab.Grobogan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab.Blora	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab.Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kab.Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kab.Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kab.Jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kab.Demak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kab.Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kab.Temanggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kab.Kendal	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kab.Batang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kab.Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kab.Pemalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kab.Tegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kab.Brebes	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kota Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kota Semarang	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Kota Tegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	6	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)					0,00							0,00				0,00

Sumber: Data Program

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH KASUS PD3I									
		CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kab.Cilacap	9	13	22	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab.Banyumas	8	9	17	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab.Purbalingga	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab.Banjarnegara	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab.Kebumen	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab.Purworejo	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab.Wonosobo	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab.Magelang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab.Boyolali	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab.Klaten	7	11	18	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab.Sukoharjo	7	18	25	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab.Wonogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab.Karanganyar	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0
14	Kab.Sragen	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Kab.Grobogan	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab.Blora	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab.Rembang	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0
18	Kab.Pati	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0
19	Kab.Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kab.Jepara	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0
21	Kab.Demak	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0
22	Kab.Semarang	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0
23	Kab.Temanggung	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0
24	Kab.Kendal	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0
25	Kab.Batang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kab.Pekalongan	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0
27	Kab.Pemalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kab.Tegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kab.Brebes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kota Magelang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Kota Salatiga	4	7	11	0	0	0	0	0	0	0
33	Kota Semarang	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0
34	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Kota Tegal	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		94	111	205	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)					0,0						

Sumber: Data Program

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	243	185	428	3	3	6	1,2	1,6	1,4
2	Kab.Banyumas	115	69	184	0	3	3	0,0	4,3	1,6
3	Kab.Purbalingga	133	116	249	2	1	3	1,5	0,9	1,2
4	Kab.Banjarnegara	77	55	132	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kab.Kebumen	64	55	119	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Kab.Purworejo	91	81	172	1	1	2	1,1	1,2	1,2
7	Kab.Wonosobo	7	14	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Kab.Magelang	169	160	329	1	3	4	0,6	1,9	1,2
9	Kab.Boyolali	188	196	384	5	0	5	2,7	0,0	1,3
10	Kab.Klaten	116	95	210	3	0	3	2,6	0,0	1,4
11	Kab.Sukoharjo	95	93	188	0	3	3	0,0	3,2	1,6
12	Kab.Wonogiri	138	69	207	2	1	3	1,4	1,4	1,4
13	Kab.Karanganyar	225	113	338	4	2	6	1,8	1,8	1,8
14	Kab.Sragen	93	47	140	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Kab.Grobogan	340	317	657	5	4	9	1,5	1,3	1,4
16	Kab.Blora	59	48	107	1	1	2	1,7	2,1	1,9
17	Kab.Rembang	3	10	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kab.Pati	76	66	142	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kab.Kudus	49	59	108	1	3	4	2,0	5,1	3,7
20	Kab.Jepara	184	224	408	2	3	5	1,1	1,3	1,2
21	Kab.Demak	70	56	126	0	1	1	0,0	1,8	0,8
22	Kab.Semarang	127	116	243	0	2	2	0,0	1,7	0,8
23	Kab.Temanggung	185	168	353	0	5	5	0,0	3,0	1,4
24	Kab.Kendal	36	27	63	0	1	1	0,0	3,7	1,6
25	Kab.Batang	48	32	80	2	0	2	4,2	0,0	2,5
26	Kab.Pekalongan	160	107	267	0	1	1	0,0	0,9	0,4
27	Kab.Pemalang	219	110	329	0	4	4	0,0	3,6	1,2
28	Kab.Tegal	135	126	261	4	0	4	3,0	0,0	1,5
29	Kab.Brebes	265	247	512	2	0	2	0,8	0,0	0,4
30	Kota Magelang	32	34	66	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Kota Surakarta	80	60	140	1	0	1	1,3	0,0	0,7
32	Kota Salatiga	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Kota Semarang	162	137	299	6	2	8	3,7	1,5	2,7
34	Kota Pekalongan	24	34	58	0	1	1	0,0	2,9	1,7
35	Kota Tegal	42	43	85	0	2	2	0,0	4,7	2,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.054	3.374	7.427	45	47	92	1,11	1,39	1,24
INCIDENCE RATE PER 1		23,9	19,5	21,7						

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	MALARIA																	
		SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA									MENINGGAL			CFR		
					L	P	L+P	POSITIF											
		L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kab.Cilacap	261	137	398	278	69	347	28	10,1	7	10,1	35	10,1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Kab.Banyumas	108	0	108	108	0	108	6	5,6	0	0,0	6	5,6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Kab.Purbalingga	17	0	17	12	0	12	12	100,0	0	0,0	12	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kab.Banjarnegara	7050	4228	11278	7050	4228	11278	61	0,9	26	0,6	87	0,8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kab.Kebumen	9	6	15	9	6	15	9	100,0	0	0,0	9	60,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Kab.Purworejo	8975	13463	22438	8975	13463	22438	224	2,5	149	1,1	373	1,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Kab.Wonosobo	1923	2880	4803	1923	2880	4803	8	0,4	1	0,0	9	0,2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Kab.Magelang	3832	5740	9572	3832	5740	9572	14	0,4	5	0,1	19	0,2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Kab.Boyolali	2	0	2	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kab.Klaten	11	5	16	11	5	16	8	72,7	0	0,0	8	50,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Kab.Sukoharjo	2	2	4	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Kab.Wonogiri	1	0	1	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Kab.Karanganyar	3	0	3	3	0	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Kab.Sragen	1	2	3	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Kab.Grobogan	169	199	368	80	32	112	3	3,8	2	6,3	5	4,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Kab.Blora	0	0	0	9	0	9	12	133,3	0	0,0	12	133,3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Kab.Rembang	13	0	13	13	0	13	13	100,0	0	0,0	13	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kab.Pati	55	24	79	55	24	79	43	78,2	16	66,7	59	74,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kab.Kudus	0	0	0	0	0	0	9	0,0	0	0,0	9	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Kab.Jepara	635	115	750	635	115	750	26	4,1	0	0,0	26	3,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Kab.Demak	31	1	32	31	1	32	29	93,5	1	100,0	30	93,8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Kab.Semarang	15	12	27	5	1	6	4	80,0	1	100,0	5	83,3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Kab.Temanggung	7	0	7	7	0	7	7	100,0	0	0,0	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Kab.Kendal	952	16	968	952	16	968	59	6,2	1	6,3	60	6,2	1	0	1	1,7	0,0	1,7
25	Kab.Batang	6	0	6	6	0	6	6	100,0	0	0,0	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Kab.Pekalongan	2049	371	2420	2049	371	2420	0	0,0	2	0,5	2	0,1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Kab.Pemalang	9	1	10	9	1	10	8	88,9	1	100,0	9	90,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Kab.Tegal	5	1	6	5	1	6	2	40,0	1	100,0	3	50,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Kab.Brebes	0	3	3	0	3	3	0	0,0	3	100,0	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Kota Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Kota Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Kota Salatiga	132	4	136	132	4	136	77	58,3	2	50,0	79	58,1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Kota Semarang	41	3	44	41	3	44	29	70,7	1	33,3	30	68,2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	Kota Tegal	6	0	6	6	0	6	6	100,0	0	0,0	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		26320	27213	53533	26242	26967	53209	709	2,7	223	0,8	932	1,8	1	0	1	0,1	0,0	0,1
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO*)								16.988.093		17.269.772		34.257.865							
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO								0,04		0,01		0,03							

Sumber: Data Program

*) BPS 2017

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA FILARIASIS					
		KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kab.Cilacap	0	0	0	8	10	18
2	Kab.Banyumas	0	0	0	19	18	37
3	Kab.Purbalingga	1	3	4	1	3	4
4	Kab.Banjarnegara	0	0	0	3	4	7
5	Kab.Kebumen	0	0	0	0	4	4
6	Kab.Purworejo	1	0	1	2	8	10
7	Kab.Wonosobo	1	1	2	2	6	8
8	Kab.Magelang	0	0	0	3	5	8
9	Kab.Boyolali	1	0	1	3	5	8
10	Kab.Klaten	0	1	1	4	5	9
11	Kab.Sukoharjo	0	0	0	2	5	7
12	Kab.Wonogiri	0	0	0	1	2	3
13	Kab.Karanganyar	0	0	0	4	7	11
14	Kab.Sragen	0	1	1	2	3	5
15	Kab.Grobogan	0	2	2	0	2	2
16	Kab.Blora	0	0	0	11	6	17
17	Kab.Rembang	0	0	0	2	1	3
18	Kab.Pati	0	0	0	7	10	17
19	Kab.Kudus	0	0	0	2	3	5
20	Kab.Jepara	0	0	0	1	2	3
21	Kab.Demak	1	1	2	16	16	32
22	Kab.Semarang	0	0	0	4	3	7
23	Kab.Temanggung	0	0	0	8	3	11
24	Kab.Kendal	0	0	0	8	12	20
25	Kab.Batang	0	0	0	5	2	7
26	Kab.Pekalongan	0	0	0	21	31	52
27	Kab.Pemalang	0	0	0	2	3	5
28	Kab.Tegal	0	0	0	9	17	26
29	Kab.Brebes	5	8	13	11	17	28
30	Kota Magelang	0	0	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	0	0	0	1	2	3
32	Kota Salatiga	0	0	0	2	1	3
33	Kota Semarang	0	2	2	10	21	31
34	Kota Pekalongan	0	0	0	69	39	108
35	Kota Tegal	0	1	1	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	20	30	243	278	521
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)					1,43	1,61	1,52

Sumber: Data Program

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN *)			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
					L		P		L+P		L		P		L+P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	586.088	599.704	1.185.792	124.508	21,24	154.505	25,76	279.013	23,53	11.097	8,91	10.257	6,64	21.354	7,65
2	Kab.Banyumas	583.549	599.680	1.183.229	129.627	22,21	288.766	48,15	418.393	35,36	12.023	9,28	23.666	8,20	35.689	8,53
3	Kab.Purbalingga	310.869	328.243	639.112	60.314	19,40	84.225	25,66	144.539	22,62	7.571	12,55	13.040	15,48	20.611	14,26
4	Kab.Banjarnegara	318.970	324.262	643.232	15.622	4,90	26.388	8,14	42.010	6,53	9.405	60,20	18.404	69,74	27.809	66,20
5	Kab.Kebumen	403.603	423.315	826.918	81.806	20,27	103.136	24,36	184.942	22,37	6.973	8,52	12.519	12,14	19.492	10,54
6	Kab.Purworejo	249.449	265.723	515.172	73.598	29,50	108.952	41,00	182.550	35,43	5.502	7,48	10.409	9,55	15.911	8,72
7	Kab.Wonosobo	274.856	270.833	545.689	15.411	5,61	33.184	12,25	48.595	8,91	7.744	50,25	12.973	39,09	20.717	42,63
8	Kab.Magelang	449.995	455.764	905.759	141.413	31,43	233.342	51,20	374.755	41,37	13.244	9,37	27.855	11,94	41.099	10,97
9	Kab.Boyolali	340.185	363.374	703.559	161.683	47,53	195.812	53,89	357.495	50,81	100.706	62,29	107.190	54,74	207.896	58,15
10	Kab.Klaten	416.497	447.230	863.727	283.568	68,08	497.789	111,30	781.357	90,46	19.761	6,97	33.601	6,75	53.362	6,83
11	Kab.Sukoharjo	314.720	327.001	641.721	138.154	43,90	248.775	76,08	386.929	60,30	10.779	7,80	18.879	7,59	29.658	7,66
12	Kab.Wonogiri	345.663	379.443	725.106	78.814	22,80	134.090	35,34	212.904	29,36	7.660	9,72	18.697	13,94	26.357	12,38
13	Kab.Karanganyar	308.610	323.839	632.449	186.115	60,31	159.920	49,38	446.035	70,53	15.500	8,33	17.405	10,88	32.905	7,38
14	Kab.Sragen	311.369	335.687	647.056	112.662	36,18	157.339	46,87	270.001	41,73	9.092	8,07	10.209	6,49	19.301	7,15
15	Kab.Grobogan	472.026	495.601	967.627	96.129	20,37	163.286	32,95	259.415	26,81	6.584	6,85	8.228	5,04	14.812	5,71
16	Kab.Blora	304.419	324.935	629.354	83.225	27,34	121.601	37,42	204.826	32,55	9.330	11,21	14.406	11,85	23.736	11,59
17	Kab.Rembang	224.950	232.687	457.637	58.774	26,13	91.132	39,17	149.906	32,76	4.354	7,41	7.933	8,70	12.287	8,20
18	Kab.Pati	431.163	477.548	908.711	51.991	12,06	87.047	18,23	139.038	15,30	4.848	9,32	10.519	12,08	15.367	11,05
19	Kab.Kudus	295.857	313.739	609.596	86.659	29,29	125.535	40,01	212.194	34,81	6.273	7,24	9.442	7,52	15.715	7,41
20	Kab.Jepara	420.464	432.215	852.679	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
21	Kab.Demak	382.032	400.376	782.408	39.379	10,31	38.940	9,73	78.319	10,01	29.956	76,07	29.623	76,07	59.579	76,07
22	Kab.Semarang	359.950	383.959	743.909	149.198	41,45	242.874	63,26	392.072	52,70	15.186	10,18	28.025	11,54	43.211	11,02
23	Kab.Temanggung	272.976	275.966	548.942	27.554	10,09	51.664	18,72	79.218	14,43	7.299	26,49	13.122	25,40	20.421	25,78
24	Kab.Kendal	342.438	336.304	678.742	49.737	14,52	50.565	15,04	100.302	14,78	1.354	2,72	1.375	2,72	2.729	2,72
25	Kab.Batang	263.713	269.803	533.516	105.503	40,01	149.561	55,43	255.064	47,81	7.119	6,75	11.700	7,82	18.819	7,38
26	Kab.Pekalongan	293.798	306.186	599.984	29.380	10,00	30.619	10,00	59.998	10,00	3.153	10,73	2.510	8,20	5.663	9,44
27	Kab.Pemalang	427.173	452.996	880.169	379.978	88,95	418.583	92,40	798.561	90,73	22.899	6,03	36.289	8,67	59.188	7,41
28	Kab.Tegal	475.040	498.396	973.436	14.137	2,98	32.141	6,45	46.278	4,75	3.024	21,39	8.023	24,96	11.047	23,87
29	Kab.Brebes	609.382	618.950	1.228.332	259.257	42,54	460.996	74,48	720.253	58,64	47.659	18,38	65.659	14,24	113.318	15,73
30	Kota Magelang	43.716	46.104	89.820	2.519	5,76	3.338	7,24	5.857	6,52	1.260	50,02	1.898	56,86	3.158	53,92
31	Kota Surakarta	184.172	199.488	383.660	101.984	55,37	124.038	62,18	226.022	58,91	17.060	16,73	37.631	30,34	54.691	24,20
32	Kota Salatiga	67.004	71.843	138.847	13.283	19,82	12.809	17,83	26.092	18,79	9.501	71,53	10.779	84,15	20.280	77,72
33	Kota Semarang	622.151	660.467	1.282.618	246.489	39,62	324.074	49,07	570.563	44,48	16.618	6,74	22.614	6,98	39.232	6,88
34	Kota Pekalongan	104.079	106.388	210.467	74.047	71,14	124.618	117,14	198.665	94,39	10.249	13,84	14.660	11,76	24.909	12,54
35	Kota Tegal	85.118	89.550	174.668	86.961	102,17	149.462	166,90	236.423	135,36	7.698	8,85	15.350	10,27	23.048	9,75
JUMLAH (KAB/KOTA)		11.896.044	12.437.599	24.333.643	3.559.478	29,92	5.229.106	42,04	8.888.585	36,53	468.481	13,16	684.890	13,10	1.153.371	12,98

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota

*) BPS 2017

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS					
					L		P		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	128.539	151.490	280.029	64.262	49,99	83.151	54,89	147.413	52,64
2	Kab.Banyumas	298.600	281.361	579.961	29.866	10,00	47.496	16,88	77.362	13,34
3	Kab.Purbalingga	79.366	81.937	161.303	2.334	2,94	5.299	6,47	7.633	4,73
4	Kab.Banjarnegara	309.737	312.185	621.922	15.622	5,04	26.388	8,45	42.010	6,75
5	Kab.Kebumen	133.577	136.066	269.643	40.407	30,25	50.380	37,03	90.787	33,67
6	Kab.Purworejo	74.038	83.926	157.964	8.713	11,77	14.855	17,70	23.568	14,92
7	Kab.Wonosobo	245.692	241.336	487.028	9.481	3,86	23.725	9,83	33.206	6,82
8	Kab.Magelang	300.225	369.828	670.053	24.705	8,23	47.953	12,97	72.658	10,84
9	Kab.Boyolali	295.482	342.075	637.557	25.974	8,79	34.553	10,10	60.527	9,49
10	Kab.Klaten	299.861	523.802	823.663	58.276	19,43	107.673	20,56	165.949	20,15
11	Kab.Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kab.Wonogiri	116.041	169.265	285.306	18.575	16,01	51.722	30,56	70.297	24,64
13	Kab.Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kab.Sragen	110.192	160.155	270.347	10.770	9,77	15.268	9,53	26.038	9,63
15	Kab.Grobogan	1.890	2.080	3.970	1.890	100,00	2.080	100,00	3.970	100,00
16	Kab.Blora	174.780	236.742	411.522	15.406	8,81	23.643	9,99	39.049	9,49
17	Kab.Rembang	40.916	70.486	111.402	30	0,07	226	0,32	256	0,23
18	Kab.Pati	408.004	437.148	845.152	-	-	-	-	-	-
19	Kab.Kudus	179.996	262.474	442.470	36.500	20,28	59.813	22,79	96.313	21,77
20	Kab.Jepara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kab.Demak	39.379	38.940	78.319	22.743	57,75	22.657	58,18	45.400	57,97
22	Kab.Semarang	144.123	238.008	382.131	144.123	100,00	238.008	100,00	382.131	100,00
23	Kab.Temanggung	125.940	236.315	362.255	25.220	20,03	45.871	19,41	71.091	19,62
24	Kab.Kendal	387.640	383.844	771.484	387.640	100,00	383.844	100,00	771.484	100,00
25	Kab.Batang	89.111	190.858	279.969	1.805	2,03	3.426	1,80	5.231	1,87
26	Kab.Pekalongan	409.282	285.759	695.041	302	0,07	872	0,31	1.174	0,17
27	Kab.Pemalang	379.978	418.583	798.561	46.628	12,27	7.711	1,84	54.339	6,80
28	Kab.Tegal	513.945	507.472	1.021.417	14.137	2,75	32.141	6,33	46.278	4,53
29	Kab.Brebes	656.432	660.184	1.316.616	6.219	0,95	15.647	2,37	21.866	1,66
30	Kota Magelang	47.611	50.476	98.087	52	0,11	131	0,26	183	0,19
31	Kota Surakarta	184.402	195.219	379.621	85.264	46,24	100.073	51,26	185.337	48,82
32	Kota Salatiga	71.545	74.471	146.016	29.613	41,39	23.348	31,35	52.961	36,27
33	Kota Semarang	313.796	443.771	757.567	19.783	6,30	59.058	13,31	78.841	10,41
34	Kota Pekalongan	84.215	128.486	212.701	12.243	14,54	15.921	12,39	28.164	13,24
35	Kota Tegal	89.412	93.336	182.748	51.915	58,06	77.325	82,85	129.240	70,72
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.733.748	7.808.078	14.541.825	1.210.498	17,98	1.620.258	20,75	2.830.756	19,47

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

LANJUTAN TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	OBESITAS					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	4.121	6,41	7.848	9,44	11.969	8,12
2	Kab.Banyumas	4.490	15,03	6.224	13,10	10.714	13,85
3	Kab.Purbalingga	546	23,39	1.252	23,63	1.798	23,56
4	Kab.Banjarnegara	73	0,47	132	0,50	205	0,49
5	Kab.Kebumen	1.289	3,19	2.094	4,16	3.383	3,73
6	Kab.Purworejo	727	8,34	1.369	9,22	2.096	8,89
7	Kab.Wonosobo	973	10,26	1.825	7,69	2.798	8,43
8	Kab.Magelang	5.812	23,53	17.475		23.287	32,05
9	Kab.Boyolali	2.398	9,23	3.504	10,14	5.902	9,75
10	Kab.Klaten	934	1,60	2.238	2,08	3.172	1,91
11	Kab.Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12	Kab.Wonogiri	1.591	8,57	5.023	9,71	6.614	9,41
13	Kab.Karanganyar	-	-	-	-	-	-
14	Kab.Sragen	1.212	11,25	1.228	8,04	2.440	9,37
15	Kab.Grobogan	35	1,85	40	1,92	75	1,89
16	Kab.Blora	3.716	24,12	6.403	27,08	10.119	25,91
17	Kab.Rembang	18	60,00	45	19,91	63	24,61
18	Kab.Pati	-	-	-	-	-	-
19	Kab.Kudus	941	2,58	1.389	2,32	2.330	2,42
20	Kab.Jepara	-	-	-	-	-	-
21	Kab.Demak	227	1,00	225	0,99	452	1,00
22	Kab.Semarang	5.997	4,16	19.525	8,20	25.522	6,68
23	Kab.Temanggung	8.886	35,23	22.663	49,41	31.549	44,38
24	Kab.Kendal	196	0,05	196	0,05	392	0,05
25	Kab.Batang	351	19,45	566	16,52	917	17,53
26	Kab.Pekalongan	98	32,45	202	23,17	300	25,55
27	Kab.Pemalang	663	1,42	1.818	23,58	2.481	4,57
28	Kab.Tegal	601	4,25	2.803	8,72	3.404	7,36
29	Kab.Brebes	509	8,18	3.975	25,40	4.484	20,51
30	Kota Magelang	52	100,00	131	100,00	183	100,00
31	Kota Surakarta	2.417	2,83	3.978	3,98	6.395	3,45
32	Kota Salatiga	738	2,49	1.161	4,97	1.899	3,59
33	Kota Semarang	449	2,27	876	1,48	1.325	1,68
34	Kota Pekalongan	283	2,31	477	3,00	760	2,70
35	Kota Tegal	1.047	2,02	2.853	3,69	3.900	3,02
JUMLAH (KAB/KOTA)		51.390	4,25	119.538	7,38	170.928	6,04

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)

MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kab.Cilacap	506.343	2.595	0,51	28	1,08	22	0,85
2	Kab.Banyumas	161.693	3.051	1,89	616	20,19	38	1,25
3	Kab.Purbalingga	92.065	1.360	1,48	23	1,69	33	2,43
4	Kab.Banjarnegara	198.897	2.770	1,39	58	2,09	7	0,25
5	Kab.Kebumen	165.329	8.853	5,35	212	2,39	50	0,56
6	Kab.Purworejo	63.524	690	1,09	20	2,90	4	0,58
4	Kab.Wonosobo	112.144	2.130	1,90	167	7,84	22	1,03
5	Kab.Magelang	222.355	1.942	0,87	8	0,41	7	0,36
9	Kab.Boyolali	123.238	1.948	1,58	236	12,11	9	0,46
10	Kab.Klaten	171.595	3.651	2,13	243	6,66	67	1,84
11	Kab.Sukoharjo	141.649	1.901	1,34	673	35,40	34	1,79
12	Kab.Wonogiri	50.338	752	1,49	52	6,91	35	4,65
13	Kab.Karanganyar	19.596	4.389	22,40	491	11,19	70	1,59
14	Kab.Sragen	135.703	2.789	2,06	366	13,12	12	0,43
15	Kab.Grobogan	199.231	992	0,50	32	3,23	9	0,91
16	Kab.Blora	189.196	1.811	0,96	122	6,74	13	0,72
17	Kab.Rembang	96.045	699	0,73	27	3,86	1	0,14
18	Kab.Pati	201.524	1.027	0,51	65	6,33	11	1,07
19	Kab.Kudus	134.786	1.086	0,81	113	10,41	9	0,83
20	Kab.Jepara	88.129	1.780	2,02	51	2,87	12	0,67
21	Kab.Demak	181.651	2.489	1,37	135	5,42	19	0,76
22	Kab.Semarang	161.145	1.581	0,98	127	8,03	4	0,25
23	Kab.Temanggung	96.951	5.176	5,34	1.369	26,45	91	1,76
24	Kab.Kendal	2.059	81	3,93	80	98,77	41	50,62
25	Kab.Batang	107.960	793	0,73	65	8,20	11	1,39
26	Kab.Pekalongan	85.728	3.391	3,96	164	4,84	24	0,71
27	Kab.Pemalang	92.357	3.454	3,74	440	12,74	132	3,82
28	Kab.Tegal	202.390	1.417	0,70	55	3,88	1	0,07
29	Kab.Brebes	243.977	1.267	0,52	18	1,42	4	0,32
30	Kota Magelang	22.985	407	1,77	19	4,67	3	0,74
31	Kota Surakarta	89.575	2.134	2,38	98	4,59	9	0,42
32	Kota Salatiga	31.838	639	2,01	-	-	-	-
33	Kota Semarang	263.317	5.777	2,19	167	2,89	770	13,33
34	Kota Pekalongan	49.285	420	0,85	2	0,48	3	0,71
35	Kota Tegal	45.911	471	1,03	48	10,19	5	1,06
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.698.557	75.713	1,61	6.390	8,44	1.582	2,09

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEJADIAN	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Keracunan Makanan	52	52	52	794	653	1.447												
2	Leptospirosis	8	8	8	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	4	2	2	0	0
3	Diare	6	6	6	84	62	146	0	0	0	0	0	14	48	42	36	6	0	0
4	Chikungunya	5	5	5	75	78	153	0	0	0	0	14	27	33	26	39	14	0	0
5	Campak klinis	5	5	5	34	39	73	0	0	0	16	36	21	0	0	0	0	0	0
6	DBD	3	3	3	25	32	57	0	0	0	2	6	21	18	14	0	0	0	0
7	Difteri	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	Thypus	1	1	1	9	13	22	0	0	0		5	8	7	2	0	0	0	0

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		21	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*
1	Keracunan Makanan	2	0	2	1.211	842	2.053	65,57	77,55	70,48	0,25	-	0,14
2	Leptospirosis	2	1	3	267	271	538	1,87	1,11	1,49	40,00	33,33	37,50
3	Diare	0	0	0	116	92	208	72,41	67,39	70,19	-	-	-
4	Chikungunya	0	0	0	160	126	286	46,88	61,90	53,50	-	-	-
5	Campak klinis	0	0	0	117	134	251	29,06	29,10	29,08	-	-	-
6	DBD	6	3	9	562	717	1.279	4,45	4,46	4,46	24,00	9,38	15,79
7	Difteri	0	0	0	78	94	172	1,28	-	0,58	-	-	-
8	Thypus	0	0	0	287	322	609	3,14	4,04	3,61	-	-	-

mber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Ko

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kab.Cilacap	5	5	100,00
2	Kab.Banyumas	4	4	100,00
3	Kab.Purbalingga	1	1	100,00
4	Kab.Banjarnegara	-	-	-
5	Kab.Kebumen	1	1	100,00
6	Kab.Purworejo	6	6	100,00
7	Kab.Wonosobo	1	1	100,00
8	Kab.Magelang	2	2	100,00
9	Kab.Boyolali	3	3	100,00
10	Kab.Klaten	7	7	100,00
11	Kab.Sukoharjo	29	29	100,00
12	Kab.Wonogiri	1	1	100,00
13	Kab.Karanganyar	5	5	100,00
14	Kab.Sragen	5	5	100,00
15	Kab.Grobogan	4	4	100,00
16	Kab.Blora	-	-	-
17	Kab.Rembang	-	-	-
18	Kab.Pati	3	3	100,00
19	Kab.Kudus	1	1	100,00
20	Kab.Jepara	2	2	100,00
21	Kab.Demak	-	-	-
22	Kab.Semarang	5	5	100,00
23	Kab.Temanggung	1	1	100,00
24	Kab.Kendal	-	-	-
25	Kab.Batang	-	-	-
26	Kab.Pekalongan	-	-	-
27	Kab.Pemalang	3	3	100,00
28	Kab.Tegal	-	-	-
29	Kab.Brebes	1	1	100,00
30	Kota Magelang	3	3	100,00
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	3	3	100,00
33	Kota Semarang	4	4	100,00
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		100	100	100,00

Sumber: Data Program

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
		JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kab.Cilacap	31.186	31.186	100,00	29.580	94,85	28.594	28.579	99,95	27.935	97,70	28.255	98,81
2	Kab.Banyumas	30.038	30.038	100,00	27.896	92,87	25.835	25.835	100,00	25.835	100,00	25.835	100,00
3	Kab.Purbalingga	16.064	16.064	100,00	15.375	95,71	14.352	14.310	99,71	13.332	92,89	14.217	99,06
4	Kab.Banjarnegara	17.600	16.552	94,05	15.044	85,48	15.260	15.037	98,54	14.765	96,76	12.557	82,29
5	Kab.Kebumen	21.569	21.569	100,00	20.598	95,50	19.583	19.538	99,77	19.383	98,98	19.561	99,89
6	Kab.Purworejo	9.599	9.599	100,00	8.732	90,97	8.673	8.587	99,01	8.520	98,24	8.655	99,79
7	Kab.Wonosobo	13.679	13.676	99,98	12.225	89,37	12.545	12.529	99,87	12.341	98,37	12.533	99,90
8	Kab.Magelang	19.448	19.448	100,00	17.491	89,94	17.122	17.114	99,95	16.609	97,00	17.043	99,54
9	Kab.Boyolali	15.580	15.646	100,42	14.733	94,56	15.297	14.396	94,11	14.286	93,39	14.290	93,42
10	Kab.Klaten	17.312	17.298	99,92	16.075	92,85	16.837	16.837	100,00	15.636	92,87	16.080	95,50
11	Kab.Sukoharjo	13.717	13.717	100,00	12.803	93,34	12.538	12.538	100,00	12.262	97,80	12.536	99,98
12	Kab.Wonogiri	12.275	12.275	100,00	11.175	91,04	10.674	10.674	100,00	10.523	98,59	10.799	101,17
13	Kab.Karanganyar	13.645	13.645	100,00	12.773	93,61	12.387	12.387	100,00	12.296	99,27	12.294	99,25
14	Kab.Sragen	15.172	15.172	100,00	13.880	91,48	13.750	13.739	99,92	13.066	95,03	13.739	99,92
15	Kab.Grobogan	23.531	20.050	85,21	20.560	87,37	21.534	21.529	99,98	21.452	99,62	21.566	100,15
16	Kab.Blora	13.024	13.024	100,00	11.118	85,37	11.976	11.976	100,00	11.886	99,25	8.868	74,05
17	Kab.Rembang	9.668	9.668	100,00	8.738	90,38	9.005	9.003	99,98	8.694	96,55	9.003	99,98
18	Kab.Pati	19.187	18.666	97,28	17.758	92,55	18.724	17.934	95,78	17.289	92,34	18.041	96,35
19	Kab.Kudus	16.503	16.503	100,00	15.847	96,02	15.750	15.227	96,68	15.129	96,06	15.161	96,26
20	Kab.Jepara	22.576	22.576	100,00	21.488	95,18	20.672	20.674	100,01	20.411	98,74	20.503	99,18
21	Kab.Demak	22.110	22.110	100,00	21.720	98,24	20.817	20.817	100,00	20.808	99,96	20.816	100,00
22	Kab.Semarang	14.716	14.716	100,00	13.015	88,44	13.387	13.376	99,92	12.526	93,57	13.172	98,39
23	Kab.Temanggung	11.259	11.259	100,00	10.556	93,76	10.426	10.345	99,22	10.170	97,54	10.362	99,39
24	Kab.Kendal	17.143	17.143	100,00	16.030	93,51	15.350	15.348	99,99	14.705	95,80	15.344	99,96
25	Kab.Batang	13.380	13.380	100,00	12.566	93,92	12.567	12.563	99,97	12.557	99,92	12.562	99,96
26	Kab.Pekalongan	17.300	16.313	94,29	15.841	91,57	15.873	15.873	100,00	15.376	96,87	15.702	98,92
27	Kab.Pemalang	28.310	28.310	100,00	25.901	91,49	24.950	24.591	98,56	24.786	99,34	24.852	99,61
28	Kab.Tegal	29.219	28.754	98,41	26.879	91,99	26.913	26.578	98,76	26.697	99,20	27.607	102,58
29	Kab.Brebes	36.351	36.230	99,67	31.751	87,35	33.408	32.220	96,44	28.603	85,62	29.545	88,44
30	Kota Magelang	1.706	1.706	100,00	1.597	93,61	1.564	1.564	100,00	1.562	99,87	1.563	99,94
31	Kota Surakarta	10.762	10.762	100,00	10.495	97,52	10.372	9.882	95,28	9.877	95,23	9.877	95,23
32	Kota Salatiga	2.928	2.928	100,00	2.701	92,25	2.534	2.534	100,00	2.448	96,61	2.533	99,96
33	Kota Semarang	28.758	28.758	100,00	28.060	97,57	26.154	26.148	99,98	23.550	90,04	26.154	100,00
34	Kota Pekalongan	6.406	6.343	99,02	6.134	95,75	5.864	5.864	100,00	5.854	99,83	5.857	99,88
35	Kota Tegal	4.628	4.938	106,70	4.656	100,61	4.427	4.364	98,58	4.305	97,24	4.365	98,60
JUMLAH (KAB/KOTA)		596.349	590.022	98,94	551.791	92,53	545.714	540.510	99,0	525.474	96,29	531.847	97,46

Sumber: Data Program

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
			TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kab.Cilacap	31.186	5.248	16,8	7.086	22,7	8.361	26,8	5.051	16,2	2.836	9,1	23.334	74,8
2	Kab.Banyumas	30.038	179	0,6	165	0,5	3.669	12,2	6.614	22,0	9.347	31,1	19.795	65,9
3	Kab.Purbalingga	16.064	1.161	7,2	3.678	22,9	2.942	18,3	1.292	8,0	613	3,8	8.525	53,1
4	Kab.Banjarnegara	17.600	90	0,5	7	0,0	1.208	6,9	3.939	22,4	3.334	18,9	8.488	48,2
5	Kab.Kebumen	21.569	330	1,5	635	2,9	843	3,9	1.206	5,6	1.040	4,8	3.724	17,3
6	Kab.Purworejo	9.599	4.687	48,8	4.253	44,3	855	8,9	254	2,6	216	2,3	5.578	58,1
7	Kab.Wonosobo	13.679	3.093	22,6	8.126	59,4	10.027	73,3	9.337	68,3	5.718	41,8	33.208	242,8
8	Kab.Magelang	19.448	11.735	60,3	11.565	59,5	4.391	22,6	1.743	9,0	905	4,7	18.604	95,7
9	Kab.Boyolali	15.580	4.477	28,7	4.821	30,9	6.072	39,0	5.001	32,1	1.674	10,7	17.568	112,8
10	Kab.Klaten	17.312	1.888	10,9	4.317	24,9	6.434	37,2	3.276	18,9	1.814	10,5	15.841	91,5
11	Kab.Sukoharjo	13.717	3.682	26,8	3.950	28,8	4.660	34,0	5.446	39,7	4.007	29,2	18.063	131,7
12	Kab.Wonogiri	12.275	245	2,0	67	0,5	252	2,1	1.603	13,1	3.519	28,7	5.441	44,3
13	Kab.Karanganyar	13.645	1.707	12,5	5.276	38,7	5.746	42,1	2.414	17,7	1.408	10,3	14.844	108,8
14	Kab.Sragen	15.172	11.240	74,1	10.562	69,6	4.305	28,4	3.673	24,2	1.707	11,3	20.247	133,4
15	Kab.Grobogan	23.531	-	-	-	-	116	0,5	3.294	14,0	18.548	78,8	21.958	93,3
16	Kab.Blora	13.024	4.166	32,0	4.620	35,5	3.852	29,6	1.551	11,9	613	4,7	10.636	81,7
17	Kab.Rembang	9.668	-	-	-	-	17	0,2	51	0,5	9.533	98,6	9.601	99,3
18	Kab.Pati	19.187	18.666	97,3	13.267	69,1	2.613	13,6	806	4,2	293	1,5	16.979	88,5
19	Kab.Kudus	16.503	152	0,9	362	2,2	2.521	15,3	4.924	29,8	8.461	51,3	16.268	98,6
20	Kab.Jepara	22.576	3.940	17,5	6.236	27,6	7.445	33,0	5.425	24,0	3.752	16,6	22.858	101,2
21	Kab.Demak	22.110	6	0,0	-	-	-	-	152	0,7	22.110	100,0	22.262	100,7
22	Kab.Semarang	14.716	1.192	8,1	1.548	10,5	2.420	16,4	1.881	12,8	2.067	14,0	7.916	53,8
23	Kab.Temanggung	11.259	71	0,6	310	2,8	1	0,0		-	10.556	93,8	10.867	96,5
24	Kab.Kendal	17.143	1.081	6,3	1.492	8,7	2.126	12,4	2.085	12,2	1.539	9,0	7.242	42,2
25	Kab.Batang	13.380	7.430	55,5	7.044	52,6	3.646	27,2	1.970	14,7	711	5,3	13.371	99,9
26	Kab.Pekalongan	17.300	6.109	35,3	6.034	34,9	3.337	19,3	1.785	10,3	1.021	5,9	12.177	70,4
27	Kab.Pemalang	28.310	4.546	16,1	6.877	24,3	9.296	32,8	6.626	23,4	5.050	17,8	27.849	98,4
28	Kab.Tegal	29.219	661	2,3	106	0,4	9.766	33,4	10.159	34,8	5.262	18,0	25.293	86,6
29	Kab.Brebes	36.351	7.062	19,4	7.337	20,2	4.989	13,7	3.981	11,0	2.538	7,0	18.845	51,8
30	Kota Magelang	1.706	1.160	68,0	1.113	65,2	382	22,4	19	1,1	8	0,5	1.522	89,2
31	Kota Surakarta	10.762	10.762	100,0	10.762	100,0	10.762	100,0	10.762	100,0	10.762	100,0	43.048	400,0
32	Kota Salatiga	2.928	1.133	38,7	813	27,8	459	15,7	303	10,3	222	7,6	1.797	61,4
33	Kota Semarang	28.758	2.847	9,9	3.572	12,4	2.739	9,5	2.387	8,3	2.166	7,5	10.864	37,8
34	Kota Pekalongan	6.406	290	4,5	573	8,9	1.421	22,2	1.454	22,7	1.283	20,0	4.731	73,9
35	Kota Tegal	4.628	1.359	29,4	1.138	24,6	804	17,4	422	9,1	210	4,5	2.574	55,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		596.349	122.395	20,5	137.712	23,1	128.477	21,5	110.886	18,6	144.843	24,3	521.918	87,5

Sumber: Data Program

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUTKABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
			TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kab.Cilacap	461.416	3.505	0,8	495	0,1	929	0,2	526	0,1	635	0,1
2	Kab.Banyumas	388.011	153	0,0	115	0,0	6.487	1,7	4.143	1,1	3.931	1,0
3	Kab.Purbalingga	217.255	4.209	1,9	849	0,4	342	0,2	166	0,1	90	0,0
4	Kab.Banjarnegara	116.470	25	0,0	64	0,1	685	0,6	2.426	2,1	439	0,4
5	Kab.Kebumen	233.056	1.221	0,5	596	0,3	1.892	0,8	2.090	0,9	1.568	0,7
6	Kab.Purworejo	183.183	1.430	0,8	348	0,2	130	0,1	59	0,0	45	0,0
7	Kab.Wonosobo	170.341	82.756	48,6	113.533	66,7	87.699	51,5	89.522	52,6	47.827	28,1
8	Kab.Magelang	271.471	4.384	1,6	1.298	0,5	421	0,2	199	0,1	101	0,0
9	Kab.Boyolali	168.712	2.553	1,5	1.136	0,7	290	0,2	155	0,1	102	0,1
10	Kab.Klaten	272.665	5.673	2,1	1.598	0,6	388	0,1	208	0,1	153	0,1
11	Kab.Sukoharjo	199.251	9.986	5,0	9.783	4,9	9.850	4,9	9.500	4,8	8.919	4,5
12	Kab.Wonogiri	233.694	564	0,2	237	0,1	733	0,3	980	0,4	766	0,3
13	Kab.Karanganyar	184.449	3.862	2,1	862	0,5	473	0,3	367	0,2	234	0,1
14	Kab.Sragen	216.871	6.391	2,9	4.614	2,1	1.197	0,6	1.009	0,5	924	0,4
15	Kab.Grobogan	306.369	-	-	-	-	202	0,1	2.539	0,8	3.052	1,0
16	Kab.Blora	189.740	2.183	1,2	114	0,1	10	0,0	1	0,0	1	0,0
17	Kab.Rembang	148.143	-	-	13	0,0	25	0,0	106	0,1	2.474	1,7
18	Kab.Pati	328.440	4.644	1,4	2.653	0,8	382	0,1	459	0,1	223	0,1
19	Kab.Kudus	182.930	655	0,4	714	0,4	752	0,4	433	0,2	473	0,3
20	Kab.Jepara	261.887	3.478	1,3	1.358	0,5	389	0,1	369	0,1	196	0,1
21	Kab.Demak	305.394	-	-	-	-	-	-	240	0,1	3.130	1,0
22	Kab.Semarang	220.243	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kab.Temanggung	173.850	19	0,0	-	-	-	-	5	0,0	161	0,1
24	Kab.Kendal	208.641	1.069	0,5	719	0,3	2.157	1,0	1.734	0,8	1.572	0,8
25	Kab.Batang	227.263	1.044	0,5	183	0,1	54	0,0	4	0,0	5	0,0
26	Kab.Pekalongan	251.347	4.356	1,7	1.362	0,5	305	0,1	433	0,2	111	0,0
27	Kab.Pemalang	322.741	8.746	2,7	1.118	0,3	533	0,2	451	0,1	330	0,1
28	Kab.Tegal	336.111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kab.Brebes	416.116	3.177	0,8	2.676	0,6	3.342	0,8	3.181	0,8	1.760	0,4
30	Kota Magelang	17.060	430	2,5	132	0,8	5	0,0	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	117.070	39.179	33,5	38.770	33,1	38.706	33,1	38.220	32,6	37.236	31,8
32	Kota Salatiga	40.212	321	0,8	134	0,3	64	0,2	81	0,2	23	0,1
33	Kota Semarang	297.851	7.764	2,6	7.397	2,5	6.170	2,1	5.969	2,0	5.746	1,9
34	Kota Pekalongan	57.412	200	0,3	92	0,2	465	0,8	117	0,2	49	0,1
35	Kota Tegal	57.933	260	0,4	21	0,0	7	0,0	5	0,0	1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7.783.598	204.237	2,6	192.984	2,5	165.084	2,1	165.697	2,1	122.277	1,6

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kab.Cilacap	31.186	29.649	95,07	29.640	95,04
2	Kab.Banyumas	30.038	29.982	99,81	27.573	91,79
3	Kab.Purbalingga	16.064	15.118	94,11	14.472	90,09
4	Kab.Banjarnegara	17.600	16.677	94,76	15.208	86,41
5	Kab.Kebumen	21.569	20.867	96,75	21.316	98,83
6	Kab.Purworejo	9.599	9.340	97,30	8.888	92,59
7	Kab.Wonosobo	13.679	12.466	91,13	12.514	91,48
8	Kab.Magelang	19.448	19.252	98,99	17.448	89,72
9	Kab.Boyolali	15.580	15.443	99,12	14.530	93,26
10	Kab.Klaten	17.312	17.287	99,86	16.139	93,22
11	Kab.Sukoharjo	13.717	13.708	99,93	12.665	92,33
12	Kab.Wonogiri	12.275	12.275	100,00	10.162	82,79
13	Kab.Karanganyar	13.645	13.637	99,94	12.840	94,10
14	Kab.Sragen	15.172	1.395	9,19	13.981	92,15
15	Kab.Grobogan	23.531	20.835	88,54	19.764	83,99
16	Kab.Blora	13.024	11.528	88,51	12.572	96,53
17	Kab.Rembang	9.668	9.668	100,00	8.880	91,85
18	Kab.Pati	19.187	18.666	97,28	17.761	92,57
19	Kab.Kudus	16.503	16.503	100,00	15.238	92,33
20	Kab.Jepara	22.576	22.197	98,32	21.185	93,84
21	Kab.Demak	22.110	22.110	100,00	21.720	98,24
22	Kab.Semarang	14.716	12.907	87,71	12.656	86,00
23	Kab.Temanggung	11.259	11.257	99,98	10.557	93,76
24	Kab.Kendal	17.143	17.115	99,84	15.979	93,21
25	Kab.Batang	13.380	13.354	99,81	12.891	96,35
26	Kab.Pekalongan	17.300	16.621	96,08	16.555	95,69
27	Kab.Pemalang	28.310	27.665	97,72	25.325	89,46
28	Kab.Tegal	29.219	29.658	101,50	27.520	94,19
29	Kab.Brebes	36.351	35.852	98,63	32.560	89,57
30	Kota Magelang	1.706	1.611	94,43	1.606	94,14
31	Kota Surakarta	10.762	10.762	100,00	10.487	97,44
32	Kota Salatiga	2.928	2.918	99,66	2.697	92,11
33	Kota Semarang	28.758	28.479	99,03	28.315	98,46
34	Kota Pekalongan	6.406	6.343	99,02	6.134	95,75
35	Kota Tegal	4.628	4.938	106,70	4.656	100,61
JUMLAH (KAB/KOTA)		596.349	568.083	95,26	552.434	92,64

Sumber: Data Program

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP		
				S	%	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kab.Cilacap	31.186	6.237	6.596	105,8	14.728	13.753	28.481
2	Kab.Banyumas	30.038	6.008	7.604	126,6	13.256	12.595	25.851
3	Kab.Purbalingga	16.064	3.213	3.094	96,3	7.506	6.825	14.331
4	Kab.Banjarnegara	17.600	3.520	5.336	151,6	7.923	7.332	15.255
5	Kab.Kebumen	21.569	4.314	4.756	110,3	10.230	9.320	19.550
6	Kab.Purworejo	9.599	1.930	2.839	147,1	4.490	4.205	8.695
7	Kab.Wonosobo	13.679	2.736	3.567	130,4	6.684	5.888	12.572
8	Kab.Magelang	19.448	3.890	4.183	107,5	8.804	8.388	17.192
9	Kab.Boyolali	15.580	4.466	4.466	100,0	7.312	6.984	14.296
10	Kab.Klaten	17.312	3.462	3.517	101,6	8.265	7.698	15.963
11	Kab.Sukoharjo	13.717	2.483	2.483	100,0	6.368	6.154	12.522
12	Kab.Wonogiri	12.275	2.455	2.479	101,0	5.833	4.968	10.801
13	Kab.Karanganyar	13.645	2.729	2.727	99,9	6.290	6.114	12.404
14	Kab.Sragen	15.172	3.034	3.873	127,6	7.192	6.569	13.761
15	Kab.Grobogan	23.531	4.597	4.841	105,3	11.196	10.819	22.015
16	Kab.Blora	13.024	2.571	4.127	160,5	6.249	5.688	11.937
17	Kab.Rembang	9.668	2.515	2.515	100,0	4.656	4.325	8.981
18	Kab.Pati	19.187	3.733	3.680	98,6	8.587	7.898	16.485
19	Kab.Kudus	16.503	3.301	3.423	103,7	7.536	7.617	15.153
20	Kab.Jepara	22.576	4.515	4.268	94,5	10.500	10.221	20.721
21	Kab.Demak	22.110	5.440	5.440	100,0	10.687	10.166	20.853
22	Kab.Semarang	14.716	2.943	3.869	131,5	6.887	6.526	13.413
23	Kab.Temanggung	11.259	2.261	3.422	151,3	5.455	4.922	10.377
24	Kab.Kendal	17.143	3.371	3.587	106,4	7.639	7.651	15.290
25	Kab.Batang	13.380	3.926	3.926	100,0	6.564	6.008	12.572
26	Kab.Pekalongan	17.300	3.460	5.935	171,5	8.084	7.600	15.684
27	Kab.Pemalang	28.310	5.662	7.660	135,3	12.686	12.248	24.934
28	Kab.Tegal	29.219	5.844	7.451	127,5	13.916	12.664	26.580
29	Kab.Brebes	36.351	13.131	13.109	99,8	16.811	15.783	32.594
30	Kota Magelang	1.706	341	463	135,7	774	784	1.558
31	Kota Surakarta	10.762	2.152	2.139	99,4	4.914	4.982	9.896
32	Kota Salatiga	2.928	586	440	75,1	1.305	1.228	2.533
33	Kota Semarang	28.758	1.098	1.098	100,0	12.516	13.536	26.052
34	Kota Pekalongan	6.406	1.365	1.365	100,0	2.898	2.941	5.839
35	Kota Tegal	4.628	988	1.140	115,4	2.196	2.156	4.352
JUMLAH (KAB/KOTA)		596.349	124.276	141.418	113,8	276.937	262.556	539.493

Sumber: Data Program

LANJUTAN TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kab.Cilacap	2.170	2.162	4.331	1.900	87,6	1.893	87,6	3.793	87,6
2	Kab.Banyumas	1.895	1.898	3.794	1.895	100,0	1.899	100,0	3.794	100,0
3	Kab.Purbalingga	1.126	1.024	2.150	766	68,0	784	76,6	1.550	72,1
4	Kab.Banjarnegara	1.201	1.197	2.398	759	63,2	756	63,2	1.515	63,2
5	Kab.Kebumen	1.535	1.398	2.933	1.376	89,7	1.387	99,2	2.763	94,2
6	Kab.Purworejo	674	631	1.304	675	100,2	693	109,9	1.368	104,9
7	Kab.Wonosobo	1.003	883	1.886	1.184	118,1	1.152	130,4	2.336	123,9
8	Kab.Magelang	1.398	1.388	2.786	1.333	95,4	1.325	95,5	2.658	95,4
9	Kab.Boyolali	1.092	1.126	2.218	682	62,4	704	62,5	1.386	62,5
10	Kab.Klaten	1.229	1.276	2.505	701	57,0	728	57,1	1.429	57,1
11	Kab.Sukoharjo	955	923	1.878	667	69,8	680	73,7	1.347	71,7
12	Kab.Wonogiri	845	893	1.738	528	62,5	559	62,6	1.087	62,5
13	Kab.Karanganyar	944	917	1.861	817	86,6	835	91,0	1.652	88,8
14	Kab.Sragen	1.007	1.049	2.056	1.007	100,0	1.049	100,0	2.056	100,0
15	Kab.Grobogan	1.615	1.651	3.266	1.595	98,7	1.629	98,7	3.224	98,7
16	Kab.Blora	937	853	1.791	1.018	108,6	1.051	123,2	2.069	115,6
17	Kab.Rembang	673	678	1.351	673	100,0	678	100,0	1.351	100,0
18	Kab.Pati	1.269	1.351	2.620	1.217	95,9	1.295	95,9	2.512	95,9
19	Kab.Kudus	1.129	1.164	2.292	1.016	90,0	1.048	90,0	2.064	90,0
20	Kab.Jepara	1.575	1.533	3.108	1.309	83,1	1.316	85,8	2.625	84,5
21	Kab.Demak	1.603	1.525	3.128	1.169	72,9	1.191	78,1	2.360	75,4
22	Kab.Semarang	1.028	1.064	2.092	1.021	99,3	1.058	99,4	2.079	99,4
23	Kab.Temanggung	836	833	1.669	972	116,2	967	116,2	1.939	116,2
24	Kab.Kendal	1.146	1.148	2.294	1.047	91,4	1.019	88,8	2.066	90,1
25	Kab.Batang	985	901	1.886	993	100,9	995	110,4	1.988	105,4
26	Kab.Pekalongan	1.175	1.190	2.365	1.059	90,2	1.073	90,2	2.132	90,2
27	Kab.Pemalang	1.857	1.895	3.752	1.668	89,8	1.701	89,8	3.369	89,8
28	Kab.Tegal	1.986	2.010	3.995	1.810	91,2	1.831	91,1	3.641	91,1
29	Kab.Brebes	2.456	2.432	4.888	2.218	90,3	2.197	90,3	4.415	90,3
30	Kota Magelang	116	118	234	191	164,5	196	166,7	387	165,6
31	Kota Surakarta	720	761	1.482	64	8,9	68	8,9	132	8,9
32	Kota Salatiga	189	198	387	176	93,0	184	93,1	360	93,1
33	Kota Semarang	1.920	1.996	3.916	1.595	83,1	1.658	83,1	3.253	83,1
34	Kota Pekalongan	444	445	889	395	88,9	396	89,1	791	89,0
35	Kota Tegal	323	329	652	399	123,7	408	124,0	807	123,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		41.054	40.838	81.892	35.895	87,4	36.403	89,1	72.298	88,29

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA KB AKTIF									
		MKJP									
		IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kab.Cilacap	31.075	11,5	1.388	0,5	7.224	2,7	38.578	14,3	78.265	29,0
2	Kab.Banyumas	40.605	16,0	1.592	0,6	10.116	4,0	42.714	16,8	95.027	37,4
3	Kab.Purbalingga	13.652	9,3	1.934	1,3	10.952	7,4	19.263	13,1	45.801	31,1
4	Kab.Banjarnegara	18.436	10,8	1.734	1,0	10.659	6,3	18.708	11,0	49.537	29,1
5	Kab.Kebumen	11.525	7,9	358	0,2	4.382	3,0	31.797	21,7	48.062	32,8
6	Kab.Purworejo	12.736	13,1	733	0,8	4.652	4,8	21.714	22,3	39.835	40,9
7	Kab.Wonosobo	9.750	8,5	1.029	0,9	6.159	5,4	20.258	17,6	37.196	32,4
8	Kab.Magelang	30.706	17,8	719	0,4	9.384	5,4	24.277	14,1	65.086	37,7
9	Kab.Boyolali	23.020	15,9	1.596	1,1	9.892	6,8	25.792	17,8	60.300	41,6
10	Kab.Klaten	17.254	10,2	425	0,3	9.597	5,7	25.598	15,1	52.874	31,2
11	Kab.Sukoharjo	19.175	17,4	389	0,4	8.962	8,1	9.948	9,0	38.474	34,9
12	Kab.Wonogiri	12.751	9,8	289	0,2	5.527	4,3	9.031	6,9	27.598	21,2
13	Kab.Karanganyar	22.509	16,0	1.139	0,8	12.272	8,7	13.766	9,8	49.686	35,3
14	Kab.Sragen	14.249	10,2	404	0,3	11.680	8,3	21.868	15,6	48.201	34,5
15	Kab.Grobogan	11.088	4,5	297	0,1	13.362	5,4	24.441	9,9	49.188	20,0
16	Kab.Blora	8.942	6,5	1.552	1,1	5.019	3,7	20.407	14,9	35.920	26,2
17	Kab.Rembang	3.085	2,7	304	0,3	2.300	2,0	17.103	14,7	22.792	19,7
18	Kab.Pati	12.530	5,6	2.132	1,0	16.671	7,5	19.491	8,8	50.824	22,9
19	Kab.Kudus	3.531	4,2	180	0,2	1.348	1,6	3.720	4,5	8.779	10,6
20	Kab.Jepara	2.071	1,5	490	0,4	1.990	1,5	8.005	5,8	12.556	9,2
21	Kab.Demak	5.445	3,8	360	0,2	5.285	3,7	11.898	8,2	22.988	15,9
22	Kab.Semarang	18.866	11,5	1.418	0,9	7.176	4,4	32.985	20,0	60.445	36,7
23	Kab.Temanggung	16.053	13,5	681	0,6	6.799	5,7	32.725	27,5	56.258	47,2
24	Kab.Kendal	22.412	13,5	1.301	0,8	5.884	3,5	19.746	11,9	49.343	29,7
25	Kab.Batang	18.964	12,2	4.158	2,7	6.918	4,5	13.592	8,8	43.632	28,1
26	Kab.Pekalongan	5.905	3,9	840	0,6	5.627	3,7	12.392	8,2	24.764	16,4
27	Kab.Pemalang	16.942	7,4	6.910	3,0	12.923	5,6	27.429	11,9	64.204	28,0
28	Kab.Tegal	14.335	6,9	1.891	0,9	13.401	6,5	31.795	15,4	61.422	29,7
29	Kab.Brebes	8.105	3,7	794	0,4	4.288	2,0	8.935	4,1	22.122	10,2
30	Kota Magelang	2.563	19,5	44	0,3	1.131	8,6	1.580	12,0	5.318	40,5
31	Kota Surakarta	8.981	17,8	151	0,3	2.664	5,3	3.198	6,3	14.994	29,6
32	Kota Salatiga	4.040	19,1	267	1,3	1.582	7,5	3.995	18,8	9.884	46,6
33	Kota Semarang	48.260	21,4	1.943	0,9	15.054	6,7	11.870	5,3	77.127	34,2
34	Kota Pekalongan	2.955	8,6	92	0,3	1.520	4,4	2.472	7,2	7.039	20,4
35	Kota Tegal	3.552	10,0	115	0,3	2.587	7,3	4.141	11,7	10.395	29,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		516.068	10,2	39.649	0,8	254.987	5,0	635.232	12,5	1.445.936	28,4

Sumber: BKKBN Provinsi Jawa Tengah

LANJUTAN TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA KB AKTIF									
		NON MKJP								MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON
		KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Kab.Cilacap	8.772	3,3	124.388	46,1	58.409	21,6	191.569	71,0	269.834	100,0
2	Kab.Banyumas	8.463	3,3	122.981	48,3	27.886	11,0	159.330	62,6	254.357	100,0
3	Kab.Purbalingga	4.484	3,0	77.718	52,8	19.164	13,0	101.366	68,9	147.167	100,0
4	Kab.Banjarnegara	4.104	2,4	93.072	54,7	23.543	13,8	120.719	70,9	170.256	100,0
5	Kab.Kebumen	4.915	3,4	75.917	51,8	17.558	12,0	98.390	67,2	146.452	100,0
6	Kab.Purworejo	2.934	3,0	42.566	43,7	12.069	12,4	57.569	59,1	97.404	100,0
7	Kab.Wonosobo	1.438	1,3	67.433	58,7	8.796	7,7	77.667	67,6	114.863	100,0
8	Kab.Magelang	4.100	2,4	83.693	48,5	19.559	11,3	107.352	62,3	172.438	100,0
9	Kab.Boyolali	1.747	1,2	79.198	54,6	3.722	2,6	84.667	58,4	144.967	100,0
10	Kab.Klaten	4.982	2,9	97.853	57,7	13.947	8,2	116.782	68,8	169.656	100,0
11	Kab.Sukoharjo	2.022	1,8	55.550	50,3	14.297	13,0	71.869	65,1	110.343	100,0
12	Kab.Wonogiri	2.871	2,2	77.692	59,8	21.865	16,8	102.428	78,8	130.026	100,0
13	Kab.Karanganyar	4.116	2,9	77.473	55,0	9.530	6,8	91.119	64,7	140.805	100,0
14	Kab.Sragen	3.467	2,5	75.869	54,2	12.370	8,8	91.706	65,5	139.907	100,0
15	Kab.Grobogan	3.310	1,3	166.716	67,8	26.757	10,9	196.783	80,0	245.971	100,0
16	Kab.Blora	2.113	1,5	77.798	56,7	21.362	15,6	101.273	73,8	137.193	100,0
17	Kab.Rembang	1.102	1,0	73.163	63,1	18.902	16,3	93.167	80,3	115.959	100,0
18	Kab.Pati	3.605	1,6	130.805	58,9	36.907	16,6	171.317	77,1	222.141	100,0
19	Kab.Kudus	662	0,8	64.881	78,0	8.891	10,7	74.434	89,4	83.213	100,0
20	Kab.Jepara	492	0,4	111.550	81,5	12.243	8,9	124.285	90,8	136.841	100,0
21	Kab.Demak	988	0,7	109.549	75,9	10.806	7,5	121.343	84,1	144.331	100,0
22	Kab.Semarang	1.613	1,0	90.003	54,7	12.461	7,6	104.077	63,3	164.522	100,0
23	Kab.Temanggung	3.715	3,1	52.070	43,7	7.094	6,0	62.879	52,8	119.137	100,0
24	Kab.Kendal	775	0,5	86.322	51,9	29.926	18,0	117.023	70,3	166.366	100,0
25	Kab.Batang	7.617	4,9	76.545	49,3	27.374	17,6	111.536	71,9	155.168	100,0
26	Kab.Pekalongan	2.532	1,7	102.275	67,8	21.231	14,1	126.038	83,6	150.802	100,0
27	Kab.Pemalang	4.466	1,9	127.922	55,7	32.947	14,4	165.335	72,0	229.539	100,0
28	Kab.Tegal	2.234	1,1	126.819	61,4	16.145	7,8	145.198	70,3	206.620	100,0
29	Kab.Brebes	530	0,2	172.819	79,9	20.865	9,6	194.214	89,8	216.336	100,0
30	Kota Magelang	1.182	9,0	5.092	38,7	1.555	11,8	7.829	59,5	13.147	100,0
31	Kota Surakarta	5.071	10,0	23.585	46,6	6.937	13,7	35.593	70,4	50.587	100,0
32	Kota Salatiga	1.584	7,5	6.218	29,3	3.518	16,6	11.320	53,4	21.204	100,0
33	Kota Semarang	15.819	7,0	107.710	47,8	24.716	11,0	148.245	65,8	225.372	100,0
34	Kota Pekalongan	2.311	6,7	20.186	58,5	4.953	14,4	27.450	79,6	34.489	100,0
35	Kota Tegal	1.079	3,0	21.141	59,7	2.816	7,9	25.036	70,7	35.431	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		121.215	2,4	2.904.572	57,1	611.121	12,0	3.636.908	71,6	5.082.844	100,0

Sumber: BKKBN Provinsi Jawa Tengah

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA KB BARU									
		MKJP									
		IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kab.Cilacap	4.163	8,9	19	0,0	501	1,1	9.384	20,0	14.067	30,0
2	Kab.Banyumas	7.046	16,8	44	0,1	799	1,9	10.041	23,9	17.930	42,7
3	Kab.Purbalingga	3.896	13,9	20	0,1	1.007	3,6	6.050	21,5	10.973	39,0
4	Kab.Banjarnegara	5.155	22,3	64	0,3	732	3,2	3.920	16,9	9.871	42,6
5	Kab.Kebumen	1.574	7,3	-	0,0	309	1,4	5.513	25,6	7.396	34,4
6	Kab.Purworejo	2.171	16,1	7	0,1	277	2,1	3.967	29,5	6.422	47,8
7	Kab.Wonosobo	2.667	12,6	53	0,3	724	3,4	6.219	29,5	9.663	45,8
8	Kab.Magelang	3.071	16,5	19	0,1	403	2,2	3.892	20,9	7.385	39,6
9	Kab.Boyolali	2.118	14,2	10	0,1	408	2,7	4.486	30,2	7.022	47,2
10	Kab.Klaten	3.039	12,8	28	0,1	623	2,6	5.367	22,6	9.057	38,1
11	Kab.Sukoharjo	1.403	6,0	82	0,4	431	1,9	1.997	8,6	3.913	16,8
12	Kab.Wonogiri	1.218	7,1	26	0,2	527	3,1	2.715	15,8	4.486	26,2
13	Kab.Karanganyar	3.069	21,0	177	1,2	434	3,0	2.432	16,6	6.112	41,8
14	Kab.Sragen	4.750	20,4	13	0,1	722	3,1	3.651	15,7	9.136	39,2
15	Kab.Grobogan	1.095	2,3	4	0,0	1.026	2,1	5.369	11,2	7.494	15,6
16	Kab.Blora	1.377	7,2	56	0,3	353	1,9	4.557	23,9	6.343	33,3
17	Kab.Rembang	596	4,0	6	0,0	226	1,5	4.174	28,0	5.002	33,5
18	Kab.Pati	1.794	5,6	3	0,0	625	1,9	2.540	7,9	4.962	15,4
19	Kab.Kudus	661	3,5	2	0,0	470	2,5	1.018	5,5	2.151	11,5
20	Kab.Jepara	655	2,1	75	0,2	290	0,9	4.160	13,5	5.180	16,8
21	Kab.Demak	574	1,8	12	0,0	589	1,8	2.391	7,3	3.566	10,9
22	Kab.Semarang	1.981	8,7	5	0,0	277	1,2	6.558	28,9	8.821	38,9
23	Kab.Temanggung	2.256	16,7	5	0,0	306	2,3	6.055	44,9	8.622	63,9
24	Kab.Kendal	1.116	5,6	8	0,0	541	2,7	3.024	15,0	4.689	23,3
25	Kab.Batang	1.030	3,8	14	0,1	398	1,5	4.606	17,2	6.048	22,6
26	Kab.Pekalongan	690	3,7	11	0,1	687	3,7	2.597	14,0	3.985	21,5
27	Kab.Pemalang	1.346	3,1	12	0,0	797	1,9	5.150	12,0	7.305	17,0
28	Kab.Tegal	1.511	3,8	27	0,1	882	2,2	5.396	13,7	7.816	19,8
29	Kab.Brebes	2.732	4,8	10	0,0	819	1,4	10.726	18,7	14.287	24,9
30	Kota Magelang	904	42,9	7	0,3	520	24,7	340	16,1	1.771	84,0
31	Kota Surakarta	1.863	27,3	20	0,3	431	6,3	793	11,6	3.107	45,5
32	Kota Salatiga	638	21,7	3	0,1	125	4,2	749	25,4	1.515	51,5
33	Kota Semarang	4.370	15,3	73	0,3	1.919	6,7	1.899	6,7	8.261	29,0
34	Kota Pekalongan	674	13,1	12	0,2	130	2,5	728	14,1	1.544	30,0
35	Kota Tegal	592	10,5	3	0,1	119	2,1	835	14,8	1.549	27,4
(KAB/KOTA)		73.795	9,0	930	0,1	19.427	2,4	143.299	17,5	237.451	28,9

Sumber: BKKBN Provinsi Jawa Tengah

LANJUTAN TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA KB BARU									
		NON MKJP								MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON
		KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Kab.Cilacap	1.230	2,6	21.129	45,0	10.490	22,4	32.849	70,0	46.916	100,0
2	Kab.Banyumas	3.297	7,9	14.924	35,5	5.835	13,9	24.056	57,3	41.986	100,0
3	Kab.Purbalingga	2.317	8,2	10.782	38,3	4.048	14,4	17.147	61,0	28.120	100,0
4	Kab.Banjarnegara	1.412	6,1	9.351	40,4	2.526	10,9	13.289	57,4	23.160	100,0
5	Kab.Kebumen	1.332	6,2	9.078	42,2	3.715	17,3	14.125	65,6	21.521	100,0
6	Kab.Purworejo	507	3,8	5.480	40,8	1.036	7,7	7.023	52,2	13.445	100,0
7	Kab.Wonosobo	407	1,9	9.445	44,7	1.594	7,6	11.446	54,2	21.109	100,0
8	Kab.Magelang	692	3,7	9.323	50,0	1.233	6,6	11.248	60,4	18.633	100,0
9	Kab.Boyolali	155	1,0	7.350	49,4	337	2,3	7.842	52,8	14.864	100,0
10	Kab.Klaten	1.499	6,3	10.520	44,2	2.724	11,4	14.743	61,9	23.800	100,0
11	Kab.Sukoharjo	1.731	7,4	12.322	53,0	5.303	22,8	19.356	83,2	23.269	100,0
12	Kab.Wonogiri	1.296	7,6	9.014	52,6	2.343	13,7	12.653	73,8	17.139	100,0
13	Kab.Karanganyar	412	2,8	7.009	47,9	1.094	7,5	8.515	58,2	14.627	100,0
14	Kab.Sragen	452	1,9	12.066	51,8	1.658	7,1	14.176	60,8	23.312	100,0
15	Kab.Grobogan	1.540	3,2	35.060	72,9	4.009	8,3	40.609	84,4	48.103	100,0
16	Kab.Blora	579	3,0	7.454	39,1	4.684	24,6	12.717	66,7	19.060	100,0
17	Kab.Rembang	393	2,6	6.543	43,9	2.979	20,0	9.915	66,5	14.917	100,0
18	Kab.Pati	2.058	6,4	18.116	56,3	7.026	21,8	27.200	84,6	32.162	100,0
19	Kab.Kudus	697	3,7	12.611	67,6	3.197	17,1	16.505	88,5	18.656	100,0
20	Kab.Jepara	819	2,7	19.085	61,9	5.748	18,6	25.652	83,2	30.832	100,0
21	Kab.Demak	665	2,0	25.548	78,0	2.962	9,0	29.175	89,1	32.741	100,0
22	Kab.Semarang	309	1,4	12.137	53,5	1.412	6,2	13.858	61,1	22.679	100,0
23	Kab.Temanggung	326	2,4	4.122	30,5	428	3,2	4.876	36,1	13.498	100,0
24	Kab.Kendal	284	1,4	14.381	71,6	742	3,7	15.407	76,7	20.096	100,0
25	Kab.Batang	3.011	11,2	11.692	43,6	6.064	22,6	20.767	77,4	26.815	100,0
26	Kab.Pekalongan	271	1,5	12.897	69,7	1.352	7,3	14.520	78,5	18.505	100,0
27	Kab.Pemalang	1.705	4,0	26.560	61,7	7.454	17,3	35.719	83,0	43.024	100,0
28	Kab.Tegal	853	2,2	26.995	68,4	3.828	9,7	31.676	80,2	39.492	100,0
29	Kab.Brebes	1.223	2,1	28.057	48,9	13.796	24,1	43.076	75,1	57.363	100,0
30	Kota Magelang	60	2,8	207	9,8	71	3,4	338	16,0	2.109	100,0
31	Kota Surakarta	273	4,0	2.969	43,5	484	7,1	3.726	54,5	6.833	100,0
32	Kota Salatiga	96	3,3	1.224	41,6	109	3,7	1.429	48,5	2.944	100,0
33	Kota Semarang	1.291	4,5	16.170	56,7	2.798	9,8	20.259	71,0	28.520	100,0
34	Kota Pekalongan	277	5,4	2.655	51,6	674	13,1	3.606	70,0	5.150	100,0
35	Kota Tegal	302	5,3	3.407	60,4	387	6,9	4.096	72,6	5.645	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		33.771	4,1	435.683	53,1	114.140	13,9	583.594	71,1	821.045	100,0

Sumber: BKKBN Provinsi Jawa Tengah

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kab.Cilacap	371.204	46.916	12,6	269.834	72,7
2	Kab.Banyumas	323.647	41.986	13,0	254.357	78,6
3	Kab.Purbalingga	188.468	28.120	14,9	147.167	78,1
4	Kab.Banjarnegara	214.323	23.160	10,8	170.256	79,4
5	Kab.Kebumen	202.807	21.521	10,6	146.452	72,2
6	Kab.Purworejo	118.328	13.445	11,4	97.404	82,3
7	Kab.Wonosobo	154.193	21.109	13,7	114.863	74,5
8	Kab.Magelang	216.240	18.633	8,6	172.438	79,7
9	Kab.Boyolali	179.947	14.864	8,3	144.967	80,6
10	Kab.Klaten	211.607	23.800	11,2	169.656	80,2
11	Kab.Sukoharjo	149.295	23.269	15,6	110.343	73,9
12	Kab.Wonogiri	177.044	17.139	9,7	130.026	73,4
13	Kab.Karanganyar	170.576	14.627	8,6	140.805	82,5
14	Kab.Sragen	176.390	23.312	13,2	139.907	79,3
15	Kab.Grobogan	313.853	48.103	15,3	245.971	78,4
16	Kab.Blora	176.750	19.060	10,8	137.193	77,6
17	Kab.Rembang	137.874	14.917	10,8	115.959	84,1
18	Kab.Pati	270.479	32.162	11,9	222.141	82,1
19	Kab.Kudus	135.805	18.656	13,7	83.213	61,3
20	Kab.Jepara	216.969	30.832	14,2	136.841	63,1
21	Kab.Demak	201.180	32.741	16,3	144.331	71,7
22	Kab.Semarang	197.877	22.679	11,5	164.522	83,1
23	Kab.Temanggung	144.100	13.498	9,4	119.137	82,7
24	Kab.Kendal	204.207	20.096	9,8	166.366	81,5
25	Kab.Batang	188.010	26.815	14,3	155.168	82,5
26	Kab.Pekalongan	182.474	18.505	10,1	150.802	82,6
27	Kab.Pemalang	287.703	43.024	15,0	229.539	79,8
28	Kab.Tegal	294.443	39.492	13,4	206.620	70,2
29	Kab.Brebes	316.499	57.363	18,1	216.336	68,4
30	Kota Magelang	16.699	2.109	12,6	13.147	78,7
31	Kota Surakarta	65.498	6.833	10,4	50.587	77,2
32	Kota Salatiga	26.875	2.944	11,0	21.204	78,9
33	Kota Semarang	284.496	28.520	10,0	225.372	79,2
34	Kota Pekalongan	46.293	5.150	11,1	34.489	74,5
35	Kota Tegal	48.224	5.645	11,7	35.431	73,5
(KAB/KOTA)		6.610.377	821.045	12,4	5.082.844	76,9

Sumber: BKKBN Provinsi Jawa Tengah

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	14728	13753	28481	14.728	100,0	13.753	100,0	28.481	100,0	502	3,4	518	3,8	1020	3,6
2	Kab.Banyumas	13256	12595	25851	13.256	100,0	12.595	100,0	25.851	100,0	675	5,1	714	5,7	1389	5,4
3	Kab.Purbalingga	7506	6825	14331	7.506	100,0	6.825	100,0	14.331	100,0	385	5,1	351	5,1	736	5,1
4	Kab.Banjarnegara	7923	7332	15255	7.923	100,0	7.332	100,0	15.255	100,0	514	6,5	568	7,7	1082	7,1
5	Kab.Kebumen	10230	9320	19550	10.230	100,0	9.320	100,0	19.550	100,0	472	4,6	475	5,1	947	4,8
6	Kab.Purworejo	4490	4205	8695	4.490	100,0	4.205	100,0	8.695	100,0	243	5,4	274	6,5	517	5,9
7	Kab.Wonosobo	6684	5888	12572	6.684	100,0	5.888	100,0	12.572	100,0	336	5,0	310	5,3	646	5,1
8	Kab.Magelang	8804	8388	17192	8.804	100,0	8.388	100,0	17.192	100,0	369	4,2	396	4,7	765	4,4
9	Kab.Boyolali	7312	6984	14296	7.312	100,0	6.984	100,0	14.296	100,0	258	3,5	236	3,4	494	3,5
10	Kab.Klaten	8265	7698	15963	8.265	100,0	7.698	100,0	15.963	100,0	420	5,1	400	5,2	820	5,1
11	Kab.Sukoharjo	6368	6154	12522	6.368	100,0	6.154	100,0	12.522	100,0	251	3,9	237	3,9	488	3,9
12	Kab.Wonogiri	5833	4968	10801	5.833	100,0	4.968	100,0	10.801	100,0	263	4,5	224	4,5	487	4,5
13	Kab.Karanganyar	6290	6114	12404	6.290	100,0	6.114	100,0	12.404	100,0	300	4,8	339	5,5	639	5,2
14	Kab.Sragen	7192	6569	13761	7.192	100,0	6.569	100,0	13.761	100,0	391	5,4	370	5,6	761	5,5
15	Kab.Grobogan	11196	10819	22015	11.196	100,0	10.819	100,0	22.015	100,0	565	5,0	577	5,3	1142	5,2
16	Kab.Blora	6249	5688	11937	6.249	100,0	5.688	100,0	11.937	100,0	324	5,2	335	5,9	659	5,5
17	Kab.Rembang	4656	4325	8981	4.656	100,0	4.325	100,0	8.981	100,0	186	4,0	178	4,1	364	4,1
18	Kab.Pati	8587	7898	16485	8.587	100,0	7.898	100,0	16.485	100,0	280	3,3	323	4,1	603	3,7
19	Kab.Kudus	7536	7617	15153	7.536	100,0	7.617	100,0	15.153	100,0	294	3,9	288	3,8	582	3,8
20	Kab.Jepara	10500	10221	20721	10.500	100,0	10.221	100,0	20.721	100,0	331	3,2	324	3,2	655	3,2
21	Kab.Demak	10687	10166	20853	10.687	100,0	10.166	100,0	20.853	100,0	376	3,5	359	3,5	735	3,5
22	Kab.Semarang	6887	6526	13413	6.887	100,0	6.526	100,0	13.413	100,0	307	4,5	310	4,8	617	4,6
23	Kab.Temanggung	5455	4922	10377	5.455	100,0	4.922	100,0	10.377	100,0	233	4,3	285	5,8	518	5,0
24	Kab.Kendal	7639	7651	15290	7.639	100,0	7.651	100,0	15.290	100,0	336	4,4	303	4,0	639	4,2
25	Kab.Batang	6564	6008	12572	6.564	100,0	6.008	100,0	12.572	100,0	303	4,6	304	5,1	607	4,8
26	Kab.Pekalongan	8084	7600	15684	8.084	100,0	7.600	100,0	15.684	100,0	303	3,7	364	4,8	667	4,3
27	Kab.Pemalang	12686	12248	24934	12.686	100,0	12.248	100,0	24.934	100,0	452	3,6	449	3,7	901	3,6
28	Kab.Tegal	13916	12664	26580	13.916	100,0	12.664	100,0	26.580	100,0	573	4,1	582	4,6	1155	4,3
29	Kab.Brebes	16811	15783	32594	16.811	100,0	15.783	100,0	32.594	100,0	843	5,0	878	5,6	1721	5,3
30	Kota Magelang	774	784	1558	774	100,0	784	100,0	1.558	100,0	39	5,0	40	5,1	79	5,1
31	Kota Surakarta	4914	4982	9896	4.914	100,0	4.982	100,0	9.896	100,0	152	3,1	160	3,2	312	3,2
32	Kota Salatiga	1305	1228	2533	1.305	100,0	1.228	100,0	2.533	100,0	60	4,6	63	5,1	123	4,9
33	Kota Semarang	12516	13536	26052	12.516	100,0	13.536	100,0	26.052	100,0	286	2,3	298	2,2	584	2,2
34	Kota Pekalongan	2898	2941	5839	2.898	100,0	2.941	100,0	5.839	100,0	130	4,5	135	4,6	265	4,5
35	Kota Tegal	2196	2156	4352	2.196	100,0	2.156	100,0	4.352	100,0	105	4,8	107	5,0	212	4,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		276.937	262.556	539.493	276.937	100,0	262.556	100,0	539.493	100,0	11.857	4,3	12.074	4,6	23.931	4,4

Sumber: Data Program

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	14.463	14.412	28.875	14.449	99,9	14.397	99,9	28.846	99,9
2	Kab.Banyumas	12.668	12.623	25.291	11.815	93,3	11.834	93,7	23.649	93,5
3	Kab.Purbalingga	7.178	7.153	14.331	7.068	98,5	7.240	101,2	14.308	99,8
4	Kab.Banjarnegara	8.007	7.978	15.985	7.608	95,0	7.581	95,0	15.189	95,0
5	Kab.Kebumen	9.793	9.757	19.550	9.719	99,2	9.801	100,5	19.520	99,8
6	Kab.Purworejo	4.567	4.550	9.117	4.471	97,9	4.595	101,0	9.066	99,4
7	Kab.Wonosobo	6.297	6.275	12.572	6.302	100,1	6.131	97,7	12.433	98,9
8	Kab.Magelang	9.302	9.269	18.571	8.550	91,9	8.492	91,6	17.042	91,8
9	Kab.Boyolali	7.408	7.381	14.789	5.241	70,7	5.405	73,2	10.646	72,0
10	Kab.Klaten	8.364	8.334	16.698	7.830	93,6	8.127	97,5	15.957	95,6
11	Kab.Sukoharjo	6.272	6.250	12.522	6.203	98,9	6.319	101,1	12.522	100,0
12	Kab.Wonogiri	5.804	5.784	11.588	3.418	58,9	3.615	62,5	7.033	60,7
13	Kab.Karanganyar	6.213	6.191	12.404	6.129	98,6	6.265	101,2	12.394	99,9
14	Kab.Sragen	6.866	6.842	13.708	6.716	97,8	6.992	102,2	13.708	100,0
15	Kab.Grobogan	10.906	10.868	21.774	10.629	97,5	10.862	99,9	21.491	98,7
16	Kab.Blora	5.980	5.958	11.938	5.854	97,9	6.039	101,4	11.893	99,6
17	Kab.Rembang	4.511	4.495	9.006	4.465	99,0	4.495	100,0	8.960	99,5
18	Kab.Pati	8.749	8.718	17.467	7.902	90,3	8.411	96,5	16.313	93,4
19	Kab.Kudus	7.655	7.628	15.283	7.438	97,2	7.670	100,6	15.108	98,9
20	Kab.Jepara	10.379	10.342	20.721	10.315	99,4	10.378	100,3	20.693	99,9
21	Kab.Demak	10.445	10.408	20.853	10.319	98,8	10.510	101,0	20.829	99,9
22	Kab.Semarang	6.985	6.960	13.945	6.562	93,9	6.794	97,6	13.356	95,8
23	Kab.Temanggung	5.572	5.553	11.125	5.575	100,1	5.550	99,9	11.125	100,0
24	Kab.Kendal	7.659	7.631	15.290	7.733	101,0	7.522	98,6	15.255	99,8
25	Kab.Batang	6.297	6.275	12.572	6.248	99,2	6.266	99,9	12.514	99,5
26	Kab.Pekalongan	7.897	7.869	15.766	7.796	98,7	7.899	100,4	15.695	99,5
27	Kab.Pemalang	12.529	12.484	25.013	9.164	73,1	9.349	74,9	18.513	74,0
28	Kab.Tegal	13.341	13.294	26.635	13.210	99,0	13.369	100,6	26.579	99,8
29	Kab.Brebes	16.322	16.264	32.586	13.852	84,9	13.719	84,4	27.571	84,6
30	Kota Magelang	781	778	1.559	767	98,2	792	101,8	1.559	100,0
31	Kota Surakarta	4.948	4.930	9.878	4.786	96,7	5.060	102,6	9.846	99,7
32	Kota Salatiga	1.291	1.287	2.578	993	76,9	1.037	80,6	2.030	78,7
33	Kota Semarang	13.077	13.030	26.107	12.541	95,9	13.032	100,0	25.573	98,0
34	Kota Pekalongan	2.968	2.958	5.926	2.959	99,7	2.962	100,1	5.921	99,9
35	Kota Tegal	2.176	2.169	4.345	2.151	98,9	2.194	101,2	4.345	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		273.670	272.698	546.368	256.778	93,8	260.704	95,6	517.482	94,71

Sumber: Data Program

LANJUTAN TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
		L		P		L + P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	14.218	98,3	14.166	98,3	28.384	98,3
2	Kab.Banyumas	11.627	91,8	11.645	92,3	23.272	92,0
3	Kab.Purbalingga	6.673	93,0	6.835	95,6	13.508	94,3
4	Kab.Banjarnegara	7.526	94,0	7.499	94,0	15.025	94,0
5	Kab.Kebumen	9.645	98,5	9.726	99,7	19.371	99,1
6	Kab.Purworejo	4.397	96,3	4.518	99,3	8.915	97,8
7	Kab.Wonosobo	6.358	101,0	6.185	98,6	12.543	99,8
8	Kab.Magelang	8.344	89,7	8.288	89,4	16.632	89,6
9	Kab.Boyolali	5.206	70,3	5.369	72,7	10.575	71,5
10	Kab.Klaten	7.643	91,4	7.932	95,2	15.575	93,3
11	Kab.Sukoharjo	6.113	97,5	6.227	99,6	12.340	98,5
12	Kab.Wonogiri	3.306	57,0	3.497	60,5	6.803	58,7
13	Kab.Karanganyar	6.058	97,5	6.192	100,0	12.250	98,8
14	Kab.Sragen	6.117	89,1	6.369	93,1	12.486	91,1
15	Kab.Grobogan	10.502	96,3	10.735	98,8	21.237	97,5
16	Kab.Blora	5.798	97,0	5.981	100,4	11.779	98,7
17	Kab.Rembang	4.411	97,8	4.441	98,8	8.852	98,3
18	Kab.Pati	7.816	89,3	8.320	95,4	16.136	92,4
19	Kab.Kudus	7.356	96,1	7.586	99,4	14.942	97,8
20	Kab.Jepara	10.230	98,6	10.292	99,5	20.522	99,0
21	Kab.Demak	10.293	98,5	10.485	100,7	20.778	99,6
22	Kab.Semarang	6.353	91,0	6.577	94,5	12.930	92,7
23	Kab.Temanggung	5.135	92,2	5.112	92,1	10.247	92,1
24	Kab.Kendal	7.745	101,1	7.534	98,7	15.279	99,9
25	Kab.Batang	6.224	98,8	6.242	99,5	12.466	99,2
26	Kab.Pekalongan	7.831	99,2	7.935	100,8	15.766	100,0
27	Kab.Pemalang	9.104	72,7	9.288	74,4	18.392	73,5
28	Kab.Tegal	13.199	98,9	13.359	100,5	26.558	99,7
29	Kab.Brebes	11.702	71,7	11.590	71,3	23.292	71,5
30	Kota Magelang	760	97,3	785	100,9	1.545	99,1
31	Kota Surakarta	4.785	96,7	5.058	102,6	9.843	99,6
32	Kota Salatiga	928	71,9	968	75,2	1.896	73,5
33	Kota Semarang	12.141	92,8	12.616	96,8	24.757	94,8
34	Kota Pekalongan	2.941	99,1	2.944	99,5	5.885	99,3
35	Kota Tegal	2.127	97,7	2.169	100,0	4.296	98,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		250.612	91,6	254.465	93,3	505.077	92,44

Sumber: Data Program

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
					USIA 0-6 BULAN					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	6.376	6.354	12.730	3.237	50,77	3.226	50,77	6.463	50,77
2	Kab.Banyumas	14.127	14.149	28.276	7.322	51,83	7.334	51,83	14.656	51,83
3	Kab.Purbalingga	6.120	6.269	12.389	4.207	68,74	4.310	68,75	8.517	68,75
4	Kab.Banjarnegara	7.431	7.404	14.835	4.186	56,33	4.172	56,35	8.358	56,34
5	Kab.Kebumen	10.724	10.815	21.539	5.440	50,73	5.485	50,72	10.925	50,72
6	Kab.Purworejo	2.027	2.083	4.110	280	13,81	287	13,78	567	13,80
7	Kab.Wonosobo	6.235	6.065	12.300	4.640	74,42	4.513	74,41	9.153	74,41
8	Kab.Magelang	4.612	4.581	9.193	3.258	70,64	3.236	70,64	6.494	70,64
9	Kab.Boyolali	3.745	3.862	7.607	2.183	58,29	2.252	58,31	4.435	58,30
10	Kab.Klaten	3.763	3.906	7.669	3.103	82,46	3.220	82,44	6.323	82,45
11	Kab.Sukoharjo	529	539	1.068	217	41,02	221	41,00	438	41,01
12	Kab.Wonogiri	1.154	1.220	2.374	704	61,01	744	60,98	1.448	60,99
13	Kab.Karanganyar	5.987	6.121	12.108	1.366	22,82	1.397	22,82	2.763	22,82
14	Kab.Sragen	41.470	43.180	84.650	25.479	61,44	26.530	61,44	52.009	61,44
15	Kab.Grobogan	5.720	5.845	11.565	636	11,12	650	11,12	1.286	11,12
16	Kab.Blora	5.591	5.769	11.360	2.551	45,63	2.632	45,62	5.183	45,63
17	Kab.Rembang	4.801	4.833	9.634	2.538	52,86	2.555	52,87	5.093	52,86
18	Kab.Pati	6.731	7.165	13.896	5.172	76,84	5.505	76,83	10.677	76,84
19	Kab.Kudus	3.403	3.510	6.913	2.127	62,50	2.194	62,51	4.321	62,51
20	Kab.Jepara	22.430	22.565	44.995	13.762	61,36	13.844	61,35	27.606	61,35
21	Kab.Demak	4.061	4.136	8.197	2.430	59,84	2.476	59,86	4.906	59,85
22	Kab.Semarang	3.117	3.227	6.344	1.602	51,40	1.659	51,41	3.261	51,40
23	Kab.Temanggung	2.692	2.680	5.372	226	8,40	225	8,40	451	8,40
24	Kab.Kendal	7.534	7.329	14.863	3.469	46,04	3.374	46,04	6.843	46,04
25	Kab.Batang	5.007	5.021	10.028	2.317	46,28	2.323	46,27	4.640	46,27
26	Kab.Pekalongan	886	897	1.783	340	38,37	344	38,35	684	38,36
27	Kab.Pemalang	13.374	13.645	27.019	2.940	21,98	2.999	21,98	5.939	21,98
28	Kab.Tegal	589	596	1.185	302	51,27	305	51,17	607	51,22
29	Kab.Brebes	17.415	17.248	34.663	14.330	82,29	14.194	82,29	28.524	82,29
30	Kota Magelang	258	267	525	225	87,21	233	87,27	458	87,24
31	Kota Surakarta	2.212	2.338	4.550	1.711	77,35	1.809	77,37	3.520	77,36
32	Kota Salatiga	358	373	731	232	64,80	242	64,88	474	64,84
33	Kota Semarang	6.402	6.652	13.054	1.251	19,54	1.300	19,54	2.551	19,54
34	Kota Pekalongan	2.532	2.534	5.066	1.084	42,81	1.084	42,78	2.168	42,80
35	Kota Tegal	1.018	1.038	2.056	516	50,69	527	50,77	1.043	50,73
JUMLAH (KAB/KOTA)		230.431	234.216	464.647	125.383	54,41	127.401	54,39	252.784	54,40

Sumber: Data Program

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	14.463	14.412	28.875	14.341	99,2	14.291	99,2	28.632	99,2
2	Kab.Banyumas	12.668	12.623	25.291	12.668	100,0	12.623	100,0	25.291	100,0
3	Kab.Purbalingga	7.178	7.153	14.331	7.002	97,5	6.977	97,5	13.979	97,5
4	Kab.Banjarnegara	8.007	7.978	15.985	7.793	97,3	7.765	97,3	15.558	97,3
5	Kab.Kebumen	9.793	9.757	19.550	9.770	99,8	9.734	99,8	19.504	99,8
6	Kab.Purworejo	4.567	4.550	9.117	4.603	100,8	4.585	100,8	9.188	100,8
7	Kab.Wonosobo	6.297	6.275	12.572	6.150	97,7	6.129	97,7	12.279	97,7
8	Kab.Magelang	9.302	9.269	18.571	9.116	98,0	9.083	98,0	18.199	98,0
9	Kab.Boyolali	7.408	7.381	14.789	7.371	99,5	7.345	99,5	14.716	99,5
10	Kab.Klaten	8.364	8.334	16.698	8.336	99,7	8.307	99,7	16.643	99,7
11	Kab.Sukoharjo	6.272	6.250	12.522	6.272	100,0	6.250	100,0	12.522	100,0
12	Kab.Wonogiri	5.804	5.784	11.588	5.796	99,9	5.776	99,9	11.572	99,9
13	Kab.Karanganyar	6.213	6.191	12.404	6.096	98,1	6.075	98,1	12.171	98,1
14	Kab.Sragen	6.866	6.842	13.708	6.797	99,0	6.774	99,0	13.571	99,0
15	Kab.Grobogan	10.906	10.868	21.774	10.906	100,0	10.868	100,0	21.774	100,0
16	Kab.Blora	5.980	5.958	11.938	5.923	99,0	5.901	99,0	11.824	99,0
17	Kab.Rembang	4.511	4.495	9.006	4.421	98,0	4.405	98,0	8.826	98,0
18	Kab.Pati	8.749	8.718	17.467	8.749	100,0	8.718	100,0	17.467	100,0
19	Kab.Kudus	7.655	7.628	15.283	7.623	99,6	7.596	99,6	15.219	99,6
20	Kab.Jepara	10.379	10.342	20.721	10.179	98,1	10.142	98,1	20.321	98,1
21	Kab.Demak	10.445	10.408	20.853	10.210	97,8	10.174	97,8	20.384	97,8
22	Kab.Semarang	6.985	6.960	13.945	6.880	98,5	6.856	98,5	13.736	98,5
23	Kab.Temanggung	5.572	5.553	11.125	5.175	92,9	5.158	92,9	10.333	92,9
24	Kab.Kendal	7.659	7.631	15.290	7.519	98,2	7.492	98,2	15.011	98,2
25	Kab.Batang	6.297	6.275	12.572	6.087	96,7	6.065	96,7	12.152	96,7
26	Kab.Pekalongan	7.897	7.869	15.766	7.759	98,3	7.732	98,3	15.491	98,3
27	Kab.Pemalang	12.529	12.484	25.013	12.279	98,0	12.234	98,0	24.513	98,0
28	Kab.Tegal	13.341	13.294	26.635	13.095	98,2	13.048	98,1	26.143	98,2
29	Kab.Brebes	16.322	16.264	32.586	15.946	97,7	15.889	97,7	31.835	97,7
30	Kota Magelang	781	778	1.559	770	98,6	767	98,6	1.537	98,6
31	Kota Surakarta	4.948	4.930	9.878	4.948	100,0	4.930	100,0	9.878	100,0
32	Kota Salatiga	1.291	1.287	2.578	1.291	100,0	1.287	100,0	2.578	100,0
33	Kota Semarang	13.077	13.030	26.107	12.833	98,1	12.786	98,1	25.619	98,1
34	Kota Pekalongan	2.968	2.958	5.926	2.938	99,0	2.929	99,0	5.867	99,0
35	Kota Tegal	2.176	2.169	4.345	2.132	98,0	2.126	98,0	4.258	98,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		273.670	272.698	546.368	269.774	98,6	268.817	98,6	538.591	98,58

Sumber: Data Program

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN*)	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kab.Cilacap	284	284	100,0
2	Kab.Banyumas	331	331	100,0
3	Kab.Purbalingga	239	239	100,0
4	Kab.Banjarnegara	278	278	100,0
5	Kab.Kebumen	460	460	100,0
6	Kab.Purworejo	494	494	100,0
7	Kab.Wonosobo	265	265	100,0
8	Kab.Magelang	372	372	100,0
9	Kab.Boyolali	267	267	100,0
10	Kab.Klaten	401	401	100,0
11	Kab.Sukoharjo	167	167	100,0
12	Kab.Wonogiri	294	294	100,0
13	Kab.Karanganyar	177	174	98,3
14	Kab.Sragen	208	208	100,0
15	Kab.Grobogan	280	280	100,0
16	Kab.Blora	295	295	100,0
17	Kab.Rembang	294	294	100,0
18	Kab.Pati	406	406	100,0
19	Kab.Kudus	132	132	100,0
20	Kab.Jepara	195	195	100,0
21	Kab.Demak	249	249	100,0
22	Kab.Semarang	235	235	100,0
23	Kab.Temanggung	289	288	99,7
24	Kab.Kendal	286	286	100,0
25	Kab.Batang	248	248	100,0
26	Kab.Pekalongan	285	285	100,0
27	Kab.Pemalang	222	222	100,0
28	Kab.Tegal	287	287	100,0
29	Kab.Brebes	297	297	100,0
30	Kota Magelang	17	17	100,0
31	Kota Surakarta	51	51	100,0
32	Kota Salatiga	23	23	100,0
33	Kota Semarang	177	177	100,0
34	Kota Pekalongan	-	27	-
35	Kota Tegal	27	27	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.532	8.555	100,3

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota *) BPS 2017

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			BAYI DIIMUNISASI					
					Hb < 7 hari					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	14.480	13.830	28.310	13.557	93,6	12.823	92,7	26.380	93,2
2	Kab.Banyumas	14.193	13.391	27.584	13.906	98,0	12.978	96,9	26.884	97,5
3	Kab.Purbalingga	7.886	7.726	15.612	7.917	100,4	7.792	100,9	15.709	100,6
4	Kab.Banjarnegara	7.906	7.801	15.707	7.830	99,0	7.273	93,2	15.103	96,2
5	Kab.Kebumen	10.034	9.634	19.668	9.341	93,1	8.756	90,9	18.097	92,0
6	Kab.Purworejo	4.750	4.326	9.076	3.949	83,1	3.593	83,1	7.542	83,1
7	Kab.Wonosobo	6.492	6.308	12.800	6.332	97,5	5.697	90,3	12.029	94,0
8	Kab.Magelang	9.195	8.750	17.945	8.610	93,6	7.862	89,9	16.472	91,8
9	Kab.Boyolali	7.287	7.311	14.598	6.823	93,6	6.765	92,5	13.588	93,1
10	Kab.Klaten	8.738	8.123	16.861	8.221	94,1	7.636	94,0	15.857	94,0
11	Kab.Sukoharjo	6.219	6.310	12.529	6.441	103,6	6.220	98,6	12.661	101,1
12	Kab.Wonogiri	5.797	5.857	11.654	5.461	94,2	5.179	88,4	10.640	91,3
13	Kab.Karanganyar	6.546	5.970	12.516	6.094	93,1	5.915	99,1	12.009	95,9
14	Kab.Sragen	6.881	6.756	13.637	7.631	110,9	7.108	105,2	14.739	108,1
15	Kab.Grobogan	11.328	10.644	21.972	10.842	95,7	10.009	94,0	20.851	94,9
16	Kab.Blora	5.984	5.850	11.834	6.063	101,3	5.859	100,2	11.922	100,7
17	Kab.Rembang	4.704	4.302	9.006	4.701	99,9	4.239	98,5	8.940	99,3
18	Kab.Pati	9.033	8.499	17.532	9.020	99,9	8.452	99,4	17.472	99,7
19	Kab.Kudus	7.366	7.521	14.887	7.488	101,7	7.576	100,7	15.064	101,2
20	Kab.Jepara	10.562	10.501	21.063	10.692	101,2	10.540	100,4	21.232	100,8
21	Kab.Demak	10.181	9.744	19.925	10.455	102,7	9.926	101,9	20.381	102,3
22	Kab.Semarang	6.768	6.752	13.520	6.859	101,3	6.453	95,6	13.312	98,5
23	Kab.Temanggung	5.410	5.298	10.708	4.905	90,7	4.454	84,1	9.359	87,4
24	Kab.Kendal	7.976	7.365	15.341	7.956	99,7	7.555	102,6	15.511	101,1
25	Kab.Batang	6.630	5.795	12.425	6.527	98,4	5.897	101,8	12.424	100,0
26	Kab.Pekalongan	7.808	7.486	15.294	7.935	101,6	7.557	100,9	15.492	101,3
27	Kab.Pemalang	12.678	12.702	25.380	11.890	93,8	11.453	90,2	23.343	92,0
28	Kab.Tegal	13.945	12.872	26.817	13.488	96,7	12.079	93,8	25.567	95,3
29	Kab.Brebes	16.168	15.369	31.537	16.436	101,7	15.475	100,7	31.911	101,2
30	Kota Magelang	770	764	1.534	721	93,6	786	102,9	1.507	98,2
31	Kota Surakarta	4.848	5.032	9.880	5.074	104,7	5.199	103,3	10.273	104,0
32	Kota Salatiga	1.304	1.243	2.547	1.257	96,4	1.182	95,1	2.439	95,8
33	Kota Semarang	13.048	13.059	26.107	12.205	93,5	12.879	98,6	25.084	96,1
34	Kota Pekalongan	2.916	3.008	5.924	2.813	96,5	2.815	93,6	5.628	95,0
35	Kota Tegal	2.052	1.909	3.961	1.956	95,3	1.909	100,0	3.865	97,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		277.883	267.808	545.691	271.396	97,7	257.891	96,3	529.287	97,0

Sumber: Data Program

LANJUTAN TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI DIIMUNISASI					
		BCG					
		L		P		L + P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	14.601	100,8	13.623	98,5	28.224	99,7
2	Kab.Banyumas	13.951	98,3	13.408	100,1	27.359	99,2
3	Kab.Purbalingga	7.874	99,8	7.747	100,3	15.621	100,1
4	Kab.Banjarnegara	7.790	98,5	7.394	94,8	15.184	96,7
5	Kab.Kebumen	10.026	99,9	9.312	96,7	19.338	98,3
6	Kab.Purworejo	3.955	83,3	3.713	85,8	7.668	84,5
7	Kab.Wonosobo	6.581	101,4	5.930	94,0	12.511	97,7
8	Kab.Magelang	8.645	94,0	8.244	94,2	16.889	94,1
9	Kab.Boyolali	6.924	95,0	6.706	91,7	13.630	93,4
10	Kab.Klaten	8.080	92,5	7.645	94,1	15.725	93,3
11	Kab.Sukoharjo	6.123	98,5	5.947	94,2	12.070	96,3
12	Kab.Wonogiri	5.769	99,5	5.568	95,1	11.337	97,3
13	Kab.Karanganyar	6.012	91,8	5.860	98,2	11.872	94,9
14	Kab.Sragen	7.132	103,6	6.720	99,5	13.852	101,6
15	Kab.Grobogan	11.244	99,3	10.694	100,5	21.938	99,8
16	Kab.Blora	6.114	102,2	6.037	103,2	12.151	102,7
17	Kab.Rembang	4.334	92,1	4.279	99,5	8.613	95,6
18	Kab.Pati	9.141	101,2	8.631	101,6	17.772	101,4
19	Kab.Kudus	7.348	99,8	7.604	101,1	14.952	100,4
20	Kab.Jepara	10.435	98,8	10.252	97,6	20.687	98,2
21	Kab.Demak	10.341	101,6	10.087	103,5	20.428	102,5
22	Kab.Semarang	7.097	104,9	6.740	99,8	13.837	102,3
23	Kab.Temanggung	4.814	89,0	4.291	81,0	9.105	85,0
24	Kab.Kendal	7.863	98,6	7.517	102,1	15.380	100,3
25	Kab.Batang	6.520	98,3	5.958	102,8	12.478	100,4
26	Kab.Pekalongan	8.382	107,4	7.726	103,2	16.108	105,3
27	Kab.Pemalang	12.157	95,9	11.697	92,1	23.854	94,0
28	Kab.Tegal	13.972	100,2	12.598	97,9	26.570	99,1
29	Kab.Brebes	15.992	98,9	15.390	100,1	31.382	99,5
30	Kota Magelang	743	96,5	728	95,3	1.471	95,9
31	Kota Surakarta	4.782	98,6	4.900	97,4	9.682	98,0
32	Kota Salatiga	1.265	97,0	1.240	99,8	2.505	98,4
33	Kota Semarang	12.841	98,4	13.548	103,7	26.389	101,1
34	Kota Pekalongan	2.808	96,3	2.782	92,5	5.590	94,4
35	Kota Tegal	1.900	92,6	1.911	100,1	3.811	96,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		273.556	98,4	262.427	98,0	535.983	98,2

Sumber: Data Program

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI											
					DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4[a]					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	14.480	13.830	28.310	13.884	95,9	13.199	95,4	27.083	95,7	12.837	88,7	12.222	88,4	25.059	88,5
2	Kab.Banyumas	14.474	13.395	27.869	13.977	96,6	13.514	100,9	27.491	98,6	13.877	95,9	13.394	100,0	27.271	97,9
3	Kab.Purbalingga	7.838	7.691	15.529	7.817	99,7	7.673	99,8	15.490	99,7	7.833	99,9	7.675	99,8	15.508	99,9
4	Kab.Banjarnegara	7.972	7.876	15.848	7.761	97,4	7.362	93,5	15.123	95,4	7.680	96,3	7.336	93,1	15.016	94,8
5	Kab.Kebumen	10.034	9.634	19.668	9.689	96,6	9.018	93,6	18.707	95,1	9.285	92,5	8.773	91,1	18.058	91,8
6	Kab.Purworejo	4.675	4.294	8.969	3.890	83,2	3.479	81,0	7.369	82,2	3.754	80,3	3.387	78,9	7.141	79,6
7	Kab.Wonosobo	6.324	6.176	12.500	6.582	104,1	5.959	96,5	12.541	100,3	6.534	103,3	5.967	96,6	12.501	100,0
8	Kab.Magelang	9.098	8.679	17.777	8.634	94,9	8.558	98,6	17.192	96,7	8.102	89,1	7.939	91,5	16.041	90,2
9	Kab.Boyolali	7.233	7.240	14.473	7.070	97,7	6.986	96,5	14.056	97,1	6.769	93,6	6.656	91,9	13.425	92,8
10	Kab.Klaten	8.708	8.077	16.785	8.132	93,4	7.708	95,4	15.840	94,4	8.062	92,6	7.654	94,8	15.716	93,6
11	Kab.Sukoharjo	6.219	6.310	12.529	6.245	100,4	6.183	98,0	12.428	99,2	6.228	100,1	6.177	97,9	12.405	99,0
12	Kab.Wonogiri	5.408	5.563	10.971	5.629	104,1	5.230	94,0	10.859	99,0	5.575	103,1	5.284	95,0	10.859	99,0
13	Kab.Karanganyar	6.546	5.970	12.516	6.049	92,4	5.703	95,5	11.752	93,9	6.064	92,6	5.682	95,2	11.746	93,8
14	Kab.Sragen	6.881	6.756	13.637	6.997	101,7	6.663	98,6	13.660	100,2	7.056	102,5	6.649	98,4	13.705	100,5
15	Kab.Grobogan	11.173	10.429	21.602	11.110	99,4	10.494	100,6	21.604	100,0	10.914	97,7	10.358	99,3	21.272	98,5
16	Kab.Blora	5.911	5.773	11.684	6.323	107,0	5.870	101,7	12.193	104,4	6.203	104,9	5.751	99,6	11.954	102,3
17	Kab.Rembang	4.686	4.274	8.960	4.496	95,9	4.191	98,1	8.687	97,0	4.390	93,7	3.987	93,3	8.377	93,5
18	Kab.Pati	8.886	8.324	17.210	9.106	102,5	8.677	104,2	17.783	103,3	9.145	102,9	8.554	102,8	17.699	102,8
19	Kab.Kudus	8.061	8.186	16.247	7.318	90,8	7.554	92,3	14.872	91,5	7.384	91,6	7.551	92,2	14.935	91,9
20	Kab.Jepara	10.542	10.501	21.043	10.415	98,8	10.414	99,2	20.829	99,0	10.036	95,2	10.018	95,4	20.054	95,3
21	Kab.Demak	10.175	9.729	19.904	10.246	100,7	10.010	102,9	20.256	101,8	9.859	96,9	9.611	98,8	19.470	97,8
22	Kab.Semarang	6.768	6.752	13.520	7.054	104,2	6.799	100,7	13.853	102,5	7.017	103,7	6.685	99,0	13.702	101,3
23	Kab.Temanggung	5.478	5.168	10.646	4.725	86,3	4.384	84,8	9.109	85,6	4.402	80,4	4.191	81,1	8.593	80,7
24	Kab.Kendal	7.903	7.299	15.202	7.666	97,0	7.386	101,2	15.052	99,0	7.638	96,6	7.371	101,0	15.009	98,7
25	Kab.Batang	6.630	5.795	12.425	6.158	92,9	5.764	99,5	11.922	96,0	5.946	89,7	5.607	96,8	11.553	93,0
26	Kab.Pekalongan	8.242	7.833	16.075	8.549	103,7	8.132	103,8	16.681	103,8	8.017	97,3	7.804	99,6	15.821	98,4
27	Kab.Pemalang	12.662	12.670	25.332	12.566	99,2	12.406	97,9	24.972	98,6	11.425	90,2	11.416	90,1	22.841	90,2
28	Kab.Tegal	13.743	12.755	26.498	13.373	97,3	12.093	94,8	25.466	96,1	12.605	91,7	11.581	90,8	24.186	91,3
29	Kab.Brebes	15.808	15.100	30.908	15.673	99,1	14.992	99,3	30.665	99,2	15.425	97,6	15.017	99,5	30.442	98,5
30	Kota Magelang	774	795	1.569	728	94,1	737	92,7	1.465	93,4	729	94,2	743	93,5	1.472	93,8
31	Kota Surakarta	4.800	4.977	9.777	4.766	99,3	4.816	96,8	9.582	98,0	4.744	98,8	4.806	96,6	9.550	97,7
32	Kota Salatiga	1.277	1.232	2.509	1.260	98,7	1.235	100,2	2.495	99,4	1.268	99,3	1.230	99,8	2.498	99,6
33	Kota Semarang	13.048	13.059	26.107	13.230	101,4	13.856	106,1	27.086	103,7	13.205	101,2	13.936	106,7	27.141	104,0
34	Kota Pekalongan	2.888	3.000	5.888	2.712	93,9	2.758	91,9	5.470	92,9	2.719	94,1	2.769	92,3	5.488	93,2
35	Kota Tegal	1.885	1.804	3.689	1.797	95,3	1.789	99,2	3.586	97,2	1.798	95,4	1.778	98,6	3.576	96,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		277.230	266.946	544.176	271.627	98,0	261.592	98,0	533.219	98,0	264.525	95,4	255.559	95,7	520.084	95,6

Sumber: Data Program

LANJUTAN TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI DIIMUNISASI											
		CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
		L		P		L + P		L		P		L + P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kab.Cilacap	13.119	90,6	12.611	91,2	25.730	90,9	11.997	82,9	11.748	84,9	23.745	83,9
2	Kab.Banyumas	13.797	95,3	13.188	98,5	26.985	96,8	13.676	94,5	13.066	97,5	26.742	96,0
3	Kab.Purbalingga	7.818	99,7	7.687	99,9	15.505	99,8	7.832	99,9	7.671	99,7	15.503	99,8
4	Kab.Banjarnegara	7.424	93,1	7.154	90,8	14.578	92,0	7.552	94,7	7.328	93,0	14.880	93,9
5	Kab.Kebumen	9.269	92,4	8.899	92,4	18.168	92,4	9.212	91,8	8.799	91,3	18.011	91,6
6	Kab.Purworejo	3.275	70,1	2.875	67,0	6.150	68,6	3.884	83,1	3.400	79,2	7.284	81,2
7	Kab.Wonosobo	6.198	98,0	5.631	91,2	11.829	94,6	6.202	98,1	5.665	91,7	11.867	94,9
8	Kab.Magelang	8.443	92,8	8.209	94,6	16.652	93,7	8.785	96,6	8.274	95,3	17.059	96,0
9	Kab.Boyolali	6.601	91,3	6.421	88,7	13.022	90,0	7.295	100,9	7.277	100,5	14.572	100,7
10	Kab.Klaten	8.334	95,7	7.595	94,0	15.929	94,9	8.255	94,8	7.484	92,7	15.739	93,8
11	Kab.Sukoharjo	6.125	98,5	6.067	96,1	12.192	97,3	6.050	97,3	5.912	93,7	11.962	95,5
12	Kab.Wonogiri	5.197	96,1	4.973	89,4	10.170	92,7	5.411	100,1	5.164	92,8	10.575	96,4
13	Kab.Karanganyar	6.109	93,3	5.688	95,3	11.797	94,3	5.912	90,3	5.534	92,7	11.446	91,5
14	Kab.Sragen	6.247	90,8	5.981	88,5	12.228	89,7	5.590	81,2	5.376	79,6	10.966	80,4
15	Kab.Grobogan	10.323	92,4	9.941	95,3	20.264	93,8	10.601	94,9	10.202	97,8	20.803	96,3
16	Kab.Blora	6.148	104,0	5.846	101,3	11.994	102,7	6.456	109,2	6.133	106,2	12.589	107,7
17	Kab.Rembang	4.482	95,6	4.044	94,6	8.526	95,2	4.637	99,0	4.115	96,3	8.752	97,7
18	Kab.Pati	9.110	102,5	8.216	98,7	17.326	100,7	8.504	95,7	8.033	96,5	16.537	96,1
19	Kab.Kudus	7.350	91,2	7.605	92,9	14.955	92,0	7.311	90,7	7.527	91,9	14.838	91,3
20	Kab.Jepara	9.838	93,3	9.790	93,2	19.628	93,3	9.820	93,2	9.749	92,8	19.569	93,0
21	Kab.Demak	10.065	98,9	9.559	98,3	19.624	98,6	10.176	100,0	9.643	99,1	19.819	99,6
22	Kab.Semarang	6.659	98,4	6.437	95,3	13.096	96,9	6.867	101,5	6.678	98,9	13.545	100,2
23	Kab.Temanggung	4.708	85,9	4.295	83,1	9.003	84,6	4.713	86,0	4.337	83,9	9.050	85,0
24	Kab.Kendal	7.629	96,5	7.140	97,8	14.769	97,2	7.637	96,6	7.133	97,7	14.770	97,2
25	Kab.Batang	6.299	95,0	5.786	99,8	12.085	97,3	6.282	94,8	5.755	99,3	12.037	96,9
26	Kab.Pekalongan	7.513	91,2	7.198	91,9	14.711	91,5	7.261	88,1	6.947	88,7	14.208	88,4
27	Kab.Pemalang	10.246	80,9	10.141	80,0	20.387	80,5	11.018	87,0	11.006	86,9	22.024	86,9
28	Kab.Tegal	12.564	91,4	11.771	92,3	24.335	91,8	12.421	90,4	11.623	91,1	24.044	90,7
29	Kab.Brebes	15.236	96,4	14.744	97,6	29.980	97,0	14.717	93,1	14.286	94,6	29.003	93,8
30	Kota Magelang	704	91,0	704	88,6	1.408	89,7	727	93,9	723	90,9	1.450	92,4
31	Kota Surakarta	4.817	100,4	4.963	99,7	9.780	100,0	5.109	106,4	5.236	105,2	10.345	105,8
32	Kota Salatiga	1.248	97,7	1.139	92,5	2.387	95,1	1.311	102,7	1.237	100,4	2.548	101,6
33	Kota Semarang	11.970	91,7	12.493	95,7	24.463	93,7	12.025	92,2	12.737	97,5	24.762	94,8
34	Kota Pekalongan	2.604	90,2	2.654	88,5	5.258	89,3	2.709	93,8	2740	91,3	5.449	92,5
35	Kota Tegal	1.494	79,3	1.520	84,3	3.014	81,7	1.487	78,9	1559	86,4	3.046	82,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		258.963	93,4	248.965	93,3	507.928	93,3	259.442	93,6	250.097	93,7	509.539	93,6

Sumber: Data Program

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	BAYI 6-11 BULAN								
		JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	14.601	14.549	29.150	14.591	99,93	14.539	99,93	29.130	99,93
2	Kab.Banyumas	14.133	14.155	28.288	14.122	99,92	14.144	99,92	28.266	99,92
3	Kab.Purbalingga	7.465	7.646	15.111	7.401	99,14	7.580	99,14	14.981	99,14
4	Kab.Banjarnegara	8.334	8.304	16.638	8.211	98,52	8.181	98,52	16.392	98,52
5	Kab.Kebumen	10.789	10.880	21.669	10.774	99,86	10.865	99,86	21.639	99,86
6	Kab.Purworejo	4.987	5.124	10.111	4.987	100,00	5.124	100,00	10.111	100,00
7	Kab.Wonosobo	7.327	7.128	14.455	7.327	100,00	7.128	100,00	14.455	100,00
8	Kab.Magelang	10.109	10.041	20.150	10.109	100,00	10.041	100,00	20.150	100,00
9	Kab.Boyolali	8.417	8.680	17.097	8.417	100,00	8.680	100,00	17.097	100,00
10	Kab.Klaten	8.530	8.854	17.384	8.520	99,88	8.844	99,89	17.364	99,88
11	Kab.Sukoharjo	6.566	6.687	13.253	6.506	99,09	6.627	99,10	13.133	99,09
12	Kab.Wonogiri	6.029	6.376	12.405	5.847	96,98	6.184	96,99	12.031	96,99
13	Kab.Karanganyar	7.118	7.277	14.395	7.092	99,63	7.249	99,62	14.341	99,62
14	Kab.Sragen	10.019	10.433	20.452	10.103	100,84	10.519	100,82	20.622	100,83
15	Kab.Grobogan	18.140	18.537	36.677	12.840	70,78	13.120	70,78	25.960	70,78
16	Kab.Blora	5.797	5.981	11.778	5.797	100,00	5.981	100,00	11.778	100,00
17	Kab.Rembang	4.777	4.810	9.587	4.777	100,00	4.810	100,00	9.587	100,00
18	Kab.Pati	14.353	15.277	29.630	14.353	100,00	15.277	100,00	29.630	100,00
19	Kab.Kudus	7.612	7.851	15.463	7.569	99,44	7.805	99,41	15.374	99,42
20	Kab.Jepara	11.862	11.933	23.795	11.763	99,17	11.833	99,16	23.596	99,16
21	Kab.Demak	11.397	11.609	23.006	11.386	99,90	11.597	99,90	22.983	99,90
22	Kab.Semarang	7.108	7.359	14.467	7.108	100,00	7.359	100,00	14.467	100,00
23	Kab.Temanggung	5.856	5.830	11.686	5.851	99,91	5.825	99,91	11.676	99,91
24	Kab.Kendal	8.819	8.578	17.397	8.808	99,88	8.569	99,90	17.377	99,89
25	Kab.Batang	6.603	6.621	13.224	6.346	96,11	6.364	96,12	12.710	96,11
26	Kab.Pekalongan	8.809	8.926	17.735	8.808	99,99	8.926	100,00	17.734	99,99
27	Kab.Pemalang	13.555	13.829	27.384	13.443	99,17	13.715	99,18	27.158	99,17
28	Kab.Tegal	15.280	15.464	30.744	15.254	99,83	15.438	99,83	30.692	99,83
29	Kab.Brebes	19.680	19.491	39.171	17.404	88,43	17.238	88,44	34.642	88,44
30	Kota Magelang	1.057	1.091	2.148	626	59,22	646	59,21	1.272	59,22
31	Kota Surakarta	3.433	3.629	7.062	3.433	100,00	3.629	100,00	7.062	100,00
32	Kota Salatiga	1.182	1.235	2.417	1.169	98,90	1.221	98,87	2.390	98,88
33	Kota Semarang	12.612	13.106	25.718	12.612	100,00	13.106	100,00	25.718	100,00
34	Kota Pekalongan	2.754	2.757	5.511	2.754	100,00	2.757	100,00	5.511	100,00
35	Kota Tegal	1.957	1.996	3.953	1.942	99,23	1.982	99,30	3.924	99,27
JUMLAH (KAB/KOTA)		307.067	312.044	619.111	298.050	97,06	302.903	97,07	600.953	97,07

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

LANJUTAN TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
		JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kab.Cilacap	55.020	52.163	107.183	54.530	99,11	51.699	99,11	106.229	99,11
2	Kab.Banyumas	49.992	47.397	97.389	49.383	98,78	46.818	98,78	96.201	98,78
3	Kab.Purbalingga	28.600	27.115	55.715	28.126	98,34	26.665	98,34	54.791	98,34
4	Kab.Banjarnegara	33.005	31.291	64.296	30.508	92,43	28.923	92,43	59.431	92,43
5	Kab.Kebumen	38.171	36.189	74.360	34.827	91,24	33.018	91,24	67.845	91,24
6	Kab.Purworejo	18.642	17.674	36.316	18.128	97,24	17.186	97,24	35.314	97,24
7	Kab.Wonosobo	25.618	24.287	49.905	25.527	99,64	24.201	99,65	49.728	99,65
8	Kab.Magelang	34.484	32.694	67.178	33.884	98,26	32.125	98,26	66.009	98,26
9	Kab.Boyolali	28.923	27.422	56.345	28.509	98,57	27.028	98,56	55.537	98,57
10	Kab.Klaten	33.918	32.156	66.074	33.574	98,99	31.831	98,99	65.405	98,99
11	Kab.Sukoharjo	24.667	23.386	48.053	24.308	98,54	23.046	98,55	47.354	98,55
12	Kab.Wonogiri	22.363	21.202	43.565	20.000	89,43	18.961	89,43	38.961	89,43
13	Kab.Karanganyar	25.939	24.592	50.531	25.612	98,74	24.283	98,74	49.895	98,74
14	Kab.Sragen	26.541	25.163	51.704	26.454	99,67	25.081	99,67	51.535	99,67
15	Kab.Grobogan	43.322	41.073	84.395	39.509	91,20	37.457	91,20	76.966	91,20
16	Kab.Blora	23.261	22.053	45.314	23.088	99,26	21.890	99,26	44.978	99,26
17	Kab.Rembang	17.820	16.895	34.715	17.785	99,80	16.861	99,80	34.646	99,80
18	Kab.Pati	35.498	33.655	69.153	35.421	99,78	33.582	99,78	69.003	99,78
19	Kab.Kudus	28.497	27.018	55.515	27.983	98,20	26.529	98,19	54.512	98,19
20	Kab.Jepara	36.738	34.830	71.568	35.980	97,94	34.112	97,94	70.092	97,94
21	Kab.Demak	40.147	38.062	78.209	39.775	99,07	37.709	99,07	77.484	99,07
22	Kab.Semarang	29.474	27.944	57.418	28.970	98,29	27.466	98,29	56.436	98,29
23	Kab.Temanggung	22.175	21.024	43.199	21.874	98,64	20.739	98,64	42.613	98,64
24	Kab.Kendal	30.238	28.668	58.906	30.326	100,29	28.751	100,29	59.077	100,29
25	Kab.Batang	24.523	23.249	47.772	21.514	87,73	20.397	87,73	41.911	87,73
26	Kab.Pekalongan	29.692	28.150	57.842	29.722	100,10	28.179	100,10	57.901	100,10
27	Kab.Pemalang	45.573	43.206	88.779	43.963	96,47	41.680	96,47	85.643	96,47
28	Kab.Tegal	48.889	46.351	95.240	48.500	99,20	45.981	99,20	94.481	99,20
29	Kab.Brebes	63.769	60.457	124.226	60.457	94,81	57.317	94,81	117.774	94,81
30	Kota Magelang	3.138	2.975	6.113	2.827	90,09	2.681	90,12	5.508	90,10
31	Kota Surakarta	12.783	12.120	24.903	11.440	89,49	10.845	89,48	22.285	89,49
32	Kota Salatiga	5.132	4.865	9.997	4.968	96,80	4.711	96,83	9.679	96,82
33	Kota Semarang	44.526	42.213	86.739	44.310	99,51	42.009	99,52	86.319	99,52
34	Kota Pekalongan	9.377	8.891	18.268	9.326	99,46	8.841	99,44	18.167	99,45
35	Kota Tegal	6.476	6.140	12.616	6.358	98,18	6.027	98,16	12.385	98,17
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.046.931	992.570	2.039.501	1.017.466	97,19	964.629	97,18	1.982.095	97,19

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

LANJUTAN TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	BALITA (6-59 BULAN)								
		JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kab.Cilacap	69.621	66.712	136.333	69.121	99,28	66.238	99,29	135.359	99,29
2	Kab.Banyumas	64.125	61.552	125.677	63.505	99,03	60.962	99,04	124.467	99,04
3	Kab.Purbalingga	36.065	34.761	70.826	35.527	98,51	34.245	98,52	69.772	98,51
4	Kab.Banjarnegara	41.339	39.595	80.934	38.719	93,66	37.104	93,71	75.823	93,68
5	Kab.Kebumen	48.960	47.069	96.029	45.601	93,14	43.883	93,23	89.484	93,18
6	Kab.Purworejo	23.629	22.798	46.427	23.115	97,82	22.310	97,86	45.425	97,84
7	Kab.Wonosobo	32.945	31.415	64.360	32.854	99,72	31.329	99,73	64.183	99,72
8	Kab.Magelang	44.593	42.735	87.328	43.993	98,65	42.166	98,67	86.159	98,66
9	Kab.Boyolali	37.340	36.102	73.442	36.926	98,89	35.708	98,91	72.634	98,90
10	Kab.Klaten	42.448	41.010	83.458	42.094	99,17	40.675	99,18	82.769	99,17
11	Kab.Sukoharjo	31.233	30.073	61.306	30.814	98,66	29.673	98,67	60.487	98,66
12	Kab.Wonogiri	28.392	27.578	55.970	25.847	91,04	25.145	91,18	50.992	91,11
13	Kab.Karanganyar	33.057	31.869	64.926	32.704	98,93	31.532	98,94	64.236	98,94
14	Kab.Sragen	36.560	35.596	72.156	36.557	99,99	35.600	100,01	72.157	100,00
15	Kab.Grobogan	61.462	59.610	121.072	52.349	85,17	50.577	84,85	102.926	85,01
16	Kab.Blora	29.058	28.034	57.092	28.885	99,40	27.871	99,42	56.756	99,41
17	Kab.Rembang	22.597	21.705	44.302	22.562	99,85	21.671	99,84	44.233	99,84
18	Kab.Pati	49.851	48.932	98.783	49.774	99,85	48.859	99,85	98.633	99,85
19	Kab.Kudus	36.109	34.869	70.978	35.552	98,46	34.334	98,47	69.886	98,46
20	Kab.Jepara	48.600	46.763	95.363	47.743	98,24	45.945	98,25	93.688	98,24
21	Kab.Demak	51.544	49.671	101.215	51.161	99,26	49.306	99,27	100.467	99,26
22	Kab.Semarang	35.393	34.332	69.725	36.078	101,94	34.825	101,44	70.903	101,69
23	Kab.Temanggung	28.031	26.854	54.885	27.725	98,91	26.564	98,92	54.289	98,91
24	Kab.Kendal	39.057	37.246	76.303	39.134	100,20	37.320	100,20	76.454	100,20
25	Kab.Batang	31.126	29.870	60.996	27.860	89,51	26.761	89,59	54.621	89,55
26	Kab.Pekalongan	38.501	37.076	75.577	38.530	100,08	37.105	100,08	75.635	100,08
27	Kab.Pemalang	59.128	57.035	116.163	57.406	97,09	55.395	97,12	112.801	97,11
28	Kab.Tegal	64.169	61.815	125.984	63.754	99,35	61.419	99,36	125.173	99,36
29	Kab.Brebes	83.449	79.948	163.397	77.861	93,30	74.555	93,25	152.416	93,28
30	Kota Magelang	4.195	4.066	8.261	3.453	82,31	3.327	81,82	6.780	82,07
31	Kota Surakarta	16.216	15.749	31.965	14.873	91,72	14.474	91,90	29.347	91,81
32	Kota Salatiga	6.314	6.100	12.414	6.137	97,20	5.932	97,25	12.069	97,22
33	Kota Semarang	57.138	55.319	112.457	56.922	99,62	55.115	99,63	112.037	99,63
34	Kota Pekalongan	12.131	11.648	23.779	12.080	99,58	11.598	99,57	23.678	99,58
35	Kota Tegal	8.433	8.136	16.569	8.300	98,42	8.009	98,44	16.309	98,43
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.352.809	1.303.643	2.656.452	1.315.516	97,24	1.267.532	97,23	2.583.048	97,24

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
		JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
					JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*		*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	29.196	27.730	56.926	25.776	24.800	50.576	88,3	89,4	88,8	214	0,8	159	0,6	373	0,7
2	Kab.Banyumas	25.358	24.384	49.742	20.151	19.598	39.749	79,5	80,4	79,9	64	0,3	64	0,3	128	0,3
3	Kab.Purbalingga	15.654	14.142	29.796	13.960	12.934	26.894	89,2	91,5	90,3	153	1,1	141	1,1	294	1,1
4	Kab.Banjarnegara	15.489	15.044	30.533	13.385	13.153	26.538	86,4	87,4	86,9	26	0,2	19	0,1	45	0,2
5	Kab.Kebumen	19.396	18.378	37.774	17.589	16.639	34.228	90,7	90,5	90,6	73	0,4	87	0,5	160	0,5
6	Kab.Purworejo	11.018	10.458	21.476	9.410	8.820	18.230	85,4	84,3	84,9	25	0,3	16	0,2	41	0,2
7	Kab.Wonosobo	32.201	30.398	62.599	26.706	25.241	51.947	82,9	83,0	83,0	130	0,5	131	0,5	261	0,5
8	Kab.Magelang	21.154	20.645	41.799	18.823	18.302	37.125	89,0	88,7	88,8	48	0,3	54	0,3	102	0,3
9	Kab.Boyolali	17.174	16.448	33.622	14.932	14.426	29.358	86,9	87,7	87,3	77	0,5	75	0,5	152	0,5
10	Kab.Klaten	17.496	16.682	34.178	14.979	14.302	29.281	85,6	85,7	85,7	123	0,8	119	0,8	242	0,8
11	Kab.Sukoharjo	12.218	12.289	24.507	12.218	12.289	24.507	100,0	100,0	100,0	36	0,3	24	0,2	60	0,2
12	Kab.Wonogiri	12.252	12.096	24.348	10.383	10.526	20.909	84,7	87,0	85,9	-	-	-	-	-	-
13	Kab.Karanganyar	13.507	12.852	26.359	11.278	10.807	22.085	83,5	84,1	83,8	33	0,3	38	0,4	71	0,3
14	Kab.Sragen	14.436	14.136	28.572	13.509	12.995	26.504	93,6	91,9	92,8	115	0,9	144	1,1	259	1,0
15	Kab.Grobogan	25.502	25.406	50.908	22.660	22.277	44.937	88,9	87,7	88,3	109	0,5	138	0,6	247	0,5
16	Kab.Blora	11.655	10.841	22.496	9.203	8.607	17.810	79,0	79,4	79,2	146	1,6	120	1,4	266	1,5
17	Kab.Rembang	10.004	9.601	19.605	9.165	8.508	17.673	91,6	88,6	90,1	73	0,8	96	1,1	169	1,0
18	Kab.Pati	19.437	19.112	38.549	17.036	16.773	33.809	87,7	87,8	87,7	471	2,8	367	2,2	838	2,5
19	Kab.Kudus	16.460	17.455	33.915	13.953	14.842	28.795	84,8	85,0	84,9	198	1,4	279	1,9	477	1,7
20	Kab.Jepara	20.323	20.657	40.980	17.528	17.915	35.443	86,2	86,7	86,5	432	2,5	438	2,4	870	2,5
21	Kab.Demak	24.273	24.291	48.564	20.908	20.857	41.765	86,1	85,9	86,0	89	0,4	102	0,5	191	0,5
22	Kab.Semarang	14.438	14.066	28.504	13.104	12.728	25.832	90,8	90,5	90,6	248	1,9	200	1,6	448	1,7
23	Kab.Temanggung	11.115	10.665	21.780	10.309	9.868	20.177	92,7	92,5	92,6	50	0,5	55	0,6	105	0,5
24	Kab.Kendal	17.325	17.054	34.379	15.376	15.001	30.377	88,8	88,0	88,4	232	1,5	249	1,7	481	1,6
25	Kab.Batang	13.930	13.037	26.967	12.013	11.239	23.252	86,2	86,2	86,2	139	1,2	115	1,0	254	1,1
26	Kab.Pekalongan	15.966	16.048	32.014	13.400	13.501	26.901	83,9	84,1	84,0	115	0,9	130	1,0	245	0,9
27	Kab.Pemalang	26.141	25.937	52.078	19.881	19.648	39.529	76,1	75,8	75,9	750	3,8	826	4,2	1.576	4,0
28	Kab.Tegal	29.571	30.048	59.618	25.296	25.704	51.000	85,5	85,5	85,5	222	0,9	233	0,9	455	0,9
29	Kab.Brebes	33.104	31.577	64.681	28.122	27.181	55.303	85,0	86,1	85,5	143	0,5	181	0,7	324	0,6
30	Kota Magelang	1.315	1.215	2.530	1.110	1.026	2.136	84,4	84,4	84,4	13	1,2	12	1,2	25	1,2
31	Kota Surakarta	8.771	9.005	17.776	5.978	6.328	12.306	68,2	70,3	69,2	164	2,7	206	3,3	370	3,0
32	Kota Salatiga	2.498	2.574	5.072	2.137	2.076	4.213	85,5	80,7	83,1	31	1,5	30	1,4	61	1,4
33	Kota Semarang	53.465	54.381	107.846	44.292	44.778	89.070	82,8	82,3	82,6	499	1,1	468	1,0	967	1,1
34	Kota Pekalongan	5.042	4.864	9.906	4.188	4.121	8.309	83,1	84,7	83,9	43	1,0	39	0,9	82	1,0
35	Kota Tegal	4.016	4.005	8.021	3.047	3.098	6.145	75,9	77,4	76,6	99	3,2	74	2,4	173	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		620.900	607.520	1.228.420	531.804	520.909	1.052.714	85,7	85,7	85,7	5.383	1,0	5.429	1,0	10.812	1,0

Sumber: Data Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	53.932	51.131	105.063	47.346	87,8	44.888	87,8	92.234	87,8
2	Kab.Banyumas	55.530	52.647	108.177	43.124	77,7	40.884	77,7	84.008	77,7
3	Kab.Purbalingga	29.562	28.028	57.590	26.801	90,7	25.410	90,7	52.211	90,7
4	Kab.Banjarnegara	51.011	48.362	99.373	34.653	67,9	32.854	67,9	67.507	67,9
5	Kab.Kebumen	41.479	39.326	80.805	39.155	94,4	37.121	94,4	76.276	94,4
6	Kab.Purworejo	20.225	19.174	39.399	16.535	81,8	15.677	81,8	32.212	81,8
7	Kab.Wonosobo	25.737	24.401	50.138	24.343	94,6	23.078	94,6	47.421	94,6
8	Kab.Magelang	39.597	37.541	77.138	25.776	65,1	24.437	65,1	50.213	65,1
9	Kab.Boyolali	30.847	29.245	60.092	30.847	100,0	29.245	100,0	60.092	100,0
10	Kab.Klaten	34.734	32.931	67.665	33.085	95,3	31.366	95,2	64.451	95,3
11	Kab.Sukoharjo	25.695	24.361	50.056	21.890	85,2	20.754	85,2	42.644	85,2
12	Kab.Wonogiri	27.239	25.824	53.063	22.606	83,0	21.432	83,0	44.038	83,0
13	Kab.Karanganyar	25.469	24.147	49.616	21.579	84,7	20.459	84,7	42.038	84,7
14	Kab.Sragen	28.149	26.687	54.836	25.010	88,8	23.711	88,8	48.721	88,8
15	Kab.Grobogan	48.308	45.800	94.108	40.238	83,3	38.148	83,3	78.386	83,3
16	Kab.Blora	23.443	22.225	45.668	22.509	96,0	21.340	96,0	43.849	96,0
17	Kab.Rembang	18.083	17.144	35.227	16.649	92,1	15.785	92,1	32.434	92,1
18	Kab.Pati	36.601	34.700	71.301	30.116	82,3	28.551	82,3	58.667	82,3
19	Kab.Kudus	30.726	29.131	59.857	28.125	91,5	26.664	91,5	54.789	91,5
20	Kab.Jepara	41.878	39.703	81.581	39.686	94,8	37.624	94,8	77.310	94,8
21	Kab.Demak	40.759	38.643	79.402	40.759	100,0	38.643	100,0	79.402	100,0
22	Kab.Semarang	28.633	27.147	55.780	21.475	75,0	20.360	75,0	41.835	75,0
23	Kab.Temanggung	27.157	25.746	52.903	21.100	77,7	20.004	77,7	41.104	77,7
24	Kab.Kendal	31.153	29.535	60.688	31.228	100,2	29.607	100,2	60.835	100,2
25	Kab.Batang	24.714	23.431	48.145	19.547	79,1	18.531	79,1	38.078	79,1
26	Kab.Pekalongan	32.005	30.343	62.348	26.016	81,3	24.664	81,3	50.680	81,3
27	Kab.Pemalang	48.932	46.391	95.323	39.307	80,3	37.265	80,3	76.572	80,3
28	Kab.Tegal	52.741	50.002	102.743	50.246	95,3	47.636	95,3	97.882	95,3
29	Kab.Brebes	62.198	58.968	121.166	36.714	59,0	34.808	59,0	71.522	59,0
30	Kota Magelang	3.136	2.973	6.109	2.615	83,4	2.479	83,4	5.094	83,4
31	Kota Surakarta	17.211	16.318	33.529	16.503	95,9	15.645	95,9	32.148	95,9
32	Kota Salatiga	5.268	4.994	10.262	3.403	64,6	3.227	64,6	6.630	64,6
33	Kota Semarang	53.606	50.822	104.428	50.511	94,2	47.887	94,2	98.398	94,2
34	Kota Pekalongan	13.183	12.498	25.681	12.134	92,0	11.503	92,0	23.637	92,0
35	Kota Tegal	10.868	10.304	21.172	10.873	100,0	10.309	100,0	21.182	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.139.809	1.080.623	2.220.432	972.504	85,3	921.996	85,3	1.894.500	85,32

Sumber: Data Program

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	BALITA														
		JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
					JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kab.Cilacap	68.987	64.951	133.938	58.490	55.069	113.559	84,78	84,79	84,78	541	0,92	509	0,92	1.050	0,92
2	Kab.Banyumas	63.939	60.197	124.136	50.092	47.160	97.252	78,34	78,34	78,34	238	0,48	225	0,48	463	0,48
3	Kab.Purbalingga	36.156	34.041	70.197	32.487	30.586	63.073	89,85	89,85	89,85	183	0,56	173	0,57	356	0,56
4	Kab.Banjarnegara	39.059	36.773	75.832	33.342	31.390	64.732	85,36	85,36	85,36	81	0,24	77	0,25	158	0,24
5	Kab.Kebumen	44.399	41.801	86.200	38.415	36.168	74.583	86,52	86,52	86,52	18	0,05	17	0,05	35	0,05
6	Kab.Purworejo	23.512	22.137	45.649	20.634	19.428	40.062	87,76	87,76	87,76	93	0,45	88	0,45	181	0,45
7	Kab.Wonosobo	32.299	30.409	62.708	26.797	25.229	52.026	82,97	82,97	82,97	123	0,46	115	0,46	238	0,46
8	Kab.Magelang	24.755	23.306	48.061	34.189	32.187	66.376	138,11	138,11	138,11	155	0,45	145	0,45	300	0,45
9	Kab.Boyolali	36.231	34.112	70.343	31.645	29.794	61.439	87,34	87,34	87,34	234	0,74	220	0,74	454	0,74
10	Kab.Klaten	42.512	40.025	82.537	34.892	32.851	67.743	82,08	82,08	82,08	374	1,07	353	1,07	727	1,07
11	Kab.Sukoharjo	30.733	28.935	59.668	26.117	24.590	50.707	84,98	84,98	84,98	200	0,77	189	0,77	389	0,77
12	Kab.Wonogiri	29.358	27.641	56.999	23.956	22.555	46.511	81,60	81,60	81,60	124	0,52	117	0,52	241	0,52
13	Kab.Karanganyar	32.643	30.733	63.376	25.963	24.443	50.406	79,54	79,53	79,53	165	0,64	155	0,63	320	0,63
14	Kab.Sragen	33.301	31.353	64.654	29.142	27.437	56.579	87,51	87,51	87,51	354	1,21	333	1,21	687	1,21
15	Kab.Grobogan	57.123	53.780	110.903	48.029	45.219	93.248	84,08	84,08	84,08	47	0,10	45	0,10	92	0,10
16	Kab.Blora	28.714	27.034	55.748	21.195	19.954	41.149	73,81	73,81	73,81	320	1,51	302	1,51	622	1,51
17	Kab.Rembang	22.695	21.368	44.063	19.426	18.290	37.716	85,60	85,60	85,60	283	1,46	266	1,45	549	1,46
18	Kab.Pati	44.314	41.721	86.035	37.605	35.404	73.009	84,86	84,86	84,86	722	1,92	680	1,92	1.402	1,92
19	Kab.Kudus	34.769	32.734	67.503	28.688	27.008	55.696	82,51	82,51	82,51	590	2,06	556	2,06	1.146	2,06
20	Kab.Jepara	47.203	44.441	91.644	37.844	35.630	73.474	80,17	80,17	80,17	677	1,79	638	1,79	1.315	1,79
21	Kab.Demak	50.693	47.727	98.420	43.506	40.961	84.467	85,82	85,82	85,82	262	0,60	247	0,60	509	0,60
22	Kab.Semarang	37.475	35.283	72.758	32.201	30.317	62.518	85,93	85,93	85,93	3.119	9,69	2.937	9,69	6.056	9,69
23	Kab.Temanggung	27.249	25.654	52.903	24.116	22.705	46.821	88,50	88,50	88,50	196	0,81	185	0,81	381	0,81
24	Kab.Kendal	38.659	36.397	75.056	32.560	30.654	63.214	84,22	84,22	84,22	619	1,90	582	1,90	1.201	1,90
25	Kab.Batang	30.689	28.894	59.583	26.137	24.608	50.745	85,17	85,17	85,17	186	0,71	176	0,72	362	0,71
26	Kab.Pekalongan	35.939	33.836	69.775	28.817	27.131	55.948	80,18	80,18	80,18	454	1,58	427	1,57	881	1,57
27	Kab.Pemalang	58.722	55.286	114.008	41.449	39.024	80.473	70,59	70,59	70,59	0	0,00	0	0,00	-	0,00
28	Kab.Tegal	59.842	56.340	116.182	48.296	45.470	93.766	80,71	80,71	80,71	255	0,53	241	0,53	496	0,53
29	Kab.Brebes	80.320	75.620	155.940	62.237	58.596	120.833	77,49	77,49	77,49	459	0,74	433	0,74	892	0,74
30	Kota Magelang	3.341	3.145	6.486	2.656	2.500	5.156	79,50	79,49	79,49	12	0,45	11	0,44	23	0,45
31	Kota Surakarta	17.739	16.702	34.441	14.966	14.092	29.058	84,37	84,37	84,37	142	0,95	133	0,94	275	0,95
32	Kota Salatiga	6.020	5.667	11.687	4.398	4.141	8.539	73,06	73,07	73,06	36	0,82	33	0,80	69	0,81
33	Kota Semarang	54.759	51.555	106.314	46.115	43.417	89.532	84,21	84,21	84,21	3.364	7,29	3.167	7,29	6.531	7,29
34	Kota Pekalongan	11.812	11.121	22.933	9.705	9.137	18.842	82,16	82,16	82,16	6	0,06	5	0,05	11	0,06
35	Kota Tegal	8.325	7.838	16.163	6.356	5.984	12.340	76,35	76,35	76,35	86	1,35	81	1,35	167	1,35
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.294.286	1.218.557	2.512.843	1.082.463	1.019.129	2.101.592	83,63	83,63	83,63	14.718	1,36	13.861	1,36	28.579	1,36

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN

MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	KASUS BALITA GIZI BURUK								
		JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	29	19	48	29	100,0	19	100,0	48	100,0
2	Kab.Banyumas	31	39	70	31	100,0	39	100,0	70	100,0
3	Kab.Purbalingga	34	24	58	34	100,0	24	100,0	58	100,0
4	Kab.Banjarnegara	11	9	20	11	100,0	9	100,0	20	100,0
5	Kab.Kebumen	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0
6	Kab.Purworejo	21	8	29	21	100,0	8	100,0	29	100,0
7	Kab.Wonosobo	32	31	63	32	100,0	31	100,0	63	100,0
8	Kab.Magelang	8	10	18	8	100,0	10	100,0	18	100,0
9	Kab.Boyolali	8	4	12	8	100,0	4	100,0	12	100,0
10	Kab.Klaten	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0
11	Kab.Sukoharjo	15	3	18	15	100,0	3	100,0	18	100,0
12	Kab.Wonogiri	15	8	23	15	100,0	8	100,0	23	100,0
13	Kab.Karanganyar	7	8	15	7	100,0	8	100,0	15	100,0
14	Kab.Sragen	7	4	11	7	100,0	4	100,0	11	100,0
15	Kab.Grobogan	8	7	15	8	100,0	7	100,0	15	100,0
16	Kab.Blora	21	26	47	21	100,0	26	100,0	47	100,0
17	Kab.Rembang	23	24	47	23	99,8	24	100,0	47	100,0
18	Kab.Pati	38	40	78	38	100,0	40	100,0	78	100,0
19	Kab.Kudus	12	4	16	12	100,0	4	100,0	16	100,0
20	Kab.Jepara	30	16	46	30	100,0	16	100,0	46	100,0
21	Kab.Demak	7	8	15	7	100,0	8	100,0	15	100,0
22	Kab.Semarang	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0
23	Kab.Temanggung	11	10	21	11	100,0	10	100,0	21	100,0
24	Kab.Kendal	10	15	25	10	100,0	15	100,0	25	100,0
25	Kab.Batang	73	56	129	73	100,0	56	100,0	129	100,0
26	Kab.Pekalongan	25	28	53	25	100,0	28	100,0	53	100,0
27	Kab.Pemalang	33	26	59	33	100,0	26	100,0	59	100,0
28	Kab.Tegal	66	67	133	66	100,0	67	100,0	133	100,0
29	Kab.Brebes	71	69	140	71	100,0	69	100,0	140	100,0
30	Kota Magelang	11	9	20	11	100,0	9	100,0	20	100,0
31	Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	8	3	11	8	100,0	3	100,0	11	100,0
33	Kota Semarang	10	11	21	10	100,0	11	100,0	21	100,0
34	Kota Pekalongan	20	11	31	20	100,0	11	100,0	31	100,0
35	Kota Tegal	18	8	26	18	100,0	8	100,0	26	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		731	621	1.352	731	100,0	621	100,0	1.352	100,0

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
					L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kab.Cilacap	15.924	15.867	31.791	15.808	99,3	15.751	99,3	31.559	99,3	1.219	1.219	100,0
2	Kab.Banyumas	13.440	13.462	26.902	13.440	100,0	13.462	100,0	26.902	100,0	892	892	100,0
3	Kab.Purbalingga	8.570	8.779	17.349	8.570	100,0	8.774	99,9	17.344	100,0	650	649	99,8
4	Kab.Banjarnegara	9.032	9.000	18.032	9.032	100,0	9.000	100,0	18.032	100,0	653	653	100,0
5	Kab.Kebumen	10.995	11.087	22.082	10.995	100,0	11.087	100,0	22.082	100,0	902	902	100,0
6	Kab.Purworejo	6.073	6.240	12.313	6.073	100,0	6.240	100,0	12.313	100,0	575	575	100,0
7	Kab.Wonosobo	7.451	7.249	14.700	7.451	100,0	7.249	100,0	14.700	100,0	581	493	84,9
8	Kab.Magelang	10.861	10.788	21.649	10.861	100,0	10.788	100,0	21.649	100,0	896	896	100,0
9	Kab.Boyolali	8.338	8.598	16.936	8.288	99,4	8.548	99,4	16.836	99,4	851	723	85,0
10	Kab.Klaten	9.199	9.547	18.746	9.199	100,0	9.547	100,0	18.746	100,0	870	870	100,0
11	Kab.Sukoharjo	8.487	8.644	17.131	8.516	100,3	8.674	100,3	17.190	100,3	554	554	100,0
12	Kab.Wonogiri	6.626	7.008	13.634	6.626	100,0	7.008	100,0	13.634	100,0	819	819	100,0
13	Kab.Karanganyar	6.677	6.825	13.502	6.677	100,0	6.825	100,0	13.502	100,0	579	579	100,0
14	Kab.Sragen	27.768	28.913	56.681	27.768	100,0	28.913	100,0	56.681	100,0	635	635	100,0
15	Kab.Grobogan	11.793	12.051	23.844	11.793	100,0	12.051	100,0	23.844	100,0	914	914	100,0
16	Kab.Blora	6.721	6.935	13.656	6.722	100,0	6.935	100,0	13.657	100,0	701	595	84,9
17	Kab.Rembang	4.086	4.113	8.199	4.086	100,0	4.114	100,0	8.200	100,0	452	452	100,0
18	Kab.Pati	11.489	12.229	23.718	8.593	74,8	9.147	74,8	17.740	74,8	866	812	93,8
19	Kab.Kudus	7.849	8.094	15.943	7.768	99,0	8.011	99,0	15.779	99,0	590	588	99,7
20	Kab.Jepara	15.098	15.189	30.287	15.098	100,0	15.189	100,0	30.287	100,0	267	267	100,0
21	Kab.Demak	9.634	9.812	19.446	9.634	100,0	9.813	100,0	19.447	100,0	631	631	100,0
22	Kab.Semarang	10.355	10.722	21.077	10.317	99,6	10.683	99,6	21.000	99,6	688	584	84,9
23	Kab.Temanggung	8.331	8.295	16.626	5.493	65,9	5.469	65,9	10.962	65,9	595	574	96,5
24	Kab.Kendal	5.839	5.680	11.519	5.840	100,0	5.681	100,0	11.521	100,0	518	518	100,0
25	Kab.Batang	6.901	6.920	13.821	6.878	99,7	6.898	99,7	13.776	99,7	582	582	100,0
26	Kab.Pekalongan	8.957	9.076	18.033	7.844	87,6	7.948	87,6	15.792	87,6	647	629	97,2
27	Kab.Pemalang	13.495	13.767	27.262	13.464	99,8	13.736	99,8	27.200	99,8	863	733	84,9
28	Kab.Tegal	24.528	24.825	49.353	24.528	100,0	24.825	100,0	49.353	100,0	888	888	100,0
29	Kab.Brebes	21.119	20.917	42.036	21.101	99,9	20.899	99,9	42.000	99,9	1.023	869	84,9
30	Kota Magelang	1.292	1.334	2.626	1.292	100,0	1.334	100,0	2.626	100,0	80	80	100,0
31	Kota Surakarta	5.386	5.694	11.080	5.386	100,0	5.694	100,0	11.080	100,0	290	290	100,0
32	Kota Salatiga	1.939	2.025	3.964	1.939	100,0	2.025	100,0	3.964	100,0	109	109	100,0
33	Kota Semarang	12.168	12.644	24.812	12.168	100,0	12.644	100,0	24.812	100,0	607	607	100,0
34	Kota Pekalongan	2.516	2.518	5.034	2.516	100,0	2.518	100,0	5.034	100,0	151	151	100,0
35	Kota Tegal	3.320	3.387	6.707	3.320	100,0	3.387	100,0	6.707	100,0	158	158	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		342.257	348.234	690.491	335.084	97,9	340.867	97,9	675.951	97,9	22.296	21.490	96,4
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT						97,9		97,9		97,9			

Sumber: Data Program

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kab.Cilacap	6.679	5.974	1,1
2	Kab.Banyumas	8.569	7.282	1,2
3	Kab.Purbalingga	4.498	3.577	1,3
4	Kab.Banjarnegara	4.653	2.446	1,9
5	Kab.Kebumen	9.476	3.233	2,9
6	Kab.Purworejo	5.532	3.297	1,7
7	Kab.Wonosobo	3.667	7.609	0,5
8	Kab.Magelang	6.733	9.778	0,7
9	Kab.Boyolali	2.311	2.492	0,9
10	Kab.Klaten	3.883	4.287	0,9
11	Kab.Sukoharjo	2.439	2.459	1,0
12	Kab.Wonogiri	3.844	3.151	1,2
13	Kab.Karanganyar	4.032	3.413	1,2
14	Kab.Sragen	4.042	2.966	1,4
15	Kab.Grobogan	2.645	1.561	1,7
16	Kab.Blora	1.184	1.807	0,7
17	Kab.Rembang	408	2.075	0,2
18	Kab.Pati	2.364	6.009	0,4
19	Kab.Kudus	1.990	1.302	1,5
20	Kab.Jepara	1.329	1.405	0,9
21	Kab.Demak	3.836	4.648	0,8
22	Kab.Semarang	9.868	5.626	1,8
23	Kab.Temanggung	3.742	5.978	0,6
24	Kab.Kendal	953	942	1,0
25	Kab.Batang	3.464	2.353	1,5
26	Kab.Pekalongan	2.669	1.692	1,6
27	Kab.Pemalang	2.460	5.180	0,5
28	Kab.Tegal	4.208	3.411	1,2
29	Kab.Brebes	6.262	2.920	2,1
30	Kota Magelang	3.950	1.721	2,3
31	Kota Surakarta	7.407	3.629	2,0
32	Kota Salatiga	3.621	1.742	2,1
33	Kota Semarang	7.888	8.813	0,9
34	Kota Pekalongan	5.874	1.986	3,0
35	Kota Tegal	985	269	3,7
JUMLAH (KAB/ KOTA)		147.465	127.033	1,2

Sumber: Data Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT

MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH							
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDA-PAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI		
							L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kab.Cilacap	942	531	56,4	681	72,3	51.847	48.256	100.103
2	Kab.Banyumas	1.005	523	52,0	651	64,8	81.197	76.064	157.261
3	Kab.Purbalingga	650	333	51,2	579	89,1	36.608	33.820	70.428
4	Kab.Banjarnegara	982	467	47,6	724	73,7	37.743	36.379	74.122
5	Kab.Kebumen	891	762	85,5	764	85,7	125.862	116.531	242.393
6	Kab.Purworejo	574	396	69,0	437	76,1	31.430	28.630	60.060
7	Kab.Wonosobo	584	351	60,1	462	79,1	33.161	34.068	67.229
8	Kab.Magelang	918	555	60,5	764	83,2	49.119	46.188	95.307
9	Kab.Boyolali	818	-	-	770	94,1	17.622	24.777	42.399
10	Kab.Klaten	866	-	-	-	-	47.631	50.793	98.424
11	Kab.Sukoharjo	556	-	-	556	100,0	35.860	33.178	69.038
12	Kab.Wonogiri	686	482	70,3	589	85,9	32.410	30.978	63.388
13	Kab.Karanganyar	572	572	100,0	572	100,0	33.930	32.016	65.946
14	Kab.Sragen	537	184	34,3	537	100,0	28.816	27.285	56.101
15	Kab.Grobogan	899	648	72,1	697	77,5	32.660	31.995	64.655
16	Kab.Blora	676	195	28,8	288	42,6	14.701	13.755	28.456
17	Kab.Rembang	421	94	22,3	121	28,7	29.908	27.721	57.629
18	Kab.Pati	883	561	63,5	635	71,9	57.058	54.392	111.450
19	Kab.Kudus	435	296	68,0	394	90,6	26.925	24.864	51.789
20	Kab.Jepara	782	728	93,1	728	93,1	10.964	11.425	22.389
21	Kab.Demak	652	649	99,5	642	98,5	61.282	57.429	118.711
22	Kab.Semarang	684	568	83,0	684	100,0	50.392	46.059	96.451
23	Kab.Temanggung	528	508	96,2	503	95,3	34.235	31.521	65.756
24	Kab.Kendal	667	282	42,3	409	61,3	8.860	7.941	16.801
25	Kab.Batang	580	340	58,6	537	92,6	36.821	33.852	70.673
26	Kab.Pekalongan	658	658	100,0	658	100,0	50.466	49.990	100.456
27	Kab.Pemalang	851	203	23,9	381	44,8	36.644	36.683	73.327
28	Kab.Tegal	771	694	90,0	663	86,0	113.047	206.263	319.310
29	Kab.Brebes	1.094	436	39,9	943	86,2	60.640	58.195	118.835
30	Kota Magelang	80	80	100,0	80	100,0	5.822	5.625	11.447
31	Kota Surakarta	271	199	73,4	256	94,5	31.478	30.194	61.672
32	Kota Salatiga	110	81	73,6	108	98,2	3.434	3.207	6.641
33	Kota Semarang	599	599	100,0	599	100,0	13.380	12.669	26.049
34	Kota Pekalongan	148	108	73,0	139	93,9	15.014	14.006	29.020
35	Kota Tegal	160	129	80,6	160	100,0	2.653	2.718	5.371
JUMLAH (KAB/ KOTA)		22.530	13.212	58,6	17.711	78,6	1.339.620	1.379.467	2.719.087

Sumber: Data Profil Kesehatan Kab/Kota

LANJUTAN TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH														
		MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
		L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Kab.Cilacap	23.249	44,8	22.658	47,0	45.907	45,9	13.458	14.939	28.397	4.178	31,0	4.091	27,4	8.269	29,1
2	Kab.Banyumas	64.576	79,5	59.435	78,1	124.011	78,9	15.955	5.730	21.685	2.600	16,3	2.232	39,0	4.832	22,3
3	Kab.Purbalingga	19.202	52,5	17.504	51,8	36.706	52,1	8.189	8.102	16.291	2.113	25,8	2.366	29,2	4.479	27,5
4	Kab.Banjarnegara	15.232	40,4	15.517	42,7	30.749	41,5	8.496	8.885	17.381	1.806	21,3	1.946	21,9	3.752	21,6
5	Kab.Kebumen	45.511	36,2	39.927	34,3	85.438	35,2	14.636	13.937	28.573	7.757	53,0	7.449	53,4	15.206	53,2
6	Kab.Purworejo	15.418	49,1	15.786	55,1	31.204	52,0	5.486	5.236	10.722	2.434	44,4	2.515	48,0	4.949	46,2
7	Kab.Wonosobo	8.754	26,4	8.448	24,8	17.202	25,6	3.516	3.845	7.361	744	21,2	856	22,3	1.600	21,7
8	Kab.Magelang	26.070	53,1	24.039	52,0	50.109	52,6	4.828	4.679	9.507	3.015	62,4	3.110	66,5	6.125	64,4
9	Kab.Boyolali	14.916	84,6	21.341	86,1	36.257	85,5	3.077	3.965	7.042	3.077	100,0	3.965	100,0	7.042	100,0
10	Kab.Klaten	169	0,4	109	0,2	278	0,3	2.501	2.667	5.168	1.264	50,5	3.931	147,4	5.195	100,5
11	Kab.Sukoharjo	6.114	17,0	5.657	17,1	11.771	17,1	1.549	1.434	2.983	1.217	78,6	1.126	78,5	2.343	78,5
12	Kab.Wonogiri	15.074	46,5	14.887	48,1	29.961	47,3	6.251	6.248	12.499	3.361	53,8	3.779	60,5	7.140	57,1
13	Kab.Karanganyar	8.647	25,5	9.611	30,0	18.258	27,7	2.083	2.469	4.552	1.330	63,8	1.759	71,2	3.089	67,9
14	Kab.Sragen	7.605	26,4	8.834	32,4	16.439	29,3	2.218	1.899	4.117	2.218	100,0	1.899	100,0	4.117	100,0
15	Kab.Grobogan	14.554	44,6	15.206	47,5	29.760	46,0	2.661	2.722	5.383	1.711	64,3	1.887	69,3	3.598	66,8
16	Kab.Blora	4.655	31,7	4.564	33,2	9.219	32,4	1.741	1.525	3.266	1.014	58,2	939	61,6	1.953	59,8
17	Kab.Rembang	1.640	5,5	1.405	5,1	3.045	5,3	431	660	1.091	296	68,7	119	18,0	415	38,0
18	Kab.Pati	20.699	36,3	19.612	36,1	40.311	36,2	7.121	7.120	14.241	2.263	31,8	2.166	30,4	4.429	31,1
19	Kab.Kudus	19.726	73,3	18.687	75,2	38.413	74,2	3.661	3.453	7.114	1.568	42,8	1.503	43,5	3.071	43,2
20	Kab.Jepara	10.725	97,8	11.229	98,3	21.954	98,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kab.Demak	24.459	39,9	24.120	42,0	48.579	40,9	5.147	4.857	10.004	2.604	50,6	2.785	57,3	5.389	53,9
22	Kab.Semarang	36.179	71,8	35.368	76,8	71.547	74,2	13.475	11.285	24.760	6.721	49,9	7.004	62,1	13.725	55,4
23	Kab.Temanggung	32.705	95,5	30.280	96,1	62.985	95,8	8.837	8.300	17.137	3.743	42,4	4.606	55,5	8.349	48,7
24	Kab.Kendal	8.860	100,0	7.941	100,0	16.801	100,0	2.887	2.331	5.218	2.407	83,4	2.099	90,0	4.506	86,4
25	Kab.Batang	25.808	70,1	23.653	69,9	49.461	70,0	7.079	7.910	14.989	4.371	61,7	5.499	69,5	9.870	65,8
26	Kab.Pekalongan	20.376	40,4	18.827	37,7	39.203	39,0	9.552	10.111	19.663	3.327	34,8	3.344	33,1	6.671	33,9
27	Kab.Pemalang	8.592	23,4	8.169	22,3	16.761	22,9	3.113	2.907	6.020	1.293	41,5	1.510	51,9	2.803	46,6
28	Kab.Tegal	23.744	21,0	24.247	11,8	47.991	15,0	6.959	7.780	14.739	5.473	78,6	6.483	83,3	11.956	81,1
29	Kab.Brebes	29.912	49,3	29.026	49,9	58.938	49,6	14.939	13.884	28.823	6.918	46,3	6.699	48,2	13.617	47,2
30	Kota Magelang	3.826	65,7	3.623	64,4	7.449	65,1	692	630	1.322	464	67,1	477	75,7	941	71,2
31	Kota Surakarta	5.494	17,5	5.031	16,7	10.525	17,1	1.625	1.575	3.200	707	43,5	759	48,2	1.466	45,8
32	Kota Salatiga	3.434	100,0	3.207	100,0	6.641	100,0	1.235	1.180	2.415	753	61,0	768	65,1	1.521	63,0
33	Kota Semarang	13.374	100,0	12.675	100,0	26.049	100,0	12.558	11.918	24.476	816	6,5	757	6,4	1.573	6,4
34	Kota Pekalongan	11.583	77,1	11.104	79,3	22.687	78,2	3.114	3.178	6.292	1.063	34,1	1.327	41,8	2.390	38,0
35	Kota Tegal	1.210	45,6	1.040	38,3	2.250	41,9	998	966	1.964	998	100,0	966	100,0	1.964	100,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)		592.092	44,2	572.767	41,5	1.164.859	42,8	200.068	188.327	388.395	85.624	42,8	92.721	49,2	178.345	45,9

Sumber: Data Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	USILA (60TAHUN+)								
		JUMLAH *)			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kab.Cilacap	107.173	110.338	217.511	75.720	70,65	103.200	93,53	178.920	82,26
2	Kab.Banyumas	110.601	115.681	226.282	43.808	39,61	59.512	51,44	103.320	45,66
3	Kab.Purbalingga	61.487	63.092	124.579	34.260	55,72	46.542	73,77	80.802	64,86
4	Kab.Banjarnegara	58.961	59.194	118.155	9.631	16,33	15.482	26,15	25.113	21,25
5	Kab.Kebumen	86.722	93.514	180.236	21.150	24,39	39.596	42,34	60.746	33,70
6	Kab.Purworejo	56.418	63.966	120.384	26.699	47,32	45.516	71,16	72.215	59,99
7	Kab.Wonosobo	49.752	48.609	98.361	11.294	22,70	19.230	39,56	30.524	31,03
8	Kab.Magelang	83.823	89.694	173.517	18.772	22,39	30.583	34,10	49.355	28,44
9	Kab.Boyolali	68.951	81.254	150.205	43.737	63,43	46.204	56,86	89.941	59,88
10	Kab.Klaten	85.901	102.240	188.141	13.841	16,11	14.416	14,10	28.257	15,02
11	Kab.Sukoharjo	54.382	59.051	113.433	13.922	25,60	27.072	45,85	40.994	36,14
12	Kab.Wonogiri	89.535	103.673	193.208	36.703	40,99	31.741	30,62	68.444	35,43
13	Kab.Karanganyar	54.324	62.934	117.258	36.454	67,10	61.267	97,35	97.721	83,34
14	Kab.Sragen	63.201	74.309	137.510	14.545	23,01	19.760	26,59	34.305	24,95
15	Kab.Grobogan	78.535	94.252	172.787	14.794	18,84	20.098	21,32	34.892	20,19
16	Kab.Blora	54.292	65.044	119.336	26.472	48,76	26.885	41,33	53.357	44,71
17	Kab.Rembang	33.142	39.750	72.892	5.412	16,33	7.353	18,50	12.765	17,51
18	Kab.Pati	75.971	94.877	170.848	34.989	46,06	43.390	45,73	78.379	45,88
19	Kab.Kudus	35.015	45.007	80.022	25.723	73,46	34.945	77,64	60.668	75,81
20	Kab.Jepara	60.100	70.687	130.787	9.939	16,54	16.963	24,00	26.902	20,57
21	Kab.Demak	48.361	58.732	107.093	36.935	76,37	35.935	61,18	72.870	68,04
22	Kab.Semarang	58.770	67.907	126.677	10.569	17,98	14.359	21,15	24.928	19,68
23	Kab.Temanggung	46.957	50.128	97.085	33.065	70,42	40.361	80,52	73.426	75,63
24	Kab.Kendal	49.115	57.087	106.202	32.547	66,27	44.215	77,45	76.762	72,28
25	Kab.Batang	38.623	44.039	82.662	21.902	56,71	43.499	98,77	65.401	79,12
26	Kab.Pekalongan	40.781	49.349	90.130	7.283	17,86	13.541	27,44	20.824	23,10
27	Kab.Pemalang	68.769	78.842	147.611	10.188	14,81	16.558	21,00	26.746	18,12
28	Kab.Tegal	70.770	85.302	156.072	30.889	43,65	52.396	61,42	83.285	53,36
29	Kab.Brebes	93.418	109.398	202.816	59.585	63,78	98.439	89,98	158.024	77,91
30	Kota Magelang	6.794	8.563	15.357	3.356	49,40	4.511	52,68	7.867	51,23
31	Kota Surakarta	25.317	31.362	56.679	22.021	86,98	29.915	95,39	51.936	91,63
32	Kota Salatiga	9.291	11.414	20.705	6.972	75,04	8.594	75,29	15.566	75,18
33	Kota Semarang	68.418	80.408	148.826	104.423	152,63	141.289	175,72	245.712	165,10
34	Kota Pekalongan	11.009	13.931	24.940	7.374	66,98	10.496	75,34	17.870	71,65
35	Kota Tegal	10.605	13.410	24.015	2.594	24,46	3.583	26,72	6.177	25,72
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.015.284	2.297.038	4.312.322	907.568	45,03	1.267.446	55,18	2.175.014	50,44

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

*) BPS 2017

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Jaminan Kesehatan Nasional			24.615.699	**0,00**	**0,00**	**71,85**
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			15.439.709	0,00	0,00	45,07
1.2	PBI APBD			1.224.013	0,00	0,00	3,57
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			4.274.756	0,00	0,00	12,48
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			2.940.826	0,00	0,00	8,58
1.5	Bukan pekerja (BP)			736.395	0,00	0,00	2,15
2	Jamkesda			1.100.094	**0,00**	**0,00**	**3,21**
3	Asuransi Swasta				0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan				0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				25.715.793	0,00	0,00	75,07

Sumber: Data Program

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Puskesmas	10.565.723	15.710.329	26.276.052	189.965	202.821	392.786	46.493	39.023	85.516
2	Rumah Sakit	5.764.047	7.888.199	13.652.246	837.382	1.111.414	1.948.796	170.466	123.149	293.615
3	Sarana Yankes lainnya	247.175	379.123	626.298	5.237	9.064	14.301	79	37	116
JUMLAH (PROVINSI)		16.576.945	23.977.651	40.554.596	1.032.585	1.323.298	2.355.883	217.038	162.209	379.247
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		16.988.093	17.269.772	34.257.865	16.988.093	17.269.772	34.257.865			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		97,6	138,8	118,4	6,1	7,7	6,9			

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD Cilacap	272	7.957	10.808	18.765	336	287	623	197	176	373	42,23	26,55	33,20	24,76	16,28	19,88
2	RSUD Majenang Cilacap	155	4.720	6.519	11.239	146	203	349	78	109	187	-	-	31,05	-	-	16,64
3	RSI Fatimah Cilacap	190	5.843	6.845	12.688	116	101	217	58	51	109	19,85	14,76	17,10	9,93	7,45	8,59
4	RS Pertamina Cilacap	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Santa Maria Cilacap	88	1.654	2.858	4.512	24	23	47	7	8	15	14,51	8,05	10,42	4,23	2,80	3,32
6	RSU Aprilia Cilacap	50	1.107	2.026	3.133	8	14	22	3	5	8	7,23	6,91	7,02	2,71	2,47	2,55
7	RSU Aghisna Medika Kroya Cilacap	57	3.842	2.262	6.104	67	63	130	39	20	59	17,44	27,85	21,30	10,15	8,84	9,67
8	RSU Duta Mulya Cilacap	47	209	2.831	3.040	-	2	2	-	1	1	-	0,71	0,66	-	0,35	0,33
9	RSIA Annisa Cilacap	25	9	498	507	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSIA Afdila Cilacap	50	630	2.518	3.148	3	6	9	-	-	-	4,76	2,38	2,86	-	-	-
11	RSUD Margono Soekarjo Purwokerto	753	17.988	21.489	39.477	1.365	1.227	2.592	955	902	1.857	-	-	65,66	-	-	47,04
12	RSUD Banyumas	440	11.284	15.260	26.544	598	539	1.137	398	370	768	53,00	35,32	42,83	35,27	24,25	28,93
13	RSUD Ajibarang	168	5.722	7.810	13.532	126	115	241	57	72	129	22,02	14,72	17,81	9,96	9,22	9,53
14	RSU Wijaya Kusuma Purwokerto	185	5.671	6.975	12.646	149	165	314	69	67	136	26,27	23,66	24,83	12,17	9,61	10,75
15	RS GIGI & MULUT UNSOED Purwokerto	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RS Elizabeth Purwokerto	113	3.607	2.150	5.757	14	15	29	4	6	10	3,88	6,98	5,04	1,11	2,79	1,74
17	RSU Siaga Medika Banyumas	131	7.702	5.350	13.052	260	194	454	169	136	305	33,76	36,26	34,78	21,94	25,42	23,37
18	RSU Wiradadi Husada Purwokerto	125	3.993	5.912	9.905	130	119	249	50	43	93	32,56	20,13	25,14	12,52	7,27	9,39
19	RS Hermina Purwokerto	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSU Hidayah Purwokerto	50	1.072	1.250	2.322	8	3	11	8	3	11	7,46	2,40	4,74	7,46	2,40	4,74
21	RS Bunda Purwokerto	55	1.217	1.796	3.013	11	6	17	-	-	-	9,04	3,34	5,64	-	-	-
22	RS Ananda Banyumas	86	32.881	22.284	55.165	16	12	28	4	3	7	0,49	0,54	0,51	0,12	0,13	0,13
23	RS Sinar Kasih Purwokerto	50	1.594	2.065	3.659	22	26	48	10	12	22	13,80	12,59	13,12	6,27	5,81	6,01
24	RS Medika Lestari Banyumas	62	1.715	2.201	3.916	6	4	10	2	3	5	3,50	1,82	2,55	1,17	1,36	1,28
25	RS Dadi Keluarga Purwokerto	80	2.379	4.779	7.158	67	111	178	40	57	97	28,16	23,23	24,87	16,81	11,93	13,55
26	RSU An'Nikmah Banyumas	42	1.278	2.119	3.397	-	6	6	-	6	6	-	2,83	1,77	-	2,83	1,77
27	RSI Purwokerto	105	1.798	1.803	3.601	59	74	133	23	24	47	32,81	41,04	36,93	12,79	13,31	13,05
28	RSIA Budi Asih Purwokerto	25	-	246	246	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	RSIA Bunda Arif Purwokerto	41	557	1.728	2.285	-	1	1	-	-	-	-	0,58	0,44	-	-	-
30	RSIA Amanah Purwokerto	18	12	895	907	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	RSKB Mitra Ariva Purwokerto	25	374	406	780	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	7,39	3,85
32	RSOP Purwokerto	44	1.887	1.482	3.369	1	3	4	-	-	-	0,53	2,02	1,19	-	-	-
33	RSKB Jatiwinangun Purwokerto	37	1.250	939	2.189	1	-	1	1	-	1	0,80	-	0,46	0,80	-	0,46
34	RSUD dr. Gotheng Purbalingga	227	-	25.369	25.369	-	716	716	-	405	405	-	28,22	28,22	-	15,96	15,96
35	RSBD Panti Nugraha Purbalingga	50	-	5.276	5.276	-	-	-	-	383	383	-	-	-	-	72,59	72,59
36	RS Harapan Ibu Purbalingga	133	4.748	6.061	10.809	156	136	292	56	47	103	32,86	22,44	27,01	11,79	7,75	9,53
37	RSU Nirmala Purbalingga	137	4.021	4.799	8.820	187	165	352	86	65	151	46,51	34,38	39,91	21,39	13,54	17,12
38	RSU Siaga Medika Purbalingga	69	1.308	1.459	2.767	38	30	68	35	25	60	29,05	20,56	24,58	26,76	17,14	21,68
39	RSIA Ummu Hani Purbalingga	54	102	869	971	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	RSUD Hj. Anna Lasmana Banjarnegara	219	9.218	14.058	23.276	212	215	427	123	130	253	23,00	15,29	18,35	13,34	9,25	10,87
41	RSI Banjarnegara	119	5.182	5.046	10.228	82	95	177	73	89	162	15,82	18,83	17,31	14,09	17,64	15,84
42	RS Emmanuel Klampok Banjarnegara	179	6.120	7.502	13.622	43	46	89	75	42	117	7,03	6,13	6,53	12,25	5,60	8,59
43	RSUD Dr. Soedirman Kebumen	306	9.293	11.909	21.202	559	450	1.009	301	243	544	60,15	37,79	47,59	32,39	20,40	25,66
44	RSUD Prembun	82	633	948	1.581	31	33	64	11	18	29	48,97	34,81	40,48	17,38	18,99	18,34
45	RS PKU Muh Gombong Kebumen	202	6.956	8.306	15.262	456	349	805	200	198	398	65,55	42,02	52,75	28,75	23,84	26,08

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
46	RS Palang Biru Kebumen	105	2.182	2.528	4.710	103	105	208	48	60	108	47,20	41,53	44,16	22,00	23,73	22,93
47	RS Purbowangi Kebumen	60	1.966	1.900	3.866	66	54	120	26	27	53	33,57	28,42	31,04	13,22	14,21	13,71
48	RS Purwogondo Kebumen	87	2.291	3.163	5.454	27	31	58	33	31	64	11,79	9,80	10,63	14,40	9,80	11,73
49	RS PKU Muh Sruweng Kebumen	121	3.559	4.178	7.737	196	160	356	110	102	212	55,07	38,30	46,01	30,91	24,41	27,40
50	**RS Permata Medika Kebumen**	57	1.873	1.969	3.842	53	49	102	25	27	52	28,30	24,89	26,55	13,35	13,71	13,53
51	RSU PKU Muh. Kutowinangun Kebumen	47	849	1.021	1.870	29	20	49	27	20	47	34,16	19,59	26,20	31,80	19,59	25,13
52	RSU PKU Muh. Petanahan Kebumen	40	593	546	1.139	12	13	25	11	11	22	20,24	23,81	21,95	18,55	20,15	19,32
53	RSIA Wijaya Kusuma Kebumen	53	1.091	881	1.972	7	7	14	1	1	2	6,42	7,95	7,10	0,92	1,14	1,01
54	RSUD Tjitrowardojo Purworejo	306	9.578	12.505	22.083	656	561	1.217	365	342	707	68,49	44,86	55,11	38,11	27,35	32,02
55	RS PKU Muhammadiyah Purworejo	126	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	RSI Purworejo	60	1.147	1.145	2.292	103	93	196	101	92	193	89,80	81,22	85,51	88,06	80,35	84,21
57	RS Palang Biru Purworejo	88	2.695	3.941	6.636	147	185	332	62	80	142	54,55	46,94	50,03	23,01	20,30	21,40
58	RS Panti Waluyo Purworejo	74	2.043	2.748	4.791	80	92	172	38	46	84	39,16	33,48	35,90	18,60	16,74	17,53
59	RSU Purwo Husada Purworejo	25	239	200	439	1	4	5	-	3	3	4,18	20,00	11,39	-	15,00	6,83
60	RS Budi Sehat Purworejo	36	714	877	1.591	9	13	22	6	6	12	12,61	14,82	13,83	8,40	6,84	7,54
61	RSU Aisyiyah	24	675	1.567	2.242	5	7	12	-	-	-	7,41	4,47	5,35	-	-	-
62	RSIA Permata Purworejo	25	15	821	836	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	RSUD Setjonegoro Wonosobo	251	8.286	11.633	19.919	253	220	473	97	72	169	30,53	18,91	23,75	11,71	6,19	8,48
64	RSI Wonosobo	131	4.631	4.729	9.360	58	80	138	54	82	136	12,47	16,97	14,74	11,75	17,26	14,53
65	RS PKU Muh. Wonosobo	124	3.824	3.905	7.729	54	75	129	30	45	75	14,12	19,21	16,69	7,85	11,52	9,70
66	RSIA Adina Wonosobo	25	-	1.248	1.248	-	4	4	-	-	-	-	3,21	3,21	-	-	-
67	RSUD Kab Magelang	173	4.855	6.817	11.672	254	221	475	119	88	207	52,32	32,42	40,70	24,51	12,91	17,73
68	RS N21 Gemilang Magelang	64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
69	RSU Aisyiah Muntilan Magelang	93	1.877	4.357	6.234	36	49	85	15	22	37	19,18	11,25	13,63	7,99	5,05	5,94
70	RS Fadma Lalita Magelang	76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	RSUD Pandan Arang Boyolali	293	7.698	9.917	17.615	240	316	556	165	125	290	31,18	31,86	31,56	21,43	12,60	16,46
72	RSUD Simo Boyolali	78	1.546	1.889	3.435	34	42	76	15	18	33	21,99	22,23	22,13	9,70	9,53	9,61
73	RSUD Waras Wiris Boyolali	60	1.056	1.582	2.638	2	5	7	1	1	2	1,89	3,16	2,65	0,95	0,63	0,76
74	RS Dr. Oen Sawit Boyolali	38	510	637	1.147	9	11	20	1	2	3	17,65	17,27	17,44	1,96	3,14	2,62
75	RS Umi Barokah Boyolali	81	411	3.694	4.105	3	2	5	3	2	5	7,30	0,54	1,22	7,30	0,54	1,22
76	RS PKU Aisyiyah Boyolali	134	4.479	4.851	9.330	99	113	212	34	55	89	22,10	23,29	22,72	7,59	11,34	9,54
77	RS Karanggede Sisma Medika Boyolali	62	1.491	1.459	2.950	50	33	83	17	7	24	33,53	22,62	28,14	11,40	4,80	8,14
78	RS Asy Syifa Sambi Boyolali	123	3.952	5.587	9.539	68	51	119	40	36	76	17,21	9,13	12,48	10,12	6,44	7,97
79	RSU Hidayah Boyolali	91	5.792	5.977	11.769	86	77	163	24	39	63	14,85	12,88	13,85	4,14	6,53	5,35
80	RS Banyu Bening Boyolali	28	712	821	1.533	5	7	12	6	7	13	7,02	8,53	7,83	8,43	8,53	8,48
81	RSU Natalia Boyolali	25	-	753	753	-	1	1	-	-	-	-	1,33	1,33	-	-	-
82	RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten	418	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
83	RSUD Bagas Waras Klaten	132	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
84	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten	199	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
85	RSI Klaten	268	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
86	RS Cakra Husada Klaten	99	3.655	4.818	8.473	66	87	153	66	87	153	18,06	18,06	18,06	18,06	18,06	18,06
87	RS PKU Muh Delanggu Klaten	206	7.526	10.950	18.476	139	183	322	69	82	151	18,47	16,71	17,43	9,17	7,49	8,17
88	RS PKU Muh. Jatinom Klaten	50	1.219	1.630	2.849	13	13	26	4	6	10	10,66	7,98	9,13	3,28	3,68	3,51
89	RS Mitra Keluarga Husada Klaten	60	365	1.735	2.100	37	25	62	7	3	10	101,37	14,41	29,52	19,18	1,73	4,76
90	RSIA Aisyiyah Klaten	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91	RSKB Diponegoro 21 Klaten	58	2.400	1.017	3.417	10	4	14	6	2	8	4,17	3,93	4,10	2,50	1,97	2,34
92	RSKB Islam Cawas Klaten	54	2.966	3.281	6.247	73	92	165	30	35	65	24,61	28,04	26,41	10,11	10,67	10,40
93	RSKB IPHI Klaten	59			-			-			-	-	-	-	-	-	-
94	RSUD Sukoharjo	268	5.202	7.492	12.694	323	254	577	138	121	259	62,17	33,85	45,45	26,47	16,19	20,40

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
95	RS Univ. Sebelas Maret Sukoharjo	77	1.636	2.356	3.992	19	21	40	8	14	22	11,58	8,94	10,02	5,04	5,84	5,51
96	RS Orthopaedi Soeharso Sukoharjo	138	2.092	3.012	5.104	7	5	12	7	5	12	3,22	1,75	2,35	3,35	1,66	2,35
97	RS Indriati	113	652	939	1.591	34	37	71	20	33	53	51,58	39,80	44,63	30,48	35,28	33,31
98	RS Oen Solo Baru Sukoharjo	187	7.131	10.269	17.400	361	283	644	159	140	299	50,62	27,56	37,01	22,30	13,63	17,18
99	RS Nirmala Suri Sukoharjo	45	1.262	1.818	3.080	31	25	56	13	12	25	24,87	13,54	18,18	10,53	6,44	8,12
100	RS PKU Muh.Sukoharjo	100	1.318	1.898	3.216	18	20	38	9	15	24	13,66	10,54	11,82	6,83	7,90	7,46
101	RS Bedah Karima Utama Sukoharjo	100	1.687	2.430	4.117	6	7	13	5	8	13	3,65	2,82	3,16	2,89	3,34	3,16
102	RSUD dr. Soediran MS Wonogiri	256	8.776	10.382	19.158	558	518	1.076	327	230	557	63,58	49,89	56,16	37,26	22,15	29,07
103	RS Medika Mulya Wonogiri	108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
104	RS Marga Husada Wonogiri	110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
105	RS PKU Muh Selogiri Wonogiri	54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
106	RS Amal Sehat Wonogiri	115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
107	RS Maguan Husada Wonogiri	80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
108	RS Mulia Hati Wonogiri	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
109	RSB Fitri Candra Wonogiri	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	RSUD Karanganyar	238	6.361	11.534	17.895	290	304	594	268	194	462	45,59	26,36	33,19	42,13	16,82	25,82
111	RS AU Adi Sumarmo Karanganyar	52	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
112	RS PKU Muhamadiyah Karanganyar	159	8.251	6.757	15.008	255	170	425	82	82	164	30,91	25,16	28,32	9,94	12,14	10,93
113	RS Jati Husada Karanganyar	50	1.961	1.606	3.567	3	2	5	2	2	4	1,53	1,25	1,40	1,02	1,25	1,12
114	RS Ja'far Medika Karanganyar	43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
115	RS Indo Sehat Karanganyar	55	305	320	625	1	2	3	-	1	1	3,28	6,25	4,80	-	3,13	1,60
116	RSIA Dian Pertiwi Karanganyar	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
117	RS Khusus Bedah Mojosongo 2 Kr. Anyar	25	825	682	1.507	3	1	4	-	-	-	3,64	1,47	2,65	-	-	-
118	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	510	8.730	9.240	17.970	210	523	733	146	249	395	24,05	56,60	40,79	16,72	26,95	21,98
119	RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen	129	3.466	3.668	7.134	45	112	157	22	38	60	12,98	30,54	22,01	6,40	10,31	8,41
120	RSU Assalam Sragen	65	2.110	2.989	5.099	24	34	58	9	10	19	11,37	11,38	11,37	4,27	3,35	3,73
121	RSU Sarila Husada Sragen	102	3.419	4.065	7.484	22	13	35	11	8	19	6,43	3,20	4,68	3,22	1,97	2,54
122	RS Amal Sehat Sragen	106	5.087	5.035	10.122	193	155	348	156	117	273	37,94	30,78	34,38	30,67	23,24	26,97
123	RS Mardi Lestari Sragen	84	1.612	1.576	3.188	113	93	206	59	58	117	70,10	59,01	64,62	36,60	36,80	36,70
124	RS YAKSSI Sragen	64	1.464	1.806	3.270	36	30	66	17	15	32	24,59	16,61	20,18	11,61	8,31	9,79
125	RSU PKU Muh. Sragen	55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
126	RSIA Restu Ibu Sragen	45	708	1.007	1.715	1	-	1	-	-	-	1,41	-	0,58	-	-	-
127	RSUD dr. R. Soedjati Grobogan	396	14.486	12.826	27.312	600	531	1.131	319	282	601	41,42	41,40	41,41	22,02	21,99	22,00
128	RS Panti Rahayu Grobogan	175	7.709	7.278	14.987	258	258	516	125	126	251	33,47	35,45	34,43	16,21	17,31	16,75
129	RS Permata Bunda Grobogan	181	3.914	10.837	14.751	160	181	341	30	39	69	40,88	16,70	23,12	7,66	3,60	4,68
130	RS PKU Muhamadiyah Gubug Grobogan	90	2.837	4.048	6.885	45	55	100	29	27	56	15,86	13,59	14,52	10,22	6,67	8,13
131	RS Habibullah Grobogan	50	2.830	3.141	5.971	25	16	41	1	1	2	8,83	5,09	6,87	0,35	0,32	0,33
132	RS Enggal Waras Grobogan	48	168	167	335	7	1	8	3	1	4	41,67	5,99	23,88	17,86	5,99	11,94
133	RSI Purwodadi	50	1.220	2.080	3.300	14	10	24	3	1	4	11,48	4,81	7,27	2,46	0,48	1,21
134	RSUD dr. R. Soeprapto Cepu Blora	157	3.592	6.243	9.835	183	94	277	72	28	100	50,95	15,06	28,16	20,04	4,49	10,17
135	RSUD dr. R. Soetijono Blora	160	8.014	10.412	18.426	169	152	321	64	71	135	21,09	14,60	17,42	7,99	6,82	7,33
136	RS Wira Husada (Rumkitban) Blora	38	308	298	606	12	8	20	5	4	9	38,96	26,85	33,00	16,23	13,42	14,85
137	RSU PKU Muh Cepu	110	3.990	6.080	10.070	179	135	314	89	60	149	44,86	22,20	31,18	22,31	9,87	14,80
138	RSU Permata Blora	51	1.865	3.061	4.926	53	45	98	36	30	66	28,42	14,70	19,89	19,30	9,80	13,40
139	RSU PKU Muh Blora	55	1.216	1.658	2.874	15	11	26	11	7	18	12,34	6,63	9,05	9,05	4,22	6,26
140	RSUD dr. R Soetrasno Rembang	258	11.245	10.632	21.877	520	491	1.011	201	190	391	46,24	46,18	46,21	17,87	17,87	17,87
141	RS Arofah Rembang	73	2.907	2.117	5.024	72	40	112	31	23	54	24,77	18,89	22,29	10,66	10,86	10,75
142	RSUD RAA Soewondo Pati	420	12.350	14.276	26.626	750	278	1.028	282	144	426	60,73	19,47	38,61	22,83	10,09	16,00
143	RSUD Kayen Pati	101	2.433	3.033	5.466	54	39	93	21	13	34	22,19	12,86	17,01	8,63	4,29	6,22

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
144	Rumkitban Pati (RS Marga Husada) Pati	23	496	449	945	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
145	RSI Margoyoso Pati	113	3.792	4.724	8.516	148	146	294	73	65	138	39,03	30,91	34,52	19,25	13,76	16,20
146	RS Keluarga Sehat Pati	203	8.129	9.028	17.157	233	145	378	115	79	194	28,66	16,06	22,03	14,15	8,75	11,31
147	RS Mitra Bangsa Pati	122	3.929	4.884	8.813	48	36	84	14	11	25	12,22	7,37	9,53	3,60	2,25	2,80
148	RS Budi Agung Pati	52	1.990	2.433	4.423	62	39	101	6	10	16	31,16	16,03	22,84	3,02	4,11	3,62
149	RS PKU Muh. Fastabiq Sehat Pati	82	2.308	3.633	5.941	42	63	105	25	37	62	18,20	17,34	17,67	10,83	10,18	10,44
150	RS Sebening Kasih Pati	43	997	2.358	3.355	15	12	27	9	9	18	15,05	5,09	8,05	9,03	3,82	5,37
151	RSU As-suyuthiyah Pati	50	107	96	203	4	6	10	-	2	2	37,54	62,21	49,26	-	20,74	9,85
152	RSUD dr. Lukmonohadi Kudus	425	10.475	11.660	22.135	645	529	1.174	313	264	577	61,58	45,37	53,04	29,88	22,64	**26,07**
153	RS Mardi Rahayu Kudus	293	10.874	10.794	21.668	371	272	643	214	162	376	34,12	25,20	29,68	19,68	15,01	17,35
154	RSI Sunan Kudus	169	5.364	8.047	13.411	168	253	421	102	154	256	31,32	31,44	31,39	19,02	19,14	19,09
155	RSU Aisiyah Kudus	110	5.045	7.568	12.613	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
156	Rumkitban Kartika Husada Kudus	50	1.032	987	2.019	2	-	2	1	3	4	1,94	-	0,99	0,97	3,04	1,98
157	RSU Kumala Siwi Mijen Kudus	81	1.579	2.404	3.983	44	38	82	17	17	34	27,87	15,81	20,59	10,77	7,07	8,54
158	RSU Nurussyifa Kudus	46	-	-	-	48	34	82	10	14	24	-	-	-	-	-	-
159	RSIA Permata Hati Kudus	25	-	1.516	1.516	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	RSB Harapan Bunda Kudus	25	-	1.084	1.084	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	RSA Buah Hati Kudus	25	108	84	192	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
162	RSUD RA Kartini Jepara	460	12.362	15.411	27.773	752	570	1.322	465	348	813	60,83	36,99	47,60	37,62	22,58	29,27
163	RSUD Rehata Kelet Jepara	229	3.353	4.180	7.533	120	91	211	60	45	105	35,79	21,77	28,01	17,89	10,77	13,94
164	RSI Sultan Hadlirin Jepara	146	3.968	6.157	10.125	184	132	316	87	65	152	46,38	21,44	31,21	21,89	10,58	15,01
165	RS Graha Husada Jepara	73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
166	RS PKU Muh. Mayong Jepara	85	1.955	3.034	4.989	1	-	1	-	-	-	0,51	-	0,20	-	-	-
167	RSIA Kumala Siwi Jepara	33	814	1.490	2.304	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
168	RSUD Sunan Kalijaga Demak	287	8.714	9.326	18.040	413	377	790	194	172	366	47,39	40,42	43,79	22,26	18,44	20,29
169	RSU Pelita Anugerah Demak	100	1.205	1.405	2.610	113	107	220	20	8	28	93,78	76,16	84,29	16,60	5,69	10,73
170	RS NU Demak	130	4.819	4.293	9.112	143	176	319	143	176	319	29,67	41,00	35,01	29,67	41,00	35,01
171	RSUD Ambarawa Semarang	227	7.743	5.901	13.644	199	195	394	117	141	258	25,70	33,05	28,88	15,11	23,89	18,91
172	RSUD Ungaran	187	7.351	5.603	12.954	172	168	340	83	99	182	23,36	30,04	26,25	11,23	17,75	14,05
173	RS Ken Saras Ungaran	150	4.622	7.228	11.850	112	124	236	73	82	155	24,23	17,16	19,92	15,79	11,34	13,08
174	RS Bina Kasih Kab. Semarang	59	985	1.632	2.617	18	16	34	9	11	20	18,27	9,80	12,99	9,14	6,74	7,64
175	RSU Kusuma Ungaran	50	14	298	312	1	1	2	-	-	-	71,43	3,36	6,41	-	-	-
176	RSUD Djojonegoro Temanggung	254	8.168	12.654	20.822	309	383	692	167	223	390	37,83	30,27	33,23	20,45	17,62	18,73
177	RS Ngesti Waluyo Temanggung	150	6.049	7.196	13.245	281	239	520	123	108	231	46,45	33,21	39,26	20,33	15,01	17,44
178	RS PKU Muh. Temanggung	148	3.921	6.398	10.319	130	125	255	75	73	148	33,15	19,54	24,71	19,13	11,41	14,34
179	RS Gunung Sawo Temanggung	39	595	1.419	2.014	6	19	25	1	3	4	10,08	13,39	12,41	1,68	2,11	1,99
180	RSUD Dr. H. Soewondo Kendal	271	10.206	12.854	23.060	463	381	844	208	196	404	45,37	29,64	36,60	20,38	15,25	17,52
181	RSI Kendal	181	5.265	7.898	13.163	162	243	405	70	104	174	30,77	30,77	30,77	13,30	13,17	13,22
182	RSU Darul Istiqomah Kendal	50	1.486	2.502	3.988	29	21	50	13	14	27	19,52	8,39	12,54	8,75	5,60	6,77
183	RS Baitul Hikmah Kendal	50	1.071	2.296	3.367	16	22	38	6	9	15	14,94	9,58	11,29	5,60	3,92	4,46
184	RSUD Batang	242	6.877	8.800	15.677	335	281	616	181	142	323	48,71	31,93	39,29	26,32	16,14	20,60
185	RSUD Limpung	45	1.431	1.680	3.111	36	20	56	25	15	40	25,16	11,90	18,00	17,47	8,93	12,86
186	RS QIM Batang	155	6.092	7.148	13.240	126	71	197	75	43	118	20,68	9,93	14,88	12,31	6,02	8,91
187	RSUD Kraton Pekalongan	226	5.676	6.970	12.646	551	450	1.001	214	203	417	97,08	64,56	79,16	37,70	29,12	32,97
188	RSUD Kajen Pekalongan	181	5.151	8.509	13.660	305	255	560	167	129	296	59,21	29,97	41,00	32,42	15,16	21,67
189	RSI Pekajangan Pekalongan	155	4.743	6.627	11.370	240	223	463	100	95	195	50,60	33,65	40,72	21,08	14,34	17,15
190	RSIA Aisyiyah Pekalongan	25	286	1.267	1.553	1	-	1	-	-	-	3,50	-	0,64	-	-	-
191	RSUD dr. M. Ashari Pemalang	362	9.776	15.887	25.663	529	380	909	241	233	474	54,11	23,92	35,42	24,65	14,67	18,47
192	RS Santa Maria Pemalang	129	4.056	7.352	11.408	105	179	284	76	40	116	25,89	24,35	24,89	18,74	5,44	10,17

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
193	RS Prima Medika Pemalang	108	4.036	5.644	9.680	188	82	270	32	49	81	46,58	14,53	27,89	7,93	8,68	8,37
194	RS Siaga Medika Pemalang	229	9.244	13.866	23.110	215	323	538	42	64	106	23,26	23,29	23,28	4,54	4,62	4,59
195	RSI Muh Moga Pemalang	58	2.861	4.699	7.560	35	55	90	20	34	54	12,23	11,70	11,90	6,99	7,24	7,14
196	RS Al Iklas Pemalang	60	1.690	2.364	4.054	58	60	118	23	55	78	34,32	25,38	29,11	13,61	23,27	19,24
197	RS Muh. Mardhatillah Pemalang	78	2.467	3.562	6.029	40	34	74	5	4	9	16,21	9,55	12,27	2,03	1,12	1,49
198	RSIA Siti Aminah Pemalang	22	10	36	46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
199	RSUD dr. Soeselo Slawi Tegal	422	12.293	17.634	29.927	553	489	1.042	433	407	840	44,98	27,73	34,82	35,22	23,08	28,07
200	RSUD Suradadi Tegal	99	2.855	2.769	5.624	73	67	140	25	27	52	25,57	24,20	24,89	8,76	9,75	9,25
201	RSU Rumkit Tk IV Pagongan Tegal	45	1.045	1.462	2.507	8	11	19	-	5	5	7,66	7,52	7,58	-	3,42	1,99
202	RSI Muh Adiwerna Tegal	183	7.135	10.712	17.847	171	256	427	76	116	192	171,00	256,00	427,00	76,00	######	192,00
203	RS Mitra Siaga Tegal	116	3.288	4.335	7.623	98	108	206	35	32	67	29,81	24,91	27,02	10,64	7,38	8,79
204	RS Adella Tegal	44	1.903	3.443	5.346	13	7	20	2	2	4	6,83	2,03	3,74	1,05	0,58	0,75
205	RSIA Pala Raya Tegal	65	1.600	2.109	3.709	9	8	17	-	-	-	5,63	3,79	4,58	-	-	-
206	RSUD Brebes	441	9.746	11.979	21.725	361	509	870	258	336	594	37,04	42,49	40,05	26,47	28,05	27,34
207	RSUD Bumiayu Brebes	89	1.908	1.882	3.790	52	28	80	23	17	40	27,25	14,88	21,11	12,05	9,03	10,55
208	RS Bhakti Asih Brebes	185	6.912	12.198	19.110	74	63	137	109	103	212	10,71	5,16	7,17	15,77	8,44	11,09
209	RS Siti Aisiyah Brebes	60	1.368	828	2.196	6	2	8	2	1	3	4,39	2,42	3,64	1,46	1,21	1,37
210	RS Dedy Jaya Brebes	67	1.250	1.822	3.072	19	16	35	3	3	6	15,20	8,78	11,39	2,40	1,65	1,95
211	RS Dera Asyfa Brebes	64	3.262	5.231	8.493	38	47	85	16	31	47	11,65	8,98	10,01	4,90	5,93	5,53
212	RSU Allam Medica Brebes	76	12.375	22.276	34.651	12	8	20	12	8	20	0,97	0,36	0,58	0,97	0,36	0,58
213	RS Amanah Mahmudah Brebes	55	1.291	2.082	3.373	1	2	3	-	-	-	0,77	0,96	0,89	-	-	-
214	RS Siti Aminah Brebes	81	4.700	4.834	9.534	30	34	64	12	17	29	6,38	7,03	6,71	2,55	3,52	3,04
215	RSIA Mutiara Bunda Brebes	76	370	2.899	3.269	5	2	7	3	1	4	13,51	0,69	2,14	8,11	0,34	1,22
216	RS Bersalin Permata Insani Brebes	25	-	1.402	1.402	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
217	RSUD Tidar Magelang	278	11.953	11.280	23.233	586	405	991	260	246	506	49,03	35,90	42,65	21,75	21,81	21,78
218	RS Dr. Soedjono Magelang	236	7.615	7.318	14.933	298	249	547	153	139	292	39,13	34,03	36,63	20,09	18,99	19,55
219	RS Jiwa dr. Soerojo Magelang	584	4.480	4.228	8.708	169	117	286	76	72	148	37,72	27,67	32,84	16,96	17,03	17,00
220	RS Lestari Raharja Magelang	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
221	RS Harapan Magelang	105	310	293	603	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
222	RSI Magelang	53	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
223	RSIA Gladiool Magelang	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
224	RSUD dr. Moewardi Surakarta	853	18.385	19.391	37.776	1.437	1.560	2.997	1.068	1.122	2.190	78,16	80,45	79,34	58,09	57,86	57,97
225	RSUD Kota Surakarta	125	5.127	6.194	11.321	151	143	294	39	41	80	29,45	23,09	25,97	7,61	6,62	7,07
226	RS Jiwa Surakarta	340	2.014	1.047	3.061	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	0,96	0,33
227	RS TNI Slamet Riyadi Surakarta	107	2.122	2.524	4.646	25	33	58	25	33	58	11,78	13,07	12,48	11,78	13,07	12,48
228	RS Panti Waluyo Surakarta	174	4.277	6.144	10.421	146	114	260	58	50	108	34,14	18,55	24,95	13,56	8,14	10,36
229	RS Dr. Oen Surakarta	225	6.968	9.839	16.807	345	253	598	202	154	356	49,51	25,71	35,58	28,99	15,65	21,18
230	RS Kasih Ibu Surakarta	200	6.872	8.417	15.289	226	252	478	113	133	246	32,89	29,94	31,26	16,44	15,80	16,09
231	RS PKU Muhamadiyah Surakarta	286	10.123	17.169	27.292	238	315	553	156	176	332	23,51	18,35	20,26	15,41	10,25	12,16
232	RS Brayat Minulyo Surakarta	107	2.810	3.280	6.090	93	70	163	27	19	46	33,10	21,34	26,77	9,61	5,79	7,55
233	RSI Kustati Surakarta	205	5.348	6.534	11.882	142	162	304	38	45	83	26,55	24,79	25,58	7,11	6,89	6,99
234	RS Tri Harsi Surakarta	38	341	403	744	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
235	RS Hermina Surakarta	50	2.577	3.399	5.976	45	35	80	20	14	34	17,46	10,30	13,39	7,76	4,12	5,69
236	RS Khusus Mata Surakarta	20	206	233	439	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
237	RSUD Kota Salatiga	291	7.232	9.407	16.639	423	319	742	235	234	469	58,49	33,91	44,59	32,49	24,88	28,19
238	RS Puri Asih	104	3.241	5.739	8.980	49	52	101	34	23	57	15,12	9,06	11,25	10,49	4,01	6,35
239	Rumkit Tk IV dr Asmir	126	3.859	5.019	8.878	126	95	221	17	17	34	32,65	18,93	24,89	4,41	3,39	3,83
240	RS Paru dr.Ario Wirawan	170	4.431	3.626	8.057	275	225	500	167	137	304	62,06	62,05	62,06	37,69	37,78	37,73
241	RS Sejahtera Bhakti dan Holistik	50	194	292	486	3	7	10	-	-	-	15,46	23,97	20,58	-	-	-

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
242	RSB Mutiara Bunda	25	208	1.137	1.345	-	2	2	-	2	2	-	1,76	1,49	-	1,76	1,49
243	RSUP dr. Kariadi Semarang	1199	18.907	25.564	44.471	1.796	2.429	4.225	1.360	1.840	3.200	95,01	95,01	95,01	71,96	71,96	71,96
244	RSU Telogorejo	277	7.016	9.486	16.502	181	150	331	42	27	69	25,80	15,81	20,06	5,99	2,85	4,18
245	RSU St. Elizabeth	337	7.849	10.612	18.461	4	6	10	11	14	25	0,54	0,54	0,54	1,35	1,35	1,35
246	RSU Panti Wilasa Citarum	193	647	875	1.522	9	11	20	5	6	11	13,14	13,14	13,14	7,23	7,23	7,23
247	RSU Panti Wilasa dr.Cipto	165	6.394	8.646	15.040	107	145	252	42	57	99	16,76	16,76	16,76	6,58	6,58	6,58
248	RSU Roemani	249	5.554	7.032	12.586	204	185	389	78	105	183	36,73	26,31	30,91	14,01	14,96	14,54
249	RSU Sultan Agung	108	10.949	14.385	25.334	243	210	452	174	139	313	22,19	14,60	17,84	15,89	9,66	12,35
250	RST. Bhakti Wiratamtama	144	-	-	-	11	12	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-
251	RSUD Kota Semarang	425	11.143	15.067	26.210	296	400	696	116	156	272	26,55	26,55	26,55	10,38	10,38	10,38
252	RSU William Both	67	1.235	2.985	4.220	12	16	28	5	8	13	9,72	5,36	6,64	4,05	2,68	3,08
253	RSU Tugurejo	407	9.364	12.661	22.025	463	407	870	227	301	528	49,44	32,15	39,50	24,24	23,77	23,97
254	RSU Banyumanik	41	1.432	2.267	3.699	9	10	19	2	3	5	6,28	4,41	5,14	1,40	1,32	1,35
255	RS Rehab Medik Bhayangkara Akpol	28	620	193	813	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
256	RS Bhayangkara POLDA	108	1.664	2.251	3.915	18	25	43	9	13	22	10,98	10,98	10,98	5,62	5,62	5,62
257	RSU Permata Medika	145	3.694	4.865	8.559	112	65	117	38	25	63	30,32	13,36	13,67	10,29	5,14	7,36
258	RSJ Dr. Amino Gondohutomo	360	2.517	3.404	5.921	9	16	25	-	6	6	3,58	4,70	4,22	-	1,76	1,01
259	RSB Anugerah	39	32	317	349	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
260	RSIA Gunung Sawo	20	126	890	1.016	-	1	1	-	-	-	-	1,12	0,98	-	-	-
261	RSIA Bunda	50	366	1.247	1.613	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
262	RSIA Kusuma Pradja	51	211	1.028	1.243	7	3	10	-	-	-	33,18	2,92	8,05	-	-	-
263	RS Hermina Pandanaran	75	2.235	3.448	5.683	13	13	26	3	6	9	-	3,77	4,58	-	1,74	1,58
264	RS Hermina Banyumanik	46	1.787	2.417	4.204	1.950	2.254	4.204	14	16	30	1.091,00	932,69	1.000,00	7,83	6,62	7,14
265	RS Columbia Asia	111	1.659	1.956	3.615	57	33	90	27	20	47	34,36	16,87	24,90	16,27	10,22	13,00
266	RSIA Plamongan Indah	20	-	313	313	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
267	RS Nasional Diponegoro	107	1.262	1.706	2.968	19	26	45	9	12	21	15,16	15,16	15,16	7,08	7,08	7,08
268	RSIA Ananda Pasar Ace	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
269	RSUD Bendan Kota Pekalongan	228	4.909	6.379	11.288	250	242	492	105	111	216	50,93	37,94	43,59	21,39	17,40	19,14
270	RS Budi Rahayu Kota Pekalongan	155	3.973	4.797	8.770	141	145	286	82	87	169	35,49	30,23	32,61	20,64	18,14	19,27
271	RS Siti Khotijah Kota Pekalongan	101	3.991	4.675	8.666	49	71	120	23	34	57	12,28	15,19	13,85	5,76	7,27	6,58
272	RS Bhakti Waluyo Kota Pekalongan	50	456	420	876	9	6	15	1	-	1	19,74	14,29	17,12	2,19	-	1,14
273	RS Karomah Holistik Kota Pekalongan	50	590	593	1.183	16	16	32	10	9	19	27,12	26,98	27,05	16,95	15,18	16,06
274	RSU HA. Djunaid Kota Pekalongan	60	1.535	2.150	3.685	65	70	135	43	47	90	42,35	32,56	36,64	28,01	21,86	24,42
275	RSU ARO Kota Pekalongan	44	2.273	1.140	3.413	39	15	54	28	10	38	17,16	13,16	15,82	12,32	8,77	11,13
276	RSIA Anugerah Kota Pekalongan	136	-	2.528	2.528	-	2	2	-	-	-	-	0,79	0,79	-	-	-
277	RSUD Kardinah Tegal	421	10.987	13.070	24.057	726	610	1.336	396	345	741	66,08	46,67	55,53	36,04	26,40	30,80
278	RS Harapan Anda Tegal	358	11.120	14.262	25.382	414	335	749	164	156	320	37,23	23,49	29,51	14,75	10,94	12,61
279	RS Mitra Keluarga Tegal	104	3.624	3.823	7.447	48	62	110	4	7	11	13,25	16,22	14,77	1,10	1,83	1,48
280	RSIA Kasih Ibu Tegal	31	-	1.346	1.346	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KABUPATEN/KOTA	37366	972.836	1.275.647	2.249.833	35.844	35.045	70.828	18.297	18.919	37.216	3,68	2,75	3,15	1,88	1,48	1,65

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD Cilacap	272	18.765	62.454	72.900	62,9	69,0	2,0	3,9
2	RSUD Majenang Cilacap	155	11.239	38.172	38.172	67,5	72,5	1,6	3,4
3	RSI Fatimah Cilacap	190	12.688	40.475	40.673	58,4	66,8	2,3	3,2
4	RS Pertamina Cilacap	50	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Santa Maria Cilacap	88	4.512	13.903	13.903	43,3	51,3	4,0	3,1
6	RSU Aprilia Cilacap	50	3.133	6.784	7.906	37,2	62,7	3,7	2,5
7	RSU Aghisna Medika Kroya Cilacap	57	6.104	18.312	18.312	88,0	107,1	0,4	3,0
8	RSU Duta Mulya Cilacap	47	3.040	6.991	6.991	40,7	64,7	3,3	2,3
9	RSIA Annisa Cilacap	25	507	1.483	1.320	16,3	20,3	15,1	2,6
10	RSIA Afdila Cilacap	50	3.148	11.020	11.020	60,4	63,0	2,3	3,5
11	RSUD Margono Soekarjo Purwokerto	753	39.477	255.380	210.542	92,9	52,4	0,5	5,3
12	RSUD Banyumas	440	26.544	112.956	133.523	70,3	60,3	1,8	5,0
13	RSUD Ajibarang	168	13.532	37.716	37.900	61,5	80,5	1,7	2,8
14	RSU Wijaya Kusuma Purwokerto	185	12.646	49.323	35.322	73,0	68,4	1,4	2,8
15	RS GIGI & MULUT UNSOED Purwoker	4	-	-	-	-	-	-	-
16	RS Elizabeth Purwokerto	113	5.757	14.610	14.955	35,4	50,9	4,6	2,6
17	RSU Siaga Medika Banyumas	131	13.052	45.921	33.081	96,0	99,6	0,1	2,5
18	RSU Wiradadi Husada Purwokerto	125	9.905	44.347	29.893	97,2	79,2	0,1	3,0
19	RS Hermina Purwokerto	0	-	-	-	-	-	-	-
20	RSU Hidayah Purwokerto	50	2.322	4.961	4.961	27,2	46,4	5,7	2,1
21	RS Bunda Purwokerto	55	3.013	11.095	8.060	55,3	54,8	3,0	2,7
22	RS Ananda Banyumas	86	55.165	19.200	365	61,2	641,5	0,2	0,0
23	RS Sinar Kasih Purwokerto	50	3.659	10.702	12.987	58,6	73,2	2,1	3,5
24	RS Medika Lestari Banyumas	62	3.916	11.748	3	51,9	63,2	2,8	0,0
25	RS Dadi Keluarga Purwokerto	80	7.158	22.965	21.118	78,6	89,5	0,9	3,0
26	RSU An'Nikmah Banyumas	42	3.397	8.073	6.700	52,7	80,9	2,1	2,0
27	RSI Purwokerto	105	3.601	16.340	12.595	42,6	34,3	6,1	3,5
28	RSIA Budi Asih Purwokerto	25	246	886	793	9,7	9,8	33,5	3,2
29	RSIA Bunda Arif Purwokerto	41	2.285	4.793	4.889	32,0	55,7	4,5	2,1
30	RSIA Amanah Purwokerto	18	907	2.811	365	42,8	50,4	4,1	0,4
31	RSKB Mitra Ariva Purwokerto	25	780	2.819	2.101	30,9	31,2	8,1	2,7
32	RSOP Purwokerto	44	3.369	8.081	8.491	50,3	76,6	2,4	2,5
33	RSKB Jatiwinangun Purwokerto	37	2.189	4.464	6.704	33,1	59,2	4,1	3,1
34	RSUD dr. Gotheng Purbalingga	227	25.369	56.787	20.218	68,5	111,8	1,0	0,8
35	RSBD Panti Nugraha Purbalingga	50	5.276	13.229	3	72,5	105,5	1,0	0,0
36	RS Harapan Ibu Purbalingga	133	10.809	41.972	4	86,5	81,3	0,6	0,0
37	RSU Nirmala Purbalingga	137	8.820	30.915	34.673	61,8	64,4	2,2	3,9
38	RSU Siaga Medika Purbalingga	69	2.767	4.268	15	16,9	40,1	7,6	0,0
39	RSIA Ummu Hani Purbalingga	54	971	3.115	3	15,8	18,0	17,1	0,0
40	RSUD Hj. Anna Lasmana Banjarnegara	219	23.276	57.604	60.553	72,1	106,3	1,0	2,6
41	RSI Banjarnegara	119	10.228	27.092	26.762	62,4	85,9	1,6	2,6
42	RS Emmanuel Klampok Banjarnegara	179	13.622	37.165	37.697	56,9	76,1	2,1	2,8
43	RSUD Dr. Soedirman Kebumen	306	21.202	73.018	71.495	65,4	69,3	1,8	3,4
44	RSUD Prembun	82	1.581	10.376	5.906	34,7	19,3	12,4	3,7
45	RS PKU Muh Gombong Kebumen	202	15.262	45.596	63.582	61,8	75,6	1,8	4,2
46	RS Palang Biru Kebumen	105	4.710	19.049	19.562	49,7	44,9	4,1	4,2
47	RS Purbowangi Kebumen	60	3.866	16.800	12.263	76,7	64,4	1,3	3,2
48	RS Purwogondo Kebumen	87	5.454	14.086	18.842	44,4	62,7	3,2	3,5
49	RS PKU Muh Sruweng Kebumen	121	7.737	25.961	27.021	58,8	63,9	2,4	3,5

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
50	RS Permata Medika Kebumen	57	3.842	12.990	13.053	62,4	67,4	2,0	3,4
51	RSU PKU Muh. Kutowinangun Kebume	47	1.870	7.172	5.647	41,8	39,8	5,3	3,0
52	RSU PKU Muh. Petanahan Kebumen	40	1.139	4.224	3.564	28,9	28,5	9,1	3,1
53	RSIA Wijaya Kusuma Kebumen	53	1.972	10.093	8.944	52,2	37,2	4,7	4,5
54	RSUD Tjitrowardojo Purworejo	306	22.083	85.784	106.439	76,8	72,2	1,2	4,8
55	RS PKU Muhammadiyah Purworejo	126	-	-	-	-	-	-	-
56	RSI Purworejo	60	2.292	9.066	11.617	41,4	38,2	5,6	5,1
57	RS Palang Biru Purworejo	88	6.636	21.515	19.914	67,0	75,4	1,6	3,0
58	RS Panti Waluyo Purworejo	74	4.791	16.720	11.929	61,9	64,7	2,1	2,5
59	RSU Purwo Husada Purworejo	25	439	1.783	1.452	19,5	17,6	16,7	3,3
60	RS Budi Sehat Purworejo	36	1.591	6.845	5.363	52,1	44,2	4,0	3,4
61	RSU Aisyiyah	24	2.242	7.393	6.726	84,4	93,4	0,6	3,0
62	RSIA Permata Purworejo	25	836	2.081	2.069	22,8	33,4	8,4	2,5
63	RSUD Setjonegoro Wonosobo	251	19.919	61.653	60.613	67,3	79,4	1,5	3,0
64	RSI Wonosobo	131	9.360	29.814	38.408	62,4	71,5	1,9	4,1
65	RS PKU Muh. Wonosobo	124	7.729	16.700	20.368	36,9	62,3	3,7	2,6
66	RSIA Adina Wonosobo	25	1.248	5.472	2.406	60,0	49,9	2,9	1,9
67	RSUD Kab Magelang	173	11.672	44.183	44.874	70,0	67,5	1,6	3,8
68	RS N21 Gemilang Magelang	64	-	-	-	-	-	-	-
69	RSU Aisyiah Muntilan Magelang	93	6.234	24.121	27.201	71,1	67,0	1,6	4,4
70	RS Fadma Lalita Magelang	76	-	-	-	-	-	-	-
71	RSUD Pandan Arang Boyolali	293	17.615	70.220	60.948	65,7	60,1	2,1	3,5
72	RSUD Simo Boyolali	78	3.435	15.072	11.301	52,9	44,0	3,9	3,3
73	RSUD Waras Wiris Boyolali	60	2.638	9.988	13.163	45,6	44,0	4,5	5,0
74	RS Dr. Oen Sawit Boyolali	38	1.147	3.877	2.948	28,0	30,2	8,7	2,6
75	RS Umi Barokah Boyolali	81	4.105	18.986	360	64,2	50,7	2,6	0,1
76	RS PKU Aisyiyah Boyolali	134	9.330	34.466	34.466	70,5	69,6	1,5	3,7
77	RS Karanggede Sisma Medika Boyolali	62	2.950	11.340	8.321	50,1	47,6	3,8	2,8
78	RS Asy Syifa Sambi Boyolali	123	9.539	37.353	29.571	83,2	77,6	0,8	3,1
79	RSU Hidayah Boyolali	91	11.769	27.705	35.307	83,4	129,3	0,5	3,0
80	RS Banyu Bening Boyolali	28	1.533	4.514	4.599	44,2	54,8	3,7	3,0
81	RSU Natalia Boyolali	25	753	2.593	2.593	28,4	30,1	8,7	3,4
82	RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten	418	-	-	-	-	-	-	-
83	RSUD Bagas Waras Klaten	132	-	-	-	-	-	-	-
84	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten	199	-	-	-	-	-	-	-
85	RSI Klaten	268	-	-	-	-	-	-	-
86	RS Cakra Husada Klaten	99	8.473	28.805	29.031	79,7	85,6	0,9	3,4
87	RS PKU Muh Delanggu Klaten	206	18.476	65.553	57.077	87,2	89,7	0,5	3,1
88	RS PKU Muh. Jatinom Klaten	50	2.849	6.377	8.718	34,9	57,0	4,2	3,1
89	RS Mitra Keluarga Husada Klaten	60	2.100	7.680	6.300	35,1	35,0	6,8	3,0
90	RSIA Aisyiyah Klaten	99	-	-	-	-	-	-	-
91	RSKB Diponegoro 21 Klaten	58	3.417	7.989	7.949	37,7	58,9	3,9	2,3
92	RSKB Islam Cawas Klaten	54	6.247	14.592	14.408	74,0	115,7	0,8	2,3
93	RSKB IPHI Klaten	59	-	-	-	-	-	-	-
94	RSUD Sukoharjo	268	12.694	51.125	50.694	52,3	47,4	3,7	4,0
95	RS Univ. Sebelas Maret Sukoharjo	77	3.992	14.618	14.618	52,0	51,8	3,4	3,7
96	RS Orthopaedi Soeharso Sukoharjo	138	5.104	26.483	26.535	52,6	37,0	4,7	5,2
97	RS Indriati	113	1.591	5.069	4.897	12,3	14,1	22,7	3,1
98	RS Oen Solo Baru Sukoharjo	187	17.400	51.334	51.881	75,2	93,0	1,0	3,0
99	RS Nirmala Suri Sukoharjo	45	3.080	8.817	9.543	53,7	68,4	2,5	3,1
100	RS PKU Muh.Sukoharjo	100	3.216	25.998	12.013	71,2	32,2	3,3	3,7
101	RS Bedah Karima Utama Sukoharjo	100	4.117	25.108	31.261	68,8	41,2	2,8	7,6
102	RSUD dr. Soediran MS Wonogiri	256	19.158	71.706	64.552	76,7	74,8	1,1	3,4
103	RS Medika Mulya Wonogiri	108	-	-	-	-	-	-	-

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
104	RS Marga Husada Wonogiri	110	-	-	-	-	-	-	-
105	RS PKU Muh Selogiri Wonogiri	54	-	-	-	-	-	-	-
106	RS Amal Sehat Wonogiri	115	-	-	-	-	-	-	-
107	RS Maguan Husada Wonogiri	80	-	-	-	-	-	-	-
108	RS Mulia Hati Wonogiri	65	-	-	-	-	-	-	-
109	RSB Fitri Candra Wonogiri	22	-	-	-	-	-	-	-
110	RSUD Karanganyar	238	17.895	66.637	70.866	76,7	75,2	1,1	4,0
111	RS AU Adi Sumarmo Karanganyar	52	-	-	-	-	-	-	-
112	RS PKU Muhamadiyah Karanganyar	159	15.008	46.439	46.439	80,0	94,4	0,8	3,1
113	RS Jati Husada Karanganyar	50	3.567	3.573	7.360	19,6	71,3	4,1	2,1
114	RS Ja'far Medika Karanganyar	43	-	-	-	-	-	-	-
115	RS Indo Sehat Karanganyar	55	625	1.291	1.802	6,4	11,4	30,1	2,9
116	RSIA Dian Pertiwi Karanganyar	29	-	-	-	-	-	-	-
117	RS Khusus Bedah Mojosongo 2 Kr. Any	25	1.507	4.723	4.521	51,8	60,3	2,9	3,0
118	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	510	17.970	40.321	56.901	21,7	35,2	8,1	3,2
119	RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen	129	7.134	25.130	29.585	53,4	55,3	3,1	4,1
120	RSU Assalam Sragen	65	5.099	13.453	13.112	56,7	78,4	2,0	2,6
121	RSU Sarila Husada Sragen	102	7.484	24	24	0,1	73,4	5,0	0,0
122	RS Amal Sehat Sragen	106	10.122	31.176	40.461	80,6	95,5	0,7	4,0
123	RS Mardi Lestari Sragen	84	3.188	11.865	14.970	38,7	38,0	5,9	4,7
124	RS YAKSSI Sragen	64	3.270	12.529	13.072	53,6	51,1	3,3	4,0
125	RSU PKU Muh. Sragen	55	-	-	-	-	-	-	-
126	RSIA Restu Ibu Sragen	45	1.715	8.214	6.817	50,0	38,1	4,8	4,0
127	RSUD dr. R. Soedjati Grobogan	396	27.312	98.500	124.191	68,1	69,0	1,7	4,5
128	RS Panti Rahayu Grobogan	175	14.987	53.463	50.729	83,7	85,6	0,7	3,4
129	RS Permata Bunda Grobogan	181	14.751	13.640	57.572	20,6	81,5	3,6	3,9
130	RS PKU Muhamadiyah Gubug Groboga	90	6.885	20.300	36.179	61,8	76,5	1,8	5,3
131	RS Habibullah Grobogan	50	5.971	11.267	22.690	61,7	119,4	1,2	3,8
132	RS Enggal Waras Grobogan	48	335	335	910	1,9	7,0	51,3	2,7
133	RSI Purwodadi	50	3.300	10.037	10.304	55,0	66,0	2,5	3,1
134	RSUD dr. R. Soeprapto Cepu Blora	157	9.835	37.621	23.847	65,7	62,6	2,0	2,4
135	RSUD dr. R. Soetijono Blora	160	18.426	33.364	29.444	57,1	115,2	1,4	1,6
136	RS Wira Husada (Rumkitban) Blora	38	606	2.193	1.587	15,8	15,9	19,3	2,6
137	RSU PKU Muh Cepu	110	10.070	27.296	27.845	68,0	91,5	1,3	2,8
138	RSU Permata Blora	51	4.926	10.309	11.533	55,4	96,6	1,7	2,3
139	RSU PKU Muh Blora	55	2.874	8.760	3.606	43,6	52,3	3,9	1,3
140	RSUD dr. R Soetrasno Rembang	258	21.877	73.546	75.354	78,1	84,8	0,9	3,4
141	RS Arofah Rembang	73	5.024	14.131	13.476	53,0	68,8	2,5	2,7
142	RSUD RAA Soewondo Pati	420	26.626	99.331	106.504	64,8	63,4	2,0	4,0
143	RSUD Kayen Pati	101	5.466	15.584	15.566	42,3	54,1	3,9	2,8
144	Rumkitban Pati (RS Marga Husada) Pat	23	945	3.319	3.319	39,5	41,1	5,4	3,5
145	RSI Margoyoso Pati	113	8.516	26.394	26.395	64,0	75,4	1,7	3,1
146	RS Keluarga Sehat Pati	203	17.157	60.063	38.083	81,1	84,5	0,8	2,2
147	RS Mitra Bangsa Pati	122	8.813	43.947	36.942	98,7	72,2	0,1	4,2
148	RS Budi Agung Pati	52	4.423	9.085	9.752	47,9	85,1	2,2	2,2
149	RS PKU Muh. Fastabiq Sehat Pati	82	5.941	14.859	10.769	49,6	72,5	2,5	1,8
150	RS Sebening Kasih Pati	43	3.355	7.755	7.755	49,4	78,0	2,4	2,3
151	RSU As-suyuthiyah Pati	50	203	303	663	1,7	4,1	88,4	3,3
152	RSUD dr. Lukmonohadi Kudus	425	22.135	112.895	112.423	72,8	52,1	1,9	5,1
153	RS Mardi Rahayu Kudus	293	21.668	78.062	76.546	73,0	74,0	1,3	3,5
154	RSI Sunan Kudus	169	13.411	43.980	43.980	71,3	79,4	1,3	3,3
155	RSU Aisiyah Kudus	110	12.613	28.824	28.063	71,8	114,7	0,9	2,2
156	Rumkitban Kartika Husada Kudus	50	2.019	6.264	568	34,3	40,4	5,9	0,3
157	RSU Kumala Siwi Mijen Kudus	81	3.983	17.093	13.386	57,8	49,2	3,1	3,4

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
158	RSU Nurussyifa Kudus	46	-	-	3	-	-	-	-
159	RSIA Permata Hati Kudus	25	1.516	4.456	2.940	48,8	60,6	3,1	1,9
160	RSB Harapan Bunda Kudus	25	1.084	3.304	2.220	36,2	43,4	5,4	2,0
161	RSA Buah Hati Kudus	25	192	193	544	2,1	7,7	46,5	2,8
162	RSUD RA Kartini Jepara	460	27.773	120.806	109.606	72,0	60,4	1,7	3,9
163	RSUD Rehata Kelet Jepara	229	7.533	31.501	37.051	37,7	32,9	6,9	4,9
164	RSI Sultan Hadlirin Jepara	146	10.125	38.063	37.967	71,4	69,3	1,5	3,7
165	RS Graha Husada Jepara	73	-	-	-	-	-	-	-
166	RS PKU Muh. Mayong Jepara	85	4.989	21.060	21.060	67,9	58,7	2,0	4,2
167	RSIA Kumala Siwi Jepara	33	2.304	8.673	14.586	72,0	69,8	1,5	6,3
168	RSUD Sunan Kalijaga Demak	287	18.040	69.492	88.801	66,3	62,9	2,0	4,9
169	RSU Pelita Anugerah Demak	100	2.610	2.184	2.248	6,0	26,1	13,1	0,9
170	RS NU Demak	130	9.112	30.879	27.336	65,1	70,1	1,8	3,0
171	RSUD Ambarawa Semarang	227	13.644	63.026	65.388	76,1	60,1	1,5	4,8
172	RSUD Ungaran	187	12.954	46.105	58.771	67,5	69,3	1,7	4,5
173	RS Ken Saras Ungaran	150	11.850	41.483	31.548	75,8	79,0	1,1	2,7
174	RS Bina Kasih Kab. Semarang	59	2.617	11.477	11.584	53,3	44,4	3,8	4,4
175	RSU Kusuma Ungaran	50	312	936	-	5,1	6,2	55,5	-
176	RSUD Djojonegoro Temanggung	254	20.822	69.461	78.065	74,9	82,0	1,1	3,7
177	RS Ngesti Waluyo Temanggung	150	13.245	44.476	36.184	81,2	88,3	0,8	2,7
178	RS PKU Muh. Temanggung	148	10.319	31.024	39.792	57,4	69,7	2,2	3,9
179	RS Gunung Sawo Temanggung	39	2.014	7.415	6.500	52,1	51,6	3,4	3,2
180	RSUD Dr. H. Soewondo Kendal	271	23.060	72.216	69.765	73,0	85,1	1,2	3,0
181	RSI Kendal	181	13.163	46.091	34.373	69,8	72,7	1,5	2,6
182	RSU Darul Istiqomah Kendal	50	3.988	15.409	12.682	84,4	79,8	0,7	3,2
183	RS Baitul Hikmah Kendal	50	3.367	11.087	3	60,8	67,3	2,1	0,0
184	RSUD Batang	242	15.677	62.384	69.606	70,6	64,8	1,7	4,4
185	RSUD Limpung	45	3.111	7.743	3.111	47,1	69,1	2,8	1,0
186	RS QIM Batang	155	13.240	37.183	37.183	65,7	85,4	1,5	2,8
187	RSUD Kraton Pekalongan	226	12.646	49.324	49.855	59,8	56,0	2,6	3,9
188	RSUD Kajen Pekalongan	181	13.660	49.347	63.140	74,7	75,5	1,2	4,6
189	RSI Pekajangan Pekalongan	155	11.370	38.144	38.455	67,4	73,4	1,6	3,4
190	RSIA Aisyiyah Pekalongan	25	1.553	5.435	5.525	59,6	62,1	2,4	3,6
191	RSUD dr. M. Ashari Pemalang	362	25.663	72.567	73.256	54,9	70,9	2,3	2,9
192	RS Santa Maria Pemalang	129	11.408	31.349	31.349	66,6	88,4	1,4	2,7
193	RS Prima Medika Pemalang	108	9.680	27.974	27.974	71,0	89,6	1,2	2,9
194	RS Siaga Medika Pemalang	229	23.110	47.172	65.591	56,4	100,9	1,6	2,8
195	RSI Muh Moga Pemalang	58	7.560	14.232	21.194	67,2	130,3	0,9	2,8
196	RS Al Iklas Pemalang	60	4.054	14.598	14.598	66,7	67,6	1,8	3,6
197	RS Muh. Mardhatillah Pemalang	78	6.029	15.554	15.554	54,6	77,3	2,1	2,6
198	RSIA Siti Aminah Pemalang	22	46	79	79	1,0	2,1	172,8	1,7
199	RSUD dr. Soeselo Slawi Tegal	422	29.927	124.359	151.147	80,7	70,9	1,0	5,1
200	RSUD Suradadi Tegal	99	5.624	19.035	24.539	52,7	56,8	3,0	4,4
201	RSU Rumkit Tk IV Pagongan Tegal	45	2.507	8.172	5.665	49,8	55,7	3,3	2,3
202	RSI Muh Adiwerna Tegal	183	17.847	49.967	62.710	74,8	97,5	0,9	3,5
203	RS Mitra Siaga Tegal	116	7.623	26.858	26.752	63,4	65,7	2,0	3,5
204	RS Adella Tegal	44	5.346	10.375	10.268	64,6	121,5	1,1	1,9
205	RSIA Pala Raya Tegal	65	3.709	14.205	465	59,9	57,1	2,6	0,1
206	RSUD Brebes	441	21.725	103.151	136.058	64,1	49,3	2,7	6,3
207	RSUD Bumiayu Brebes	89	3.790	17.001	21.246	52,3	42,6	4,1	5,6
208	RS Bhakti Asih Brebes	185	19.110	43.223	40.049	64,0	103,3	1,3	2,1
209	RS Siti Aisiyah Brebes	60	2.196	9.854	7.658	45,0	36,6	5,5	3,5
210	RS Dedy Jaya Brebes	67	3.072	8.246	5.670	33,7	45,9	5,3	1,8
211	RS Dera Asyfa Brebes	64	8.493	20.139	27.173	86,2	132,7	0,4	3,2

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
212	RSU Allam Medica Brebes	76	34.651	13.104	19.986	47,2	455,9	0,4	0,6
213	RS Amanah Mahmudah Brebes	55	3.373	9.909	6.326	49,4	61,3	3,0	1,9
214	RS Siti Aminah Brebes	81	9.534	25.483	28.828	86,2	117,7	0,4	3,0
215	RSIA Mutiara Bunda Brebes	76	3.269	9.783	10.257	35,3	43,0	5,5	3,1
216	RS Bersalin Permata Insani Brebes	25	1.402	1.003	3.765	11,0	56,1	5,8	2,7
217	RSUD Tidar Magelang	278	23.233	82.706	-	81,5	83,6	0,8	-
218	RS Dr. Soedjono Magelang	236	14.933	47.933	62.174	55,6	63,3	2,6	4,2
219	RS Jiwa dr. Soerojo Magelang	584	8.708	105.446	107.557	49,5	14,9	12,4	12,4
220	RS Lestari Raharja Magelang	56	-	-	-	-	-	-	-
221	RS Harapan Magelang	105	603	-	12	-	5,7	63,6	0,0
222	RSI Magelang	53	-	-	-	-	-	-	-
223	RSIA Gladiool Magelang	25	-	-	-	-	-	-	-
224	RSUD dr. Moewardi Surakarta	853	37.776	204.705	134.250	65,7	44,3	2,8	3,6
225	RSUD Kota Surakarta	125	11.321	30.178	30.178	66,1	90,6	1,4	2,7
226	RS Jiwa Surakarta	340	3.061	86.020	87.399	69,3	9,0	12,4	28,6
227	RS TNI Slamet Riyadi Surakarta	107	4.646	25.185	25.185	64,5	43,4	3,0	5,4
228	RS Panti Waluyo Surakarta	174	10.421	44.552	33.412	70,1	59,9	1,8	3,2
229	RS Dr. Oen Surakarta	225	16.807	57.799	59.458	70,4	74,7	1,4	3,5
230	RS Kasih Ibu Surakarta	200	15.289	53.903	54.320	73,8	76,4	1,2	3,6
231	RS PKU Muhamadiyah Surakarta	286	27.292	73.657	98.741	70,6	95,4	1,1	3,6
232	RS Brayat Minulyo Surakarta	107	6.090	25.154	22.899	64,4	56,9	2,3	3,8
233	RSI Kustati Surakarta	205	11.882	30.224	34.088	40,4	58,0	3,8	2,9
234	RS Tri Harsi Surakarta	38	744	1.833	1.777	13,2	19,6	16,2	2,4
235	RS Hermina Surakarta	50	5.976	13.630	11.559	74,7	119,5	0,8	1,9
236	RS Khusus Mata Surakarta	20	439	669	668	9,2	22,0	15,1	1,5
237	RSUD Kota Salatiga	291	16.639	68.265	69.647	64,3	57,2	2,3	4,2
238	RS Puri Asih	104	8.980	27.841	3.838	73,3	86,3	1,1	0,4
239	Rumkit Tk IV dr Asmir	126	8.878	35.215	34.850	76,6	70,5	1,2	3,9
240	RS Paru dr.Ario Wirawan	170	8.057	41.944	42.053	67,6	47,4	2,5	5,2
241	RS Sejahtera Bhakti dan Holistik	50	486	1.458	972	8,0	9,7	34,6	2,0
242	RSB Mutiara Bunda	25	1.345	5.388	3.848	59,0	53,8	2,8	2,9
243	RSUP dr. Kariadi Semarang	1199	44.471	362.012	356.248	82,72	37,1	1,7	8,0
244	RSU Telogorejo	277	16.502	61.735	67.851	61,06	59,6	2,4	4,1
245	RSU St. Elizabeth	337	18.461	68.883	5.616	56,00	54,8	2,9	0,3
246	RSU Panti Wilasa Citarum	193	1.522	43.676	2.306	62,00	7,9	17,6	1,5
247	RSU Panti Wilasa dr.Cipto	165	15.040	41.513	41.923	68,93	91,2	1,2	2,8
248	RSU Roemani	249	12.586	53.949	53.176	59,36	50,5	2,9	4,2
249	RSU Sultan Agung	108	25.334	31.493	88.678	79,89	234,6	0,3	3,5
250	RST. Bhakti Wiratamtama	144	-	-	-	-	-	-	-
251	RSUD Kota Semarang	425	26.210	122.952	137.047	79,26	61,7	1,2	5,2
252	RSU William Both	67	4.220	15.605	10.338	63,81	63,0	2,1	2,4
253	RSU Tugurejo	407	22.025	95.625	104.058	64,37	54,1	2,4	4,7
254	RSU Banyumanik	41	3.699	9.570	11.797	63,95	90,2	1,5	3,2
255	RS Rehab Medik Bhayangkara Akpol	28	813	1.514	4.276	14,81	29,0	10,7	5,3
256	RS Bhayangkara POLDA	108	3.915	17.207	15.792	43,65	36,3	5,7	4,0
257	RSU Permata Medika	145	8.559	30.056	21.393	56,79	59,0	2,7	2,5
258	RSJ Dr. Amino Gondohutomo	360	5.921	92.571	101.690	70,45	16,4	6,6	17,2
259	RSB Anugerah	39	349	1.317	1.281	9,25	8,9	37,0	3,7
260	RSIA Gunung Sawo	20	1.016	1.710	1.595	23,42	50,8	5,5	1,6
261	RSIA Bunda	50	1.613	6.265	2.856	34,33	32,3	7,4	1,8
262	RSIA Kusuma Pradja	51	1.243	41	365	0,22	24,4	14,9	0,3
263	RS Hermina Pandanaran	75	5.683	13.835	13.958	50,54	75,8	2,4	2,5
264	RS Hermina Banyumanik	46	4.204	10.569	10.290	62,95	91,4	1,5	2,4
265	RS Columbia Asia	111	3.615	13.208	13.649	32,60	32,6	7,6	3,8

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
266	RSIA Plamongan Indah	20	313	511	1.172	7,00	15,7	21,7	3,7
267	RS Nasional Diponegoro	107	2.968	11.717	8.345	30,00	27,7	9,2	2,8
268	RSIA Ananda Pasar Ace	42	-	92	578	0,60	-	-	-
269	RSUD Bendan Kota Pekalongan	228	11.288	40.909	45.386	49,2	49,5	3,7	4,0
270	RS Budi Rahayu Kota Pekalongan	155	8.770	28.500	28.250	50,4	56,6	3,2	3,2
271	RS Siti Khotijah Kota Pekalongan	101	8.666	26.942	36.026	73,1	85,8	1,1	4,2
272	RS Bhakti Waluyo Kota Pekalongan	50	876	1.800	5.300	9,9	17,5	18,8	6,1
273	RS Karomah Holistik Kota Pekalongan	50	1.183	6.487	5.227	35,5	23,7	9,9	4,4
274	RSU HA. Djunaid Kota Pekalongan	60	3.685	12.725	14.419	58,1	61,4	2,5	3,9
275	RSU ARO Kota Pekalongan	44	3.413	8.103	8.103	50,5	77,6	2,3	2,4
276	RSIA Anugerah Kota Pekalongan	136	2.528	8.838	7.584	17,8	18,6	16,1	3,0
277	RSUD Kardinah Tegal	421	24.057	107.439	98.610	69,9	57,1	1,9	4,1
278	RS Harapan Anda Tegal	358	25.382	77.598	77.084	59,4	70,9	2,1	3,0
279	RS Mitra Keluarga Tegal	104	7.447	15.803	15.772	41,6	71,6	3,0	2,1
280	RSIA Kasih Ibu Tegal	31	1.346	4.625	3.405	40,9	43,4	5,0	2,5
KABUPATEN/KOTA		37.397	2.249.833	7.917.557	7.739.072	58,0	60,2	2,5	3,4

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)
MENURUTKABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH *)	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER-PHBS	% BER-PHBS
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kab.Cilacap	461.767	276.382	59,85	206.083	74,56
2	Kab.Banyumas	449.790	226.915	50,45	160.974	70,94
3	Kab.Purbalingga	228.109	262.833	115,22	201.496	76,66
4	Kab.Banjarnegara	238.286	81.007	34,00	55.468	68,47
5	Kab.Kebumen	320.031	324.975	101,54	254.526	78,32
6	Kab.Purworejo	207.420	164.042	79,09	125.598	76,56
7	Kab.Wonosobo	213.507	53.713	25,16	41.083	76,49
8	Kab.Magelang	342.011	253.511	74,12	151.324	59,69
9	Kab.Boyolali	273.101	107.647	39,42	73.382	68,17
10	Kab.Klaten	336.701	111.223	33,03	103.252	92,83
11	Kab.Sukoharjo	241.477	74.912	31,02	55.386	73,93
12	Kab.Wonogiri	263.216	56.129	21,32	50.127	89,31
13	Kab.Karanganyar	230.357	183.952	79,86	162.523	88,35
14	Kab.Sragen	255.139	36.550	14,33	32.082	87,78
15	Kab.Grobogan	394.982	6.000	1,52	5.353	89,22
16	Kab.Blora	245.760	79.602	32,39	54.413	68,36
17	Kab.Rembang	172.425	73.094	42,39	55.687	76,19
18	Kab.Pati	363.416	9.796	2,70	6.760	69,01
19	Kab.Kudus	211.990	64.387	30,37	50.415	78,30
20	Kab.Jepara	321.051	54.600	17,01	45.682	83,67
21	Kab.Demak	302.741	5.400	1,78	4.396	81,41
22	Kab.Semarang	276.963	148.411	53,59	101.831	68,61
23	Kab.Temanggung	198.133	214.289	108,15	170.193	79,42
24	Kab.Kendal	260.122	102.751	39,50	65.949	64,18
25	Kab.Batang	191.447	58.915	30,77	49.302	83,68
26	Kab.Pekalongan	206.582	77.475	37,50	58.496	75,50
27	Kab.Pemalang	320.347	32.223	10,06	23.283	72,26
28	Kab.Tegal	364.868	90.672	24,85	73.813	81,41
29	Kab.Brebes	468.275	85.888	18,34	56.697	66,01
30	Kota Magelang	32.024	31.081	97,06	30.226	97,25
31	Kota Surakarta	146.033	101.836	69,73	96.444	94,71
32	Kota Salatiga	52.125	42.734	81,98	36.824	86,17
33	Kota Semarang	464.043	402.035	86,64	371.051	92,29
34	Kota Pekalongan	74.970	5.243	6,99	4.858	92,66
35	Kota Tegal	65.957	52.555	79,68	47.513	90,41
JUMLAH (KAB/KOTA)		9.195.166	3.952.778	42,99	3.082.490	77,98

Sumber: Data Program

*) BPS 2017

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
			RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT) **)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kab.Cilacap	472.246	373.219	79,03	99.027	46.025	46,48	46.025	100,00	419.244	88,78
2	Kab.Banyumas	428.712	287.805	67,13	140.907	30.193	21,43	22.967	76,07	310.772	72,49
3	Kab.Purbalingga	223.634	184.274	82,40	39.360	25.800	65,55	25.494	98,81	209.768	93,80
4	Kab.Banjarnegara	241.353	130.509	54,07	110.844	110.844	100,00	1.647	1,49	132.156	54,76
5	Kab.Kebumen	316.244	233.675	73,89	82.569	44.052	53,35	19.472	44,20	253.147	80,05
6	Kab.Purworejo	191.836	180.319	94,00	11.517	11.517	100,00	11.517	100,00	191.836	100,00
7	Kab.Wonosobo	217.007	162.442	74,86	54.565	42.685	78,23	32.238	75,53	194.680	89,71
8	Kab.Magelang	300.395	197.182	65,64	103.213	42.215	40,90	16.945	40,14	214.127	71,28
9	Kab.Boyolali	244.813	164.778	67,31	80.035	3.071	3,84	550	17,91	165.328	67,53
10	Kab.Klaten	316.038	259.078	81,98	56.960	31.185	54,75	24.004	76,97	283.082	89,57
11	Kab.Sukoharjo	217.810	209.129	96,01	8.681	8.681	100,00	8.681	100,00	217.810	100,00
12	Kab.Wonogiri	268.873	218.026	81,09	50.847	50.847	100,00	50.847	100,00	268.873	100,00
13	Kab.Karanganyar	218.489	173.174	79,26	45.315	11.944	26,36	5.037	42,17	178.211	81,57
14	Kab.Sragen	245.672	220.608	89,80	25.064	25.064	100,00	25.064	100,00	245.672	100,00
15	Kab.Grobogan	399.464	317.923	79,59	81.541	68.892	84,49	46.652	67,72	364.575	91,27
16	Kab.Blora	267.966	219.065	81,75	48.901	48.901	100,00	48.901	100,00	267.966	100,00
17	Kab.Rembang	169.232	113.792	67,24	55.440	36.383	65,63	13.417	36,88	127.209	75,17
18	Kab.Pati	339.513	219.760	64,73	119.753	119.753	100,00	4.675	3,90	224.435	66,10
19	Kab.Kudus	194.301	164.622	84,73	29.679	8.418	28,36	7.475	88,80	172.097	88,57
20	Kab.Jepara	271.342	178.210	65,68	93.132	20.379	21,88	5.129	25,17	183.339	67,57
21	Kab.Demak	305.574	266.773	87,30	38.801	38.801	100,00	38.801	100,00	305.574	100,00
22	Kab.Semarang	255.295	214.192	83,90	41.103	34.018	82,76	16.044	47,16	230.236	90,18
23	Kab.Temanggung	191.658	157.926	82,40	33.732	33.732	100,00	33.732	100,00	191.658	100,00
24	Kab.Kendal	197.309	128.897	65,33	68.412	68.412	100,00	19.758	28,88	148.655	75,34
25	Kab.Batang	181.532	100.939	55,60	80.593	18.503	22,96	8.251	44,59	109.190	60,15
26	Kab.Pekalongan	181.574	128.504	70,77	53.070	14.467	27,26	12.297	85,00	140.801	77,54
27	Kab.Pemalang	313.317	187.031	59,69	126.286	64.903	51,39	35.809	55,17	222.840	71,12
28	Kab.Tegal	309.437	167.096	54,00	142.341	20.913	14,69	12.377	59,18	179.473	58,00
29	Kab.Brebes	433.661	308.283	71,09	125.378	125.378	100,00	91.452	72,94	399.735	92,18
30	Kota Magelang	35.057	34.854	99,42	203	203	100,00	203	100,00	35.057	100,00
31	Kota Surakarta	102.792	96.090	93,48	6.702	6.702	100,00	6.702	100,00	102.792	100,00
32	Kota Salatiga	41.592	36.372	87,45	5.220	5.220	100,00	2.592	49,66	38.964	93,68
33	Kota Semarang	366.580	336.814	91,88	29.766	29.766	100,00	21.555	72,41	358.369	97,76
34	Kota Pekalongan	65.307	57.471	88,00	7.836	2.108	26,90	1.413	67,03	58.884	90,16
35	Kota Tegal	51.843	40.613	78,34	11.230	11.230	100,00	11.230	100,00	51.843	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.577.468	6.469.445	75,42	2.108.023	1.261.205	59,83	728.953	57,80	7.198.398	83,92

Sumber: Data Program

**) Data Profil 2016

TABEL 59a

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUTKABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	PENDUDUK *)	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN											
			SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA			
			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT	
					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kab.Cilacap	1.711.627	191.630	849.470	191.630	845.391	79.846	257.475	65.541	211.348	47.908	155.230	39.325	127.421
2	Kab.Banyumas	1.665.025	194.216	826.124	167.202	819.039	5.179	19.032	5.023	18.435	4.833	19.050	4.825	16.972
3	Kab.Purbalingga	916.427	51.531	314.777	36.248	294.416	10.709	75.253	5.598	74.275	429	3.490	294	3.156
4	Kab.Banjarnegara	912.917	46.225	164.164	46.225	163.181	744	4.459	744	4.459	-	-	-	-
5	Kab.Kebumen	1.192.007	199.642	679.734	178.277	593.978	64.107	169.668	50.915	150.445	6.676	19.075	5.581	17.937
6	Kab.Purworejo	714.574	73.051	257.197	73.051	256.460	70.750	248.382	70.750	248.382	1.978	6.964	1.978	6.964
7	Kab.Wonosobo	784.207	5.588	18.181	5.314	14.149	1.914	3.997	1.314	3.094	551	691	173	691
8	Kab.Magelang	1.268.396	80.797	564.113	40.710	281.139	1.216	7.549	1.209	4.991	1	6	1	6
9	Kab.Boyolali	974.579	64.544	496.520	62.973	388.753	1.561	10.407	1.496	8.322	734	4.892	631	3.425
10	Kab.Klaten	1.167.401	178.121	654.840	148.769	487.090	47.581	187.234	47.581	166.509	9.155	35.336	8.083	32.770
11	Kab.Sukoharjo	878.374	85.155	284.993	79.098	282.730	40.278	150.815	38.663	148.600	41.105	173.194	39.047	170.748
12	Kab.Wonogiri	954.706	43.546	161.237	35.177	119.523	24.961	115.292	23.283	96.282	32.780	140.027	30.673	124.674
13	Kab.Karanganyar	871.596	18.452	167.323	16.491	132.697	15.681	126.169	2.180	100.935	1.759	108.491	1.535	86.793
14	Kab.Sragen	885.122	80.015	387.362	79.997	367.604	-	-	-	-	33.968	143.538	33.878	124.013
15	Kab.Grobogan	1.365.207	150.691	638.982	137.286	567.434	39.830	171.419	39.830	171.068	32.084	120.556	28.925	105.151
16	Kab.Blora	858.865	24.066	424.236	23.449	402.533	11.666	149.948	11.610	147.779	25.284	135.101	25.173	133.123
17	Kab.Rembang	628.922	24.593	166.104	16.713	113.491	4.810	48.160	3.087	32.025	28.044	119.834	19.057	102.458
18	Kab.Pati	1.246.691	133.526	474.697	133.526	452.809	66.346	220.805	66.346	220.805	41.620	141.052	41.620	141.052
19	Kab.Kudus	851.478	137.792	580.089	127.207	529.248	34.013	154.954	23.523	119.999	15.796	74.915	15.796	59.230
20	Kab.Jepara	1.223.198	235.739	970.629	188.591	765.466	16.968	73.860	16.968	73.860	259	599	253	599
21	Kab.Demak	1.140.675	39.700	206.340	39.700	204.297	11.933	126.040	10.322	87.885	26.824	258.929	26.824	237.868
22	Kab.Semarang	1.027.489	52.462	235.707	44.586	207.062	26.744	111.666	22.690	101.211	2.962	23.170	2.648	22.341
23	Kab.Temanggung	759.128	26.633	111.175	21.842	92.407	13.985	63.946	12.188	55.799	34	1.102	3	886
24	Kab.Kendal	957.024	94.601	268.770	78.117	206.527	66.457	115.228	38.715	97.362	28.732	54.582	11.935	48.530
25	Kab.Batang	756.079	35.544	156.417	32.656	142.532	46.707	200.926	44.379	191.610	40	695	40	695
26	Kab.Pekalongan	886.197	98.566	460.972	98.566	457.859	-	-	-	-	19.793	92.568	19.793	92.568
27	Kab.Pemalang	1.296.281	98.326	448.742	98.326	356.083	38.601	688.324	23.728	688.324	41.571	212.318	28.355	150.380
28	Kab.Tegal	1.433.515	177.734	813.053	83.570	308.578	-	-	-	-	31.897	125.169	6.023	27.878
29	Kab.Brebes	1.796.004	124.595	700.924	102.039	622.314	18.661	106.839	15.554	66.903	66.481	370.579	49.398	341.948
30	Kota Magelang	121.474	1.402	5.826	1.310	5.700	719	6.403	719	6.403	17	104	17	104
31	Kota Surakarta	516.102	20.648	109.865	3.079	42.431	32.740	160.006	11.724	67.433	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	188.928	7.152	37.880	5.280	26.223	281	741	184	540	282	2.033	278	2.017
33	Kota Semarang	1.757.686	82.447	385.870	57.113	278.339	11.637	58.770	11.637	58.770	13.013	85.554	11.496	77.536
34	Kota Pekalongan	301.870	32.823	136.635	32.075	135.422	7.885	36.680	7.357	36.680	336	1.623	336	1.623
35	Kota Tegal	248.094	36.285	183.742	27.214	137.298	-	-	-	-	1.664	8.426	1.248	6.320
JUMLAH (KAB/KOTA)		34.257.865	2.947.838	13.342.690	2.513.407	11.100.203	814.510	3.870.447	674.858	3.460.533	558.610	2.638.893	455.242	2.267.877

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 59b

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)

MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN							
		TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG			
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
1	*2*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kab.Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kab.Banyumas	10	884	3	528	90.021	351.297	90.021	351.297
3	Kab.Purbalingga	12	1.922	12	1.922	10.160	77.719	5.749	60.367
4	Kab.Banjarnegara	-	-	-	-	48.768	273.734	48.768	273.734
5	Kab.Kebumen	203	22.261	190	22.240	24.897	127.196	21.857	103.488
6	Kab.Purworejo	3.525	128.652	2.820	102.922	12.973	45.675	12.973	45.675
7	Kab.Wonosobo	54	606	54	606	14.916	128.937	14.916	128.937
8	Kab.Magelang		-		-	17.773	450.891	17.773	450.891
9	Kab.Boyolali	1	-	1	-	129	3.092	44	1.229
10	Kab.Klaten	6	319	6	319	6	25	5	22
11	Kab.Sukoharjo	3	71	3	71	309	1.837	290	1.764
12	Kab.Wonogiri	157	1.709	118	1.172	26.542	218.438	18.388	141.741
13	Kab.Karanganyar	148	135.324	130	131.351	133	116.410	101	93.128
14	Kab.Sragen	-	-	-	-	75	4.569	26	4.524
15	Kab.Grobogan	-	-	-	-	1.391	29.731	1.383	28.227
16	Kab.Blora	107	7.375	93	6.816	23	1.321	23	1.321
17	Kab.Rembang	201	6.273	141	4.603	481	7.368	92	5.291
18	Kab.Pati	-	-	-	-	2.610	6.624	2.610	6.624
19	Kab.Kudus	410	2.250	7	856	308	1.243	308	1.243
20	Kab.Jepara	-	-	-	-	68	10.940	68	10.940
21	Kab.Demak	36	76.985	11	38.594	60	6.631	60	1.258
22	Kab.Semarang	5.930	33.318	5.519	32.341	17.489	155.493	15.695	148.670
23	Kab.Temanggung	6	68	6	68	1.138	44.779	982	30.110
24	Kab.Kendal	14	479	13	479	3.132	79.534	3.044	57.019
25	Kab.Batang	183	363	183	363	1.905	69.525	1.383	56.485
26	Kab.Pekalongan	-	-	-	-	9.605	44.921	9.605	44.921
27	Kab.Pemalang	137	2.323	137	2.323	25.216	122.494	24.796	12.662
28	Kab.Tegal	1.681	7.781	1.681	7.781	68	6.620	-	-
29	Kab.Brebes	9	2.315	9	2.315	64	248.372	59	219.796
30	Kota Magelang	14	327	14	327	1.564	23.852	1.548	1.598
31	Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	15	1.253	14	1.084	12	1.209	7	797
33	Kota Semarang	327	10.330	293	9.281	119	4.722	112	4.577
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
		13.189	443.188	11.458	368.362	311.955	2.665.199	292.686	2.288.336

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

LANJUTAN TABEL 59b

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)

MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN	
		PENAMPUNGAN AIR HUJAN									
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA		
1	*2*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*
1	Kab.Cilacap	2.441	32.025	2.441	32.025	74.175	240.343	60.757	117.720	1.333.905	77,93
2	Kab.Banyumas	-	-	-	-	47.018	197.724	44.910	197.724	1.403.995	84,32
3	Kab.Purbalingga	16	314	13	314	24.525	197.480	24.315	197.480	631.930	68,96
4	Kab.Banjarnegara	-	-	-	-	40.844	210.724	40.844	210.724	652.098	71,43
5	Kab.Kebumen	2.416	7.954	862	2.526	22.442	120.247	20.946	113.978	1.004.592	84,28
6	Kab.Purworejo	-	-	-	-	3.525	64.326	2.468	46.528	706.931	98,93
7	Kab.Wonosobo	-	-	-	-	131.836	594.084	125.630	594.084	741.561	94,56
8	Kab.Magelang	-	-	-	-	101	528.819	101	528.819	1.265.846	99,80
9	Kab.Boyolali	22.962	19.186	1.385	8.117	58.613	440.745	56.121	366.398	776.244	79,65
10	Kab.Klaten	11.571	39.380	7.619	23.752	41.469	151.072	34.858	132.540	843.002	72,21
11	Kab.Sukoharjo	9	-	-	-	44.048	135.169	43.567	135.169	739.082	84,14
12	Kab.Wonogiri	14.719	40.096	5.881	16.617	30.175	248.272	29.580	231.913	731.922	76,66
13	Kab.Karanganyar	-	-	-	-	3.469	15.509	2.929	15.509	560.413	64,30
14	Kab.Sragen	13	306	12	306	47.592	196.006	47.592	196.006	692.453	78,23
15	Kab.Grobogan	75	619	75	619	39.161	164.778	37.907	154.460	1.026.959	75,22
16	Kab.Blora	6	79	6	79	90	53.423	90	53.423	745.074	86,75
17	Kab.Rembang	2.599	12.837	1.948	10.126	29.749	210.858	21.673	167.498	435.492	69,24
18	Kab.Pati	2.282	6.637	2.282	6.637	41.411	120.246	41.411	120.246	948.173	76,06
19	Kab.Kudus	220	1.158	220	1.158	32.586	69.919	32.586	69.919	781.653	91,80
20	Kab.Jepara	-	-	-	-	3.513	129.135	3.513	129.135	980.000	80,12
21	Kab.Demak	829	4.199	829	4.199	23.690	305.602	21.176	258.895	832.996	73,03
22	Kab.Semarang	2	9	2	9	72.540	386.613	67.395	382.548	894.182	87,03
23	Kab.Temanggung	-	-	-	-	100.532	463.975	91.946	433.583	612.853	80,73
24	Kab.Kendal	-	-	-	-	74.155	376.302	73.437	362.686	772.603	80,73
25	Kab.Batang	-	-	-	-	51.393	268.586	50.950	265.076	656.761	86,86
26	Kab.Pekalongan	-	-	-	-	27.084	127.452	27.084	127.452	722.800	81,56
27	Kab.Pemalang	6.983	20.999	1.757	6.956	5.665	66.629	5.665	66.629	1.283.357	99,00
28	Kab.Tegal	92	1.093	19	18	44.714	186.040	13.555	186.040	530.295	36,99
29	Kab.Brebes	-	-	-	-	5.006	41.042	5.006	41.042	1.294.318	72,07
30	Kota Magelang	-	-	-	-	27.500	79.221	19.458	71.067	85.199	70,14
31	Kota Surakarta	-	-	-	-	43.007	219.625	43.007	219.625	329.489	63,84
32	Kota Salatiga	-	-	-	-	34.671	141.370	34.655	141.370	172.031	91,06
33	Kota Semarang	-	-	-	-	237.791	1.165.795	201.438	993.146	1.421.649	80,88
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-	31.956	126.629	31.956	126.629	300.354	99,50
35	Kota Tegal	-	-	-	-	12.562	63.612	12.562	63.612	207.230	83,53
		67.235	186.891	25.351	113.458	1.508.608	8.107.372	1.371.088	7.518.673	27.117.442	79,16

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM
YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kab.Cilacap	92	92	92	100,00
2	Kab.Banyumas	585	585	391	66,84
3	Kab.Purbalingga	233	233	164	70,39
4	Kab.Banjarnegara	207	207	207	100,00
5	Kab.Kebumen	269	181	166	91,71
6	Kab.Purworejo	46	27	25	92,59
7	Kab.Wonosobo	146	89	65	73,03
8	Kab.Magelang	103	38	38	100,00
9	Kab.Boyolali	168	133	120	90,23
10	Kab.Klaten	154	103	64	62,14
11	Kab.Sukoharjo	191	99	85	85,86
12	Kab.Wonogiri	437	232	133	57,33
13	Kab.Karanganyar	668	668	668	100,00
14	Kab.Sragen	132	50	50	100,00
15	Kab.Grobogan	312	312	311	99,68
16	Kab.Blora	273	248	192	77,42
17	Kab.Rembang	205	89	46	51,69
18	Kab.Pati	125	42	40	95,24
19	Kab.Kudus	109	75	70	93,33
20	Kab.Jepara	264	252	252	100,00
21	Kab.Demak	685	340	321	94,41
22	Kab.Semarang	409	200	166	83,00
23	Kab.Temanggung	210	200	141	70,50
24	Kab.Kendal	322	190	187	98,42
25	Kab.Batang	107	30	30	100,00
26	Kab.Pekalongan	132	31	31	100,00
27	Kab.Pemalang	323	192	55	28,65
28	Kab.Tegal	417	218	114	52,29
29	Kab.Brebes	124	117	84	71,79
30	Kota Magelang	9.478	117	89	76,07
31	Kota Surakarta	164	80	70	87,50
32	Kota Salatiga	184	184	153	83,15
33	Kota Semarang	624	417	387	92,81
34	Kota Pekalongan	61	61	61	100,00
35	Kota Tegal	12.562	176	154	87,50
JUMLAH (KAB/KOTA)		30.521	6.308	5.222	82,78

Sumber: Data Program

TABEL 61a

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK *)	JENIS SARANA JAMBAN									
			KOMUNAL					LEHER ANGSA				
			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		
					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	% PENDUDUK			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	% PENDUDUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kab.Cilacap	1.711.627	15.694	181.511	4.012	168.783	93,0	100.873	1.111.308	81.376	1.111.308	100,0
2	Kab.Banyumas	1.665.025	20	7.406	20	7.406	100,0	251.421	1.542.659	243.084	1.542.659	100,0
3	Kab.Purbalingga	916.427	864	9.102	864	5.105	56,1	142.766	849.317	124.254	783.906	92,3
4	Kab.Banjarnegara	912.917	13	38.286	13	38.055	99,4	304.083	679.865	304.083	675.911	99,4
5	Kab.Kebumen	1.192.007	258	27.219	182	26.982	99,1	177.966	876.983	163.376	824.651	94,0
6	Kab.Purworejo	714.574	19	1.055	19	1.055	100,0	136.273	466.698	136.273	466.698	100,0
7	Kab.Wonosobo	784.207	2	5.006	2	5.006	100,0	74.384	493.938	58.413	487.396	98,7
8	Kab.Magelang	1.268.396	30.375	380.523	7.595	199.531	52,4	106.314	750.403	106.314	748.610	99,8
9	Kab.Boyolali	974.579	709	4.686	708	4.501	96,1	174.147	751.349	174.147	751.349	100,0
10	Kab.Klaten	1.167.401	278	5.655	180	5.272	93,2	250.257	917.168	230.720	844.850	92,1
11	Kab.Sukoharjo	878.374	280	8.467	234	8.257	97,5	202.522	784.481	202.407	781.529	99,6
12	Kab.Wonogiri	954.706	74	3.905	73	3.791	97,1	191.623	704.458	183.382	666.456	94,6
13	Kab.Karanganyar	871.596	22	2.919	20	2.590	88,7	20.430	754.740	18.179	734.559	97,3
14	Kab.Sragen	885.122	88	1.452	80	1.386	95,5	108.575	679.471	91.541	549.412	80,9
15	Kab.Grobogan	1.365.207	293	2.825	272	2.572	91,0	242.482	791.231	241.250	791.232	100,0
16	Kab.Blora	858.865	10	162	10	162	100,0	91.823	490.534	91.364	490.534	100,0
17	Kab.Rembang	628.922	54	5.783	52	5.783	100,0	186.605	583.651	95.250	583.651	100,0
18	Kab.Pati	1.246.691	41	6.533	38	6.514	99,7	210.550	949.704	210.250	949.704	100,0
19	Kab.Kudus	851.478	441	3.085	352	2.647	85,8	148.452	703.906	141.419	645.161	91,7
20	Kab.Jepara	1.223.198	37	1.977	37	1.977	100,0	100.178	698.751	98.147	688.591	98,5
21	Kab.Demak	1.140.675	202	3.760	125	3.709	98,6	194.992	926.655	184.172	703.470	75,9
22	Kab.Semarang	1.027.489	1.699	22.253	1.513	21.952	98,6	204.184	806.269	193.042	780.763	96,8
23	Kab.Temanggung	759.128	192	2.880	140	2.569	89,2	103.344	697.731	98.074	592.906	85,0
24	Kab.Kendal	957.024	1.530	13.159	1.488	12.984	98,7	118.192	918.411	98.344	785.964	85,6
25	Kab.Batang	756.079	181	5.426	98	1.501	27,7	110.259	472.453	106.772	468.423	99,1
26	Kab.Pekalongan	886.197	8	1.336	8	1.336	100,0	134.394	751.943	134.394	751.943	100,0
27	Kab.Pemalang	1.296.281	50	1.447	49	1.322	91,4	173.092	972.942	137.955	852.542	87,6
28	Kab.Tegal	1.433.515	5	92	5	92	100,0	8.000	1.492.580	624	1.316.253	88,2
29	Kab.Brebes	1.796.004	38	9.458	38	9.458	100,0	237.046	1.380.434	211.978	1.326.248	96,1
30	Kota Magelang	121.474	10	12.223	10	12.223	100,0	16.830	78.970	16.830	78.807	99,8
31	Kota Surakarta	516.102	52	9.188	49	9.188	100,0	93.222	475.881	87.759	437.725	92,0
32	Kota Salatiga	188.928	127	1.143	127	1.143	100,0	36.486	159.275	32.934	146.054	91,7
33	Kota Semarang	1.757.686	283	17.490	266	14.469	82,7	361.964	1.715.889	325.104	1.541.154	89,8
34	Kota Pekalongan	301.870	254	19.843	251	19.843	100,0	51.300	256.364	50.166	256.364	100,0
35	Kota Tegal	248.094	5	1.342	5	1.342	100,0	60.644	197.212	60.644	197.212	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		34.257.865	54.208	818.597	18.935	610.506	74,6	5.125.673	26.883.624	4.734.021	25.353.995	94,3

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

*) BPS 2017

TABEL 61b

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	JENIS SARANA JAMBAN										PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
		PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				MEMENUHI SYARAT					MEMENUHI SYARAT				
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Kab.Cilacap	11.089	77.004	9.993	70.737	91,9	22.625	183.926	6.000	54.828	29,8	1.405.656	82,1
2	Kab.Banyumas	669	2.719	669	2.719	100,0	11.258	46.934	10.528	42.196	89,9	1.594.980	95,8
3	Kab.Purbalingga	3.850	12.116	810	2.818	23,3	23.298	78.630	17.760	68.531	87,2	860.360	93,9
4	Kab.Banjarnegara	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	713.966	78,2
5	Kab.Kebumen	8.041	97.210	7.620	35.619	36,6	29.444	200.669	22.360	97.957	48,8	985.209	82,7
6	Kab.Purworejo	-	-	-	-	0,0	27.534	89.291	27.534	89.031	99,7	556.784	77,9
7	Kab.Wonosobo	4.400	20.899	2.392	9.848	47,1	45.913	87.702	45.086	87.268	99,5	589.518	75,2
8	Kab.Magelang	45.564	190.261	-	-	0,0	60.753	253.685	-	-	0,0	948.141	74,8
9	Kab.Boyolali	-	-	-	-	0,0	46.771	121.910	46.771	121.910	100,0	877.760	90,1
10	Kab.Klaten	7.916	36.935	3.950	19.148	51,8	11.087	40.514	5.823	24.700	61,0	893.970	76,6
11	Kab.Sukoharjo	421	1.162	421	1.162	100,0	7.880	26.926	7.822	26.375	98,0	817.323	93,0
12	Kab.Wonogiri	4.298	14.019	2.983	12.338	88,0	62.540	201.025	46.248	155.575	77,4	838.160	87,8
13	Kab.Karanganyar	60	462	41	316	68,4	3.436	29.426	2.900	25.513	86,7	762.978	87,5
14	Kab.Sragen	-	-	-	-	0,0	75.719	266.672	55.288	169.688	63,6	720.486	81,4
15	Kab.Grobogan	18.691	56.291	17.732	52.744	93,7	122.964	511.054	122.964	443.238	86,7	1.289.786	94,5
16	Kab.Blora	-	-	-	-	0,0	69.369	295.895	68.147	291.450	98,5	782.146	91,1
17	Kab.Rembang	-	-	-	-	0,0	13.566	50.914	8.999	34.504	67,8	623.938	99,2
18	Kab.Pati	2.888	9.702	2.508	8.205	84,6	155.165	525.899	106.657	273.269	52,0	1.237.692	99,3
19	Kab.Kudus	3	16	-	-	0,0	2.557	8.784	232	1.095	12,5	648.903	76,2
20	Kab.Jepara	-	-	-	-	0,0	77.971	386.260	77.971	380.602	98,5	1.071.170	87,6
21	Kab.Demak	3.382	26.319	2.243	22.894	87,0	47.983	251.990	29.653	155.047	61,5	885.120	77,6
22	Kab.Semarang	3.229	11.332	2.709	9.354	82,5	15.025	61.318	13.785	54.868	89,5	866.937	84,4
23	Kab.Temanggung	3.137	15.697	2.666	13.186	84,0	9.471	47.233	7.406	32.228	68,2	640.889	84,4
24	Kab.Kendal	4.580	22.576	3.794	18.895	83,7	9.190	47.216	7.594	36.530	77,4	854.373	89,3
25	Kab.Batang	-	-	-	-	0,0	22.897	89.908	19.501	77.475	86,2	547.399	72,4
26	Kab.Pekalongan	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	753.279	85,0
27	Kab.Pemalang	5.212	22.044	4.067	18.276	82,9	27.080	122.480	19.970	84.351	68,9	956.491	73,8
28	Kab.Tegal	-	-	-	-	0,0	24.960	92.195	24.960	92.195	100,0	1.408.540	98,3
29	Kab.Brebes	2.698	10.073	1.514	4.106	40,8	3.484	14.734	1.856	8.753	59,4	1.348.565	75,1
30	Kota Magelang	1.186	4.788	1.186	4.788	100,0	654	3.272	-	-	0,0	95.818	78,9
31	Kota Surakarta	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	446.913	86,6
32	Kota Salatiga	2.639	13.244	1.920	9.893	74,7	1.545	7.528	1.080	5.458	72,5	162.548	86,0
33	Kota Semarang	-	-	-	-	0,0	2.606	8.985	-	-	0,0	1.555.623	88,5
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	276.207	91,5
35	Kota Tegal	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0	198.554	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		133.953	644.869	69.218	317.046	49,2	1.034.745	4.152.975	804.895	2.934.635	70,7	29.216.182	85,3

Sumber: Data Program

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN *)	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kab.Cilacap	284	142	50,0	10	3,52	10	3,52
2	Kab.Banyumas	331	151	45,6	39	11,78	-	0,00
3	Kab.Purbalingga	239	199	83,3	11	4,60	-	0,00
4	Kab.Banjarnegara	278	250	89,9	12	4,32	1	0,36
5	Kab.Kebumen	460	309	67,2	42	9,13	27	5,87
6	Kab.Purworejo	494	152	30,8	19	3,85	-	0,00
7	Kab.Wonosobo	265	187	70,6	16	6,04	1	0,38
8	Kab.Magelang	372	223	59,9	13	3,49	3	0,81
9	Kab.Boyolali	267	258	96,6	101	37,83	-	0,00
10	Kab.Klaten	401	261	65,1	56	13,97	1	0,25
11	Kab.Sukoharjo	167	161	96,4	35	20,96	-	0,00
12	Kab.Wonogiri	294	283	96,3	142	48,30	1	0,23
13	Kab.Karanganyar	177	165	93,2	64	36,16	-	0,00
14	Kab.Sragen	208	196	94,2	14	6,73	-	0,00
15	Kab.Grobogan	280	280	100,0	280	100,00	-	0,00
16	Kab.Blora	295	238	80,7	48	16,27	1	0,34
17	Kab.Rembang	294	191	65,0	91	30,95	7	2,38
18	Kab.Pati	406	309	76,1	61	15,02	-	0,00
19	Kab.Kudus	132	46	34,8	55	41,67	55	41,67
20	Kab.Jepara	195	141	72,3	4	2,05	-	0,00
21	Kab.Demak	249	136	54,6	120	48,19	19	7,63
22	Kab.Semarang	235	225	95,7	42	17,87	-	0,00
23	Kab.Temanggung	289	254	87,9	33	11,42	3	1,04
24	Kab.Kendal	286	182	63,6	20	6,99	-	0,00
25	Kab.Batang	248	163	65,7	12	4,84	-	0,00
26	Kab.Pekalongan	285	171	60,0	14	4,91	-	0,00
27	Kab.Pemalang	222	215	96,8	34	15,32	1	0,45
28	Kab.Tegal	287	150	52,3	18	6,27	1	0,35
29	Kab.Brebes	297	235	79,1	27	9,09	46	15,49
30	Kota Magelang	17	11	64,7	-	0,00		0,00
31	Kota Surakarta	51	37	72,5	17	33,33	-	0,00
32	Kota Salatiga	23	11	47,8	-	0,00	-	0,00
33	Kota Semarang	177	87	49,2	112	63,28	153	86,44
34	Kota Pekalongan	-	27	-	3	-	-	-
35	Kota Tegal	27	11	40,7		0,00	-	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.532	6.057	71,0	1.565	18,34	330	3,86

Sumber: Data Program

*) BPS

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	TEMPAT-TEMPAT UMUM													
		YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN					
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN					
										SD		SLTP		SLTA	
		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kab.Cilacap	1.370	139	51	38	10	40	41	1.689	1.156	84,4	101	72,7	48	94,1
2	Kab.Banyumas	958	187	104	39	23	8	164	1.483	636	66,4	142	75,9	75	72,1
3	Kab.Purbalingga	343	61	33	22	6	-	8	473	295	86,0	52	85,2	26	78,8
4	Kab.Banjarnegara	847	128	46	35	3	1	11	1.071	626	73,9	125	97,7	31	67,4
5	Kab.Kebumen	922	175	98	35	11	-	28	1.269	843	91,4	153	87,4	85	86,7
6	Kab.Purworejo	574	108	63	27	9	3	14	798	482	84,0	87	80,6	49	77,8
7	Kab.Wonosobo	434	88	33	24	4	8	13	604	329	75,8	68	77,3	26	78,8
8	Kab.Magelang	896	196	71	29	4	6	9	1.211	532	59,4	180	91,8	55	77,5
9	Kab.Boyolali	793	135	86	29	11	2	14	1.070	707	89,2	122	90,4	77	89,5
10	Kab.Klaten	864	128	86	34	12	5	45	1.174	800	92,6	116	90,6	83	96,5
11	Kab.Sukoharjo	550	78	51	12	8	3	12	714	519	94,4	76	97,4	51	100,0
12	Kab.Wonogiri	854	146	68	34	8	1	27	1.138	701	82,1	121	82,9	68	100,0
13	Kab.Karanganyar	574	91	39	21	8	4	61	798	446	77,7	59	64,8	21	53,8
14	Kab.Sragen	660	88	58	25	9	1	10	851	487	73,8	75	85,2	56	96,6
15	Kab.Grobogan	831	182	98	30	7	3	6	1.157	748	90,0	151	83,0	86	87,8
16	Kab.Blora	685	112	76	26	6	11	15	931	631	92,1	91	81,3	76	100,0
17	Kab.Rembang	393	85	55	17	2	1	16	569	307	78,1	76	89,4	49	89,1
18	Kab.Pati	881	195	61	29	10	-	23	1.199	770	87,4	131	67,2	60	98,4
19	Kab.Kudus	578	97	60	19	10	5	24	793	464	80,3	85	87,6	56	93,3
20	Kab.Jepara	778	172	105	21	6	10	39	1.131	523	67,2	151	87,8	84	80,0
21	Kab.Demak	646	161	100	27	3	1	5	943	492	76,2	128	79,5	85	85,0
22	Kab.Semarang	590	117	62	26	5	3	184	987	540	91,5	103	88,0	58	93,5
23	Kab.Temanggung	483	85	38	25	4	1	7	643	419	86,7	81	95,3	38	100,0
24	Kab.Kendal	671	138	67	30	4	-	26	936	581	86,6	105	76,1	67	100,0
25	Kab.Batang	581	96	44	21	3	2	10	757	403	69,4	64	66,7	33	75,0
26	Kab.Pekalongan	677	111	55	27	4	4	-	878	439	64,8	78	70,3	43	78,2
27	Kab.Pemalang	847	141	75	25	8	1	18	1.115	715	84,4	134	95,0	68	90,7
28	Kab.Tegal	933	165	151	29	7	3	31	1.319	725	77,7	153	92,7	137	90,7
29	Kab.Brebes	1.029	245	128	38	11	1	12	1.464	894	86,9	226	92,2	128	100,0
30	Kota Magelang	80	22	34	5	7	5	14	167	80	100,0	22	100,0	34	100,0
31	Kota Surakarta	282	84	85	17	13	17	107	605	282	100,0	84	100,0	85	100,0
32	Kota Salatiga	113	28	28	6	6	5	11	197	106	93,8	26	92,9	28	100,0
33	Kota Semarang	606	203	172	37	26	31	54	1.129	582	96,0	190	93,6	170	98,8
34	Kota Pekalongan	149	38	31	14	8	7	20	267	149	100,0	38	100,0	31	100,0
35	Kota Tegal	158	34	32	8	4	6	14	256	147	93,0	34	100,0	30	93,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		22.630	4.259	2.444	881	280	199	1.093	31.786	18.556	82,0	3.628	85,2	2.197	89,9

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

LANJUTAN TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	TEMPAT-TEMPAT UMUM									
		MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
		SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Kab.Cilacap	38	100,0	8	80,0	40	100,0	40	97,6	1.431	84,7
2	Kab.Banyumas	38	97,4	22	95,7	8	100,0	81	49,4	1.002	67,6
3	Kab.Purbalingga	22	100,0	4	66,7	-	-	7	87,5	406	85,8
4	Kab.Banjarnegara	30	85,7	3	100,0	1	100,0	7	63,6	823	76,8
5	Kab.Kebumen	35	100,0	11	100,0	-	-	19	67,9	1.146	90,3
6	Kab.Purworejo	27	100,0	9	100,0	3	100,0	11	78,6	668	83,7
7	Kab.Wonosobo	24	100,0	4	100,0	8	100,0	13	100,0	472	78,1
8	Kab.Magelang	29	100,0	4	100,0	6	100,0	9	100,0	815	67,3
9	Kab.Boyolali	29	100,0	10	90,9	2	100,0	14	100,0	961	89,8
10	Kab.Klaten	31	91,2	9	75,0	5	100,0	37	82,2	1.081	92,1
11	Kab.Sukoharjo	12	100,0	8	100,0	3	100,0	12	100,0	681	95,4
12	Kab.Wonogiri	32	94,1	8	100,0	-	-	24	88,9	954	83,8
13	Kab.Karanganyar	18	85,7	6	75,0	4	100,0	28	45,9	582	72,9
14	Kab.Sragen	25	100,0	9	100,0	1	100,0	5	50,0	658	77,3
15	Kab.Grobogan	28	93,3	3	42,9	3	100,0	5	83,3	1.024	88,5
16	Kab.Blora	25	96,2	6	100,0	11	100,0	12	80,0	852	91,5
17	Kab.Rembang	17	100,0	2	100,0	1	100,0	16	100,0	468	82,2
18	Kab.Pati	28	96,6	9	90,0	-	-	19	82,6	1.017	84,8
19	Kab.Kudus	18	94,7	10	100,0	5	100,0	22	91,7	660	83,2
20	Kab.Jepara	21	100,0	5	83,3	10	100,0	28	71,8	822	72,7
21	Kab.Demak	18	66,7	3	100,0	-	-	4	80,0	730	77,4
22	Kab.Semarang	25	96,2	4	80,0	3	100,0	151	82,1	884	89,6
23	Kab.Temanggung	25	100,0	4	100,0	1	100,0	5	71,4	573	89,1
24	Kab.Kendal	29	96,7	4	100,0	-	-	21	80,8	807	86,2
25	Kab.Batang	19	90,5	2	66,7	2	100,0	7	70,0	530	70,0
26	Kab.Pekalongan	27	100,0	3	75,0	4	100,0	-	-	594	67,7
27	Kab.Pemalang	24	96,0	8	100,0	1	100,0	17	94,4	967	86,7
28	Kab.Tegal	27	93,1	6	85,7	3	100,0	16	51,6	1.067	80,9
29	Kab.Brebes	37	97,4	11	100,0	1	100,0	8	66,7	1.305	89,1
30	Kota Magelang	4	80,0	7	100,0	5	100,0	14	100,0	166	99,4
31	Kota Surakarta	16	94,1	13	100,0	17	100,0	106	99,1	603	99,7
32	Kota Salatiga	6	100,0	6	100,0	5	100,0	8	72,7	185	93,9
33	Kota Semarang	36	97,3	25	96,2	31	100,0	49	90,7	1.083	95,9
34	Kota Pekalongan	14	100,0	8	100,0	7	100,0	20	100,0	267	100,0
35	Kota Tegal	7	87,5	4	100,0	6	100,0	14	100,0	242	94,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		841	95,5	258	92,1	197	99,0	849	77,7	26.526	83,45

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kab.Cilacap	4.261	86	628	298	1.536	2.548	59,8	229	176	35	1.273	1.713	40,2
2	Kab.Banyumas	561	35	86	73	188	382	68,1	25	57	18	79	179	31,9
3	Kab.Purbalingga	1.346	22	82	188	456	748	55,6	49	133	45	371	598	44,4
4	Kab.Banjarnegara	3.157	135	176	339	1.689	2.339	74,1	41	30	0	747	818	25,9
5	Kab.Kebumen	2.249	196	176	241	807	1.420	63,1	91	61	18	659	829	36,9
6	Kab.Purworejo	1.093	22	104	39	520	685	62,7	1	33	2	372	408	37,3
7	Kab.Wonosobo	1.088	67	100	87	362	616	56,6	40	50	21	361	472	43,4
8	Kab.Magelang	1.745	50	105	26	246	427	24,5	10	35	2	1.271	1.318	75,5
9	Kab.Boyolali	480	92	167	71	84	414	86,3	8	39	7	12	66	13,8
10	Kab.Klaten	2.780	88	165	88	1.027	1.368	49,2	41	43	24	1.304	1.412	50,8
11	Kab.Sukoharjo	1.744	60	626	141	384	1.211	69,4	0	118	29	386	533	30,6
12	Kab.Wonogiri	2.497	109	291	52	814	1.266	50,7	169	271	4	787	1.231	49,3
13	Kab.Karanganyar	344	21	49	154	6	230	66,9	38	66	4	6	114	33,1
14	Kab.Sragen	10.541	0	282	132	6.747	7.161	67,9	0	128	0	3.252	3.380	32,1
15	Kab.Grobogan	1.096	30	165	550	181	926	84,5	54	26	67	23	170	15,5
16	Kab.Blora	2.516	30	242	223	972	1.467	58,3	2	517	60	470	1.049	41,7
17	Kab.Rembang	5.889	69	37	185	3.184	3.475	59,0	2	4	16	2.392	2.414	41,0
18	Kab.Pati	6.107	114	372	443	2.274	3.203	52,4	327	492	69	2.016	2.904	47,6
19	Kab.Kudus	1.098	53	193	151	439	836	76,1	24	23	12	203	262	23,9
20	Kab.Jepara	4.613	344	151	270	2.130	2.895	62,8	235	124	8	1.351	1.718	37,2
21	Kab.Demak	3.331	335	159	516	1.031	2.041	61,3	236	22	123	909	1.290	38,7
22	Kab.Semarang	2.135	94	481	176	1.166	1.917	89,8	0	85	16	117	218	10,2
23	Kab.Temanggung	791	84	241	44	275	644	81,4	3	83	5	56	147	18,6
24	Kab.Kendal	1.574	143	169	153	510	975	61,9	80	17	15	487	599	38,1
25	Kab.Batang	277	10	75	71	15	171	61,7	12	74	20	-	106	38,3
26	Kab.Pekalongan	2.367	41	389	77	399	906	38,3	115	611	71	664	1.461	61,7
27	Kab.Pemalang	1.836	51	337	243	446	1.077	58,7	15	342	52	350	759	41,3
28	Kab.Tegal	567	38	53	281	43	415	73,2	19	26	107	0	152	26,8
29	Kab.Brebes	1.500	100	111	213	259	683	45,5	68	154	160	435	817	54,5
30	Kota Magelang	233	65	51	17	60	193	82,8	11	2	6	21	40	17,2
31	Kota Surakarta	666	78	119	136	249	582	87,4	1	4		79	84	12,6
32	Kota Salatiga	1.096	37	167	36	650	890	81,2	35	61	11	99	206	18,8
33	Kota Semarang	2.182	352	691	456	390	1.889	86,6	32	106	49	106	293	13,4
34	Kota Pekalongan	1.029	64	64	63	788	979	95,1	0	0	0	50	50	4,9
35	Kota Tegal	175	19	74	58	0	151	86,3	6	12	6	0	24	13,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		74.964	3.134	7.378	6.291	30.327	47.130	#####	2.019	4.025	1.082	20.708	27.834	37,1

Sumber: Data Program

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kab.Cilacap	1.713	64	288	201	540	1.093	63,8	2.548	76	152	76	76	380	14,9
2	Kab.Banyumas	179	66	166	237	10	479	267,6	382	-	-	-	-	-	-
3	Kab.Purbalingga	598	15	43	53	398	509	85,1	748	4	5	77	122	208	27,8
4	Kab.Banjarnegara	818	41	30	-	744	815	99,6	2.339	15	23	118	88	244	10,4
5	Kab.Kebumen	829	85	86	83	581	835	100,7	1.420	38	15	36	45	134	9,4
6	Kab.Purworejo	408	1	33	2	222	258	63,2	685	-	-	-	-	-	-
7	Kab.Wonosobo	472	40	50	21	361	472	100,0	616	67	89	22	335	513	83,3
8	Kab.Magelang	1.318	7	27	10	1.262	1.306	99,1	427	-	-	5	88	93	21,8
9	Kab.Boyolali	66	8	37	7	11	63	95,5	414	88	146	68	37	339	81,9
10	Kab.Klaten	1.412	47	49	39	726	861	61,0	1.368	2	3	27	181	213	15,6
11	Kab.Sukoharjo	533	1	104	38	208	351	65,9	1.211	10	-	71	6	87	7,2
12	Kab.Wonogiri	1.231	144	149	6	256	555	45,1	1.266	8	48	6	111	173	13,7
13	Kab.Karanganyar	114	33	76	158	12	279	244,7	230	-	-	-	-	-	-
14	Kab.Sragen	3.380					-	-	7.161					-	-
15	Kab.Grobogan	170	1	22	129	24	176	103,5	926	1	36	86	86	209	22,6
16	Kab.Blora	1.049	2	444	67	407	920	87,7	1.467	-	-	198	51	249	17,0
17	Kab.Rembang	2.414	2	4	16	2.392	2.414	100,0	3.475	-	-	185	-	185	5,3
18	Kab.Pati	2.904	48	145	41	922	1.156	39,8	3.203	-	30	-	-	30	0,9
19	Kab.Kudus	262	24	23	12	203	262	100,0	836	3	2	41	3	49	5,9
20	Kab.Jepara	1.718	150	88	69	238	545	31,7	2.895	150	88	69	238	545	18,8
21	Kab.Demak	1.290	99	30	365	703	1.197	92,8	2.041	10	14	165	35	224	11,0
22	Kab.Semarang	218	2	91	24	115	232	106,4	1.917	-	-	-	-	-	-
23	Kab.Temanggung	147	9	80	14	113	216	146,9	644	6	37	9	142	194	30,1
24	Kab.Kendal	599	48	83	93	242	466	77,8	975	1	20	81	174	276	28,3
25	Kab.Batang	106	8	32	13	-	53	50,0	171	-	-	75	-	75	43,9
26	Kab.Pekalongan	1.461					-	-	906					-	-
27	Kab.Pemalang	759	15	340	48	329	732	96,4	1.077	-	-	-	-	-	-
28	Kab.Tegal	152	19	44	133	54	250	164,5	415	9	40	200	6	255	61,4
29	Kab.Brebes	817	69	155	161	435	820	100,4	683	-	-	-	24	24	3,5
30	Kota Magelang	40	82	57	20	271	430	1.075,0	193	48	30	16	56	150	77,7
31	Kota Surakarta	84					-	-	582					-	-
32	Kota Salatiga	206	35	61	11	99	206	100,0	890	-	106	30	234	370	41,6
33	Kota Semarang	293	141	646	336	403	1.526	520,8	1.889	247	64	151	496	958	50,7
34	Kota Pekalongan	50	92	-	-	50	142	284,0	979	-	-	38	293	331	33,8
35	Kota Tegal	24	1	2	2	125	130	541,7	151	19	106	43	126	294	194,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		27.834	1.399	3.485	2.409	12.456	19.749	71,0	47.130	802	1.054	1.893	3.053	6.802	14,4

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Albendazol tab	Tablet	9.336.806	6.983.491	6.821.337	13.804.828	147,9
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	120.475.935	98.974.740	39.275.811	138.250.551	114,8
3	Amoxicillin syrup	Botol	1.168.972	949.982	1.098.267	2.048.249	175,2
4	Deksametason tab	Tablet	47.516.278	35.434.781	25.123.356	60.558.137	127,4
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	253.336	129.131	66.636	195.767	77,3
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	991.652	184.003	855.223	1.039.226	104,8
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	226.172	140.110	119.836	259.946	114,9
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	2.569.569	1.690.006	1.290.781	2.980.787	116,0
9	Garam oralit	sachet	2.883.431	2.045.168	1.350.604	3.395.772	117,8
10	Glibenklamid	Tablet	4.168.824	2.585.325	3.078.884	5.664.209	135,9
11	Kaptopril tab12,5 mg	Tablet	7.012.489	3.849.726	7.470.725	11.320.451	161,4
	Kaptopril tab 25 mg	Tablet	6.237.142	4.435.053	3.859.754	8.294.807	133,0
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	816.258	259.044	293.940	552.984	67,7
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	94.031	74.862	76.614	151.476	161,1
14	Obat Anti Tuberculosis	Paket	21.584	19.914	7.322	27.236	126,2
15	Oksitosin injeksi	Ampul	757.692	188.146	314.577	502.723	66,3
16	Parasetamol syr	Botol	1.237.261	1.062.293	507.249	1.569.542	126,9
	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	106.892.847	78.608.418	65.907.776	144.516.194	135,2
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	39.045.614	19.862.146	21.574.059	41.436.205	106,1
18	Vaksin BCG	Vial	172.567	122.907	23.679	146.586	84,9
19	Vaksin TT	Vial	189.607	88.447	23.277	111.724	58,9
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	475.606	351.527	50.403	401.930	84,5

Sumber: Data Program

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	DIKTI	SWASTA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*		*8*	*9*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	4	48	12	0	2	163	231
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	1	0	0	1	41	49
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	344	0	0	0	0	344
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	4893	0	0	0	0	4.893
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	537	0	0	0	0	537
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	971	0	0	0	0	971
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	1666	0	0	0	0	1.666
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	RUMAH BERSALIN	0	0	1	2	1	0	316	320
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	1	2	53	27	1	0	1215	1.299
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	48	48
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	32	0	0	0	6488	6.520
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	3414	3.414
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	1	3	21	1	0	0	20	46
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	18	0	0	0	10	28
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	1	0	0	0	20	21
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	17	17
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	60	60
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	33	33
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	2	0	102	104
6	APOTEK	0	0	9	0	9	0	3449	3.467
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	1	0	334	335
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	224	224

Sumber: Data Program

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	231	231	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	49	49	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		280	280	100

Sumber: Data Program

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA DAN KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF	
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI				
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kab.Cilacap	190	8,83	818	38,03	904	42,03	239	11,11	2.151	1.143	53,14
2	Kab.Banyumas	145	7,69	563	29,85	760	40,30	418	22,16	1.886	1.178	62,46
3	Kab.Purbalingga	1	0,08	68	5,64	397	32,92	740	61,36	1.206	1.137	94,28
4	Kab.Banjarnegara	170	10,76	358	22,66	525	33,23	527	33,35	1.580	1.052	66,58
5	Kab.Kebumen	4	0,19	209	10,02	817	39,17	1.056	50,62	2.086	1.873	89,79
6	Kab.Purworejo	-	-	544	32,87	771	46,59	340	20,54	1.655	1.111	67,13
7	Kab.Wonosobo	51	4,37	292	25,02	464	39,76	360	30,85	1.167	824	70,61
8	Kab.Magelang	162	6,91	575	24,52	900	38,38	708	30,19	2.345	1.608	68,57
9	Kab.Boyolali	64	3,54	513	28,36	761	42,07	471	26,04	1.809	1.232	68,10
10	Kab.Klaten	7	0,39	74	4,09	1.147	63,41	1.048	57,93	2.276	2.195	96,44
11	Kab.Sukoharjo	-	-	94	5,20	681	37,65	404	22,33	1.179	1.085	92,03
12	Kab.Wonogiri	89	4,92	728	40,24	914	50,53	450	24,88	2.181	1.364	62,54
13	Kab.Karanganyar	22	1,22	394	21,78	764	42,23	221	12,22	1.401	985	70,31
14	Kab.Sragen	152	8,40	590	32,61	626	34,60	213	11,77	1.581	839	53,07
15	Kab.Grobogan	341	18,85	514	28,41	513	28,36	248	13,71	1.616	761	47,09
16	Kab.Blora	211	11,66	651	35,99	176	9,73	45	2,49	1.083	221	20,41
17	Kab.Rembang	85	4,70	571	31,56	463	25,59	109	6,03	1.228	572	46,58
18	Kab.Pati	77	4,26	557	30,79	747	41,29	223	12,33	1.604	970	60,47
19	Kab.Kudus	24	1,33	376	20,78	355	19,62	45	2,49	800	400	50,00
20	Kab.Jepara	20	1,11	436	24,10	488	26,98	177	9,78	1.121	665	59,32
21	Kab.Demak	4	0,22	471	26,04	508	28,08	256	14,15	1.239	764	61,66
22	Kab.Semarang	90	4,98	490	27,09	608	33,61	466	25,76	1.654	1.074	64,93
23	Kab.Temanggung	30	1,66	218	12,05	888	49,09	1.214	67,11	2.350	2.102	89,45
24	Kab.Kendal	175	9,67	621	34,33	513	28,36	124	6,85	1.433	637	44,45
25	Kab.Batang	127	7,02	476	26,31	470	25,98	142	7,85	1.215	612	50,37
26	Kab.Pekalongan	95	5,25	393	21,72	645	35,66	256	14,15	1.389	901	64,87
27	Kab.Pemalang	218	12,05	565	31,23	294	16,25	62	3,43	1.139	356	31,26
28	Kab.Tegal	55	3,04	259	14,32	872	48,20	325	17,97	1.511	1.197	79,22
29	Kab.Brebes	227	12,55	680	37,59	681	37,65	176	9,73	1.764	857	48,58
30	Kota Magelang	1	0,06	32	1,77	69	3,81	95	5,25	197	164	83,25
31	Kota Surakarta	4	0,22	9	0,50	25	1,38	563	31,12	601	588	97,84
32	Kota Salatiga	16	0,88	52	2,87	158	8,73	58	3,21	284	216	76,06
33	Kota Semarang	48	2,65	308	17,03	679	37,53	540	29,85	1.575	1.219	77,40
34	Kota Pekalongan	-	-	84	4,64	253	13,99	69	3,81	406	322	79,31
35	Kota Tegal	-	-	6	0,33	47	2,60	126	6,97	179	173	96,65
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.905	5,94	13.589	27,79	19.883	40,67	12.514	25,60	48.891	32.397	66,26
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA										1,82		

Sumber: Data Program

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
		POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kab.Cilacap	231	32	31
2	Kab.Banyumas	320	159	34
3	Kab.Purbalingga	211	-	206
4	Kab.Banjarnegara	187	-	102
5	Kab.Kebumen	327	58	153
6	Kab.Purworejo	183	92	114
7	Kab.Wonosobo	209	195	144
8	Kab.Magelang	272	11	52
9	Kab.Boyolali	213	-	66
10	Kab.Klaten	315	-	164
11	Kab.Sukoharjo	166	-	64
12	Kab.Wonogiri	230	-	70
13	Kab.Karanganyar	170	-	103
14	Kab.Sragen	171	-	208
15	Kab.Grobogan	206	46	42
16	Kab.Blora	204	-	150
17	Kab.Rembang	166	-	74
18	Kab.Pati	246		62
19	Kab.Kudus	95	54	33
20	Kab.Jepara	172	-	32
21	Kab.Demak	202	-	51
22	Kab.Semarang	162	12	147
23	Kab.Temanggung	212	9	124
24	Kab.Kendal	151	-	32
25	Kab.Batang	179	-	37
26	Kab.Pekalongan	181	-	-
27	Kab.Pemalang	141	-	35
28	Kab.Tegal	209	-	66
29	Kab.Brebes	244		113
30	Kota Magelang	-	-	19
31	Kota Surakarta	-	-	32
32	Kota Salatiga	-	-	24
33	Kota Semarang	-	-	10
34	Kota Pekalongan	-	-	20
35	Kota Tegal	-	-	32
JUMLAH (KAB/KOTA)		5.975	668	2.646

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN *)	DESA/KELURAHAN SIAGA					
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kab.Cilacap	284	115	84	59	26	284	100,00
2	Kab.Banyumas	331	108	161	48	14	331	100,00
3	Kab.Purbalingga	239	85	88	34	32	239	100,00
4	Kab.Banjarnegara	278	213	51	8	6	278	100,00
5	Kab.Kebumen	460	4	226	163	67	460	100,00
6	Kab.Purworejo	494	-	282	177	35	494	100,00
7	Kab.Wonosobo	265	112	89	41	23	265	100,00
8	Kab.Magelang	372	158	143	59	12	372	100,00
9	Kab.Boyolali	267	30	94	74	69	267	100,00
10	Kab.Klaten	401	27	164	179	31	401	100,00
11	Kab.Sukoharjo	167	-	41	69	57	167	100,00
12	Kab.Wonogiri	294	157	125	12	-	294	100,00
13	Kab.Karanganyar	177	103	49	22	3	177	100,00
14	Kab.Sragen	208	25	48	60	75	208	100,00
15	Kab.Grobogan	280	97	141	34	8	280	100,00
16	Kab.Blora	295	164	108	22	1	295	100,00
17	Kab.Rembang	294	13	158	93	30	294	100,00
18	Kab.Pati	406	64	152	122	68	406	100,00
19	Kab.Kudus	132	10	81	36	5	132	100,00
20	Kab.Jepara	195	1	113	61	20	195	100,00
21	Kab.Demak	249	30	157	46	16	249	100,00
22	Kab.Semarang	235	130	81	18	6	235	100,00
23	Kab.Temanggung	289	17	172	68	32	289	100,00
24	Kab.Kendal	286	100	117	64	5	286	100,00
25	Kab.Batang	248	95	104	27	22	248	100,00
26	Kab.Pekalongan	285	130	141	11	3	285	100,00
27	Kab.Pemalang	222	75	115	28	4	222	100,00
28	Kab.Tegal	287	23	165	82	17	287	100,00
29	Kab.Brebes	297	96	172	27	2	297	100,00
30	Kota Magelang	17	-	-	10	7	17	100,00
31	Kota Surakarta	51	-	-	7	44	51	100,00
32	Kota Salatiga	23		4	5	14	23	100,00
33	Kota Semarang	177	3	34	89	51	177	100,00
34	Kota Pekalongan	-	2	15	7	3	27	-
35	Kota Tegal	27	5	16	5	1	27	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		8.532	2.192	3.691	1.867	809	8.559	100,32

Sumber: Data Program

*) BPS 2017

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	PUSKESMAS	1	-	1	597	984	1.581	598	984	1.582	130	502	632	2	2	4	132	504	636
2	RUMAH SAKIT	2.917	1.438	4.355	1.039	1.325	2.364	3.956	2.763	6.719	116	237	353	51	74	125	167	311	478
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	81	62	143	267	430	697	348	492	840	37	97	134	10	27	37	47	124	171
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
6	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA & UPT	6	4	10	9	26	35	15	30	45	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	DINAS KESEHATAN PROVINSI & UPT	1	7	8	5	24	29			37	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	JUMLAH	3.006	1.511	4.517	1.917	2.789	4.677	4.917	4.269	9.186	283	839	1.121	63	103	166	346	942	1.287
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13,19			13,65			26,81			3,27			0,48			3,76

Sumber: Data Program

Keterangan : [a] termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT[a]		
			L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	PUSKESMAS	14.380	3.063	4.945	8.008
2	RUMAH SAKIT	4.838	8.207	17.824	26.031
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	677	166	481	647
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-
6	DINKES KAB/KOTA & UPT	70	44	62	106
7	DINKES PROVINSI & UPT	1	24	76	100
	JUMLAH (PROVINSI)	19.966	11.504	23.388	34.892
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	58,28			101,85

Sumber: Data Program

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	PUSKESMAS	109	591	700	47	165	212	156	756	912
2	RUMAH SAKIT	306	1.917	2.223	161	769	930	467	2.686	3.153
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	60	394	454	144	873	1.017	204	1.267	1.471
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-	-	-	-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-	-	-	-
6	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA & UPT	10	40	50	14	32	46	24	72	96
7	DINAS KESEHATAN PROVINSI & UPT	1	10	11	1	2	3	2	12	14
	JUMLAH (PROVINSI)	486	2.952	3.438	367	1.841	2.208	853	4.793	5.646
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			10,04			6,45			16,48

Sumber: Data Program

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PUSKESMAS	215	547	762	305	452	757
2	RUMAH SAKIT	70	164	234	153	177	330
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	4	19	23	2	6	8
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-
6	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA & UPT	69	134	203	45	68	113
7	DINAS KESEHATAN PROVINSI & UPT	27	43	70	3	2	5
	JUMLAH (PROVINSI)	385	907	1.292	508	705	1.213
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3,77			3,54

Sumber: Data Program

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	PUSKESMAS	122	665	787	2	19	21	124	684	808
2	RUMAH SAKIT	63	684	747	8	95	103	71	779	850
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	15	17	-	-	-	2	15	17
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-	-	-	-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-	-	-	-
6	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA & UPT	14	32	46	-	-	-	14	32	46
7	DINAS KESEHATAN PROVINSI & UPT	-	5	5	-	-	-	-	5	5
	JUMLAH (PROVINSI)	201	1.401	1.602	10	114	124	211	1.515	1.726
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK									5,04

Sumber: Data Program

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	PUSKESMAS	25	87	112	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	87	112
2	RUMAH SAKIT	244	378	622	31	52	83	14	37	51	5	5	10	294	472	766
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	8	27	35	3	3	6	1	6	7	-	-	-	12	36	48
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-			-	-	-	-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-			-			-	-	-	-
6	DINKES KABUPATEN/KOTA & UPT	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	DINKES PROVINSI & UPT	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
	JUMLAH (PROVINSI)	278	495	773	34	55	89	15	43	58	5	5	10	332	598	930
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK															2,71

Sumber: Data Program

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA																		JUMLAH		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			ELEKTROMEDIS			ORTETIK PROSTETIK			ANALISIS KESEHATAN/ AHLI			FISIKAWAN MEDIK					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*21*	*22*	*23*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	PUSKESMAS	22	42	64	1	-	1	7	2	9	-	-	-	144	2.277	2.421	-	-	-	174	2.321	2.495
2	RUMAH SAKIT	495	447	942	10	21	31	170	72	242	24	7	31	373	1.358	1.731	4	3	7	1.076	1.908	2.984
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	11	12	23	-	-	-	-	1	1	-	-	-	17	71	88	-	-	-	28	84	112
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-			-			-			-	-	-	-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-			-			-			-			-	-	-	-
6	DINKES KAB/KOTA & UPT	5	9	14	-	-	-	8	1	9	-	-	-	34	180	214	-	-	-	47	190	237
7	DINKES PROVINSI & UPT	3	9	12			-	1	1	2			-	12	39	51	1	-	1	17	49	66
	JUMLAH (PROVINSI)	536	519	1.055	11	21	32	186	77	263	24	7	31	580	3.925	4.505	5	3	8	1.342	4.552	5.894
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3,08	0,03	0,06	0,09	0,55	0,23	0,77	0,07	0,02	0,09	1,69	11,46	13,15	0,01	0,01	0,02	3,92	13,29	17,20

Sumber: Data Program

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS											
		REFRAKSIONIS OPTISIEN			TEKNISI GIGI			REKAM MEDIS DAN INFORMASI			TEKNISI PELAYANAN DARAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	PUSKESMAS	1	2	3	8	48	56	74	202	276	2	1	3
2	RUMAH SAKIT	11	19	30	11	22	33	406	1.086	1.492	15	22	37
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	7	4	11	-	2	2	6	37	43	-	-	-
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-			-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-			-			-
6	DINKES KAB/KOTA & UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	DINKES PROVINSI & UPT	1	1	2			-	2	3	5			-
	JUMLAH (PROVINSI)	20	26	46	19	72	91	488	1.328	1.816	18	23	41
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		0,06	0,08	0,14	0,06	0,21	0,27	1,43	3,90	5,34	0,05	0,07	0,12

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS											
		TEKNISI KARDIOVASKULE			TERAPIS GIGI DAN MULUT			PENATA ANESTESI			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L + P
1	*2*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*				*19*	*20*	*21*
1	PUSKESMAS	-	-	-	119	497	616	-	-	-	204	750	954
2	RUMAH SAKIT	-	4	4	40	168	208	62	17	79	545	1.338	1.883
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	-	-	-	-	13	13	-	-	-	13	56	69
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-	-	-	-
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-			-	-	-	-
6	DINKES KAB/KOTA & UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	DINKES PROVINSI & UPT			-			-			-	3	4	7
	JUMLAH (PROVINSI)	-	4	4	159	678	837	62	17	79	766	2.148	2.914
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	0,01	0,01	0,47	1,99	2,46	0,18	0,05	0,23	2,25	6,31	8,57

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN						TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*27*	*28*	*29*
1	PUSKESMAS	671	546	1.217	3.450	2.694	6.144	4.121	3.240	7.361
2	RUMAH SAKIT	718	679	1.397	8.946	8.814	17.760	9.664	9.493	19.157
3	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	18	17	35	277	521	798	295	538	833
4	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
5	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
6	DINKES KAB/KOTA & UPT	372	349	721	914	827	1.741	1.286	1.176	2.462
7	DINKES PROVINSI & UPT	20	25	45	175	135	310	195	160	355
JUMLAH (PROVINSI)		1.799	1.616	3.415	13.762	12.991	26.753	15.561	14.607	30.168

Sumber: Data Program

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	8.019.927.398.832	81,65
	a. Belanja Langsung	5.401.057.829.591	54,99
	b. Belanja Tidak Langsung	2.618.869.569.241	26,66
2	APBD PROVINSI	272.571.591.000	2,78
	a. Belanja Langsung	176.610.054.000	1,80
	b. Belanja Tidak Langsung	95.961.537.000	0,98
3	APBN :	1.499.955.363.000	15,27
	a. DAK FISIK	910.969.125.000	9,28
	1) DAK REGULER	665.326.356.000	6,77
	- DAK Dasar	226.560.746.000	2,31
	- DAK Farmasi Provinsi	1.367.908.000	0,01
	- DAK Farmasi Kabupaten/Kota	213.813.331.000	2,18
	- Rujukan RS Provinsi	5.360.035.000	0,05
	- Rujukan RSUD Kabupaten/Kota	218.224.336.000	2,22
	2) DAK PENUGASAN	245.642.769.000	2,50
	- Rujukan RS Provinsi	121.072.525.000	1,23
	- Rujukan RSUD Kabupaten/Kota	124.570.244.000	1,27
	b. DAK NON FISIK	528.067.149.000	5,38
	- Dana Alokasi Khusus BOK	417.798.412.000	4,25
	- Dana Alokasi Khusus JAMPERSAL	64.383.841.000	0,66
	- Dana Alokasi Khusus Akreditasi Puskesma	45.484.896.000	0,46
	- Dana Alokasi Khusus Akreditasi RS	400.000.000	0,00
	c. APBN Provinsi	60.919.089.000	0,62
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	29.280.112.677	0,30
	Global Fund ATM Komponen AIDS	9.788.152.922	0,10
	Global Fund TB	15.077.580.184	0,15
	Global Fund Malaria	476.589.000	0,00
	KNCV	3.704.529.571	0,04
	NLR	233.261.000	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	9.821.734.465.509	
	TOTAL APBD PROV. & KAB/KOTA	98.468.512.032.541	
	% APBD KESEHATAN THD APBD		5,66
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	286.700,13	

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 82

KASUS BARU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT

PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2017

No	KABUPATEN/ KOTA	Penyakit Tidak Menular															
		Neoplasma				Diabetes Mellitus		Peny. Jantung & Pembuluh Darah							PPOK	Asma Bronkial	Psikosis
		Ca Servik	Ca Mamae	Ca Hepar	Ca Paru	ID DM	ND DM	Angina Pekt.	AMI	Dekomp Kordis	Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Stroke				
													Hemoragik	Non Hemoragik			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*			*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kab.Cilacap	36	177	3	164	335	4.491		399	489	10.234	2.930	153	234	748	2.537	512
2	Kab.Banyumas	252	688	-	1	2.596	9.190	15	699	3.444	33.527	64	13	30	2.741	5.114	75
3	Kab.Purbalingga	25	68			107	8.595		55	668	11.811				1.631	2.681	
4	Kab.Banjarnegara	29	61	-	-	74	7.466	55	119	1.122	28.753	-	222	-	919	3.355	-
5	Kab.Kebumen	45	243	12	11	273	7.001	125	148	871	20.695	2.169	552	1.496	1.877	3.214	406
6	Kab.Purworejo	40	65	3	10	803	3.260	129	45	613	8.555	1.518	22	227	3.123	1.931	1.326
7	Kab.Wonosobo	26	73	4	7	159	2.642	1.428	280	707	14.660	1.564	330	370	605	737	-
8	Kab.Magelang	62	264	35	9	248	3.159	498	189	1.065	18.828	640	98	911	761	2.941	1.122
9	Kab.Boyolali	13	21	6	3	962	24.511	97	22	352	203.285	2.069	59	339	413	1.634	640
10	Kab.Klaten	161	564	1.311	-	2.280	27.531	1.702	2.026	3.398	59.810	11.254	852	2.865	2.192	7.212	1.245
11	Kab.Sukoharjo	62	263	13	14	6.547	445	79	478	507	22.707		1.493	-	700	4.218	-
12	Kab.Wonogiri	27	67	156	2	231	1.660	148	140	336	9.218	2.233	118	226	106	1.185	452
13	Kab.Karanganyar	30	35	17	5	150	3.044	110	59	399	10.331	616	129	274	162	2.207	83
14	Kab.Sragen	22	12	-	-	12	121	-	17	207	360	-	-	-	32	54	913
15	Kab.Grobogan	25	31	5	-	235	2.079	78	72	240	5.071	5.390	10	167	157	2.888	168
16	Kab.Blora	38	196	-	3	609	4.738	65	76	368	12.856	3.352	195	333	353	2.135	239
17	Kab.Rembang	21	33	-	-	46	10.732	-	294	140	10.412	-	-	-	161	1.750	-
18	Kab.Pati	65	255	11	10	529	12.667	422	437	412	34.153	3.211	169	1.098	745	4.953	2.102
19	Kab.Kudus	42	137	36	9	248	291	452	242	230	684	1.614	618	279	645	429	536
20	Kab.Jepara	29	67	14	15	3.675	8.638	132	643	491	33.545	4.330	36	175	692	7.986	772
21	Kab.Demak	92	244	-	-	10.440	16.721	-	220	511	36.101	-	-	1.263	827	4.204	1.184
22	Kab.Semarang	28	97	4	5	229	12.114	235	475	1.136	41.005	9.758	320	800	1.011	2.424	942
23	Kab.Temanggung	83	265	12	17	220	5.813	84	364	1.251	26.023	840	540	647	840	1.978	1.018
24	Kab.Kendal	62	175	-	-	1.503	14.530	-	290	1.661	26.473	-	666	-	789	1.616	-
25	Kab.Batang	15	39	4	1	192	732	39	10	92	2.991	666	12	225	77	423	350
26	Kab.Pekalongan	18	28	13	-	38	1.026	89	20	110	5.663	-	-	151	141	1.000	-
27	Kab.Pemalang	155	370	34	24	3.925	11.289	632	463	1.958	46.743	12.396	342	1.018	3.982	6.942	979
28	Kab.Tegal	72	156	-	-	858	5.089	22	243	768	23.125	139	611	125	3.701	4.293	6
29	Kab.Brebes	72	529	20	57	1.073	19.738	1.312	271	9.010	82.769	25.386	1.102	3.001	6.103	13.407	1.229
30	Kota Magelang	-	20	-	-	5	768	193	193	414	3.085	165	4	136	112	343	49
31	Kota Surakarta	47	195	7	44	721	6.543	365	225	1.790	25.855	-	860	-	275	2.354	17
32	Kota Salatiga	7	40	23	3	350	3.776	380	253	730	18.499	1.781	298	1.436	468	1.094	331
33	Kota Semarang	25	153	-	-	514	5.468	-	160	582	13.278	-	-	-	232	1.032	-
34	Kota Pekalongan	24	98	3	-	83	16.646	400	140	2.220	21.298	5.435	26	458	585	1.049	332
35	Kota Tegal	23	117	-	-	203	3.371	-	50	172	11.361	-	143	-	562	1.850	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.773	5.846	1.746	414	40.473	265.885	9.286	9.817	38.464	933.764	99.520	9.993	18.284	38.468	103.170	17.028

Sumber: Data Program dan Profil Kesehatan Kab/Kota